

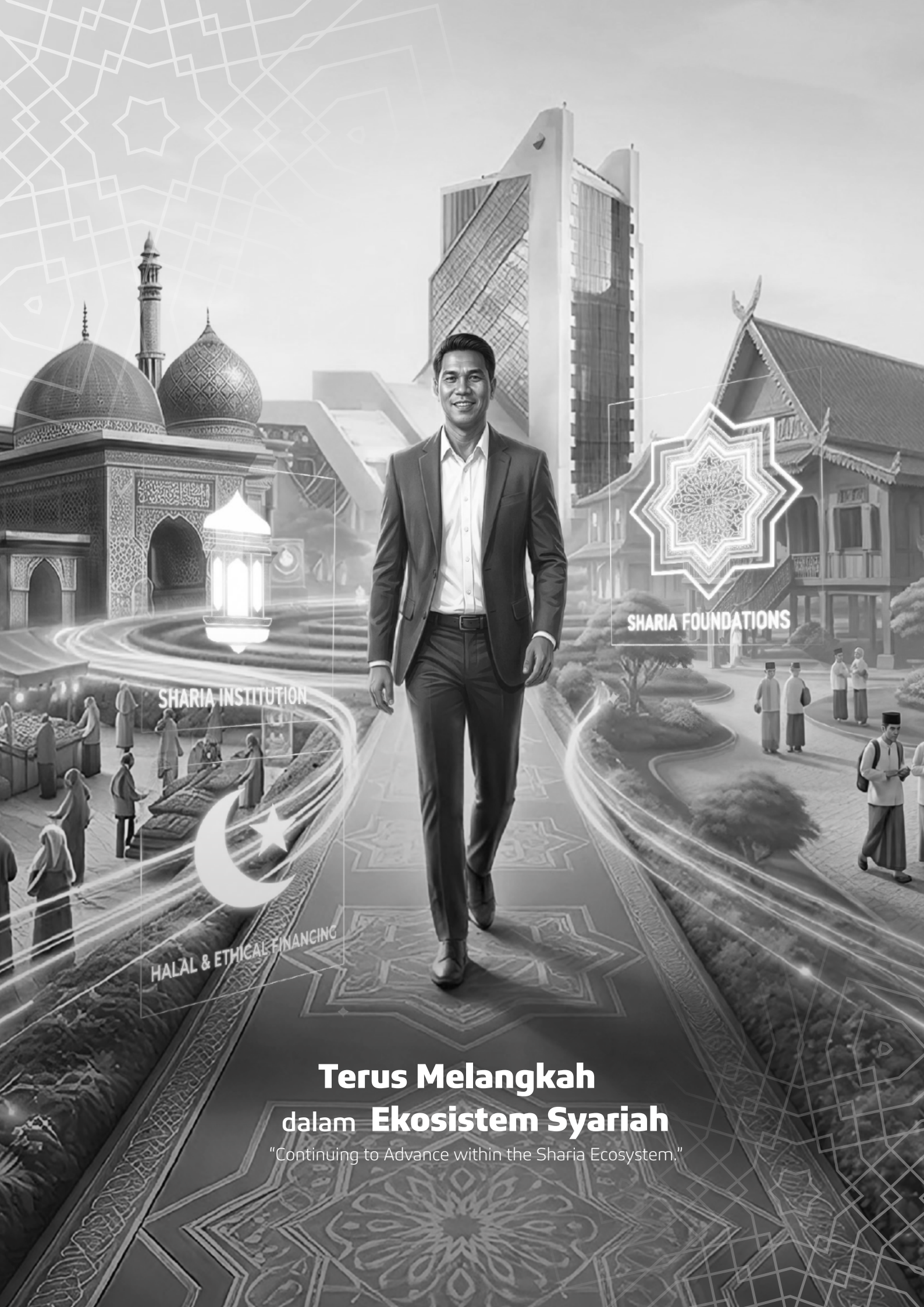
Terus Melangkah dalam Ekosistem Syariah

"Continuing to Advance within the Sharia Ecosystem."



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2025

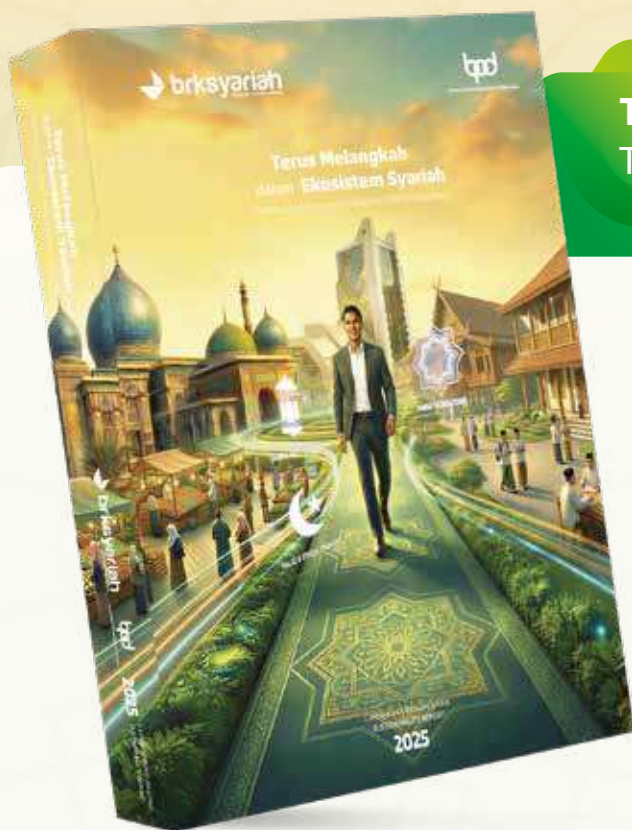


SHARIA INSTITUTION

SHARIA FOUNDATIONS

HALAL & ETHICAL FINANCING

Terus Melangkah
dalam **Ekosistem Syariah**
"Continuing to Advance within the Sharia Ecosystem."



TEMA & PENJELASAN TEMA THEME & EXPLANATION OF THEME

TERUS MELANGKAH DALAM EKOSISTEM SYARIAH

CONTINUING TO ADVANCE WITHIN THE SHARIA ECOSYSTEM

BRK Syariah berkomitmen untuk menjaga kesinambungan kinerja berlandaskan prinsip syariah dengan menyeimbangkan pertumbuhan usaha, kepatuhan, dan penciptaan nilai keberlanjutan.

BRK Syariah secara konsisten memperkuat pembiayaan sektor riil melalui pengembangan industri halal, termasuk UMKM halal, wisata halal, dan *travel* halal, serta memperluas peran sosial melalui sinergi dengan lembaga pendidikan, sosial, dan komunitas keagamaan Islam melalui optimalisasi ZISWAF, penguatan kemandirian pesantren, dan dukungan bagi institusi pendidikan Islam.

Sejalan dengan transformasi industri perbankan, BRK Syariah terus melangkah melalui digitalisasi layanan keuangan syariah yang aman, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus diperkuat melalui peningkatan literasi dan edukasi keuangan syariah guna membangun ekosistem syariah yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

BRK Syariah is profoundly committed to maintaining performance continuity grounded in Sharia principles by harmoniously balancing business growth, rigorous compliance, and the creation of sustainable value.

BRK Syariah consistently strengthens real sector financing through the development of the halal industry, encompassing halal MSMEs, halal tourism, and halal travel. Furthermore, the Bank expands its social role through strategic synergies with Islamic educational institutions, social organizations, and religious communities via the optimization of ZISWAF, the reinforcement of *pesantren* economic independence, and unwavering support for Islamic educational institutions.

In alignment with the transformation of the banking industry, BRK Syariah continues its forward momentum through the digitalization of Sharia financial services that are secure, highly accessible, and meticulously oriented toward customer needs. All of these strategic initiatives are executed by upholding the highest echelons of regulatory compliance, the application of Good Corporate Governance (GCG), and profound responsibility to shareholders and stakeholders. Simultaneously, these efforts are fortified through the systematic enhancement of Sharia financial literacy and education to cultivate a sustainable Sharia ecosystem and deliver long-term benefits to society.

KEUNGGULAN KAMI OUR ADVANTAGES



Kolaborasi dan sinergi dengan entitas ekosistem syariah

Collaboration and synergy with Sharia ecosystem entities



Peningkatan fungsi dan kemudahan infrastruktur digital channel

Enhancement of the functionality and accessibility of digital channel infrastructure



Sinergi dengan Pemerintah Daerah, Kementerian, dan Lembaga Pemerintah

Synergy with Regional Governments, Ministries, and Government Agencies

“BRK Syariah memperkuat keunggulan melalui penguatan sinergi dengan entitas dalam ekosistem syariah serta kemitraan strategis dengan Pemerintah Daerah dan berbagai lembaga terkait, yang didukung oleh pengembangan layanan digital yang andal dan mudah diakses. Optimalisasi instrumen ZISWAF serta penguatan pembiayaan pada halal *supply chain* turut dilakukan guna mendukung sektor riil dan memperluas dampak sosial. Seluruh inisiatif tersebut dilandasi oleh prinsip *maqashid* syariah dalam rangka mendorong peningkatan literasi keuangan dan pembangunan daerah yang berkelanjutan”.

“BRK Syariah fortifies its competitive advantage through the reinforcement of synergies with entities within the Islamic economic ecosystem, as well as strategic partnerships with Regional Governments and various relevant institutions, underpinned by the development of reliable and accessible digital services. The optimization of ZISWAF instruments, alongside the strengthening of financing within the halal supply chain, is concurrently executed to support the real sector and broaden social impact. All aforementioned initiatives are fundamentally anchored in the principles of Maqashid al-Shariah to drive the enhancement of financial literacy and sustainable regional development.”



Tatanan institusi berbasis *maqashid* syariah

Institutional framework grounded in *maqashid* sharia



Penetrasi pembiayaan halal *supply chain*

Penetration of halal supply chain financing



Optimalisasi instrumen ZISWAF

Optimization of ZISWAF instruments

PENCAPAIAN RATING TAHUN 2025

2025 RATING ACHIEVEMENTS



Berdasarkan penilaian dari Fitch Ratings per 1 September 2025, BRK Syariah memperoleh peringkat Nasional Jangka Panjang A(idn) dengan outlook stabil serta peringkat jangka pendek F1+(idn). Peringkat tersebut mencerminkan profil kredit yang solid, didukung oleh kinerja yang stabil, peran strategis sebagai bank pembangunan daerah, serta potensi dukungan pemerintah.

Based on the assessment by Fitch Ratings as of September 1, 2025, BRK Syariah secured a National Long-Term Rating of A(idn) with a stable outlook, as well as a Short-Term Rating of F1+(idn). These ratings reflect a solid credit profile, underpinned by stable performance, its strategic role as a regional development bank, and potential government support.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

25 Februari 2025
February 25, 2025



Indonesia Sharia and Halal Brand Awards 2025

Predikat | Predicate

Indonesia's Best Sharia Regional Bank 2025 for Contribution to Local Economic Development through Premier Sharia Financial Solutions

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

20 Maret 2025
March 20, 2025



Digital Brand Awards 2025

Predikat | Predicate

The 2nd Best Sharia Savings Account Banks with Sharia Conventional Banks – Assets IDR > 25 Trillion

Penyelenggara | Organizer
infobank

20 Maret 2025
March 20, 2025



Digital Brand Awards 2025

Predikat | Predicate

The 2nd Best Sharia Conventional Bank – Asset IDR > 25 Trillion

Penyelenggara | Organizer
infobank

28 April 2025
April 28, 2025



Top BUMD Awards 2025

Predikat | Predicate

TOP BUMD AWARDS 2025
BPD SYARIAH # BINTANG 5

Penyelenggara | Organizer
TopBussiness

28 April 2025
April 28, 2025



Top BUMD Awards 2025

Predikat | Predicate

TOP CEO BUMD 2025

Penyelenggara | Organizer
TopBussiness

28 April 2025
April 28, 2025



Top BUMD Awards 2025

Predikat | Predicate

TOP PEMBINA BUMD 2025
Gubernur Provinsi Riau

Penyelenggara | Organizer
TopBussiness

28 April 2025
April 28, 2025



Top BUMD Awards 2025

Predikat | Predicate

TOP PEMBINA BUMD 2025
Gubernur Provinsi Kepulauan Riau

Penyelenggara | Organizer
TopBussiness

28 April 2025
April 28, 2025



Top BUMD Awards 2025

Predikat | Predicate

GOLDEN TROPHY
TOP BUMD AWARDS 2025

Penyelenggara | Organizer
TopBussiness

27 Mei 2025
May 27, 2025



6th Indonesia Top Bank Awards 2025

Predikat | **Predicate**

6th Indonesia
Top Bank Awards 2025 in KBMI 1 Category

Penyelenggara | **Organizer**
The Iconomics

28 MEI 2025
May 28, 2025



The Best Indonesia Finance Award 2025

Predikat | **Predicate**

****GOLD Award – III (Excellent) (4 Stars **)**
Category : The Best Indonesia Finance Award 2025

Penyelenggara | **Organizer**
Economic Review

20 Juli 2025
July 20, 2025



JMSI Riau Award 2025

Predikat | **Predicate**

Perusahaan Peduli CSR Terbaik

Penyelenggara | **Organizer**
Jaringan Media Siber Indonesia

23 Juli 2025
July 23, 2025



Sebagai Bank Penyalur Terbaik

Predikat | **Predicate**

Bank Penyalur Pembiayaan FLPP
dengan Nilai Evaluasi Tertinggi

Penyelenggara | **Organizer**
Badan Pengelola Tabungan
Perumahan Rakyat (BP Tapera)



Sebagai Bank Penyalur Peringkat I

Predikat | **Predicate**

Tingkat Keterhunian Tertinggi Berdasarkan
Hasil Sampling: 100% Rumah Dihuni

Penyelenggara | **Organizer**
Badan Pengelola Tabungan
Perumahan Rakyat (BP Tapera)



Sebagai Bank Penyalur Peringkat II

Predikat | **Predicate**

Pertumbuhan Penyaluran
Pembiayaan FLPP Tertinggi

Penyelenggara | **Organizer**
Badan Pengelola Tabungan
Perumahan Rakyat (BP Tapera)

07 AGUSTUS 2025
August 07, 2025



Industry Marketing Champion 2025

Predikat | Predicate

Riau Industry Marketing Champion 2025 -
Commercial Banking

Penyelenggara | Organizer

MarkPlus Institute / MCorp

22 AGUSTUS 2025
August 22, 2025



OJK Financial Literacy Award

Predikat | Predicate

Pemenang Terbaik 3 untuk kategori
"Video Competition Kategori Video Jingle"

Penyelenggara | Organizer

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

27 AGUSTUS 2025
August 27, 2025



Tribun Pekanbaru Award 2025

Predikat | Predicate

Best Sharia Bank in innovations and services

Penyelenggara | Organizer

Tribun Network



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) memperoleh sertifikat ISO 37001 untuk ruang lingkup Proses Kerja Pada Divisi Audit Internal & Anti *Fraud* sebagai Pengawas Internal Jasa Perbankan Syariah, yang dikeluarkan oleh BSC Mutu Internasional.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) obtained an ISO 37001 certificate for the scope of the Work Process in the Internal Audit & Anti-Fraud Division as Internal Supervisor of Sharia Banking Services, issued by BSC Mutu Internasional.



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) memperoleh sertifikat ISO 27001 kegiatan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Proses Integrasi Pemanfaatan Informasi Dukcapil dan Aktivitas Sistem Pembayaran BRK Syariah.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) obtained an ISO 27001 certificate for Information Security Management System activities for the Integration Process of Utilizing Dukcapil information and BRK Syariah Payment System Activities.

PERISTIWA PENTING BRK SYARIAH 2025

BRK SYARIAH 2025 SIGNIFICANT EVENTS

08 Januari 2025

08 January 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan kerja sama dengan Rumah Sakit Aulia Hospital dalam rangka memberikan nilai tambah (*benefit tambahan*) kepada nasabah melalui program *benefit network*.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) signed a cooperation agreement with Aulia Hospital to provide added value (additional benefits) to customers through the benefit network program.

10 Januari 2025

10 January 2025



Melalui Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan 1 unit Ambulans kepada Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) pada acara *Grand Launching* penerimaan mahasiswa baru dan *Grand Breaking* gedung Mahmud Marzuki Tower UMRI.

Through the Minister of Primary and Secondary Education of the Republic of Indonesia, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) handed over 1 ambulance unit to Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) during the Grand Launching event for new student admissions and the Groundbreaking of the Mahmud Marzuki Tower building at UMRI.

01 Februari 2025

01 February 2025



Pemerintah Kabupaten Bengkalis bersama PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan 1 (satu) unit *Speedboat Ambulance* melalui bantuan Program Kemitraan untuk Dusun Terisolir Bagan Benio.

The Regional Government of Bengkalis Regency, together with PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), handed over 1 (one) Ambulance Speedboat unit through the Partnership Program assistance for the Isolated Hamlet of Bagan Benio.

25 Februari 2025

25 February 2025



Pada ajang bergengsi nasional yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menerima penghargaan Indonesia *Best Sharia Regional Bank 2025 with Contribution to Local Economic Development through the Best Sharia Financial Solutions* dengan kategori *Sharia Regional Bank - KBMI 1*.

At a prestigious national event organized by Warta Ekonomi, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) received the "Indonesia Best Sharia Regional Bank 2025 with Contribution to Local Economic Development through the Best Sharia Financial Solutions" award under the Sharia Regional Bank - KBMI 1 category.

04 Maret 2025

04 March 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyediakan layanan penukaran uang melalui Otobanking selama bulan Ramadhan 1446 H yang diluncurkan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau pada kegiatan Semarak Rupiah Ramadhan dan Berkah Idul Fitri (SERAMBI).

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) provided a currency exchange service through Otobanking during the month of Ramadhan 1446 H, which was launched by the Bank Indonesia Representative Office for Riau Province at the Semarak Rupiah Ramadhan dan Berkah Idul Fitri (SERAMBI) event.

25 Maret 2025

25 March 2025



Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi bersama BRKS Teluk Kuantan lakukan penandatanganan akad Pembiayaan Pemerintah Daerah.

The Regional Government of Kuantan Singingi Regency, together with BRKS Teluk Kuantan, executed the signing of the Regional Government Financing contract (akad).

08 April 2025

08 April 2025



HUT PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Ke-59.

The 59th Anniversary of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

15 April 2025

15 April 2025



Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri bersama Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau resmikan layanan *Electronic* Badan Layanan Umum Daerah (E-BLUD) PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama RSUD Raja Ahmad Tabib Provinsi Kepulauan Riau.

The Director General of Regional Financial Development of the Ministry of Home Affairs, together with the Provincial Government of Kepulauan Riau, inaugurated the Electronic Regional Public Service Agency (E-BLUD) service of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) in collaboration with RSUD Raja Ahmad Tabib of Kepulauan Riau Province.

17 April 2025

17 April 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menandatangani Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia terkait pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI).

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) signed a Cooperation Agreement (PKS) with the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia regarding the utilization of the Regional Government Information System Application of the Republic of Indonesia (SIPD-RI).

21 April 2025

21 April 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Pekanbaru dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah lakukan penanaman Jagung Pipil dalam rangka pelestarian lingkungan dan swasembada pangan.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), alongside the Provincial Government of Riau, the City Government of Pekanbaru, and the Regional Leadership Coordination Forum, conducted the planting of Shelled Corn in the context of environmental conservation and food self-sufficiency.

23 April 2025

23 April 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Lembaga Penyelenggara Pendidikan Perti Nasional (LP3N) Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) terkait Penggunaan Jasa dan Layanan Perbankan di Lingkungan Lembaga Penyelenggaraan Pendidikan Perti Nasional.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) executed the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with the National Perti Education Organizing Institution (LP3N) of the Islamic Tarbiyah Association (Perti) regarding the Use of Banking Services and Facilities within the Environment of the National Perti Education Organizing Institution.

25 April 2025

25 April 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) terkait penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2025.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), together with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, executed the signing of a cooperation agreement regarding the disbursement of People's Business Credit (KUR) for the year 2025.

28 April 2025

28 April 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Tahun 2025.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan) for the 2024 Financial Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) for the Year 2025.

15 Mei 2025

15 May 2025



Dalam rangka mendukung pengembangan pendidikan tinggi, memperluas literasi keuangan serta layanan perbankan di lingkungan civitas akademika, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (STMKT) melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama.

In order to support the development of higher education, expand financial literacy, and provide banking services within the academic community, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), together with the Trisakti School of Communication Media (STMKT), executed the signing of a cooperation agreement.

16 Mei 2025

16 May 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menerima penghargaan *Financial Regional Champion 2025* dengan predikat *Excellent Financial Performance During 2023-2024* dalam *Rating Infobank Top BUMD 2025* yang ditaja oleh Infobank Media Group.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) received the *Financial Regional Champion 2025* award with the predicate of *Excellent Financial Performance During 2023-2024* in the *Infobank Top BUMD 2025 Rating* organized by Infobank Media Group.

27 Mei 2025

27 May 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) dinobatkan sebagai salah satu penerima penghargaan “Top Bank 2025” dalam kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, atas kinerja unggul sepanjang tahun 2023 hingga 2024.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) was named as one of the recipients of the “Top Bank 2025” award in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) 1 category, for its outstanding performance throughout the years 2023 to 2024.

28 Mei 2025

28 May 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional dengan meraih *Gold Award (B) (Excellent)* Bintang 4 untuk kategori *Sharia Regional Development Bank – Asset > Rp10 Triliun* dalam ajang bergengsi *The Best Indonesia Finance Award 2025* yang diselenggarakan oleh *Economic Review*.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) recorded a proud achievement at the national level by winning the 4-Star Gold Award (B) (Excellent) for the Sharia Regional Development Bank - Asset > Rp10 Trillion category at the prestigious The Best Indonesia Finance Award 2025 event organized by Economic Review.

14 Juni 2025

14 June 2025



Melalui bantuan program kemitraan, PT Bank Riau Kepri Syariah (BRK Syariah) bersama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir menyerahkan 2 (dua) unit ambulans kepada puskesmas yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Through the partnership program assistance, PT Bank Riau Kepri Syariah (BRK Syariah), together with the Regional Government of Indragiri Hilir Regency, handed over 2 (two) ambulance units to community health centers (puskesmas) located in Indragiri Hilir Regency.

17 Juni 2025

17 June 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kota Tanjungpinang tentang Pinjaman Daerah Kota Tanjungpinang.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) established a partnership with the Regional Government of Tanjungpinang City regarding the Tanjungpinang City Regional Loan.

19 Juni 2025

19 June 2025



Pemerintah Provinsi Riau bersama PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerja sama melalui penandatanganan Perjanjian Kerja sama (PKS) terkait layanan jasa perbankan.

The Provincial Government of Riau, together with PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), established a partnership through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) regarding banking services.

20 Juni 2025

20 June 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang secara resmi meluncurkan program Digitalisasi Keuangan bertempat di aula MAN Tanjungpinang.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), alongside Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang, officially launched the Financial Digitalization program located at the MAN Tanjungpinang auditorium.

07 Juli 2025

07 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meresmikan Kantor Cabang Pembantu BRKS Karimun Batu Lipai.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) inaugurated the BRKS Karimun Batu Lipai Sub-Branch Office.

18 Juli 2025

18 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meresmikan layanan *Rahn* (Gadai Emas) di Kantor Cabang BRKS Jakarta.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) inaugurated the *Rahn* (Gold Pawn) service at the BRKS Jakarta Branch Office.

19 Juli 2025

19 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan *launching* penggunaan kartu digital santri di Assajadah Islamic Boarding School Pekanbaru.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) launched the use of digital santri cards at Assajadah Islamic Boarding School Pekanbaru.

20 Juli 2025

20 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menorehkan prestasi membanggakan di tingkat Provinsi Riau dengan menerima penghargaan sebagai Perusahaan Peduli CSR Terbaik pada ajang JMSI Riau Award 2025.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) recorded a proud achievement at the Riau Province level by receiving an award as the Best CSR Caring Company at the JMSI Riau Award 2025 event.

23 Juli 2025

23 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menerima tiga penghargaan dari Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera).

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) received three awards from The Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera).

29 Juli 2025

29 July 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Kejaksaan Tinggi Riau dan Kejaksaan Negeri yang berada di Provinsi Riau.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) executed the signing of a cooperation agreement with the High Prosecution Office of Riau and the District Prosecution Offices located within Riau Province.

04 Agustus 2025

04 August 2025



Dalam rangka HUT ke-68 Provinsi Riau, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meluncurkan layanan keuangan BRKS Edupay.

In commemoration of the 68th Anniversary of Riau, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) launched the BRKS Edupay financial service.

05 Agustus 2025

05 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerjasama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas tentang Layanan Jasa Perbankan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) established a strategic partnership with the Regional Government of Kepulauan Anambas Regency regarding Banking Services within the Regional Government of Kepulauan Anambas Regency.

08 Agustus 2025

08 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meraih penghargaan PR *Popular Companies Awards* pada ajang 6th PR *Popular Companies Awards* 2025 yang diselenggarakan oleh *The Iconomics* kategori Bank.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) achieved the PR Popular Companies Award at the 6th PR Popular Companies Awards 2025 event organized by *The Iconomics* under the Bank category.

12 Agustus 2025

12 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna tentang Layanan Jasa Perbankan dan Pemberian Subsidi *Margin* untuk Pembiayaan Usaha Mikro.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) established a partnership with the Regional Government of Natuna Regency regarding Banking Services and the Provision of *Margin* Subsidies for Micro Enterprise Financing.

13 Agustus 2025

13 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tentang Layanan Jasa Perbankan.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) executed the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) regarding Banking Services.

17 Agustus 2025

17 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan bantuan satu unit Mobil Administrasi Kependudukan (Adminduk) kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) handed over assistance in the form of one Population Administration (Adminduk) Vehicle unit to the City Government of Pekanbaru.

22 Agustus 2025

22 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) dan PT Pos Indonesia (Persero) memperkuat sinergi melalui penandatanganan Perjanjian Kerja sama (PKS) terkait penerimaan pembayaran pajak daerah dan jenis pajak lainnya.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) and PT Pos Indonesia (Persero) strengthened their synergy through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) regarding the receipt of regional tax payments and other types of taxes.

22 Agustus 2025

22 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) berhasil meraih penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kategori PUJK Terbaik 3 *Competition Video Jingle*.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) successfully achieved an award from the Financial Services Authority (OJK) in the category of 3rd Best PUJK in the Jingle Video Competition.

24 Agustus 2025

24 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menunjukkan komitmen kepedulian sosialnya dengan menyerahkan bantuan 1 (satu) unit mobil ambulans untuk Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) demonstrated its social responsibility commitment by handing over assistance of 1 (one) ambulance unit to the Regional Government of Kuantan Singingi Regency.

27 Agustus 2025

27 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menerima penghargaan pada ajang Tribun Pekanbaru Award 2025 dengan kategori *Best Sharia Bank in Innovation and Services*.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) received an award at the Tribun Pekanbaru Award 2025 event under the category of Best Sharia Bank in Innovation and Services.

29 Agustus 2025

29 August 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin sinergi strategis dengan Kementerian Agama Kota Tanjungpinang melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja sama (PKS).

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) established a strategic synergy with the Ministry of Religious Affairs of Tanjungpinang City through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) and a Cooperation Agreement (PKS).

12 September 2025

12 September 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu resmi menandatangani Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait layanan jasa perbankan.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), together with the Regional Government of Indragiri Hulu Regency (Pekab Indragiri Hulu), officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding banking services.

16 September 2025

16 September 2025



PT Bank Riau Kepri (BRK) Syariah (Perseroda) melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir terkait layanan jasa perbankan di lingkungan Pemkab Rokan Hilir.

Bank Riau Kepri (BRK) Syariah executed the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with the Regional Government of Rokan Hilir Regency (Pekab Rokan Hilir) regarding banking services within the Regional Government of Rokan Hilir Regency.

18 September 2025

18 September 2025



BRKS Tanjungpinang resmi bekerja sama dengan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kepulauan Riau dalam penyediaan layanan informasi dan pembayaran pajak daerah secara digital.

BRKS Tanjungpinang officially partnered with the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Kepulauan Riau Province in the provision of digital regional tax information and payment services.

29 September 2025

29 September 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) turut berpartisipasi dalam kegiatan Akad Massal KPR FLPP dan serah terima kunci tahun 2025 bersama Presiden RI untuk 26.000 penerima manfaat pembiayaan FLPP.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) participated in the mass KPR FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) contract (akad) signing and key handover event for the year 2025, alongside the President of the Republic of Indonesia, for 26,000 FLPP financing beneficiaries.

29 September 2025

29 September 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meresmikan Kantor Kedai BRKS Inhu Pasar Rengat.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) inaugurated the BRKS Inhu Pasar Rengat Kedai Office.

29 September 2025

29 September 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama dua UMKM binaannya, D'Sayur TPI dan Nafeesa Snack, berhasil meraih penghargaan *Indonesia Creative Awards (ICA) 2025*. Ajang bergengsi yang digelar oleh *International Creative Exchange (ICE)*.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), alongside two of its fostered MSMEs (UMKM), D'Sayur TPI and Nafeesa Snack, successfully achieved the *Indonesia Creative Awards (ICA) 2025*. This prestigious event was organized by the *International Creative Exchange (ICE)*.

23 Oktober 2025

24 October 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tahun 2025.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2025 fiscal year.

24 Oktober 2025

25 October 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) bersama Pemerintah Kabupaten Karimun melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Kerja sama Layanan Jasa Perbankan.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), in conjunction with the Regional Government of Karimun Regency, executed the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) regarding Banking Services Cooperation.

25 Oktober 2025

25 October 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang Layanan Jasa Perbankan di lingkungan pemerintah daerah.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) established a strategic partnership with the Regional Government of Kepulauan Meranti Regency through the execution of a Memorandum of Understanding (MoU) concerning Banking Services within the regional government sector.

09 November 2025

09 November 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan nota kesepahaman tentang penyediaan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan syariah dalam penyelenggaraan ibadah haji dengan Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) executed a Memorandum of Understanding concerning the provision and utilization of Sharia banking products and services for the administration of the Hajj pilgrimage, in collaboration with the Ministry of Hajj and Umrah of the Republic of Indonesia.

17 November 2025

17 November 2025



BRKS Tanjungpinang Pamedan meraih penghargaan pada ajang Baznas Awards 2025 untuk kategori "Bank dengan Komitmen Pelayanan Kelembagaan Terbaik Terhadap Zakat".

BRKS Tanjungpinang Pamedan secured an accolade at the Baznas Awards 2025 under the category of "Bank with the Best Institutional Service Commitment to Zakat."

17 November 2025

17 November 2025



BRKS Tanjungpinang Pamedan menerima penghargaan pada ajang Baznas Award 2025 yang digelar oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kepulauan Riau, dalam kategori Perusahaan, BUMD, dan BUMN Aktif Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah.

BRKS Tanjungpinang Pamedan received an award at the Baznas Awards 2025, organized by the National Board of Zakat (Baznas) of Kepulauan Riau Province, in the category of Enterprises, Regionally-Owned Enterprises (BUMD), and State-Owned Enterprises (BUMN) with Active Collection of Zakat, Infaq, and Sadaqah.

22 Desember 2025

22 December 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meresmikan relocasi Cabang Pembantu BRKS Kuansing Baserah.

Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) officially inaugurated the relocation of the BRKS Kuansing Baserah Sub-Branch Office.

23 Desember 2025

23 December 2025



PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) dinobatkan sebagai Juara Kedua dalam kategori *Haji Registration & AUM Contribution Bank 2025* dan Juara Ketiga dalam kategori *The Best of Young Hajj Pilgrims Registration Bank 2025* pada ajang *Haji Banking Award BPKH 2025*.

Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) was awarded Second Place in the "Haji Registration & AUM Contribution Bank 2025" category, and Third Place in "The Best of Young Hajj Pilgrims Registration Bank 2025" category at the BPKH Hajj Banking Awards 2025.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In Million Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Dana Pihak Ketiga	25.750.075	24.316.478	23.491.022	Third Party Funds
Jumlah Pembiayaan/Kredit yang diberikan	21.787.314	21.607.508	20.178.370	Total Financing/Credit provided
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	2.497.350	2.331.168	2.138.892	Fund Management Income by the Bank as Mudharib
Laba Bersih Tahun Berjalan	276.432	339.374	283.775	Net Income for the Year
Pembiayaan UMKM	3.655.855	3.809.039	3.755.942	MSME Financing
Pembiayaan Ramah Lingkungan	2.684.171	2.818.593	2.617.211	Environmentally Friendly Financing

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

(Dalam Rupiah Penuh) | (In Full Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Penggunaan BBM Kendaraan	5.749.710.904	6.923.847.758	6.645.023.064	Vehicle Fuel Usage
Penggunaan Air/PAM	273.876.447	235.577.476	188.634.064	Water/PAM Usage
Penggunaan Listrik	14.592.524.260	14.666.677.995	14.761.630.884	Electricity Usage
Telepon	627.345.732	2.639.479.324	3.015.344.891	Phone
Alat tulis dan Barang Cetak	7.702.216.433	9.810.245.622	10.364.642.827	Stationery and Printed Materials
Fotocopy dan Reproduksi	253.803.559	462.501.853	491.594.824	Photocopying and Reproduction

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Indikator	Satuan Unit	2025	2024	2023	Indicator
Kepuasan Karyawan	Skala Likert (1-5) Likert Scale (1-5)	-	-	-	Employee Satisfaction
Kecelakaan Kerja	Kasus Case	0	0	0	Work Accidents
Pengaduan Nasabah	Kasus Case	12.442	14.955	14.222	Customer Complaint
Kepuasan Nasabah	Dalam % In %	-	-	-	Customer Satisfaction
Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	11.950	25.063	24.366	Distribution of CSR and Community Development Funds
Jumlah Mitra Binaan	Perusahaan/Mitra Company/Partner	-	-	-	Number of Partners

Keberagaman

Diversity

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Karyawan Perempuan	977	975	947	Female Employees
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial (%)	6 Orang/0,61%	5 Orang/ 0,51%	7 Orang/(0,74%)	Female Permanent Employees at Managerial Level (%)
Perempuan dalam Komisaris dan Direksi (%)	Tidak ada.	1 Orang/ 0,10 %	1 Orang/(0,11%)	Women on the Board of Commissioners and Board of Directors (%)

STRATEGI DAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [2-22] [2-23] [2-24] [2-25] [A]

SUSTAINABILITY STRATEGY AND CULTURE [2-22] [2-23] [2-24] [2-25] [A]

Strategi Keberlanjutan [A.1.]

Pada tahun 2025, BRK Syariah merumuskan strategi keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, serta berketahanan, dengan berlandaskan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Strategi ini menjadi pedoman dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, pengembangan produk, serta ekspansi bisnis Bank senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Strategi keberlanjutan BRK Syariah tahun 2025 difokuskan pada penguatan implementasi keuangan berkelanjutan melalui optimalisasi peran intermediasi keuangan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan portofolio pembiayaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan, termasuk peningkatan pembiayaan pada sektor produktif, UMKM, serta sektor yang memiliki kontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan nilai tambah ekonomi daerah.

BRK Syariah juga memperkuat komitmen terhadap perluasan akses keuangan melalui peningkatan inklusi keuangan berbasis syariah, khususnya di wilayah operasional Bank. Upaya tersebut didukung oleh akselerasi transformasi digital dalam layanan perbankan guna meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta kualitas layanan kepada nasabah.

Dari aspek sosial, strategi keberlanjutan diarahkan pada penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang terarah dan berbasis dampak. Sementara itu, dari aspek tata kelola, BRK Syariah terus memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, serta integrasi risiko keberlanjutan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [2-24]

Dinamika faktor eksternal maupun internal, termasuk kondisi ekonomi makro, perkembangan industri jasa keuangan, transformasi teknologi, kinerja keuangan, kondisi operasional, serta kapasitas organisasi, menjadi dasar pertimbangan bagi BRK Syariah dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui pendekatan yang adaptif, *prudent*, dan berbasis risiko, sehingga Bank mampu merespon perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat dan

Sustainability Strategy [A.1.]

In 2025, BRK Syariah formulated a sustainability strategy integrated with the Company's business strategy to support sustainable, inclusive, and resilient economic growth, predicated on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This strategy serves as a fundamental guideline ensuring that all operational activities, product development, and business expansion of the Bank remain consistently aligned with sustainability principles and prevailing regulatory provisions.

BRK Syariah's 2025 sustainability strategy focuses on strengthening the implementation of sustainable finance by optimizing the financial intermediation role to support the transition toward a low-carbon economy. This commitment is materialized through the development of a financing portfolio that incorporates sustainability aspects, including the enhancement of financing in productive sectors, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and sectors contributing to the mitigation of environmental impacts and the augmentation of regional economic value added.

BRK Syariah also reinforces its commitment to broadening financial access by enhancing Sharia-based financial inclusion, particularly within the Bank's operational territories. These endeavors are supported by the acceleration of digital transformation in banking services to improve efficiency, accessibility, and service quality for customers.

From a social perspective, the sustainability strategy is directed toward strengthening community economic empowerment through MSME development, the improvement of financial literacy and inclusion, and the execution of targeted, impact-driven corporate social responsibility programs. Meanwhile, from a governance perspective, BRK Syariah continuously fortifies the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, risk management, and the integration of sustainability risks into business processes and decision-making.

Sustainable Finance Action Plan [2-24]

The dynamics of both external and internal factors—including macroeconomic conditions, developments in the financial services industry, technological transformation, financial performance, operational conditions, and organizational capacity—serve as the foundational considerations for BRK Syariah in optimizing all available resources effectively, efficiently, and sustainably. These efforts are executed through an adaptive, prudent, and risk-based approach, enabling the Bank to respond to an increasingly rapid and complex,

kompleks, sekaligus menjaga ketahanan usaha serta keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang. Komitmen tersebut juga mencerminkan kesiapan BRK Syariah dalam menghadapi tantangan dan peluang transformasi industri perbankan syariah yang terus berkembang.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BRK Syariah dirumuskan untuk mewujudkan Bank Syariah yang inklusif, resilien, inovatif, dan modern, yang tidak hanya menjadi lembaga intermediasi keuangan yang sehat, tetapi juga menjadi mitra strategis masyarakat dan pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. BRK Syariah menempatkan dirinya sebagai institusi yang memberikan nilai tambah tidak hanya dari sisi profitabilitas, tetapi juga dari aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik (ESG). Dengan demikian, Bank diharapkan mampu menjadi pilihan utama masyarakat serta berkontribusi aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat regional maupun nasional melalui implementasi keuangan berkelanjutan yang konsisten, terarah, dan terukur.

Untuk mencapai tujuan tersebut, BRK Syariah menetapkan strategi utama yang disusun dalam beberapa pilar transformasi yang saling terintegrasi. Pertama, restrukturisasi organisasi berbasis kinerja (*performance-based organization*) melalui penataan struktur yang lebih ramping, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan bisnis, termasuk penguatan tata kelola dan efektivitas pengambilan keputusan. Kedua, penyesuaian dan penguatan sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan strategis Bank, melalui pengembangan kompetensi, peningkatan literasi keuangan berkelanjutan, serta pembentukan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan integritas. Ketiga, integrasi aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam kerangka manajemen risiko secara menyeluruh, sehingga setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampak keberlanjutan, mitigasi risiko ESG, serta prinsip kehati-hatian. Keempat, optimalisasi pertumbuhan portofolio pembiayaan pada sektor-sektor produktif yang berwawasan lingkungan, dengan fokus pada pengembangan UMKM, pembiayaan hijau (*green financing*), serta aktivitas ekonomi yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan inklusif.

Selain itu, BRK Syariah juga mendorong inovasi digital dalam layanan keuangan syariah untuk meningkatkan efisiensi, memperluas inklusi keuangan, serta memperkuat pengalaman nasabah. Penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, regulator, maupun pelaku industri, turut menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih efektif.

while simultaneously maintaining business resilience and long-term performance sustainability. This commitment also reflects BRK Syariah's readiness in navigating the challenges and opportunities of the continuously evolving Sharia banking industry transformation.

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of BRK Syariah is formulated to actualize a Sharia Bank that is inclusive, resilient, innovative, and modern, serving not merely as a sound financial intermediation institution but also as a strategic partner to the community and regional governments in driving equitable economic growth. BRK Syariah positions itself as an institution that delivers added value not exclusively from the perspective of profitability, but equally through robust Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Consequently, the Bank is expected to become the preferred choice of the public and actively contribute to the achievement of sustainable development goals at both the regional and national levels through the consistent, directed, and measurable implementation of sustainable finance.

To achieve these objectives, BRK Syariah has established core strategies structured into several mutually integrated transformation pillars. First, performance-based organizational restructuring through the alignment of a leaner, adaptive, and highly responsive structure to business requirements, including the enhancement of corporate governance and decision-making effectiveness. Second, the realignment and reinforcement of human resources to correspond with the Bank's strategic necessities, achieved through competency development, the elevation of sustainable finance literacy, and the cultivation of a work culture oriented toward performance and integrity. Third, the comprehensive integration of social, environmental, and governance aspects into the risk management framework, ensuring that every business decision meticulously considers sustainability impacts, ESG risk mitigation, and prudential principles. Fourth, the optimization of financing portfolio growth within environmentally conscious productive sectors, with a targeted focus on MSME development, green financing, and economic activities that endorse the transition toward a low-carbon and inclusive economy.

Furthermore, BRK Syariah rigorously promotes digital innovation within Sharia financial services to elevate operational efficiency, broaden financial inclusion, and enrich the customer experience. Strengthening collaboration with key stakeholders—encompassing regional governments, regulators, and industry peers—also constitutes a pivotal component in supporting a more highly effective implementation of sustainable finance.

Melalui implementasi strategi tersebut secara konsisten dan berkesinambungan, BRK Syariah berkomitmen untuk terus memperkuat daya saing institusi, meningkatkan ketahanan organisasi terhadap berbagai risiko eksternal, serta memperluas kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan di tingkat regional maupun nasional.

Membangun Budaya Keberlanjutan

[F.1.]

BRK Syariah berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang kuat dan berkelanjutan melalui penanaman nilai-nilai inti organisasi yang berlandaskan integritas, profesionalisme, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Budaya kerja ini tidak hanya menjadi pedoman normatif, tetapi juga diinternalisasikan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari. Dengan demikian, seluruh insan BRK Syariah diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memperkuat kepercayaan publik, serta menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan bebas dari praktik kecurangan.

Proses penguatan budaya tersebut dilakukan secara sistematis melalui program sosialisasi dan internalisasi yang berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media seperti pelatihan, *workshop*, forum komunikasi internal, serta kampanye budaya perusahaan yang melibatkan seluruh karyawan, mulai dari level pimpinan hingga staf pelaksana. Sementara itu, internalisasi nilai dilakukan dengan mengintegrasikan budaya perusahaan ke dalam proses kerja, sistem penilaian kinerja, serta pengambilan keputusan operasional, sehingga nilai-nilai tersebut benar-benar menjadi bagian dari perilaku kerja sehari-hari, bukan sekadar pemahaman teoritis.

Selain penguatan budaya secara umum, BRK Syariah juga mengembangkan program penguatan budaya risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Program ini mencakup implementasi kebijakan anti suap dan anti korupsi, penguatan kode etik dan strategi anti-fraud, penerapan sistem pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU-PPT), serta pengoperasian sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor. Seluruh program tersebut didukung oleh regulasi internal yang terus diperbarui sesuai dengan ketentuan *regulator* dan praktik terbaik industri perbankan syariah.

Through the consistent and continuous implementation of this strategy, BRK Syariah remains committed to continuously strengthening institutional competitiveness, enhancing organizational resilience against various external risks, and broadening tangible contributions to sustainable, inclusive, and equitable economic development at both the regional and national levels.

Building a Sustainability Culture

[F.1.]

BRK Syariah is profoundly committed to establishing a robust and sustainable work culture through the inculcation of core organizational values grounded in integrity, professionalism, prudence, and strict compliance with Sharia principles. This work culture serves not merely as a normative guideline but is actively internalized within every daily operational activity. Consequently, all personnel of BRK Syariah are expected to exhibit behaviors consistently aligned with corporate values, elevate the quality of customer service, solidify public trust, and cultivate an ethical work environment unequivocally free from fraudulent practices.

The process of strengthening this corporate culture is executed systematically through continuous socialization and internalization programs across all organizational echelons. Socialization is carried out through various mediums, including training sessions, workshops, internal communication forums, and corporate culture campaigns involving all employees, spanning from the executive leadership down to the operational staff. Meanwhile, the internalization of values is achieved by seamlessly integrating the corporate culture into work processes, performance appraisal systems, and operational decision-making, thereby ensuring that these values genuinely constitute an integral part of daily work behavior rather than remaining mere theoretical comprehension.

Beyond broader cultural enhancement, BRK Syariah is advancing a robust risk culture program as an integral component of Good Corporate Governance (GCG). This initiative encompasses the implementation of anti-bribery and anti-corruption policies, the reinforcement of the code of conduct and anti-fraud strategies, the execution of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) frameworks, and the operation of a whistleblowing system that ensures absolute confidentiality and protection for informants. All aforementioned programs are underpinned by internal regulations that are continuously updated in strict alignment with regulatory requirements and the global best practices of the Islamic banking sector.

Integrasi Strategi BRK Syariah dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

BRK Syariah berkomitmen dalam mendukung agenda global melalui implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, program, dan capaian perusahaan ke dalam 17 tujuan SDGs yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Integrasi tersebut tidak hanya bersifat deklaratif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan.

Dalam proses pengukurannya, kontribusi BRK Syariah terhadap masing-masing TPB dilakukan melalui pendekatan pemetaan tingkat relevansi dan dampak, yang diklasifikasikan ke dalam skala 1 hingga 3, yaitu dari tingkat kontribusi sedang hingga sangat tinggi. Penilaian ini mempertimbangkan sejauh mana program dan aktivitas bank memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target SDGs, baik melalui pembiayaan berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan inklusi keuangan, maupun penguatan tata kelola yang berintegritas. Dengan pendekatan ini, BRK Syariah dapat mengidentifikasi prioritas kontribusi yang paling signifikan sekaligus memastikan alokasi sumber daya yang lebih efektif.

Hasil pemetaan tersebut juga digunakan sebagai dasar dalam pengembangan strategi keberlanjutan Bank ke depan. SDGs dengan tingkat kontribusi tinggi menjadi fokus utama dalam penguatan program, sementara SDGs lainnya tetap didukung melalui inisiatif pelengkap yang selaras dengan kapasitas dan mandat perusahaan. Melalui pendekatan yang terukur dan terarah tersebut, BRK Syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan syariah, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang berkontribusi aktif terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan secara nasional maupun global.

Integration of BRK Syariah Strategy in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)

BRK Syariah is profoundly committed to supporting the global agenda through the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is materialized by integrating various corporate policies, programs, and achievements into the 17 SDGs established by the United Nations. This integration is not merely declarative; rather, it constitutes an integral component of the Bank's sustainability strategy in executing an inclusive and responsible financial intermediation function that is oriented toward generating positive social, economic, and environmental impacts.

In its measurement process, BRK Syariah's contribution to each SDG is evaluated utilizing a mapping approach based on relevance and impact levels, which are classified on a scale of 1 to 3, representing a moderate to a very high degree of contribution. This assessment meticulously considers the extent to which the Bank's programs and activities deliver direct or indirect impacts on the attainment of SDG targets, whether through sustainable financing, community economic empowerment, the enhancement of financial inclusion, or the reinforcement of governance with unwavering integrity. Through this approach, BRK Syariah is capable of identifying the most significant contribution priorities while simultaneously ensuring a more highly effective allocation of resources.

The outcomes of this mapping are also utilized as the foundational basis for the future development of the Bank's sustainability strategy. SDGs demonstrating a high level of contribution become the primary focus for program enhancement, whereas other SDGs continue to be supported through complementary initiatives that are intrinsically aligned with the Company's capacity and mandate. Through this measurable and directed approach, BRK Syariah functions not solely as a Sharia financial institution, but concurrently as a strategic development partner actively contributing to the realization of sustainable development on both national and global scales.

Tabel Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Support on Sustainable Development Goals

No	TPB/SDGs	Aksi dan Program Inisiatif yang dilakukan Actions and Initiative Programs undertaken	Manfaat Benefits	Dukungan BRK Syariah terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan BRK Syariah support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Syariah Impact of SDGs on BRK Syariah Business	Prioritas SDGs BRK Syariah BRK Syariah SDGs priority
1	Mengentaskan Kemiskinan Alleviating Poverty 	- Bantuan 1500 (Seribu lima ratus) pc Kain Sarung Untuk Da'i, Ninik Mamak, Tokoh Masyarakat dan Pengurus Masjid Kab. Kampar - Bantuan 10 (Sepuluh) Pelaku Usaha UMKM KUBE Lengkuas - Kel. Gunung Lengkuas Kec. Bintan Timur Kab. Bintan - Distribution of 1,500 (one thousand five hundred) sarongs to Islamic Preachers (Da'i), Traditional Leaders (Ninik Mamak), Community Figures, and Mosque Administrators in Kampar Regency. - Assistance for 10 (ten) MSME Actors of KUBE Lengkuas - Gunung Lengkuas Sub-district, East Bintan District, Bintan Regency.	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Enhancing the welfare and living standards of the community.			
2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger 	348 (tiga ratus empat puluh delapan) Paket Sembako (Beras 5kg; Terigu 1Kg; Minyak Goreng 1Lt; Gula 1Kg; Mentega 200gr) - Bantuan Paket Sembako Untuk Panti Asuhan dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Kampar - Bantuan 650 (Enam ratus lima puluh) Paket Sembako untuk 26 (Dua puluh enam) Panti Asuhan dan 130 (Seratus tiga puluh) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Kampar 348 (three hundred forty-eight) Basic Food Packages (5kg Rice; 1kg Wheat Flour; 1L Cooking Oil; 1kg Sugar; 200g Butter). - Basic Food Package Assistance for Orphanages and Persons in Need of Social Welfare Services (PPKS) in Kampar Regency. - Distribution of 650 (six hundred fifty) Basic Food Packages to 26 (twenty-six) Orphanages and 130 (one hundred thirty) Persons in Need of Social Welfare Services (PPKS) in Kampar Regency.	Meningkatkan ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat Improving food security and fulfilling community nutritional needs			
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being 	- Pembangunan Pagar Tempat Pemakaman Umum (TPU) Ds. Gogok Darussalam Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti - Pengadaan 1 (Satu) Unit Speedboat Ambulance Laut - Ds. Tasik Serai Kec. Talang Muandau Kab. Bengkalis - Pengadaan 1 (Satu) Unit Ambulance Untuk Kel. Duri Timur Kec. Mandau Kab. Bengkalis - Pengadaan 1 (Satu) Unit Ambulance Untuk Ikatan Keluarga Rantau Bais - Duri (IKRAB-DURI) Kab. Bengkalis - Bantuan Pengobatan An. Veronika Yadiami Laia (RS Awal Bros) - Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) - Kel. Daik Kec. Lingga Kab. Lingga - Bantuan Turnamen Bola Voli Piala Bergilir Bupati Cup Tingkat Kab. Kampar Tahun 2025 Ds. Teratak Buluh Kec. Siak Hulu - Bantuan Event Be Daring Learn (BEDAL) Kab. Siak - Bantuan Pemuda Cup I Ikatan Pemuda Desa Koto Tuo (IPDK) Kec. XIII Koto Kampar Tahun 2025 - Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (PELTI) Kab. Kep. Meranti - Bantuan Baju Identitas KORMI (Baju, Rompi & Topi) Pelantikan KORMI Kab. Siak - Persatuan Binaraga Fitnes Indonesia - Pelalawan - Bantuan Untuk Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kab. Karimun - Construction of Public Cemetery (TPU) Fence in Gogok Darussalam Village, Tebing Tinggi Subdistrict, Kepulauan Meranti Regency - Procurement of 1 (One) Unit of Sea Ambulance Speedboat - Tasik Serai Village, Talang Muandau Subdistrict, Bengkalis Regency - Procurement of 1 (One) Unit of Ambulance for Duri Timur Sub-district, Mandau Subdistrict, Bengkalis Regency - Procurement of 1 (One) Unit of Ambulance for Ikatan Keluarga Rantau Bais - Duri (IKRAB-DURI), Bengkalis Regency - Medical Assistance on behalf of Veronika Yadiami Laia (Awal Bros Hospital) - Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) - Daik Sub-district, Lingga Subdistrict, Lingga Regency - Assistance for the 2025 Regent's Rotating Cup Volleyball Tournament at the Kampar Regency Level, Teratak Buluh Village, Siak Hulu Subdistrict - Assistance for the Be Daring Learn (BEDAL) Event, Siak Regency - Assistance for the 2025 Youth Cup I of the Koto Tuo Village Youth Association (IPDK), XIII Koto Kampar Subdistrict - Indonesian Tennis Association (PELTI), Kepulauan Meranti Regency - Assistance for KORMI Identity Apparel (Shirts, Vests & Hats) for the Inauguration of KORMI, Siak Regency - Indonesian Bodybuilding and Fitness Association - Pelalawan - Assistance for Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Karimun Regency	Menjaga kesehatan masyarakat dan pegawai Maintain public and employee health			

No	TPB/SDGs	Aksi dan Program Inisiatif yang dilakukan Actions and Initiative Programs undertaken	Manfaat Benefits	Dukungan BRK Syariah terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan BRK Syariah support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Syariah Impact of SDGs on BRK Syariah Business	Prioritas SDGs BRK Syariah BRK Syariah SDGs priority
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education 	- Pemberian bantuan Pendidikan berupa Beasiswa Kepada 168 Orang dengan total nilai sebesar Rp. 1.430.590.950,- dengan berbagai jenjang Pendidikan - Perencanaan Pembangunan Asrama Ponpes Darul Hadist Al-Aidarusiyyah Riau - Bantuan Pondok Pesantren Al Bahjah Al Maunah - Perencanaan Pembangunan Ruang Kelas Ponpes Darul Muttaqin - Kepenghuluan Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rohil - Provision of Educational Assistance in the form of Scholarships to 168 Individuals with a total value of Rp1,430,590,950,- across various educational levels - Development Planning for the Dormitory of Darul Hadist Al-Aidarusiyyah Islamic Boarding School, Riau - Assistance for Al Bahjah Al Maunah Islamic Boarding School - Development Planning for Classrooms of Darul Muttaqin Islamic Boarding School - Bagan Batu Settlement, Bagan Sinembah Subdistrict, Rokan Hilir Regency	Memberikan wawasan yang luas kepada para <i>stakeholders</i> Provide broad insight to <i>stakeholders</i>			
5	Kesetaraan Gender Gender Equality 	Bantuan Kepada UP2K PKK Desa Tapung Lestari Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar Assistance to UP2K PKK of Tapung Lestari Village, Tapung Hilir Subdistrict, Kampar Regency	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Women's Economic Empowerment			
6	Mendukung Kewirausahaan & Alat Produksi. Decent Work and Economic Growth 	- Pengadaan Gerobak Sebanyak 167 (Seratus enam puluh tujuh) Gerobak UMKM - Pembangunan Ponpes Tarbiyatul Qur'an (Yayasan Insan Penghawal Qur'an Indonesia) Kab. Indragiri Hilir - Renovasi RKB MTS Baiturrahim - Kec. Pusako Kab. Siak - Procurement of 167 (One hundred and sixty-seven) MSME Carts - Construction of Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School (Yayasan Insan Penghawal Qur'an Indonesia), Indragiri Hilir Regency - Renovation of New Classrooms (RKB) at MTs Baiturrahim - Pusako Subdistrict, Siak Regency	Memperkuat ekosistem kewirausahaan. Strengthening the entrepreneurship ecosystem			
7	Penguatan Industri Skala Kecil di Pedesaan. Industry, Innovation and Infrastructure 	Bantuan 10 (Sepuluh) Pelaku Usaha UMKM UP2K Serai Wangi - Kel. Kijang Kec. Bintan Timur Kab. Bintan Assistance for 10 (Ten) MSME Actors of UP2K Serai Wangi - Kijang Sub-district, Bintan Timur Subdistrict, Bintan Regency				
8	Kota & Permukiman Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities 	- Bantuan Kepada 203 Masjid dengan Total nilai Rp. 6.306.557.261,- - Pemasangan Lampu Penerangan Taman Anjung Cahaya, Taman Laman Boenda dan Taman Tugu Proklamasi Kota Tanjung Pinang, - Pengadaan & Pemasangan Lampu Penerangan Taman Gurindam 12 Tanjung Pinang - Pengadaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Kab. Natuna - Perbaikan Ornamen Tulisan Dataran Tinggi Pematang Baih dan Batang Lubuh Water Front City - Bantuan Material Rumah Layak Huni - Jl. Sultan Hasanuddin Kel. Ratu Sima Kec. Dumai Selatan Kota Dumai - Bantuan Material Rumah Layak Huni - Gg. Kapua Kel. Jaya Mukti Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Pembuatan Pelaminan Melayu Untuk Lembaga Adat Melayu Kepri Kab. Bintan - Penimbunan Tanah Halaman Kantor Kelurahan Daik Kab. Lingga - Assistance to 203 Mosques with a Total value of Rp6,306,557,261.- - Installation of Lighting in Anjung Cahaya Park, Laman Boenda Park, and Tugu Proklamasi Park, Tanjung Pinang City - Procurement & Installation of Lighting in Gurindam 12 Park, Tanjung Pinang - Procurement of Public Street Lighting (PJU), Natuna Regency - Repair of Lettering Ornaments at Pematang Baih Highlands and Batang Lubuh Water Front City - Material Assistance for Habitable Housing - Jl. Sultan Hasanuddin, Ratu Sima Sub-district, Dumai Selatan Subdistrict, Dumai City - Material Assistance for Habitable Housing - Gg. Kapua, Jaya Mukti Sub-district, Dumai Timur Subdistrict, Dumai City - Creation of Malay Wedding Dais (Pelaminan Melayu) for the Malay Customary Institution of Kepulauan Riau, Bintan Regency - Soil Backfilling for the Yard of the Daik	Mendorong tata kelola kota yang terencana, ramah lingkungan, dan berkelanjutan Fostering planned, eco-friendly, and sustainable urban governance			

No	TPB/SDGs	Aksi dan Program Inisiatif yang dilakukan Actions and Initiative Programs undertaken	Manfaat Benefits	Dukungan BRK Syariah terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan BRK Syariah support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Syariah Impact of SDGs on BRK Syariah Business	Prioritas SDGs BRK Syariah BRK Syariah SDGs priority
9	Konsumsi dan Produksi yang bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production 	Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dalam hal pembuatan bak sampah. Collaborated with the Dumai City Environmental Agency in the construction of waste bins for the Dumai City Environmental Agency.	Mengurangi dampak lingkungan Reducing environmental impact			
10	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 	- Bantuan dalam Seminar tentang lingkungan - Bantuan Penanganan Sementara Kerusakan Lingkungan Pemukiman Warga Akibat Tanah Longsor - Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dalam hal pembuatan bak sampah. - Assistance for an Environmental Seminar - Temporary Handling Assistance for Environmental Damage in Residential Areas Due to Landslides - Collaborated with the Dumai City Environmental Agency in the construction of waste bins for the Dumai City Environmental Agency.	Meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim Enhancing resilience against climate change impacts			
11	Menjaga Ekosistem Darat Life On Land 	- Bantuan Penanganan Sementara Kerusakan Lingkungan Pemukiman Warga Akibat Tanah Longsor - Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dalam hal pembuatan bak sampah. - Temporary Handling Assistance for Environmental Damage in Residential Areas Due to Landslides - Collaborated with the Dumai City Environmental Agency in the construction of waste bins for the Dumai City Environmental Agency.	Megurangi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Reducing pollution and damage to natural resources and the environment.			
12	Perdamaian, Keadilan, & Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions 	- Kerukunan Keluarga Besar Pejuang Kabupaten Kepulauan Meranti (KKBPKM) - Organisasi Masyarakat Kab. Pelalawan - Pembangunan Ponpes Tarbiyatul Qur'an (Yayasan Insan Penghawal Qur'an Indonesia) Kab. Indragiri Hilir - Bantuan Acara Nikah Massal Kota Pekanbaru Sebanyak 100 Pasangan - Association of the Extended Family of Veterans of Kepulauan Meranti Regency (KKBPKM) - Community Organization of Pelalawan Regency - Construction of Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School (Yayasan Insan Penghawal Qur'an Indonesia), Indragiri Hilir Regency - Assistance for Mass Wedding Event in Pekanbaru City for 100 Couples	Mendukung terciptanya stabilitas sosial Supporting the creation of social stability			
13	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership to Achieve Goals 	Bantuan Dalam Rangka HUT Kab. Kuansing Ke-76 Assistance in Commemoration of the 76th Anniversary of Kuantan Singingi Regency	Memperkuat kemitraan strategis Strengthening strategic partnerships			



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 CONTENTS OF THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT
2	TEMA & PENJELASAN THEME & RATIONALE
3	KEUNGGULAN KAMI OUR ADVANTAGES
4	PENCAPAIAN RATING TAHUN 2025 2025 RATING ACHIEVEMENTS
5	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS
8	PERISTIWA PENTING BRK SYARIAH 2025 BRK SYARIAH 2025 SIGNIFICANT EVENTS
22	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY
23	STRATEGI & BUDAYA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY & CULTURE
30	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS
31	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT
36	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT
49	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT
50	PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE
86	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
117	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE
126	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE
150	KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
156	TANGGUNGJAWAB PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT RESPONSIBILITY
162	INDEKS POJK 51 POJK 51 INDEX
164	INDKES GRI STANDARD GRI STANDARDS INDEX
167	INDEKS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD BOARD (SASB) – SEKTOR KEUANGAN SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS BOARD (SASB) INDEX – FINANCIAL SECTOR
168	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT
169	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Profil Laporan [2-2]

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) ("BRK Syariah") dengan bangga dapat menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bentuk transparansi atas kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan. Laporan ini mencerminkan komitmen BRK Syariah dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dengan nilai-nilai syariah guna menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Selain memenuhi ketentuan *regulator*, laporan ini juga menunjukkan peran aktif BRK Syariah dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pembiayaan berkelanjutan dan program pemberdayaan. Laporan ini disusun secara konsisten setiap tahun yang memuat capaian, tantangan, serta langkah strategis sebagai bentuk akuntabilitas dan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Periode Laporan [2-3]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 merupakan laporan keenam yang disusun oleh BRK Syariah sebagai bentuk komitmen dalam mengungkapkan kinerja keberlanjutan secara transparan dan berkesinambungan. Laporan ini disusun dengan siklus pelaporan tahunan yang mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Melalui penyusunan laporan secara berkala, Perseroan berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memastikan keterbandingan informasi antar periode pelaporan.

Pedoman Penyusunan Laporan [3-3] [2-4]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini disusun dengan mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dengan menggunakan opsi *Core/Inti*. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menyajikan informasi keberlanjutan yang terstruktur, relevan, dan dapat diperbandingkan.

Laporan ini juga mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 serta SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Untuk memperkuat kualitas pengungkapan, BRK Syariah juga mempertimbangkan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards, khususnya yang relevan dengan sektor jasa keuangan, sehingga informasi yang disampaikan lebih komprehensif dan selaras dengan praktik terbaik internasional.

Report Profile [2-2]

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) ("BRK Syariah") proudly presents the 2025 Sustainability Report as a form of transparency regarding the Company's economic, social, environmental, and governance performance. This report reflects BRK Syariah's commitment to integrating sustainability principles with Sharia values to create sustainable benefits for the community and stakeholders.

In addition to fulfilling regulatory requirements, this report demonstrates BRK Syariah's active role in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through sustainable financing and empowerment programs. This report is prepared consistently on an annual basis and includes achievements, challenges, and strategic steps as a form of accountability and Company commitment towards sustainable development.

Reporting Period [2-3]

The 2025 Sustainability Report is the sixth report prepared by BRK Syariah as a manifestation of its commitment to disclosing sustainability performance in a transparent and continuous manner. This report is compiled on an annual reporting cycle covering the period of January 1 to December 31, 2025. Through the periodic preparation of these reports, the Company strives to provide a comprehensive overview of its economic, social, and environmental performance, while ensuring the comparability of information across reporting periods.

Report Preparation Guidelines [3-3] [2-4]

The 2025 Sustainability Report is prepared in accordance with the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards published by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), utilizing the 'Core' option. The application of these standards reflects the Company's commitment to presenting sustainability information that is structured, relevant, and comparable.

This report also adheres to prevailing regulations in Indonesia, including POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. To enhance disclosure quality, BRK Syariah also takes into account the *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards, specifically those relevant to the financial services sector, ensuring the information provided is more comprehensive and aligned with international best practices.

Entitas Yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini menguraikan lebih lanjut informasi terkait Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun. Semua informasi dan data yang disampaikan pada laporan ini bersumber dari data di Kantor Pusat BRK Syariah dan kegiatan operasional Bank. Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam laporan keuangan yang dikonsolidasi.

Entities Included in the Consolidated Financial Statements

The 2025 Sustainability Report further elaborates on information regarding Corporate Social and Environmental Responsibility aspects included in the 2025 Annual Report, covering economic, social, environmental, and governance dimensions. All information and data presented in this report originate from data at the BRK Syariah Head Office and Bank operational activities. Throughout 2025, BRK Syariah did not have subsidiaries included in the consolidated financial statements.

Proses Pentapan Isi Laporan dan Batasan Topik [3-1] [3-2] [3-3]

Penentuan prioritas topik materialitas Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan data dan informasi yang disajikan. Tahapan proses dilakukan melalui survey kepada para *stakeholders* internal dan eksternal, koordinasi internal BRK Syariah melalui diskusi dengan tim penyusun *Sustainability Report* yang melibatkan Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.

Process for Defining Report Content and Topic Boundaries [3-1] [3-2] [3-3]

The prioritization of material topics for this Sustainability Report refers to the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness of data and information presented. The stages of the process are carried out through a survey of internal and external stakeholders, internal coordination of BRK Syariah through discussions with the Sustainability Report preparation team involving the Strategic Planning Division, Compliance Division, and Corporate Secretary Division.

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator
Topic of Management Approach & Indicators Disclosure Aspect



Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di BRK Syariah. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan BRK Syariah. Seluruh topik material dalam laporan telah disetujui oleh Direksi untuk menjadi topik prioritas yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

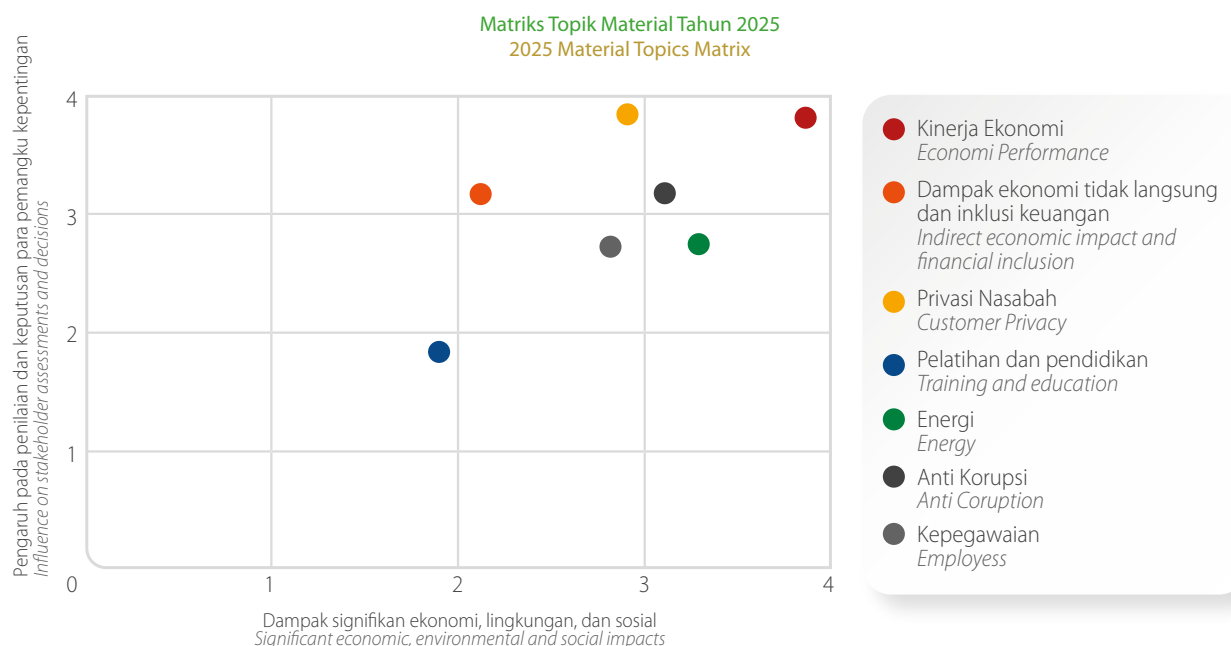
This Sustainability Report covers the economic, social, environmental, and governance aspects at BRK Syariah. The financial information in this report is derived from BRK Syariah's financial statements. All material topics in the report have been approved by the Board of Directors to become priorities presented to stakeholders.

Daftar Topik Material [3-2]

Penentuan topik material dan batasan laporan dilakukan melalui identifikasi dan prioritas isu yang relevan bagi BRK Syariah dan pemangku kepentingan, berdasarkan survei pada Februari 2025 yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Hasil survey dianalisis dengan mempertimbangkan dampak bisnis, kepentingan pemangku kepentingan, serta keselarasan dengan GRI Standards dan POJK No. 51/POJK.03/2017, khususnya terkait keuangan berkelanjutan. BRK Syariah menetapkan 6 (enam) topik material yang mencerminkan isu-isu utama bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Isu material ini konsisten dengan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan kesinambungan isu strategis serta relevansinya terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

List of Material Topics [3-2]

The determination of material topics and reporting boundaries is conducted through identifying and prioritizing issues relevant to BRK Syariah and stakeholders, based on a survey in February 2025 involving internal and external parties. The survey results are analyzed considering business impact, stakeholder interests, and alignment with GRI Standards and POJK No. 51/POJK.03/2017, specifically regarding sustainable finance. BRK Syariah has established 6 (six) material topics that reflect the primary issues for the Company and stakeholders. These material issues are consistent with the previous year while considering the sustainability of strategic issues and their relevance to economic, social, environmental, and governance aspects.



Penyajian Kembali Informasi [2-4]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, tidak terdapat *restatement* atau penyajian kembali informasi dari laporan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perubahan pada topik material yang digunakan, sehingga pendekatan, indikator, dan ruang lingkup pengungkapan tetap konsisten. Dengan demikian, data dan informasi yang disajikan dapat diperbandingkan secara berkelanjutan antar periode pelaporan, serta mencerminkan kesinambungan kinerja dan komitmen BRK Syariah dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

Perubahan dalam Pelaporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat perubahan terkait batasan topik material dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. BRK Syariah mempertahankan ruang lingkup dan cakupan pengungkapan yang sama guna menjaga konsistensi serta keterbandingan informasi antar periode. Pendekatan ini mencerminkan stabilitas dalam penentuan isu material serta memastikan bahwa fokus pelaporan tetap relevan dengan prioritas bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Keterlibatan & Identifikasi Pemangku Kepentingan [2-14] [2-29] [E.4.]

BRK Syariah mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha, meliputi pemegang saham, pegawai, nasabah, pemerintah, dan masyarakat. Umpan balik dari para pihak tersebut menjadi dasar dalam peningkatan kualitas layanan dan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi berperan dalam memberikan arahan dan pengawasan terhadap proses pelaporan keberlanjutan, termasuk penentuan isu material dan validasi informasi, sehingga laporan yang disusun tetap akuntabel dan selaras dengan strategi Perseroan.

Restatement of Information [2-4]

In the preparation of the 2025 Sustainability Report, there is no restatement or representation of information from the previous year's report. This is due to no changes in the material topics used, thus the approach, indicators, and scope of disclosure remain consistent. As such, the data and information presented can be compared continuously across reporting periods, reflecting the consistency of BRK Syariah's performance and commitment to applying sustainability principles.

Changes in Reporting

In this Sustainability Report, there are no changes regarding material topic boundaries compared to the previous reporting period. BRK Syariah maintains the same reporting scope and coverage to preserve consistency and the comparability of information across periods. This approach reflects stability in determining material issues and ensures that the reporting focus remains relevant to business priorities and stakeholder expectations.

Stakeholder Engagement & Identification [2-14] [2-29] [E.4.]

BRK Syariah identifies internal and external stakeholders based on their level of interest and influence on business continuity, encompassing shareholders, employees, customers, the government, and the community. Feedback from these parties forms the basis for improving service quality and the Company's sustainability performance.

In this matter, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the highest governance body, play a role in providing direction and supervision over the sustainability reporting process, including the determination of material issues and validation of information, so that the compiled report remains accountable and aligned with the Company's strategy.

Assurance Eksternal Dan Keandalan Laporan [G.1.] [2-5]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini belum melibatkan *assurance* dari pihak independen, di mana seluruh proses verifikasi dan peninjauan dilakukan secara internal oleh tim BRK Syariah dengan mengedepankan prinsip akurasi, konsistensi, dan akuntabilitas. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses pengendalian internal yang memadai serta disusun dengan mengacu pada GRI Standards, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, dan mempertimbangkan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards khususnya pada sektor jasa keuangan. BRK Syariah akan mempertimbangkan pelibatan pihak independen dalam proses *assurance* kedepan guna meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan yang disampaikan.

Umpan Balik Dan Kontak [2-3] [G.2.]

BRK Syariah menghargai setiap masukan dari pemangku kepentingan sebagai bagian dari peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti melalui proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Informasi lebih lanjut, pertanyaan, maupun saran dapat disampaikan melalui kontak resmi berikut ini:

Sekretaris Perusahaan

Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah, Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116 PO Box 1102

Telepon : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Website : www.brksyariah.co.id
Email : corsec@brksyariah.co.id

External Assurance and Report Reliability [G.1.] [2-5]

The 2025 Sustainability Report has not yet involved assurance from an independent party, wherein the entire verification and review process is conducted internally by the BRK Syariah team, prioritizing principles of accuracy, consistency, and accountability. Nevertheless, the Company ensures that all information presented has passed internal control processes adequate and compiled referencing GRI Standards, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, and considering Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards, particularly for the financial services sector. BRK Syariah will consider involving independent parties in the assurance process in the future to enhance credibility and stakeholder confidence in the report submitted.

Feedback and Contact [2-3] [G.2.]

BRK Syariah values every input from stakeholders as part of improving the quality of the Sustainability Report. The Company is committed to following up through evaluation processes and sustainable improvements. Further information, questions, or suggestions can be conveyed through the following official contact:

Corporate Secretary

Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah, Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116 PO Box 1102

Telephone : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Website : www.brksyariah.co.id
Email : corsec@brksyariah.co.id

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



HELWIN YUNUS
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya, BRK Syariah dapat terus menjalankan komitmennya dalam mewujudkan keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Keberlanjutan Bank merupakan landasan strategis dalam setiap aktivitas usaha, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang melalui keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membawa nilai-nilai kebaikan dan kebermanfaatn bagi umat manusia.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis. Hal ini diwujudkan melalui penguatan pembiayaan berkelanjutan, peningkatan inklusi keuangan, serta pengembangan produk dan layanan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Di sisi lain, BRK Syariah juga memperkuat penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen dan dedikasi seluruh insan BRK Syariah dalam menjaga kinerja yang sehat dan adaptif terhadap dinamika industri.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kinerja keberlanjutan yang telah dicapai. Laporan ini mencerminkan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola yang baik, sekaligus memberikan gambaran mengenai arah strategis Perseroan dalam mengelola aspek keberlanjutan ke depan. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam memperkuat kepercayaan dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, guna mendukung pertumbuhan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Dinamika Ekonomi dan Strategi Bisnis BRK Syariah Tahun 2025

Tahun 2025 ditandai oleh kondisi ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional, yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia di kisaran 3,3% serta tekanan inflasi yang mulai mereda. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kinerja sektor transportasi, jasa, dan keuangan. Di tingkat regional, Provinsi Riau dan Kepulauan Riau juga mencatat pertumbuhan positif masing-masing sebesar 4,79% dan 6,94%.

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

With deep gratitude to Allah SWT for His abundant grace and blessings, BRK Syariah continues to carry out its commitment to realizing sustainability throughout 2025. The Bank's sustainability is the strategic foundation of every business activity, focusing not only on financial performance achievements but also on long-term value creation through the balance of economic, social, and environmental aspects. May peace and blessings be upon the Prophet Muhammad SAW, who brought the values of goodness and benefit to all mankind.

Throughout 2025, the Company continued to integrate sustainability principles into its business strategy and operations. This is manifested through the strengthening of sustainable financing, the enhancement of financial inclusion, and the development of products and services that deliver positive impacts on society. Furthermore, BRK Syariah also strengthens the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects in risk management to ensure that all business activities are conducted responsibly and sustainably. This achievement is the result of the commitment and dedication of all BRK Syariah personnel in maintaining a healthy and adaptive performance amidst industry dynamics.

This Sustainability Report is prepared as a form of the Company's accountability to the Shareholders and all Stakeholders regarding the sustainability performance that has been achieved. This report reflects the commitment to the principles of transparency, accountability, and the implementation of good corporate governance, while providing an overview of the Company's strategic direction in managing future sustainability aspects. The Company hopes this report serves as an effective communication medium in strengthening trust and collaboration with all stakeholders, in order to support inclusive, responsible, and sustainable growth.

Economic Dynamics and BRK Syariah's Business Strategy in 2025

The year 2025 was marked by a global economic condition still fraught with uncertainty due to geopolitical tensions and international trade fragmentation, which impacted the slowdown of global economic growth to approximately 3.3% and the easing of inflation pressures. Nevertheless, the Indonesian economy demonstrated strong resilience with a growth of 5.11%, supported by domestic consumption, investment, and the performance of the transportation, services, and financial sectors. At the regional level, Riau and Kepulauan Riau Provinces also recorded positive growth of 4.79% and 6.94%, respectively.

Industri perbankan syariah nasional pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang terus tumbuh positif dengan peningkatan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan. Total aset perbankan syariah mencapai Rp1.067,73 triliun atau tumbuh 8,92%, dengan kualitas pembiayaan yang tetap terjaga pada level sehat. Dalam konteks ini, BRK Syariah turut memperkuat perannya sebagai Bank Pembangunan Daerah dengan total aset Rp31,10 triliun, DPK Rp25,75 triliun, dan pembiayaan Rp21,79 triliun, dengan fokus pada sektor konsumen dan UMKM sebagai penggerak utama ekonomi daerah.

Menghadapi dinamika tersebut, BRK Syariah menetapkan strategi bisnis yang berfokus pada penguatan tata kelola, digitalisasi, peningkatan efisiensi operasional, penguatan layanan nasabah, serta sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Strategi ini juga mencakup optimalisasi pembiayaan UMKM, penguatan permodalan, peningkatan *brand awareness*, serta akselerasi pertumbuhan aset dan profitabilitas secara berkelanjutan. Melalui implementasi strategi tersebut, BRK Syariah berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Kinerja Keuangan, Tantangan dan Strategi Mitigasi Risiko

BRK Syariah mencatat kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025 dengan pertumbuhan yang terjaga. Total aset mencapai Rp31,10 triliun dengan pertumbuhan 0,78%, didukung peningkatan dana *syirkah* temporer sebesar Rp24,05 triliun yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan nasabah. Pendapatan bersih tumbuh 7,80% menjadi Rp1,51 triliun, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp276,43 miliar. Struktur permodalan dan likuiditas tetap kuat dengan FDR 84,61% dan CAR 21,21%, disertai kualitas aset yang terjaga melalui NPF Gross 3,82% dan NPF Net 1,48%. Rasio rentabilitas menunjukkan kinerja yang stabil dengan ROA 1,19%, ROE 8,50%, NIM 5,12%, dan BOPO 84,86%. Berdasarkan penilaian OJK, BRK Syariah memperoleh Peringkat Komposit 3 (Cukup Sehat), sama dengan capaian tahun 2024. Hasil tersebut mencerminkan kondisi Bank yang cukup sehat dan mampu menghadapi dinamika kondisi usaha serta faktor eksternal.

Di tengah capaian tersebut, BRK Syariah menghadapi berbagai dinamika tantangan, termasuk meningkatnya persaingan industri perbankan, tekanan likuiditas, serta perubahan kebijakan yang berdampak pada penurunan dana pemerintah daerah. Selain itu, tantangan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah serta keterbatasan pertumbuhan pembiayaan juga menjadi perhatian utama. Kondisi ini menuntut pengelolaan risiko yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

The national Islamic banking industry in 2025 showed continuous positive growth with an increase in assets, Third-Party Funds (DPK), and financing. Total assets of Islamic banking reached Rp1,067.73 trillion or grew by 8.92%, with financing quality maintained at a healthy level. In this context, BRK Syariah further strengthened its role as a Regional Development Bank with total assets of Rp31.10 trillion, DPK of Rp25.75 trillion, and financing of Rp21.79 trillion, focusing on the consumer and MSME sectors as the primary drivers of the regional economy.

Facing these dynamics, BRK Syariah established a business strategy focusing on strengthening governance, digitalization, enhancing operational efficiency, strengthening customer service, as well as synergy and collaboration with various parties. This strategy also encompasses the optimization of MSME financing, capital strengthening, brand awareness enhancement, and the acceleration of sustainable asset and profitability growth. Through the implementation of this strategy, BRK Syariah is committed to supporting inclusive, adaptive, and sustainable economic growth.

Financial Performance, Challenges, and Risk Mitigation Strategies

BRK Syariah recorded positive financial performance throughout 2025 with sustained growth. Total assets reached Rp31.10 trillion with a growth of 0.78%, supported by an increase in temporary *syirkah* funds amounting to Rp24.05 trillion, which reflects growing customer trust. Net income grew by 7.80% to Rp1.51 trillion, while net profit was recorded at Rp276.43 billion. The capital and liquidity structure remained robust with an FDR of 84.61% and a CAR of 21.21%, accompanied by maintained asset quality through a Gross NPF of 3.82% and a Net NPF of 1.48%. Profitability ratios showed stable performance with an ROA of 1.19%, ROE of 8.50%, NIM of 5.12%, and BOPO of 84.86%. Based on the OJK assessment, BRK Syariah achieved a Composite Rating of 3 (Fairly Sound), consistent with the achievement in 2024. This result reflects the Bank's fairly sound condition and its ability to navigate business dynamics and external factors.

Amidst these achievements, BRK Syariah faced various dynamic challenges, including increasing competition in the banking industry, liquidity pressures, and policy changes that impacted the decline in local government funds. In addition, the challenge of public perception towards Islamic banking and limitations in financing growth also became primary concerns. These conditions demand a risk management approach that is more adaptive and responsive to changes in the business environment.

BRK Syariah menerapkan berbagai strategi mitigasi risiko, antara lain optimalisasi penghimpunan dana berbasis tabungan, percepatan transformasi digital melalui BRKS Mobile, CMS, dan QRIS, serta penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Selain itu, Bank juga memperkuat penyaluran pembiayaan pada segmen konsumen, ASN, pra-pensiun, gadai emas, pembiayaan sindikasi, dan KUR iB secara lebih selektif. Melalui langkah-langkah tersebut, BRK Syariah berkomitmen menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan daya saing, serta memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan di industri perbankan syariah.

Mengedepankan Prinsip-Prinsip Keuangan Yang Bertanggung Jawab [2-22] [2-23] [2-24] [2-25]

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, BRK Syariah secara konsisten mengintegrasikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Integrasi tersebut dilaksanakan melalui pendekatan *triple bottom line* yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam aspek ekonomi, BRK Syariah berkomitmen pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip keuangan yang bertanggung jawab. Setiap kebijakan investasi dan pembiayaan disusun tidak hanya berdasarkan pertimbangan profitabilitas, tetapi juga dengan memperhatikan faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan penciptaan nilai jangka panjang. Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, peningkatan literasi, dan penguatan inklusi keuangan. Adapun pada aspek lingkungan, BRK Syariah berupaya mengurangi dampak operasional melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pengurangan emisi gas rumah kaca secara berkelanjutan.

BRK Syariah meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif hanya dapat dicapai melalui sinergi yang kuat antara prinsip CSR dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan pendekatan *triple bottom line*, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan, sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkesinambungan.

BRK Syariah implemented various risk mitigation strategies, including the optimization of savings-based fund collection, the acceleration of digital transformation through BRKS Mobile, CMS, and QRIS, as well as the strengthening of Islamic financial literacy and inclusion. Furthermore, the Bank also strengthened financing distribution in the consumer, ASN, pre-retirement, gadai emas, syndicated financing, and KUR iB segments more selectively. Through these measures, BRK Syariah is committed to maintaining performance stability, enhancing competitiveness, and strengthening sustainable growth in the Islamic banking industry.

Upholding Responsible Finance Principles [2-22] [2-23] [2-24] [2-25]

In support of achieving the sustainable development goals, BRK Syariah consistently integrates the implementation of Corporate Social Responsibility with the application of Good Corporate Governance. This integration is executed through a triple bottom line approach that emphasizes the balance between economic, social, and environmental performance, and is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In the economic aspect, BRK Syariah is committed to sustainable business growth while prioritizing responsible financial principles. Every investment and financing policy is formulated not only based on profitability considerations but also by incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors as part of risk management and long-term value creation. Meanwhile, in the social aspect, the Company continues to strengthen its contribution to society through various empowerment programs, literacy enhancement, and the strengthening of financial inclusion. Regarding the environmental aspect, BRK Syariah strives to reduce operational impacts through energy efficiency, responsible waste management, and sustainable greenhouse gas emission reductions.

BRK Syariah believes that the effective implementation of sustainable finance can only be achieved through strong synergy between CSR principles and Good Corporate Governance. With the triple bottom line approach, the Company is committed to continuously maintaining the balance between economic growth, social welfare enhancement, and environmental preservation, as a manifestation of tangible contributions to inclusive and continuous sustainable development.

Respons Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen BRK Syariah dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui respons yang proaktif terhadap berbagai isu dan tantangan yang berkembang. Perseroan menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, termasuk kebijakan, operasional, serta penguatan kapasitas organisasi. Oleh karena itu, BRK Syariah senantiasa mengedepankan pendekatan yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan dalam mengelola setiap tantangan yang dihadapi.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, BRK Syariah telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017. RAKB ini mencakup strategi pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi tata kelola perusahaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk memastikan integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas bisnis secara menyeluruh.

Komitmen BRK Syariah juga tercermin dalam upaya berkelanjutan untuk mengatasi keterbatasan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan berkelanjutan. Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan, pengembangan kapasitas, serta evaluasi dan penyempurnaan sistem dan proses kerja. Hal ini dilakukan guna memperkuat kesiapan internal dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara efektif dan berkesinambungan.

BRK Syariah memandang bahwa berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari proses transformasi yang memberikan peluang untuk perbaikan dan inovasi. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan serta berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui praktik keuangan yang bertanggung jawab, inklusif, dan berorientasi jangka panjang.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan di BRK Syariah merupakan bagian dari komitmen strategis Perseroan dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan, termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Melalui implementasi ini, BRK Syariah berperan dalam memperkuat fungsi intermediasi keuangan dengan menyalurkan pembiayaan kepada

Responses to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

BRK Syariah's commitment to supporting the implementation of sustainable finance is manifested through proactive responses to various emerging issues and challenges. The Company acknowledges that the implementation of sustainable finance is a complex process involving multiple aspects, including policy, operations, and organizational capacity building. Therefore, BRK Syariah constantly prioritizes a structured, adaptive, and sustainable approach in managing every challenge encountered.

As part of this commitment, BRK Syariah has formulated a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017. This RAKB encompasses strategies for developing sustainable financial products and services, strengthening human resource competencies, and optimizing corporate governance oriented towards sustainability principles. All of these initiatives are directed to ensure the comprehensive integration of sustainable finance principles into business activities.

BRK Syariah's commitment is also reflected in the continuous efforts to overcome the limitations in understanding and human resource competencies in the field of sustainable finance. The Company consistently implements training programs, capacity building, as well as the evaluation and refinement of systems and work processes. This is conducted to strengthen internal readiness in implementing sustainability principles effectively and continuously.

BRK Syariah views that the various challenges in implementing sustainable finance are part of a transformation process that provides opportunities for improvement and innovation. With a strong commitment, the Company continuously strives to enhance the quality of sustainable finance implementation and actively contributes to supporting sustainable development through responsible, inclusive, and long-term oriented financial practices.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance at BRK Syariah is part of the Company's strategic commitment to supporting the achievement of the sustainable development agenda, including efforts to mitigate and adapt to climate change. Through this implementation, BRK Syariah plays a role in strengthening the financial intermediation function by channeling financing to

sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang. Penerapan keuangan berkelanjutan juga merupakan bentuk penguatan arah bisnis Perseroan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Pendekatan ini dilakukan melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan risiko, serta pengembangan produk dan layanan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan inklusif.

Pada tahun 2025, BRK Syariah telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan arah kebijakan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi tersebut melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna memperluas kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan serta memperkuat ketahanan terhadap risiko lingkungan dan perubahan iklim.

Prospek Usaha

Industri perbankan Indonesia masih memiliki prospek untuk tumbuh. Indikator tahun 2026 diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global yang bersumber dari dinamika geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Namun demikian, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap resilien dengan pertumbuhan pada kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta inflasi yang tetap terjaga. Kondisi tersebut memberikan prospek yang positif bagi sektor jasa keuangan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, BRK Syariah memandang tahun 2026 sebagai momentum penguatan kinerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) dalam seluruh aktivitas operasional. Penyaluran pembiayaan akan difokuskan pada sektor-sektor produktif, termasuk UMKM dan sektor unggulan daerah, dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan guna mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari sisi operasional, BRK Syariah akan terus memperkuat transformasi digital sebagai bagian dari strategi keberlanjutan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas inklusi keuangan, serta memperbaiki akses layanan kepada masyarakat. Selain itu, penguatan manajemen risiko, termasuk risiko lingkungan dan risiko *cyber*, serta

sectors that have positive impacts on the economic, social, and environmental aspects in a balanced manner. The implementation of sustainable finance is also a form of strengthening the Company's business direction, which is oriented not only towards financial growth but also towards the creation of sustainable long-term value. This approach is executed through the integration of sustainability principles in the business decision-making process, risk management, and the development of more responsible and inclusive financial products and services.

In 2025, BRK Syariah implemented sustainable finance in accordance with the policy direction outlined in the Bank Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Moving forward, the Company will continuously strengthen this implementation through the enhancement of governance quality, human resource competency development, and the strengthening of collaboration with various stakeholders to expand the contribution to sustainable development and fortify resilience against environmental and climate change risks.

Business Prospects

The Indonesian banking industry still possesses growth prospects. The indicators for 2026 are expected to remain colored by global economic uncertainty stemming from geopolitical dynamics, trade fragmentation, and the slowdown in global economic growth. Nevertheless, the Indonesian economy is projected to remain resilient with growth in the range of 4.9%–5.7%, supported by domestic consumption, investment, and properly managed inflation. These conditions provide a positive prospect for the financial services sector to continue growing sustainably.

In facing these conditions, BRK Syariah views 2026 as a momentum for performance strengthening aligned with sustainability principles. The Company is committed not only to pursuing business growth but also to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all operational activities. Financing distribution will be focused on productive sectors, including MSMEs and prime regional sectors, taking into account social and environmental impacts to support inclusive and sustainable economic development.

From an operational perspective, BRK Syariah will consistently strengthen digital transformation as part of its sustainability strategy to improve efficiency, expand financial inclusion, and enhance public access to services. Furthermore, the strengthening of risk management, including environmental and cyber risks, along with

penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjadi prioritas dalam menjaga ketahanan dan kualitas kinerja Bank secara berkelanjutan.

Dengan dukungan jaringan layanan yang luas, inovasi produk dan layanan berbasis syariah, serta komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, BRK Syariah optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan syariah yang inklusif, adaptif, dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah maupun nasional.

Kinerja Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah mencatat kinerja ekonomi yang tumbuh positif di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan perlambatan perdagangan dunia. Perekonomian Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan 5,11%, didukung konsumsi domestik, investasi, dan sektor jasa. Di tingkat regional, Riau dan Kepulauan Riau juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat, sehingga memberikan dukungan terhadap aktivitas intermediasi Bank. Dalam konteks industri, perbankan syariah nasional terus berkembang dengan peningkatan aset, DPK, dan pembiayaan, yang turut memperkuat ruang pertumbuhan BRK Syariah.

Kinerja keuangan BRK Syariah menunjukkan hasil yang solid dengan total aset Rp31,10 triliun, DPK Rp25,75 triliun, dan pembiayaan Rp21,79 triliun. Pendapatan dan laba tetap tumbuh positif dengan pengelolaan biaya yang lebih efisien, serta rasio keuangan yang terjaga sehat, termasuk CAR 21,21% dan FDR 84,61%. Kualitas aset juga tetap terkendali dengan NPF Gross 3,82% dan NPF Net 1,48%. Berdasarkan penilaian OJK, BRK Syariah memperoleh Peringkat Komposit 3 (Cukup Sehat), sama dengan capaian tahun 2024. Hasil tersebut mencerminkan kondisi Bank yang cukup sehat dan mampu menghadapi dinamika kondisi usaha serta faktor eksternal.

Dari sisi target dan realisasi, sebagian besar indikator utama menunjukkan pencapaian yang sesuai, bahkan melampaui target pada DPK, sementara aset dan pembiayaan tetap mendekati target yang ditetapkan. Namun, laba bersih masih berada di bawah target akibat tekanan pendapatan non-utama dan peningkatan beban tertentu, meskipun secara operasional tetap menunjukkan kinerja yang stabil. Selain itu, Bank juga mencatat kontribusi nilai ekonomi yang meningkat serta distribusi kepada pemangku kepentingan yang mencerminkan peran aktif dalam perekonomian.

the implementation of good corporate governance, becomes a priority in maintaining the Bank's resilience and performance quality sustainably.

Supported by an extensive service network, sharia-based product and service innovations, and a commitment to sustainable finance, BRK Syariah is optimistic about maintaining healthy and continuous growth. The Company is committed to continuously strengthening its role as an inclusive, adaptive, and competitive Islamic financial institution, and making tangible contributions to the achievement of sustainable development at the regional and national levels.

Economic Performance

Throughout 2025, BRK Syariah recorded positive economic performance growth amidst global economic dynamics fraught with uncertainty due to geopolitical tensions and a slowdown in global trade. The Indonesian economy remained resilient with 5.11% growth, supported by domestic consumption, investment, and the services sector. At the regional level, Riau and Kepulauan Riau also exhibited strong growth, providing support for the Bank's intermediation activities. In the industry context, national Islamic banking continued to expand with increases in assets, DPK, and financing, which further broadened BRK Syariah's room for growth.

BRK Syariah's financial performance demonstrated solid results, recording total assets of Rp31.10 trillion, Third-Party Funds (TPF) of Rp25.75 trillion, and financing of Rp21.79 trillion. Income and profit maintained positive growth trajectories, supported by more efficient cost management and consistently sound financial ratios, including a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 21.21% and a Financing to Deposit Ratio (FDR) of 84.61%. Asset quality remained well-managed, with Gross Non-Performing Financing (NPF) at 3.82% and Net NPF at 1.48%. Based on the assessment by the Financial Services Authority (OJK), BRK Syariah attained a Composite Rating of 3 (Fairly Healthy), matching its 2024 achievement. These results reflect the Bank's sound financial standing and its resilience in navigating dynamic business environments and external factors.

In terms of targets and realization, the majority of key indicators demonstrated appropriate achievements, even surpassing the target for DPK, while assets and financing remained close to the established targets. However, net profit was still below the target due to pressure on non-core income and an increase in certain expenses, although operationally it continued to demonstrate stable performance. Furthermore, the Bank also recorded an increased economic value contribution and distribution to stakeholders, reflecting its active role in the economy.

BRK Syariah secara konsisten menciptakan nilai ekonomi melalui kegiatan usaha yang berkelanjutan, yang tercermin dari kemampuan Bank dalam mengelola dana, menyalurkan pembiayaan, serta mengembangkan layanan keuangan syariah. Nilai ekonomi yang dihasilkan tidak hanya menunjukkan kinerja operasional Bank, tetapi juga mencerminkan efektivitas strategi bisnis dalam mendorong pertumbuhan yang stabil. Selanjutnya, nilai ekonomi tersebut didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan, meliputi karyawan, pemerintah, pemegang saham, serta masyarakat melalui program tanggung jawab sosial.

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah mencatat peningkatan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan menjadi Rp2.615.392 juta, dibandingkan Rp2.458.295 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*, meskipun terdapat sedikit penurunan pada pendapatan usaha lainnya. Di sisi distribusi, nilai ekonomi yang disalurkan mencapai Rp1.481.618 juta, meningkat dari tahun sebelumnya, yang mencakup beban tenaga kerja, beban operasional, pajak penghasilan, dividen, serta kontribusi sosial melalui program CSR. Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp1.133.774 juta mencerminkan penguatan permodalan dan kapasitas internal Bank untuk mendukung keberlanjutan usaha ke depan.

BRK Syariah juga menunjukkan komitmen kuat terhadap keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan, penguatan UMKM, penerapan prinsip ESG, serta pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank secara konsisten menyalurkan pembiayaan ke sektor produktif, termasuk kehutanan, perkebunan, perikanan, serta UMKM sebagai pilar ekonomi daerah. Di sisi lain, Bank terus memperkuat manajemen risiko, termasuk risiko perubahan iklim, serta memperkuat keamanan informasi untuk menjaga keberlangsungan operasional dan perlindungan data nasabah.

Dalam mendukung pembangunan nasional, BRK Syariah juga menunjukkan komitmen terhadap kepatuhan perpajakan sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Selama tahun 2025, total pajak yang disetorkan mencapai Rp231.023 juta yang turun dibandingkan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh tidak adanya pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 29 serta penyesuaian pada beberapa komponen pajak lainnya, meskipun terdapat peningkatan pada PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25. Hal ini mencerminkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perpajakan sekaligus kontribusi aktif dalam mendukung penerimaan negara dan daerah secara berkelanjutan.

BRK Syariah consistently generates economic value through sustainable business activities, which is reflected in the Bank's ability to manage funds, disburse financing, and develop Islamic financial services. The generated economic value not only demonstrates the Bank's operational performance but also reflects the effectiveness of the business strategy in driving stable growth. Subsequently, this economic value is distributed to various stakeholders, including employees, the government, shareholders, and the community through social responsibility programs.

Throughout 2025, BRK Syariah recorded an increase in direct economic value generated to Rp2,615,392 million, compared to Rp2,458,295 million in the previous year. This increase was primarily driven by the growth in income from fund management as a *mudharib*, despite a slight decline in other operating income. On the distribution side, the economic value distributed reached Rp1,481,618 million, an increase from the previous year, covering personnel expenses, operational expenses, income tax, dividends, and social contributions through CSR programs. Meanwhile, the economic value retained amounted to Rp1,133,774 million, reflecting capital strengthening and the Bank's internal capacity to support future business sustainability.

BRK Syariah also demonstrated a strong commitment to sustainable finance through environmentally friendly financing, MSME strengthening, ESG principle implementation, and responsible financing. The Bank consistently disbursed financing to productive sectors, including forestry, plantations, fisheries, as well as MSMEs as the pillars of the regional economy. On the other hand, the Bank continuously strengthened risk management, including climate change risks, and fortified information security to safeguard operational continuity and customer data protection.

In supporting national development, BRK Syariah also demonstrated a commitment to tax compliance as a form of contribution to the state. During 2025, total taxes remitted reached Rp231,023 million, a decrease compared to the previous year primarily influenced by the absence of Article 29 Income Tax payments and adjustments to several other tax components, despite an increase in Article 21 and Article 25 Income Tax. This reflects the Bank's compliance with tax regulations while actively contributing to continuously supporting state and regional revenues.

Kinerja Lingkungan

BRK Syariah berkomitmen memperkuat agenda keberlanjutan melalui penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang diintegrasikan secara konsisten ke dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan Bank. Komitmen tersebut tidak hanya bersifat deklaratif, tetapi diwujudkan dalam bentuk kebijakan, sistem, serta program yang terstruktur guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Dalam implementasinya, BRK Syariah menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan inklusif.

Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan secara berkelanjutan melalui program kemitraan serta Dana Bantuan Masyarakat (DABAMAS). Seluruh program dirancang dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap tahap pelaksanaannya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh bentuk kontribusi sosial Bank dapat memberikan manfaat yang optimal dan terukur bagi masyarakat, sekaligus menjaga keberlanjutan dampak program dalam jangka panjang.

Program TJSL BRK Syariah difokuskan pada upaya pemberdayaan sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Bank. Sasaran program mencakup berbagai kelompok, mulai dari individu, komunitas, hingga kelompok usaha masyarakat yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Melalui pendekatan ini, Bank berupaya meningkatkan kapasitas sosial ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, memperkuat kemandirian, serta mengoptimalkan potensi lokal yang ada di setiap daerah. Dengan demikian, kehadiran Bank diharapkan tidak hanya memberikan layanan keuangan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BRK Syariah juga mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam kegiatan pembiayaan dan investasi. Implementasi prinsip ESG dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Taksonomi Hijau Indonesia, serta standar keuangan berkelanjutan yang berlaku. Integrasi ini mencakup penguatan aspek lingkungan dalam penilaian risiko pembiayaan, perhatian terhadap dampak sosial dari aktivitas usaha nasabah, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis Bank.

Environmental Performance

BRK Syariah is committed to strengthening the sustainability agenda through the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, which are consistently integrated into all of the Bank's operational activities and decision-making processes. This commitment is not merely declarative but is manifested in the form of structured policies, systems, and programs to ensure that sustainability aspects become an integral part of the Company's long-term business strategy. In its implementation, BRK Syariah positions sustainability as one of the main pillars in supporting responsible and inclusive business growth.

One of the tangible manifestations of this commitment is the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), carried out sustainably through partnership programs and the Community Assistance Fund (DABAMAS). All programs are designed by prioritizing the principles of good corporate governance, transparency, and accountability in every stage of their execution. This approach aims to ensure that all forms of the Bank's social contributions can provide optimal and measurable benefits to the community, while simultaneously maintaining the long-term sustainability of the programs' impacts.

BRK Syariah's TJSL programs are focused on social empowerment efforts and community economic development within the Bank's operational areas. The program targets encompass various groups, ranging from individuals and communities to community business groups with development potential. Through this approach, the Bank endeavors to sustainably enhance the community's socio-economic capacity, strengthen self-reliance, and optimize the existing local potential in each region. Thus, the Bank's presence is expected not only to provide financial services but also to contribute directly to the improvement of community welfare.

BRK Syariah also integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business processes, including financing and investment activities. The implementation of ESG principles is carried out by referring to the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Green Taxonomy, and applicable sustainable finance standards. This integration includes strengthening environmental aspects in financing risk assessments, considering the social impacts of customers' business activities, and applying good corporate governance principles throughout the Bank's business processes.

BRK Syariah berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui edukasi, sosialisasi, dan penguatan kebijakan yang mendukung implementasi LST secara menyeluruh. Aspek keberlanjutan juga diintegrasikan dalam manajemen risiko, khususnya dalam pengelolaan portofolio pembiayaan yang berwawasan lingkungan dan mendukung sektor-sektor produktif. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berbagai inisiatif tersebut merupakan bagian dari transformasi BRK Syariah menuju institusi keuangan syariah yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, BRK Syariah berupaya memperkuat perannya sebagai lembaga intermediasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kinerja Sosial

BRK Syariah berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan melalui integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan secara sistematis, terukur, serta berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel. Seluruh program TJSL selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi Hijau Indonesia, serta prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi BRK Syariah menjadi lembaga keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari aspek layanan, BRK Syariah menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam penyediaan produk dan jasa perbankan kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun demografis. Perseroan memastikan akses layanan yang adil, transparan, dan inklusif, termasuk bagi kelompok rentan, melalui penguatan layanan digital serta peningkatan kualitas layanan di seluruh jaringan operasional. Pada aspek ketenagakerjaan, BRK Syariah menerapkan praktik kerja yang adil, inklusif, serta berlandaskan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang secara konsisten mencapai *zero accident* pada tahun 2025. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum, pengembangan karir berbasis kompetensi, serta sistem remunerasi yang adil dan kompetitif.

BRK Syariah is committed to continuously strengthening the sustainability culture within the internal environment through education, socialization, and the reinforcement of policies supporting the comprehensive implementation of ESG. Sustainability aspects are also integrated into risk management, particularly in the management of environmentally conscious financing portfolios that support productive sectors. This effort is made to ensure that every business decision considers not only profitability aspects but also long-term impacts on the environment and society.

These various initiatives are part of BRK Syariah's transformation towards an inclusive, resilient, and sustainable Islamic financial institution. By upholding sustainability principles in every operational aspect, BRK Syariah endeavors to strengthen its role as an intermediation institution that focuses not only on financial performance but also makes tangible contributions to sustainable social, economic, and environmental development.

Social Performance

BRK Syariah is committed to implementing sustainability principles through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) in all of the company's operational activities. This commitment is realized through the execution of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) systematically, measurably, and based on the principles of good, transparent, and accountable corporate governance. All TJSL programs align with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Green Taxonomy, and sustainable finance principles as part of the effort to support BRK Syariah's transformation into an inclusive and sustainable Islamic financial institution.

From a service perspective, BRK Syariah applies the principles of equality and non-discrimination in providing banking products and services to all customers without differentiating based on social, economic, or demographic backgrounds. The Company ensures fair, transparent, and inclusive service access, including for vulnerable groups, through the strengthening of digital services and the enhancement of service quality across the entire operational network. In the employment aspect, BRK Syariah implements fair and inclusive labor practices based on the respect for human rights, including the application of occupational health and safety (K3) standards which consistently achieved zero accidents in 2025. The Company also ensures compliance with minimum wage regulations, competency-based career development, and a fair and competitive remuneration system.

BRK Syariah turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui dampak ekonomi tidak langsung, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), peningkatan akses keuangan syariah, serta penguatan literasi dan inklusi keuangan. Program ini berperan dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan struktur ekonomi lokal yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan dan keterlibatan pemangku kepentingan secara transparan dan responsif sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan perlindungan konsumen, dengan tidak terdapat insiden signifikan atas produk dan layanan selama tahun 2025.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, BRK Syariah memiliki tenaga kerja yang beragam dengan total 2.988 pegawai pada tahun 2025. Pengelolaan SDM dilaksanakan melalui prinsip kesetaraan kesempatan, rekrutmen yang transparan, serta pengembangan kompetensi berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan 339 kegiatan pelatihan dengan total 7.343 peserta, serta mengalokasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp19,83 miliar. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam membangun SDM yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Total penyaluran dana TJSL BRK Syariah pada tahun 2025 mencapai Rp11,95 miliar yang difokuskan pada enam pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, keagamaan, pelestarian budaya, serta penanggulangan bencana. Program tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui berbagai kegiatan, antara lain pembangunan sarana pendidikan, bantuan sosial, penguatan UMKM, pelestarian lingkungan, serta dukungan infrastruktur sosial di wilayah operasional.

Kinerja sosial BRK Syariah menunjukkan konsistensi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Pendekatan yang inklusif, berbasis ESG, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang memperkuat peran BRK Syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.

BRK Syariah also contributes to the enhancement of community welfare through indirect economic impacts, particularly through the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), increased access to Islamic finance, and the strengthening of financial literacy and inclusion. These programs play a role in fostering community economic self-reliance, job creation, and the strengthening of sustainable local economic structures. Furthermore, the Company provides transparent and responsive grievance and stakeholder engagement mechanisms as part of efforts to improve service quality and consumer protection, with no significant incidents related to products and services during 2025.

In human resource management, BRK Syariah possesses a diverse workforce totaling 2,988 employees in 2025. HR management is executed through the principles of equal opportunity, transparent recruitment, and continuous competency development. Throughout 2025, the Company conducted 339 training activities with a total of 7,343 participants, and allocated competency development costs amounting to Rp19.83 billion. This reflects the Bank's commitment to building highly professional, adaptive, and competitive HR.

Total TJSL fund distribution by BRK Syariah in 2025 reached Rp11.95 billion, focused on six main pillars: education, health, economic empowerment, religion, cultural preservation, and disaster management. These programs made tangible contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through various activities, including the construction of educational facilities, social assistance, MSME strengthening, environmental conservation, and social infrastructure support in operational areas.

BRK Syariah's social performance demonstrates consistency in integrating sustainability aspects into all business and operational activities. An inclusive, ESG-based approach oriented towards long-term value creation fortifies BRK Syariah's role as an Islamic financial institution that focuses not only on financial performance but also makes significant contributions to sustainable social development.

Tata Kelola Berkelanjutan

BRK Syariah menetapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan serta penguatan kinerja Perseroan. Penerapan tata kelola dilaksanakan secara konsisten, transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian serta prinsip syariah melalui sinergi antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Struktur tersebut diperkuat oleh komite-komite pendukung, fungsi audit internal, serta sistem kepatuhan yang memastikan seluruh aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan ketentuan *regulator* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memperkuat arah keberlanjutan, struktur tata kelola telah diintegrasikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Integrasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi tata kelola ini diperkuat melalui *roadmap* GCG yang secara berkelanjutan menitikberatkan pada penguatan aspek *governance, risk, and compliance* (GRC) secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan.

Hasil *self-assessment Good Corporate Governance* tahun 2025 menunjukkan peringkat 3 (Cukup Baik) baik pada semester I maupun semester II. Capaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah berjalan secara memadai, dengan kelemahan yang ada bersifat terbatas dan dapat ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan manajemen secara normal. Sejalan dengan itu, profil risiko Bank berada pada kategori *low to moderate*, dengan eksposur utama pada risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan strategis yang secara umum masih dapat dikelola secara efektif melalui penerapan mekanisme mitigasi yang telah ditetapkan.

Sementara itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) tahun 2025 menunjukkan peringkat Komposit TKB 3 (tiga), dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Dalam upaya memperkuat keberlanjutan, BRK Syariah juga melakukan penguatan sistem pengendalian internal, implementasi kebijakan anti korupsi, pengelolaan risiko *fraud*, serta peningkatan ketahanan teknologi informasi melalui *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan guna memastikan keberlangsungan operasional Bank secara berkelanjutan.

Sustainable Governance

BRK Syariah establishes Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation in supporting sustainability and strengthening the Company's performance. The implementation of governance is carried out consistently, transparently, accountably, and based on prudential and sharia principles through synergy among the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board. This structure is reinforced by supporting committees, internal audit functions, and a compliance system that ensures all of the Bank's operational activities run in accordance with regulatory provisions and applicable laws and regulations.

To strengthen the sustainability direction, the governance structure has been integrated with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This integration reflects the Company's commitment to not only focusing on achieving financial performance but also ensuring the creation of sustainable added value for all stakeholders. This governance implementation is reinforced through a GCG roadmap that continuously emphasizes the strengthening of governance, risk, and compliance (GRC) aspects in a directed, systematic, and continuous manner.

The results of the Good Corporate Governance self-assessment for 2025 indicated a rating of 3 (Fairly Good) in both the first and second semesters. This achievement reflects that the application of GCG principles has been adequately executed, with existing weaknesses being limited in nature and actionable through normal management improvement steps. In line with this, the Bank's risk profile falls into the low to moderate category, with main exposures to credit, operational, compliance, and strategic risks, which generally can still be managed effectively through the application of established mitigation mechanisms.

Meanwhile, the Bank Soundness Rating (TKB) assessment for 2025 yielded a composite rating of (TKB) Composite Rating of 3 (three), reflecting the capacity to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. In an effort to strengthen sustainability, BRK Syariah also reinforced the internal control system, implemented anti-corruption policies, managed fraud risks, and enhanced information technology resilience through a Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) which are continuously executed to ensure the Bank's sustainable operational continuity.

Apresiasi dan Penutup

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas terselesaikannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Capaian yang diperoleh sepanjang tahun 2025 merupakan hasil kerja kolektif seluruh pihak yang senantiasa berupaya menjaga kinerja Perseroan tetap sehat, adaptif, dan berkesinambungan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas arahan, nasihat, serta pengawasan yang telah diberikan secara konsisten selama tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para nasabah dan mitra usaha atas kepercayaan serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik, yang menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Apresiasi yang tinggi juga ditujukan kepada seluruh Insan BRK Syariah atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Semangat kebersamaan dan komitmen untuk terus berinovasi telah menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan visi, misi, serta sasaran strategis Perseroan. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan, sehingga BRK Syariah dapat terus tumbuh dan berkontribusi secara berkelanjutan bagi perekonomian.

Appreciation and Closing

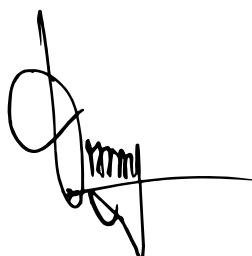
With deep gratitude to Allah SWT, the Board of Directors expresses the highest appreciation and gratitude for the completion of this 2025 Sustainability Report as a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of transparency, accountability, and sustainability. The achievements attained throughout 2025 are the result of the collective work of all parties who continuously strive to keep the Company's performance healthy, adaptive, and continuous amidst the ever-evolving industry dynamics.

The Board of Directors conveys its gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for the direction, advice, and oversight consistently provided during 2025. Expressions of gratitude are also extended to customers and business partners for the trust and well-established cooperation, which serve as crucial pillars in supporting the Company's sustainable business growth.

High appreciation is also directed to all BRK Syariah Personnel for their dedication, integrity, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities. The spirit of togetherness and the commitment to continuous innovation have been the main strengths in realizing the Company's vision, mission, and strategic objectives. Not to be forgotten, gratitude is also extended to the shareholders and all stakeholders for the support provided, enabling BRK Syariah to continue growing and contributing sustainably to the economy.

Pekanbaru, 27 April 2026
Pekanbaru, April 27th, 2026

Atas nama Direksi BRK Syariah
On behalf of the Board of Directors of BRK Syariah



Helwin Yunus
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-14].

We, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), have evaluated the content of this Sustainability Report and hereby declare that the report has encompassed all material sustainability topics relevant to the Company and its stakeholders. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report [GRI 2-14].

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Pekanbaru, 27 April 2026
Pekanbaru, April 27th, 2026

DEWAN KOMISARIS

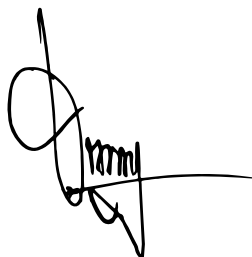
BOARD OF COMMISSIONERS



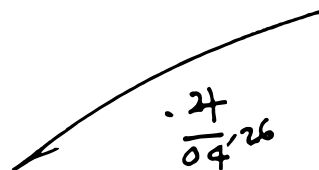
Roy Prakoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Helwin Yunus
Plt. Direktur Utama
Act. President Director



Fajar Restu Febriansyah
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management

IDENTITAS PERUSAHAAN [C]

KEY CORPORATE IDENTITY [C]



Nama Perusahaan

Company Name

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)

Nama Panggilan

Call Name

BRK Syariah

Perubahan Nama Bank BRK Syariah (Perseroda)

Corporate Name Changes of Bank BRK Syariah (Perseroda)

Sejak didirikan sampai saat ini, Bank mengalami 3 (tiga) kali perubahan nama sejak berdiri pada tahun 1966 yaitu:

1. Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Riau tahun 2002
2. PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (BPD Riau Kepri) tahun 2010
3. PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) atau yang disebut BRK Syariah tahun 2022

From its establishment up to the present, the Bank has undergone 3 (three) name changes since its inception in 1966, namely:

1. Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Riau in 2002
2. PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (BPD Riau Kepri) in 2010
3. PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), also known as BRK Syariah, in 2022

Status Perusahaan

Company Status

BUMD dalam bentuk Perusahaan Perseroan Daerah
BUMD in the Form of a Regional Corporation

Bidang Usaha [C.4]

Business Field [C.4]

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Commercial Bank Based on Sharia Principles



Tanggal Pendirian

Company Establishment

1 April 1966 | April 1, 1966

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Undang-Undang No.13 tahun 1962
tentang Bank Pembangunan Daerah
Law no. 13 of 1962 regarding
Regional Development Bank

Kepemilikan

Ownership

1. Pemerintah Provinsi Riau 42,93% (Seri A)
2. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 0,99% (Seri A)
3. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Riau dan Kepri 55,50% (Seri A)
4. Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri 0,58% (Seri B)

1. Riau Provincial Government 42,93% (Series A)
2. Kepulauan Riau Provincial Government 0,99% (Series A)
3. City/Regency Government of Riau and Kepri 55,50% (Series A)
4. Amanah Riau Kepri Syariah Cooperative Consumer 0,58% (Series B)



Jaringan Kantor

Office Network Data

179 Jaringan Kantor 179 Office Networks

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| - 1 Kantor Pusat | - 1 Head Office |
| - 23 Kantor Cabang | - 23 Branch Offices |
| - 40 Kantor Cabang Pembantu | - 40 Sub Branch Offices |
| - 49 Kantor Kedai | - 49 Kedai Offices |
| - 46 Kantor Kas | - 46 Cash Office |
| - 1 BUTIK | - 1 BUTIK |
| - 19 Payment Point | - 19 Payment Points |



Modal Dasar Authorized capital

Rp 4.000.000.000.000,- (empat triliun rupiah)
IDR.4,000,000,000,000,- (four trillion rupiah)

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued capital & Fully Paid

Rp1.209.260.700.000,- (satu triliun dua ratus sembilan miliar dua ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).
IDR 1.209.260.700.000,- (one trillion two hundred nine billion two hundred sixty million seven hundred thousand rupiahs).



Jumlah Pegawai Number of Employees

2.988 orang | 2.988 people

Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

T. M. Fadhly Kholis

Email: corsec@brksyariah.co.id
Telp : (0761) 47070



Alamat Kantor Pusat Headquarters Address

Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah,
Jl. Jenderal Sudirman No. 462
Pekanbaru 28116 PO Box 1102
Telp: (0761) 47070

Situs Web Website

www.brksyariah.co.id

Situs Web Aduan Complaint Portal

bit.ly/PengaduanBRKSyariah

Call Center



WhatsApp:
LAILA 08117575470

 callcenter@brksyariah.co.id,

Media Sosial Social media

 BRK Syariah

 BRK Syariah

 brksyariahid

 brksyariahid

 bank_brksyariah





SEKILAS BRK SYARIAH [2-1] [2-6] [C.3.] [C.4.]

BRK SYARIAH AT A GLANCE [2-1] [2-6] [C.3.] [C.4.]

PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Syariah (BRK Syariah) merupakan lembaga keuangan daerah yang memiliki sejarah panjang dalam mendukung pembangunan ekonomi regional. Perseroan berawal dari pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau pada tahun 1966, yang dibentuk sebagai sarana intermediasi keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah Provinsi Riau. Seiring dengan perkembangan wilayah dan perluasan cakupan layanan, pada tahun 2010 bank ini resmi berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT Bank Riau Kepri, setelah bergabungnya Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemegang saham.

Dalam rangka merespons perkembangan industri perbankan nasional serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis prinsip syariah, BRK secara bertahap mempersiapkan transformasi bisnis melalui penguatan layanan perbankan syariah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui proses konversi kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank yang sepenuhnya beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Setelah melalui tahapan persiapan yang komprehensif serta memperoleh persetujuan dari regulator, pada tahun 2022 Perseroan secara resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) atau dikenal sebagai BRK Syariah.

Pasca konversi, BRK Syariah terus memperkuat perannya sebagai bank daerah berbasis syariah yang berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana secara sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, BRK Syariah berkomitmen untuk mendukung pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Syariah (BRK Syariah) is a regional financial institution with a long-standing history of supporting regional economic development. The Company originated from the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau in 1966, founded as a financial intermediary to stimulate economic growth and infrastructure development in Riau Province. In line with regional development and the expansion of service reach, the bank officially changed its name in 2010 to PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, abbreviated as PT Bank Riau Kepri, following the inclusion of Kepulauan Riau Province as a shareholder.

In response to the dynamics of the national banking industry and the increasing public demand for Sharia-based financial services, BRK Syariah gradually prepared for a business transformation by strengthening its Sharia banking services. This commitment was realized through a conversion process from a conventional bank into a bank operating fully under Sharia principles. Following a comprehensive preparation phase and obtaining regulatory approval, in 2022, the Company officially commenced operations as a Sharia Commercial Bank under the name PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), commonly known as BRK Syariah.

Post-conversion, BRK Syariah continues to solidify its role as a Sharia-based regional bank focusing on sound, inclusive, and sustainable fund mobilization and financing. Guided by Sharia principles, BRK Syariah is committed to supporting regional development, enhancing community welfare, and serving as a catalyst for economic growth in Riau and the Kepulauan Riau Provinces.

Perubahan Nama Perusahaan

Sebelum menjadi BRK Syariah, Bank telah mengalami tiga kali perubahan nama sejak berdiri pada tahun 1966 sebagai berikut:

1. Berdiri pada tahun 1966 dengan nama Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Riau, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 1992.
2. Pada tanggal 26 Juni 2002, Bank mengalami perubahan status badan hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Riau, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003, serta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2003.
3. Selanjutnya, pada tanggal 26 April 2010, PT Bank Pembangunan Daerah Riau (BPD Riau) berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (BPD Riau Kepri). Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010, serta persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.
4. Dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan industri perbankan serta amanat Pemegang Saham, BPD Riau Kepri yang selanjutnya dikenal sebagai BRK menuntaskan proses konversi kegiatan usaha menjadi BRK Syariah pada tanggal 25 Agustus 2022.

Corporate Name Changes

Prior to becoming BRK Syariah, the Bank underwent three name changes since its inception in 1966 as follows:

1. Established in 1966 under the name Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Riau, based on Regional Regulation Number 14 of 1992.
2. On June 26, 2002, the Bank underwent a change in legal status to a Limited Liability Company (PT) Bank Pembangunan Daerah Riau, which was legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number C-09851.HT.01.01.TH.2003 dated May 5, 2003, and based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 13, 2003.
3. Subsequently, on April 26, 2010, PT Bank Pembangunan Daerah Riau (BPD Riau) changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (BPD Riau Kepri). This name change received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22, 2010, and approval from Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia Number 12/59/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.
4. Considering the dynamics of the banking industry and the mandate of the Shareholders, BPD Riau Kepri, subsequently known as BRK Syariah, finalized the business conversion process into BRK Syariah on August 25, 2022.



PRODUK DAN JASA

Products and Services

BRK Syariah memiliki beragam produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan Prinsip Syariah sebagai berikut:

BRK Syariah has a variety of products and services that meet customer needs with Sharia Principles as follows:

PRODUK SIMPANAN

Savings Product



TABUNGAN SINAR WADIAH DAN MUDHARABAH

Merupakan simpanan mata uang rupiah dengan akad *Wadiah* dan/atau *Mudharabah*, memiliki setoran awal yang ringan serta dapat dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM/Debit, BRKS *Mobile*, SMS *Banking* dan diikutsertakan dalam setiap program undian. (khusus untuk tabungan Sinar *Mudharabah*).

SINAR WADIAH AND MUDHARABAH SAVINGS

Individual savings account utilizing *Wadiah* and/or *Mudharabah* contracts. It features a low initial deposit requirement and can be complemented with ATM/Debit card facilities, BRKS *Mobile*, and SMS *Banking*. Additionally, the account provides eligibility for participation in all prize draw programs (exclusive to Sinar *Mudharabah* Saving).



TABUNGAN SINAR PRIORITAS

Merupakan simpanan menggunakan akad *Wadiah* atau *Mudharabah* dengan layanan spesial yang diberikan secara eksklusif kepada Nasabah Prioritas dengan berbagai keistimewaan.

SINAR PRIORITY SAVINGS

Individual savings account using *Wadiah* or *Mudharabah* contracts with special services provided exclusively to Priority Customers with various privileges.

DHUHA

"Yakin tepati janji
pergi ke Tanah Suci"



TABUNGAN DHUHA WADIAH DAN MUDHARABAH

Tabungan perorangan dengan akad *Wadiah* dan/atau *Mudharabah*, diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji regular.

DHUHA WADIAH AND MUDHARABAH SAVINGS

Individual savings account utilizing *Wadiah* and/or *Mudharabah* contracts, specifically designed for customers intending to undertake the regular Hajj pilgrimage.

DHUHA TERENCANA

"Tunaikan haji agar
bisa sempurnakan janji"



TABUNGAN DHUHA TERENCANA

Tabungan perorangan menggunakan akad *Mudharabah*, diperuntukkan bagi nasabah yang ingin merencanakan ibadah umrah, haji regular, atau haji khusus dengan sistem *autodebit* dari rekening sumber setiap bulannya sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan penyetoran.

DHUHA TERENCANA SAVINGS

Individual savings using a *Mudharabah* contract, intended for customers who want to plan Umrah, regular Hajj, or special Hajj with an auto-debit system from the source account every month so as to provide convenience in making deposits.



TABUNGAN DHUHA WADIAH
Wujudkan Keinginan
Menuju Ke Tanah Suci



TABUNGAN DHUHA UMRAH WADIAH

Tabungan perorangan menggunakan akad *Wadiah* untuk tujuan ibadah umrah. Dapat dibuka secara perorangan maupun kolektif dengan travel umrah yang telah bekerjasama dengan BRK Syariah.

DHUHA UMRAH WADIAH SAVINGS

Individual savings using a *Wadiah* contract for the purpose of Umrah worship. Can be opened individually or collectively with Umrah travel that has collaborated with BRK Syariah.





TABUNGAN DHUHA HAJI MUDA WADIAH

Tabungan haji regular sejak usia dini dengan akad *Wadiah*, diperuntukkan bagi anak berusia maksimal 17 tahun pada saat pembukaan rekening, bebas biaya administrasi tabungan dan dapat melakukan penyetoran kapan saja.

DHUHA HAJI MUDA WADIAH SAVINGS

Regular Hajj savings from an early age with a *Wadiah* contract, intended for children up to 17 years old at the time of account opening, free of administration fees and can make deposits at any time.



TABUNGAN SINAR BELIA MUDHARABAH

Merupakan simpanan dengan akad *Mudharabah* diperuntukkan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa

SINAR BELIA MUDHARABAH SAVINGS

Savings account with *Mudharabah* contract intended for students and college students.



TABUNGAN SINAR QURBAN

Tabungan dengan akad *Mudharabah* yang diperuntukkan Bagi Nasabah yang merencanakan ibadah *Qurban* dengan cara menabung melalui pola *autodebit* setoran secara bulanan.

SINAR QURBAN SAVINGS

Savings account using a *Mudharabah* contract, specifically designed for customers planning for *Qurban* by accumulating funds through an automated monthly debit system.



TABUNGAN SINAR PENDIDIKAN MUDHARABAH

Tabungan berjangka menggunakan akad *Mudharabah* untuk masa depan pendidikan buah hati, dengan sistem *autodebit* memberikan kemudahan dalam melakukan penyetoran tanpa harus ke Kantor Bank, hanya dapat ditarik setelah jangka waktu yang telah diperjanjikan, setoran bulanan yang ringan dan jangka waktu fleksibel.

SINAR PENDIDIKAN MUDHARABAH SAVINGS

Savings account using a *Mudharabah* contract for the future of children's education. The automated debit system provides convenience in making deposits without visiting a bank branch. Funds can only be withdrawn after the agreed-upon period, offering affordable monthly deposits and flexible tenors.



TABUNGAN SINAR DELIMA MUDHARABAH

Tabungan dengan segmen bisnis yang memiliki akad *Mudharabah*, diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau perusahaan, memiliki berbagai keunggulan dan *benefit* yang tidak dimiliki tabungan lain.

SINAR DELIMA MUDHARABAH SAVINGS

Business-segmented savings account using a *Mudharabah* contract, explicitly tailored for individual and corporate clients. It offers exclusive competitive advantages and premier benefits unparalleled by standard savings products.



TABUNGAN SINAR KPE MUDHARABAH

Tabungan dengan akad *Mudharabah* yang diperuntukkan khusus bagi CASN dan ASN Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

SINAR KPE MUDHARABAH SAVINGS

Savings account using a *Mudharabah* contract, exclusively designated for Civil Servant Candidates (CASN) and State Civil Apparatus (ASN) within the Riau and Kepulauan Riau provinces.



TABUNGAN SINAR COMMUNITY MUDHARABAH

Tabungan dengan akad *Mudharabah* untuk anggota suatu yayasan, perkumpulan, atau organisasi kemasyarakatan yang telah bekerjasama dengan BRK Syariah.

SINAR COMMUNITY MUDHARABAH SAVINGS

Savings with *Mudharabah* contract for members of a foundation, association, or community organization that has collaborated with BRK Syariah.



Tabungan NETO (NISBAH SETARA DEPOSITO)

Merupakan tabungan dengan saldo tertentu yang diberikan nisbah setara dengan *counter nisbah* deposito, bebas biaya administrasi dan menggunakan akad *Mudharabah*.

NETO SAVINGS (NISBAH RATE EQUIVALENT TO DEPOSIT)

savings account that, upon maintaining a specified balance, provides a profit-sharing ratio (*nisbah*) equivalent to the financing counter rate. This account is exempt from administrative fees and operates under a *Mudharabah* contract.



DEPOSITO MUDHARABAH

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah*, memberikan bagi hasil yang kompetitif dan jangka waktu yang fleksibel.

MUDHARABAH DEPOSIT

A time deposit in rupiah with a *Mudharabah* contract, providing competitive profit sharing and a flexible tenor.



TABUNGAN SIMPEDA MUDHARABAH

Tabungan dengan akad *Mudharabah*, diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau non perorangan. Merupakan produk tabungan yang diterbitkan secara bersama oleh BPD seluruh Indonesia yang dirancang secara khusus sebagai alat pemersatu BPD seluruh Indonesia.

SIMPEDA MUDHARABAH SAVINGS

Savings with *Mudharabah* contract, intended for individual or non-individual customers. is a savings product Issued jointly by BPDs throughout Indonesia which is specifically designed as a unifying tool for BPDs throughout Indonesia.



TABUNGANKU MUDHARABAH

Merupakan simpanan menggunakan akad *Mudharabah* untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TABUNGANKU MUDHARABAH

Savings account using a *Mudharabah* contract, designed for individuals with accessible and straightforward requirements. This product is jointly issued by banks across Indonesia to foster a culture of saving and enhance community welfare.



TABUNGAN SINAR DBOS MUDHARABAH

Merupakan simpanan khusus yang menggunakan akad *Mudharabah* untuk sekolah baik negeri maupun swasta yang ditetapkan sebagai penerima dana BOS.

SINAR DBOS MUDHARABAH SAVINGS

A special savings account using a *Mudharabah* contract for both public and private schools that are designated as recipients of BOS funds.





TABUNGAN SimPel WADIAH

Merupakan simpanan menggunakan akad *Wadiah* untuk siswa PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA sederajat yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah.

SIMPEL WADIAH SAVINGS

It is a savings account using *Wadiah* contract for students of Preschool, kindergarten, elementary school, junior high school, high school equivalent which is issued nationally by banks in Indonesia with easy requirements.



TABUNGAN SINARLAKU MUDHARABAH

Merupakan simpanan menggunakan akad *Mudharabah* bagi WNI yang belum memiliki rekening di Bank dan transaksi dapat dilakukan di agen Laku Pandai maupun di Kantor Cabang Bank dengan biaya terjangkau.

SINARLAKU MUDHARABAH SAVINGS

Savings account using a *Mudharabah* contract, targeted at Indonesian citizens who are currently unbanked. Transactions can be conveniently executed through Laku Pandai agents or Bank Branch Offices at affordable costs.



GIRO WADIAH DAN MUDHARABAH

Giro hadir dengan akad *Mudharabah* atau *Wadiah* yang diperuntukkan bagi perorangan atau non-perorangan. Penarikan dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau melalui pemindahbukuan. Dengan setoran awal yang ringan memberikan kemudahan dalam mengatur keuangan.

WADIAH DAN MUDHARABAH CURRENT ACCOUNT

Current account utilizing either a *Mudharabah* or *Wadiah* contract, available for both individual and corporate clients. Withdrawals can be executed at any time via checks, bilyet giro, other payment order instruments, or book-entry transfers. The affordable initial deposit requirement offers clients greater flexibility in financial management.



DEPOSITO CWLD (CASH WAQF LINKED DEPOSIT)



DEPOSITO CWLD (CASH WAQF LINKED DEPOSIT)

Merupakan jenis deposito *Mudharabah* dari setoran wakaf uang jangka waktu tertentu/temporer dimana bagi hasilnya diberikan langsung ke *Mauquf Alaih* atau dibayarkan untuk angsuran pembiayaan *Nazhir* dalam rangka proyek CWLD.

CWLD DEPOSIT (CASH WAQF LINKED DEPOSIT)

It is a type of *Mudharabah* deposit from a certain period/contemporary cash waqf deposit where the profit sharing is given directly to *Mauquf Alaih* or paid for the *Nazir's* financing installment in the context of CWLD project.



SINAR iB VALAS

Simpanan perorangan dalam mata uang valuta asing dengan menggunakan akad *Mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan slip penarikan, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan dan memperoleh bagi hasil atas dana yang ditempatkan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

SINAR iB VALAS

Individual deposits in foreign currencies using a *Mudharabah* contract whose withdrawals can be made according to agreement using a withdrawal slip, other means of payment order, or by book-entry order and receive profit sharing on the funds placed in accordance with the predetermined ratio.



GIRO iB VALAS

Simpanan non perorangan dalam mata uang valuta asing dengan menggunakan akad *Mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan slip penarikan, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan dan memperoleh bagi hasil atas dana yang ditempatkan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

CURRENT ACCOUNT iB IN FOREIGN CURRENCY

Non-individual deposits in foreign currencies using a *Mudharabah* contract whose withdrawals can be made according to agreement using a withdrawal slip, other means of payment order, or by book-entry order and receive profit sharing on the funds placed in accordance with the predetermined ratio.



DEPOSITO IB VALAS

Simpanan berjangka perorangan & non perorangan dengan menggunakan akad *Mudharabah* dalam mata uang asing, yang pembagian keuntungannya dinyatakan dalam nisbah, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan Bank.

DEPOSIT IB IN FOREIGN CURRENCY

Individual & non-individual term deposits using *Mudharabah* contracts in foreign currencies, whose profit sharing is expressed in a ratio, withdrawals can only be made at certain times based on the deposit customer's agreement with the Bank.



TABUNGAN DHUHA VALAS

Tabungan untuk perorangan & non perorangan dalam mata uang SAR yang ingin menunaikan ibadah haji regular, haji khusus maupun umrah.

DHUHA SAVING ACCOUNT IB IN FOREIGN CURRENCY

A specialized savings account available to individual and non-individual entities, denominated in Saudi Riyals (SAR), designed to systematically prepare funds for regular Hajj, special Hajj, and Umrah pilgrimages.



REMITTANCE TRANSFER VALAS

Remittance merupakan layanan BRK Syariah dalam pengiriman/transfer uang valuta asing dari dalam dan ke luar negeri menggunakan sarana *SWIFT* (society for worldwide interbank financial telecommunication) dalam mata uang USD, EUR, SGD.

REMITTANCE TRANSFER IN FOREIGN CURRENCY

A premier foreign exchange service provided by BRK Syariah for both inbound and outbound cross-border fund transfers. The service utilizes the SWIFT (Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication) network, accommodating transactions in USD, EUR, and SGD.



TRADE FINANCE

Trade Finance merupakan layanan dari BRK Syariah yang dapat membantu nasabah dalam mengelola proses jual-beli (dalam negeri) dan ekspor-impor (mancanegara) bersama mitra bisnis masing-masing, seperti *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *Standby Letter of Credit* (SBLC).

TRADE FINANCE

Trade Finance is a service from BRK Syariah that can assist customers in managing the buying and selling process (domestic) and export-import (overseas) with their respective business partners, such as *Letter of Credit* (L/C), Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN), and *Standby Letter of Credit* (SBLC).



MONEY CHANGER

Money Changer/ Jual Beli Valas merupakan layanan BRK Syariah dalam penukaran valuta asing dalam bentuk uang kertas/fisik (*bank note*) dalam mata uang USD, SGD, MYR, EUR, dan SAR.

MONEY CHANGER

Money Changer/ Forex Buying and Selling is BRK Syariah's service in exchanging foreign exchange in the form of paper / physical money (bank notes) in USD, SGD, MYR, EUR, and SAR.



LAYANAN BANK Banking Services



BRKS Mobile

Merupakan layanan *Mobile Banking* bagi nasabah perorangan yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun.

Layanan ini mencakup berbagai fitur yaitu:

- Informasi rekening tabungan, giro perorangan, deposito, dan valas
- Pembayaran QRIS MPM
- Transfer (sesama, ibft, dan BI-FAST)
- Pembayaran (pulsa pascabayar, telkompay, Samsat Signal, Pajak PBB, Pajak daerah Lainnya, PLN Pascabayar, PLN Non Taglis, tiket lion air, BPJS Kesehatan, BPJS Jamsostek, tagihan air, dan pembayaran universitas)
- Pembelian (pulsa prabayar, paket data, telkomsel paket spesial, dan PLN Prabayar)
- Top Up e-wallet (OVO, GoPay, LinkAja, iSaku, Shopee Pay, E-Money)
- Ziswaf (zakat, infaq/sedekah, wakaf)
- Blokir Kartu ATM
- Informasi nilai tukar kurs
- Informasi lokasi ATM
- Informasi Islami (waktu sholat, arah kiblat, lokasi masjid terdekat, Al-Qur'an)
- Informasi call center

BRKS MOBILE

A Mobile Banking service for individual customers that provides convenience in conducting transactions anytime and anywhere.

This service encompasses various features, namely:

- Account information for savings, individual current accounts, time deposits, and foreign exchange
- QRIS MPM Payments
- Transfers (intrabank, IBFT, and BI-FAST)
- Payments (postpaid mobile credit, Telkompay, Samsat Signal, Land and Building Tax/PBB, Other Regional Taxes, Postpaid PLN, Non-Taglis PLN, Lion Air tickets, BPJS Kesehatan, BPJS Jamsostek, water bills, and university payments)
- Purchases (prepaid mobile credit, data packages, Telkomsel special packages, and Prepaid PLN)
- E-wallet Top-Ups (OVO, GoPay, LinkAja, iSaku, ShopeePay, E-Money)
- Ziswaf (Zakat, Infaq/Sadaqah, Waqf)
- ATM Card Blocking
- Exchange rate information
- ATM location information
- Islamic information (prayer times, Qibla direction, nearest mosque locations, Al-Qur'an)
- Call center information



SMS Banking BRK SYARIAH

Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi transfer sesama rekening BRK Syariah, memperoleh informasi saldo rekening, notifikasi transaksi di rekening melalui pesan SMS tanpa memerlukan koneksi internet.

BRK SYARIAH SMS BANKING

A service that enables customers to perform intrabank transfers between BRK Syariah accounts, obtain account balance information, and receive transaction notifications via SMS without requiring an internet connection.



EDC BRK SYARIAH

Merupakan Layanan *Electronic Data Capture* (EDC) bagi merchant dengan fitur *purchase* (khusus Kartu ATM/Debit BRK Syariah), fitur mini ATM, dan QRIS Dinamis *merchant*.

Fitur mini ATM terdiri dari:

- Transfer (sesama BRKS dan antarbank)
- Pembayaran (Tagihan Telepon, Pajak PBB, Pajak Daerah Lainnya, Pajak Kendaraan Bermotor)
- Pembelian (*voucher* pulsa dan paket data)

BRK SYARIAH EDC

An Electronic Data Capture (EDC) service for merchants featuring a purchase function (exclusively for BRK Syariah ATM/Debit Cards), mini ATM features, and dynamic merchant QRIS.

The mini ATM features consist of:

- Transfers (intrabank BRKS and interbank)
- Payments (Telephone Bills, Land and Building Tax/ PBB, Other Regional Taxes, Motor Vehicle Tax)
- Purchases (mobile phone credit vouchers and data packages)



LAYANAN QRIS BRK SYARIAH

Layanan QRIS BRK Syariah merupakan layanan transaksi QRIS MPM (*Merchant Presented Mode*) yang diberikan kepada Nasabah, terdiri dari:

a. Layanan QRIS *Merchant* merupakan layanan bagi *merchant* perorangan atau Badan Usaha sehingga dapat melakukan penerimaan pembayaran QRIS MPM dari seluruh aplikasi *Mobile Banking* Pelanggan yang sudah memiliki fitur pembayaran QRIS MPM.

b. Fitur Pembayaran QRIS di Aplikasi BRKS *Mobile* merupakan fitur pembayaran QRIS MPM untuk pembelanjaan di *merchant* dengan cara men-scan kode QRIS *merchant*.

QRIS BRK SYARIAH SERVICE

The BRK Syariah QRIS Service is a QRIS MPM (Merchant Presented Mode) transaction service provided to Customers, consisting of:

a. Merchant QRIS Service, A service for individual merchants or Corporate Entities enabling them to receive QRIS MPM payments from all Customer Mobile Banking applications equipped with the QRIS MPM payment feature.

b. QRIS Payment Feature on the BRKS Mobile Application: A QRIS MPM payment feature for purchases at merchants by scanning the merchant's QRIS code.



KARTU ATM /Debit BRK SYARIAH

Kartu ATM/Debit BRK Syariah merupakan kartu Bank berteknologi *chip* berfungsi sebagai Kartu ATM sekaligus sebagai Kartu Debit untuk pembelanjaan di *merchant*. Kartu ATM/Debit BRK Syariah dapat digunakan di seluruh mesin ATM berlogo GPN, ATM Bersama, Prima.

BRK SYARIAH ATM/DEBIT CARD

BRK Syariah ATM/Debit Card is a chip technology bank card that functions as an ATM Card as well as a Debit Card for purchases at merchants. The BRK Syariah ATM/Debit Card can be used at all ATM machines with the GPN logo, ATM Bersama, Prima.





LAYANAN INTEGRASI SIPD RI

Merupakan layanan berbasis API yang memberikan akses integrasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) RI dengan sistem Bank untuk mendukung pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah yang efisien, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel.

SIPD RI INTEGRATION SERVICE

An API-based service that provides access to integration of the RI Regional Government Information System (SIPD) with the Bank's system to support efficient, economical, effective, transparent, accountable and auditable financial management of the Regional Government.



LAYANAN SIPD E-BLUD PADA APLIKASI CMS

Merupakan layanan integrasi sistem *SIPD E-BLUD* Kemendagri dengan Aplikasi CMS BRK Syariah untuk mendukung tata kelola keuangan instansi penyelenggara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan layanan publik.

SIPD E-BLUD SERVICE ON CMS APPLICATION

Is an integration service for the SIPD E-BLUD system of the Ministry of Home Affairs with the BRK Syariah CMS Application to support transparent and accountable financial governance of the Regional Public Service Agency (BLUD) organizing agency in the provision of public services.



LAYANAN INTEGRASI SISKEUDES PADA APLIKASI CMS

Merupakan layanan integrasi sistem informasi keuangan desa (Siskeudes) Kemendagri dengan Aplikasi CMS BRK Syariah untuk mendukung pengelolaan dana desa secara non tunai.

SISKEUDES INTEGRATION SERVICE ON CMS APPLICATION

Is an integration service for the village financial information system (Siskeudes) of the Ministry of Home Affairs with the BRK Syariah CMS Application to support non-cash village fund management.



CASH MANAGEMENT SYSTEM

Merupakan layanan internet *Banking* bagi *corporate* maupun perseroan perorangan dengan berbagai fitur untuk memudahkan pengelolaan keuangan secara *real time*, antara lain informasi arus kas rekening secara *real time*, fitur transfer *BI Fast*, transfer sesama dan antar bank, pembayaran *payrol* gaji, pembayaran BPJS Ketenagakerjaan, Pajak MPN, dan sebagainya

CASH MANAGEMENT SYSTEM

An internet Banking service for corporate and individual companies with various features to facilitate financial management in real time, including real time account cash flow information, BI Fast transfer features, peer and interbank transfers, salary payroll payments, Employment BPJS payments, MPN, Tax and so on.



E-MONEY

Alat pembayaran berupa kartu uang elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran di merchant dan dapat diisi ulang menggunakan BRKS *Mobile* maupun di outlet lainnya (*co branding* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

E-MONEY

A payment instrument in the form of an electronic money card that can be utilized for merchant transactions and is reloadable via BRKS Mobile as well as other designated outlets (a co-branding initiative with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).



SAFE DEPOSIT BOX

Merupakan fasilitas layanan penyimpanan bagi nasabah untuk menyimpan barang maupun dokumen berharga dengan sistem keamanan yang dirancang secara khusus dalam memberikan perlindungan maksimum terhadap barang berharga dan dokumen dari bahaya kebakaran, pencurian dan risiko kehilangan.

SAFE DEPOSIT BOX

It is a storage service facility for customers to store valuable goods and documents with a specially designed security system to provide maximum protection for valuables and documents from the dangers of fire, theft and risk of loss.



PEMBIAYAAN ATAS DASAR KONTRAK

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang berbadan usaha yang bergerak di bidang pembangunan fisik, *engineering*, dan penyediaan barang dan jasa dengan sistem Transaksional dan *Standby Plafond* dengan *underlying* kontrak dari Pemilik Pekerjaan.

FINANCING ON A CONTRACT BASIS

Financing facilities provided to customers who are business entities engaged in physical development, engineering and the supply of goods and services with a Transactional system and Standby Ceiling with an underlying contract from the Employer.



PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Perseorangan atau Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhan aktiva lancar.

WORKING CAPITAL FINANCING

Financing facilities provided to individuals or business entities to meet the needs of current assets.



PEMBIAYAAN INVESTASI

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Badan Usaha dengan tujuan untuk membiayai pengadaan aktiva tetap baik untuk usaha baru, perluasan, rehabilitasi, dan relokasi.

INVESTMENT FINANCING

Financing facilities provided to Business Entities with the aim of financing the procurement of fixed assets for new businesses, expansion, rehabilitation, and relocation.



PEMBIAYAAN SINDIKASI

Pembiayaan Sindikasi adalah akad atau perjanjian antara beberapa lembaga keuangan, baik antar sesama Lembaga Keuangan Syariah, maupun antar Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan Konvensional, dalam rangka membiayai proyek tertentu secara bersama-sama.

SINDICATION FINANCING

Syndicated Financing is a contract or agreement between several financial institutions, both among fellow Islamic Financial Institutions, as well as between Islamic Financial Institutions and Conventional Financial Institutions, in order to jointly finance certain projects.



BANK GARANSI

Surat Berharga (surat jaminan) yang dikeluarkan Bank Umum/Lembaga Keuangan lainnya kepada pihak penerima jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak yang terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya, kewajiban mana bersifat kontigensi yang timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dan prestasi di masa yang akan datang.

BANK GUARANTEE

Securities (guarantee letters) issued by commercial banks / other financial institutions to the recipient of the guarantee that the Bank will pay a certain amount of money to him at a certain time if the guaranteed party cannot fulfill his obligations, which obligations are contingent in nature whose emergence depends on the occurrence or non-occurrence of one or more events and achievements in the future.



SKBDN

Janji tertulis dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) yang diterbitkan oleh Bank Pembuka (*Issuing Bank*) atas instruksi dari Pemohon (*Applicant*) untuk membayar sejumlah uang kepada Penerima (*Beneficiary*) sepanjang syarat dan kondisi yang tercantum di dalam SKBDN terpenuhi.

SKBDN

A written and irrevocable promise issued by the issuing bank on instructions from the applicant to pay a sum of money to the beneficiary as long as the terms and conditions stated in the SKBDN are met.



LETTER OF CREDIT

Perjanjian yang diterbitkan oleh Bank (*Issuing Bank*) yang bertindak atas permintaan nasabahnya untuk melakukan pembayaran atas dokumen *export-import* yang dikirimkan oleh penerima L/C.

LETTER OF CREDIT

An agreement issued by a Bank (*Issuing Bank*) that acts at the request of its customers to make payments on export-import documents sent by L/C recipients.



SUPPLY CHAIN FINANCING

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Badan Usaha baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum serta Badan Layanan Umum yang memiliki tagihan (*invoice*) kepada *Principal* sebagaimana yang tertuang dalam Kontrak/Perjanjian.

SUPPLY CHAIN FINANCING

Financing facilities provided to Business Entities, both legal entities and non-legal entities as well as Public Service Agencies that have invoices to the Principal as stated in the Contract/Agreement.

PRODUK MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH Micro, Small, and Medium Products



PEMBIAYAAN PENGUSAHA MIKRO

Pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro secara perseorangan dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MICRO ENTREPRENEURS FINANCING

Financing provided to individual micro-entrepreneurs with the aim of productive business, both for working capital and investment that does not conflict with Sharia Principles and applicable laws and regulations.



PEMBIAYAAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH

Pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha kecil & menengah perseorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SMALL AND MEDIUM ENTREPRENEURS FINANCING

Financing provided to individual small & medium entrepreneurs, companies and cooperatives with the aim of productive business, both for working capital and investment that does not conflict with Sharia Principles and applicable laws and regulations.



PEMBIAYAAN AGRIBISNIS KELAPA SAWIT

Pembiayaan Agribisnis *Replanting* Kelapa Sawit adalah pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah dalam rangka penanaman kembali kebun kelapa sawit yang digunakan untuk peremajaan kebun.

OIL PALM AGRIBUSINESS FINANCING

Oil Palm Agribusiness Replanting Financing is financing provided to prospective customers in the context of replanting oil palm plantations that are used for plantation rejuvenation.



KUR iB

Merupakan fasilitas pembiayaan KUR dengan Prinsip Syariah untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi bagi perseorangan dan/atau kelompok usaha produktif yang layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

KUR iB

Is a KUR financing facility with Sharia Principles for working capital and/or investment needs for individuals and/or productive business groups who are eligible but do not yet have additional collateral or insufficient additional collateral.



PRODUK KONSUMER Consumer Products



GADAI EMAS (RAHN)

Fasilitas Gadai Emas Dengan Maksimal Pembiayaan Sebesar Rp 250.000.000,- Biaya Ujrah Yang Ringan Dan Jangka Waktu Maksimal 4 Bulan.

GOLD PAWNING (RAHN)

A Gold Pawning facility offering a maximum financing ceiling of IDR 250,000,000, featuring highly competitive ujah (safekeeping fees) and a maximum tenor of 4 months.



PEMBIAYAAN UMRAH

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perorangan dan kolektif untuk perjalanan ibadah umrah.

UMRAH FINANCING

A targeted financing facility extended to both individual and collective customers to support the financial requirements of the Umrah pilgrimage.



PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS (PKE)

Pembiayaan kepemilikan emas adalah pembiayaan yang bertujuan untuk investasi emas dalam bentuk batangan ataupun perhiasan dengan *margin* yang kompetitif.

GOLD OWNERSHIP FINANCING (PKE)

Gold Ownership Financing is a financing facility designed for gold investments, encompassing both bullion and jewelry, offered with competitive margins.



PEMBIAYAAN CWLD KONSUMTIF

Pembiayaan yang diberikan kepada *Nazhir* yang menerima wakaf uang temporer yang menggunakan deposito sebagai instrumen pengembangan hasilnya bertujuan konsumtif.

CWLD CONSUMPTIVE FINANCING

A financing facility extended to a *Nazhir* receiving temporary cash waqf, utilizing deposits as the investment instrument to generate returns designated for consumptive purposes.



Helwin Yunus

Plt. Direktur Utama
Act. President Director



PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH SEJAHTERA FLPP

Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP TAPERA).

SEJAHTERA HOUSE OWNERSHIP FINANCING FLPP (FLPP HOME OWNERSHIP FINANCING)

This is home ownership financing with the support of housing finance liquidity facilities for Low-Income Communities (MBR), whose management is carried out by the Public Housing Savings Management Agency (BP TAPERA).



PEMBIAYAAN ANEKA GUNA

Pembiayaan Aneka Guna BRK Syariah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah berpenghasilan tetap (ASN, CPNS, Pegawai BUMN/ BUMD, Pegawai tetap perusahaan swasta, dll) dan pekerja profesi (dokter, notaris, dll) untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif antara lain pendidikan, pernikahan, kesehatan, dan lain-lain.

MULTIPURPOSE FINANCING

BRK Syariah Aneka Guna Financing is a financing facility provided to fixed-income customers (ASN, CPNS, BUMN/BUMD employees, permanent employees of private companies, etc.) and professional workers (doctors, notaries, etc.) for various consumptive needs, including education, marriage, health, and others.



PEMBIAYAAN ANEKA GUNA PRA PENSIUN DAN PENSIUN

Pembiayaan Aneka Guna Pra Pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan dengan tujuan konsumtif, diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) atau maksimal dalam waktu 12 tahun ke depan akan memasuki usia pensiun normal dan pensiunan.

MULTIPURPOSE PRE-RETIREMENT AND PENSION FINANCING

Multipurpose Pre-Retirement and Pension Funding is a financing facility provided for consumptive purposes, given to State Civil Servants who have entered the retirement preparation period or a maximum of the next 12 years will enter the normal retirement age and retiree.



PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH

Pembiayaan Kepemilikan Rumah diberikan kepada perorangan untuk membeli Tanah dan/atau bangunan/renovasi Rumah, Ruko, Rusun, Apartemen baik melalui developer, non developer atau membangun sendiri (swadaya) dan juga *take over* (pengambilalihan dari bank lain).

HOME OWNERSHIP FINANCING

Home Ownership Financing is given to individuals to buy land and/or building/renovating houses, shophouses, flats, apartments either through developers, non-developers or build their own and also take over from other banks.



PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perorangan untuk membiayai kepemilikan kendaraan roda dua dan roda empat, baik kendaraan baru atau kendaraan lama (bekas).

MOTORIZED VEHICLE FINANCING

A financing facility provided to individual customers to finance the ownership of two-wheeled and four-wheeled vehicles, both new and old (used) vehicles.



VISI Vision

"Mewujudkan Bank Syariah yang Inklusif, Resilient, dan Modern Pilihan Utama Masyarakat yang Berkontribusi Signifikan terhadap Pembangunan Daerah Berkelanjutan".

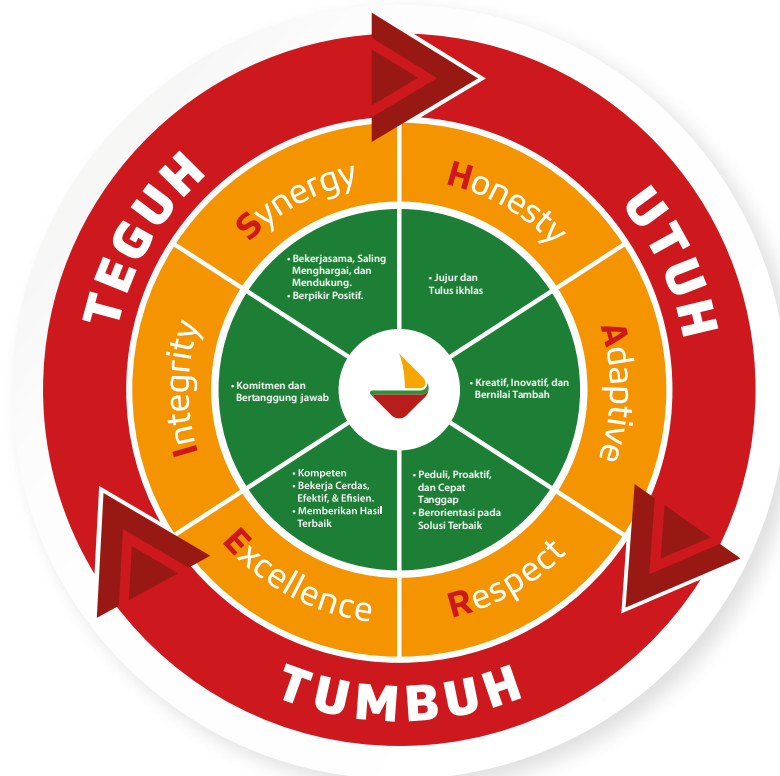
"Creating an Inclusive, Resilient and Modern Sharia Bank, the Community's Top Choice that Contributes Significantly to Sustainable Regional Development".

MISI Mission

- **Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi nasional;**
Encouraging sustainable regional economic growth towards national economic development;
- **Memberikan solusi layanan keuangan berbasis syariah dengan dukungan teknologi terkini;**
Providing sharia-based financial service solutions with the latest technology support;
- **Memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mencapai kesejahteraan umat;**
Strengthening the development of micro, small, and medium enterprises to achieve people's welfare;
- **Mengelola dana daerah dan dunia usaha nasional secara optimal dan profesional;**
Manage regional funds and the national business world optimally and professionally;
- **Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) berkualitas yang siap menghadapi transformasi dalam nilai-nilai syariah universal.**
Developing quality human resources who are ready to face transformation in universal sharia values.



I SHARE



Insan BRK Syariah adalah insan yang memiliki spirit berbagi (*sharing*) yang baik sebagai modal utama dalam menampilkan kinerja terbaik yang bernilai kontributif dalam memajukan perusahaan

The human capital of BRK Syariah consists of individuals who embody an exceptional spirit of sharing, serving as the principal asset in delivering paramount performance that provides contributive value toward the advancement of the corporation.

Budaya BRK Syariah dikenal dengan akronim "**I SHARE**" yaitu:

The corporate culture of BRK Syariah is recognized by the acronym "I SHARE", namely:



INTEGRITY

1. Komitmen & bertanggung jawab
Commitment and Responsibility



SYNERGY

2. Bekerjasama, saling menghargai dan mendukung
Collaboration, Mutual Respect, and Support
3. Berpikir positif
Positive Thinking



HONESTY

4. Jujur dan tulus ikhlas
Honesty and Sincerity



ADAPTIVE

5. Kreatif, Inovatif dan bernilai tambah
Creative, Innovative, and Value-Generating



RESPECT

6. Peduli, proaktif dan cepat tanggap
Caring, Proactive, and Responsive
7. Berorientasi pada solusi yang terbaik
Oriented Towards Optimal Solutions



EXCELLENCE

8. Kompeten
Competence
9. Bekerja cerdas, efektif dan efisien
Smart, Effective, and Efficient Work Practices
10. Memberikan hasil yang terbaik
Delivering Paramount Results

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Penerapan nilai-nilai budaya dan perilaku utama insan BRK Syariah adalah hal penting guna menunjang kinerja produktif melalui penerapan program budaya secara aktif dan terintegrasi. Penerapan nilai-nilai budaya dan perilaku utama diarahkan untuk menciptakan kompetensi sumber daya insani BRK Syariah yang unggul ditandai dengan kefasihan dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu perbankan syariah, nilai-nilai budaya, dan prosedur kerja.

BRK Syariah secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan perilaku utama (*Core Values*) I SHARE salah satunya melalui Ritual *Morning Briefing* dengan 5 (lima) tema program sebagai berikut:

The implementation of cultural values and key behaviors of BRK Syariah people is important to support productive performance through active and integrated implementation of cultural programs. The application of cultural values and key behaviors is directed at creating superior BRK Syariah human resource competencies characterized by fluency in 3 (three) main aspects namely Islamic Banking, cultural values, and work procedures.

BRK Syariah consistently and continuously implements I SHARE core values and behaviors, one of which is through the Morning Briefing Ritual with 5 (five) program themes as follows:

DAILY SHARING SESSION

Menjadikan atmosfer *sharing information and knowledge* sebagai budaya yang melekat di setiap unit kantor agar tercipta Sumber Daya Insani yang memiliki 3 kefasihan
Establishing an atmosphere of continuous information and knowledge sharing as an ingrained corporate culture within every office unit, aimed at cultivating Human Capital equipped with three core fluencies.

SENIN

SEkilas Capaian KINerja

1. Dilaksanakan setiap hari Senin
2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki informasi terkini terkait (pencapaian) target unit kantornya dan rencana kerja mingguan sehingga menghasilkan kesadaran untuk dapat berkontribusi semakin baik lagi.
3. Dilakukan oleh pimpinan unit kantor masing-masing
1. Conducted every Monday
2. Objective: To ensure all personnel possess the latest information regarding the performance achievements of their respective office units and weekly operational plans, thereby fostering a heightened awareness to elevate their contributions.
3. Facilitated by the respective heads of each office unit.



Fasih Perbankan Syariah
Fluency in Islamic Banking



Fasih Nilai-Nilai Budaya
Fluency in Cultural Values



Fasih Prosedur Kerja
Fluency in Work Procedures

Daily Sharing Session

Aktivitas berbagi informasi dan pengetahuan yang dilakukan secara rutin di setiap unit kantor

Routine information and knowledge sharing activities systematically implemented across all office units.

JUMAT

MenuJU Mental Sehat

1. Dilaksanakan setiap hari Jum'at.
2. Sasaran: pegawai memiliki keimanan yang kuat dan ibadah yang *shahih*.
3. Agenda program bisa berupa *taushiyah*, dzikir atau pembacaan Al-Qur'an (*Yasin, Al-Kahfi* dll).
4. Dikelola di setiap unit kerja dan dapat melibatkan pihak (ustadz) dari eksternal.
1. Conducted every Friday.
2. Objective: To cultivate strong faith and authentic worship practices among all personnel.
3. The program agenda may include spiritual advisement (*Taushiyah*), remembrance of Allah (*Dhikr*), or the recitation of the Holy Qur'an (e.g., *Surah Ya-Sin, Surah Al-Kahf*, etc.).
4. Administered within each respective work unit, with the potential inclusion of external Islamic scholars (*Ustadz*).

SELASA

SELami Akad SyAriah

1. Dilaksanakan setiap hari Selasa
2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai akad dan prakteknya dalam dunia kerja.
3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah fatwa-fatwa DSN yang terkait dengan operasional Bank Syariah
4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai
1. Conducted every Tuesday.
2. Objective: To equip all personnel with comprehensive knowledge and a profound understanding of Sharia contracts (Akad) and their practical application within the professional environment.
3. The materials presented and discussed comprise the fatwas issued by the National Sharia Board (DSN) pertaining to the operational activities of Islamic Banking.
4. Delivered on a rotational basis among the personnel.

RABU

ResAm Nilai BUdaya & Layanan

1. Dilaksanakan setiap hari Rabu
2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki pengetahuan, pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai dan perilaku utama budaya "I SHARE" sehingga semakin terinternalisasi di dalam diri dan terimplementasi dalam aktivitas sehari-hari.
3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah nilai-nilai, dan perilaku utama budaya "I SHARE"
4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai
1. Conducted every Wednesday.
2. Objective: To assure that all personnel acquire thorough knowledge and understanding of the core values and fundamental behaviors of the "I SHARE" corporate culture, facilitating its deep internalization and consistent implementation in daily operational activities.
3. The materials presented and discussed focus on the core values and primary behaviors integral to the "I SHARE" corporate culture.
4. Delivered on a rotational basis among the personnel.

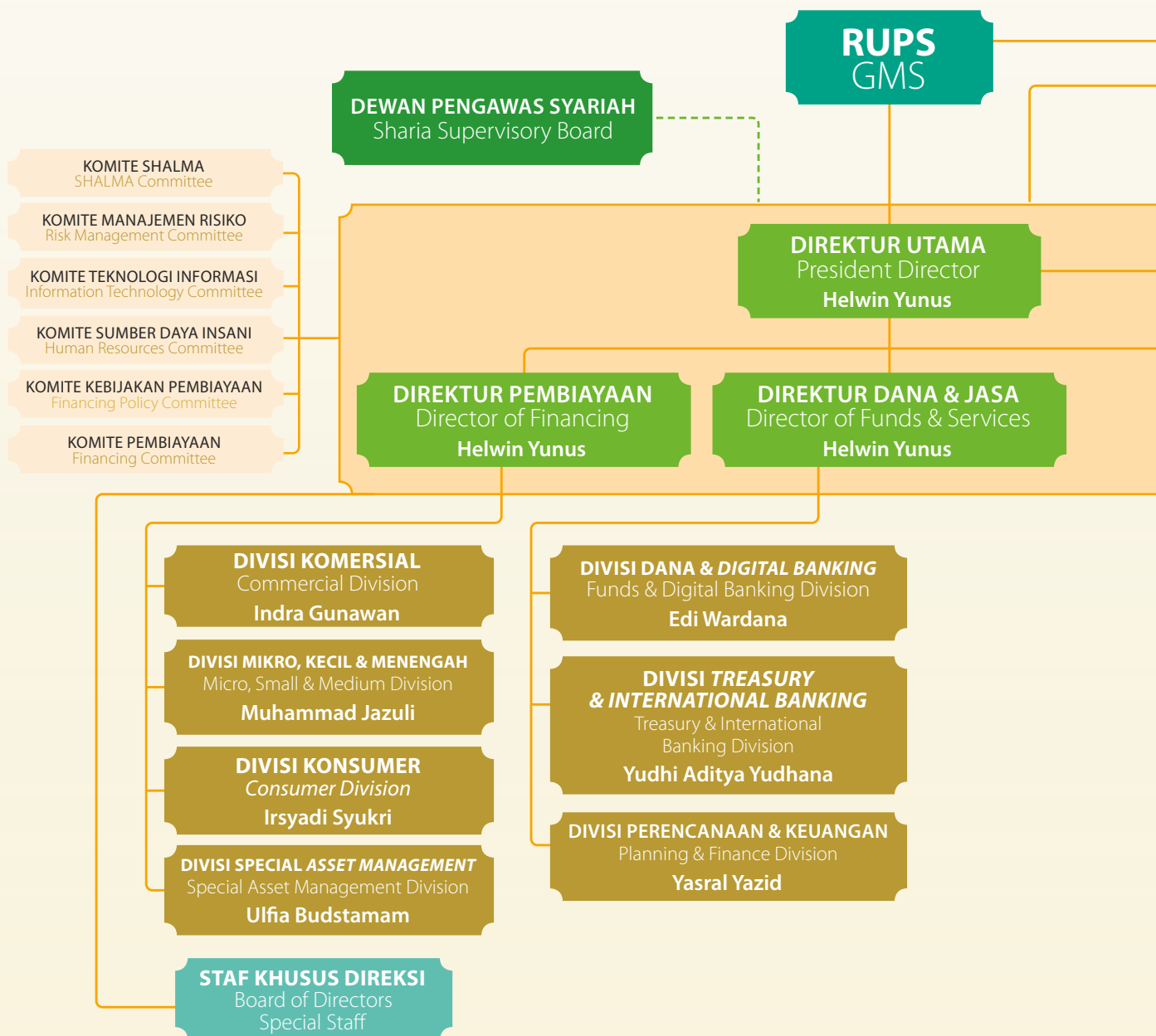
KAMIS

KAjian Masalah TeknIS Kerja

1. Dilaksanakan setiap hari Kamis
2. Sasaran: pegawai dapat bekerja secara baik sesuai aturan yang berlaku.
3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah BPP, sistem prosedur (SOP), dan aturan-aturan bank yang terkait langsung dengan bidang kerja masing-masing
4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai di bidang kerja masing-masing
1. Conducted every Thursday.
2. Objective: To ensure that personnel execute their duties proficiently and in strict compliance with the applicable regulatory frameworks.
3. The materials presented and discussed encompass the Corporate Guidelines (BPP), Standard Operating Procedures (SOP), and internal bank regulations directly related to their respective areas of expertise.
4. Delivered on a rotational basis among personnel within their specific functional areas.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 193/ KEPDIR/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Perubahan Pertama Keputusan Direksi PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Nomor: 227/KEPDIR/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), struktur organisasi BRK Syariah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Keterangan | Explanation :

Garis Instruksi | Instruction Line = —————

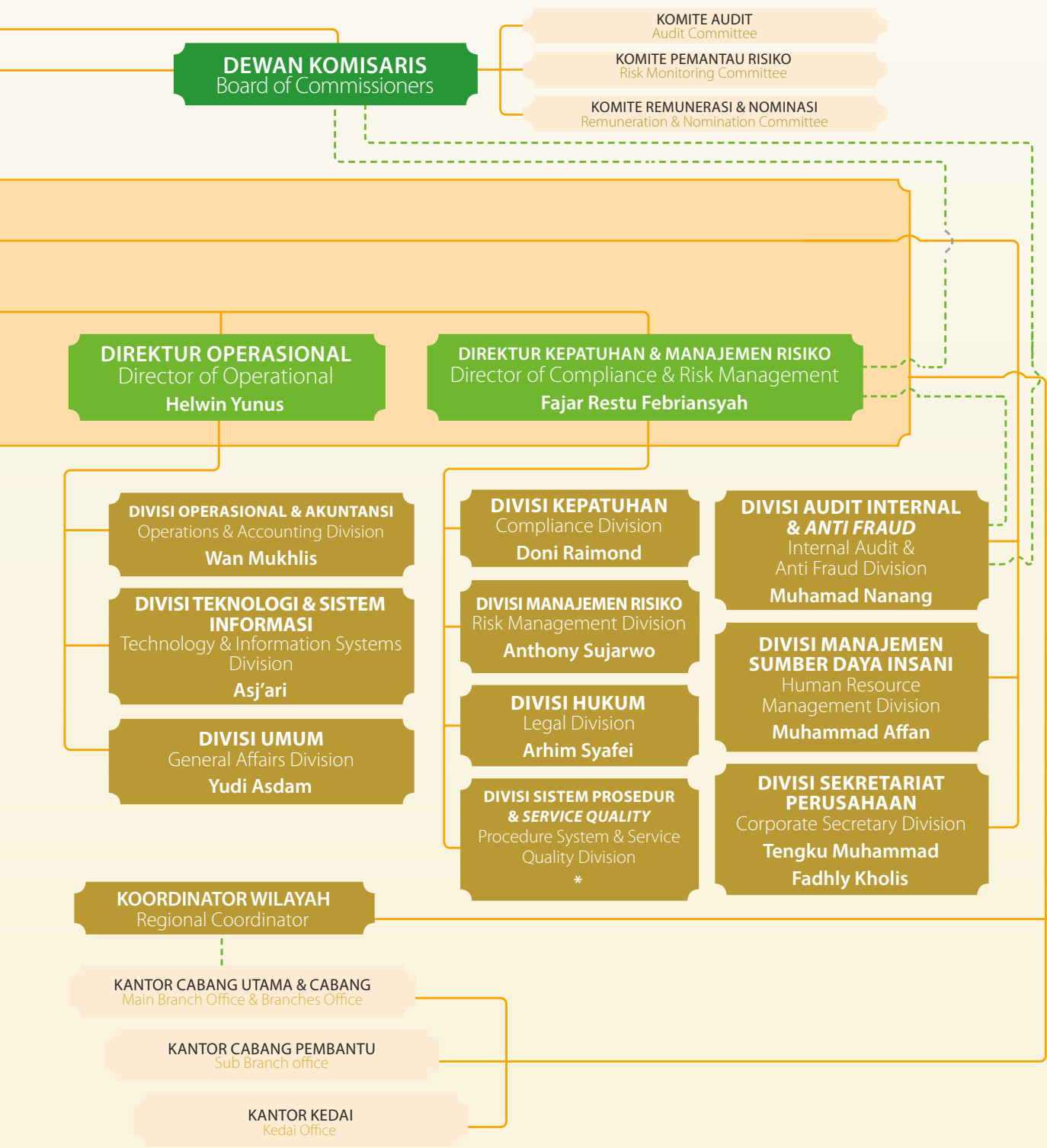
Garis Koordinasi | Coordination Line = - - - - -

Catatan | Note :

* Untuk Jabatan Pemimpin Divisi Sistem Prosedur & Service Quality berakhir per November 2025 dikarenakan Pemimpin Divisi mengikuti proses pencalonan anggota DPS.

* The term for the Vice President of System Procedures & Service Quality concluded as of November 2025, due to the Vice President participating in the nomination process for the Sharia Supervisory Board (DPS).

Pursuant to the Board of Directors Decree Number: 193/KEPDIR/2024 dated October 18, 2024, regarding the First Amendment to the Board of Directors Decree of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Number: 227/KEPDIR/2022 dated December 15, 2022, concerning the Organizational Structure and Operational Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), the organizational structure of BRK Syariah as of December 31, 2025, is as follows:



Tabel Daftar Nama Pejabat dalam Struktur Organisasi BRK Syariah per 31 Desember 2025
Table of Officials in the Organizational Structure of BRK Syariah as of December 31, 2025

Dewan Komisaris	Komisaris Utama	: -	Board of Commissioners
	President Commissioner		
	Komisaris Independen	: Roy Prakoso	
	Independent Commissioner		
Direksi	Plt. Direktur Utama	: Helwin Yunus	Board of Directors
	Act. President Director		
	Direktur Pembiayaan	: Helwin Yunus	
	Director of Financing		
	Direktur Dana & Jasa	: Helwin Yunus	
	Director of Funds & Services		
	Direktur Operasional	: Helwin Yunus	
	Director of Operations		
	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	: Fajar Restu Febriansyah	
	Director of Compliance & Risk Management		
Dewan Pengawas Syariah	Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Zulhendri Rais	Sharia Supervisory Board
	Chairman of the Sharia Supervisory Board		
	Anggota Dewan Pengawas Syariah	: -	
	Member of the Sharia Supervisory Board		
Komite Audit	Ketua	: Roy Prakoso	Audit Committee
	Chairman		
	Anggota	: - Fahmi Oemar	
	Members	- Indarti	
Komite Pemantau Risiko	Ketua	: Roy Prakoso	Risk Monitoring Committee
	Chairman		
	Anggota	: - Fahmi Oemar	
	Members	- Indarti	
		- Zulhendri Rais	
Komite Remunerasi dan Nominasi	Ketua	: Roy Prakoso	Remuneration and Nomination Committee
	Chairman		
	Anggota	: Muhammad Affan	
	Members		
Divisi Komersial	Indra Gunawan	Commercial Division	
Divisi Mikro, Kecil & Menengah	Muhammad Jazuli	Micro, Small & Medium Division	
Divisi Konsumer	Irsyadi Syukri	Consumer Division	
Divisi <i>Special Asset Management</i>	Ulfia Budstamam	Special Asset Management Division	
Divisi Dana & <i>Digital Banking</i>	Edi Wardana	Funds & Digital Banking Division	
Divisi <i>Treasury & International Banking</i>	Yudhi Aditya Yudhana	Treasury & International Banking Division	
Divisi Perencanaan & Keuangan	Yasral Yazid	Planning & Finance Division	
Divisi Operasional & Akuntansi	Wan Mukhlis	Operations & Accounting Division	
Divisi Teknologi & Sistem Informasi	Asj'ari	Technology & Information Systems Division	
Divisi Umum	Yudi Asdam	General Affairs Division	
Divisi Kepatuhan	Doni Raimond	Compliance Division	
Divisi Manajemen Risiko	Anthony Sujarwo	Risk Management Division	
Divisi Hukum	Arhim Syafei	Legal Division	
Divisi Sistem Prosedur & <i>Service Quality</i>	*	Procedure System & Service Quality Division	
Divisi Audit Internal & Anti <i>Fraud</i>	Muhamad Nanang	Internal Audit & Anti Fraud Division	
Divisi Manajemen Sumber Daya Insani	Muhammad Affan	Human Resource Management Division	
Divisi Sekretariat Perusahaan	Tengku Muhammad Fadhly Kholis	Corporate Secretary Division	

Catatan | Note :

* Untuk Jabatan Pemimpin Divisi Sistem Prosedur & *Service Quality* berakhir per November 2025 dikarenakan Pemimpin Divisi mengikuti proses pencalonan anggota DPS.

* The term for the Vice President of System Procedures & Service Quality concluded as of November 2025, due to the Vice President participating in the nomination process for the Sharia Supervisory Board (DPS).

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [2-6] [2-11]

SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION [2-6] [2-11]

Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah Tahun 2025

Shareholder Composition of BRK Syariah for the Year 2025

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah per 31 Desember 2025
Table of Composition of Shareholders of BRK Syariah as of 31 December 2025

Pemegang Saham	31 Desember 2025 December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kepemilikan Ownership	
SAHAM SERI A				SERIES A SHARE
Prov. Riau	5.191.682	519.168.200.000	42,93%	Riau Province
Kab. Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	10,88%	Bengkalis Regency
Kab. Kampar	1.051.812	105.181.200.000	8,70%	Kampar Regency
Kab. Indragiri Hilir	678.772	67.877.200.000	5,61%	Indragiri Hilir Regency
Kab. Kep. Meranti	600.000	60.000.000.000	4,96%	Kepulauan Meranti Regency
Kota Batam	500.000	50.000.000.000	4,13%	Batam City
Kab. Bintan	380.789	38.078.900.000	3,15%	Bintan Regency
Kab. Rokan Hilir	371.351	37.135.100.000	3,07%	Rokan Hilir Regency
Kab. Natuna	360.381	36.038.100.000	2,98%	Natuna Regency
Kab. Siak	327.110	32.711.000.000	2,71%	Siak Regency
Kab. Pelalawan	319.668	31.966.800.000	2,64%	Pelalawan Regency
Kab. Kuantan Singingi	152.086	15.208.600.000	1,26%	Kuantan Singingi Regency
Kota Pekanbaru	150.000	15.000.000.000	1,24%	Pekanbaru City
Prov. Kepulauan Riau	120.000	12.000.000.000	0,99%	Kepulauan Riau Province
Kota Tanjungpinang	83.913	8.391.300.000	0,69%	Tanjungpinang City
Kab. Rokan Hulu	82.807	8.280.700.000	0,68%	Rokan Hulu Regency
Kab. Kepulauan Anambas	78.237	7.823.700.000	0,65%	Kepulauan Anambas Regency
Kab. Karimun	71.900	7.190.000.000	0,59%	Karimun Regency
Kab. Lingga	70.000	7.000.000.000	0,58%	Lingga Regency
Kab. Indragiri Hulu	64.007	6.400.700.000	0,53%	Indragiri Hulu Regency
Kota Dumai	52.030	5.203.000.000	0,43%	Dumai City
TOTAL SAHAM SERI A	12.022.607	1.202.260.700.00	99,42%	TOTAL SERIES A SHARES
SAHAM SERI B				SERIES B SHARE
Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri	70.000	7.000.000.000	0,58%	Riau Kepri Amanah Syariah Cooperative Consumer
TOTAL SAHAM SERI B	70.000	7.000.000.000	0,58%	TOTAL SERIES B SHARES
TOTAL SAHAM	12.092.607	1.209.260.700.000	100%	TOTAL SHARE

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

Shareholders Owning 5% or More of Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah 5% atau Lebih Per Desember 2025
Table of Composition of Sharia BRK Shareholders of 5% or More as of December 2025

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kepemilikan Ownership	Shareholders
1	Provinsi Riau	5.191.682	519.168.200.000	42,93%	Riau Province
2	Kabupaten Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	10,88%	Bengkalis Regency
3	Kabupaten Kampar	1.051.812	105.181.200.000	8,70%	Kampar Regency
4	Kabupaten Indragiri Hilir	678.772	67.877.200.000	5,61%	Indragiri Hilir Regency
	TOTAL	8.238.328	823.832.800.000	68,12%	TOTAL

Kepemilikan Saham BRK Syariah oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham BRK Syariah oleh Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi BRK Syariah dijelaskan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Bank dalam Laporan Tahunan ini.

BRK Syariah Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there is no share ownership in BRK Syariah by the Board of Commissioners or the Board of Directors, whether directly or indirectly. Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BRK Syariah is further explained in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kepemilikan Saham BRK Syariah oleh Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2025, BRK Syariah belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih, dikarenakan kepemilikan saham BRK syariah dimiliki oleh Institusi Lokal yaitu Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Riau dan Kepulauan Riau serta Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri. Berikut Pemegang Saham BRK Syariah yang memiliki saham kurang dari 5% per 31 Desember 2025.

BRK Syariah Share Ownership by the Public of Less Than 5%

As of December 31, 2025, BRK Syariah has not yet become a company listed on the stock exchange. Accordingly, there is no information regarding the composition of public shareholding of less than 5% or more, as the share ownership of BRK Syariah is held by Local Institutions, namely the Riau Provincial Government, the Kepulauan Riau Provincial Government, Regency/City Governments throughout Riau and the Kepulauan Riau, as well as the Amanah Riau Kepri Sharia Consumer Cooperative. The following are the BRK Syariah Shareholders who own less than 5% as of December 31, 2025.

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah Kurang dari 5% Per Desember 2025
Table of Shareholder Composition of BRK Syariah Less than 5% as of December 2025

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kepemilikan Ownership	Shareholders
1	Kab. Kepulauan Meranti	600.000	60.000.000.000	4,96%	Kepulauan Meranti Regency
2	Kota Batam	500.000	50.000.000.000	4,13%	Batam City
3	Kab. Bintan	380.789	38.078.900.000	3,15%	Bintan Regency
4	Kab. Rokan Hilir	371.351	37.135.100.000	3,07%	Rokan Hilir Regency
5	Kab. Natuna	360.381	36.038.100.000	2,98%	Natuna Regency
6	Kab. Siak	327.110	32.711.000.000	2,71%	Siak Regency
7	Kab. Pelalawan	319.668	31.966.800.000	2,64%	Pelalawan Regency
8	Kab. Kuantan Singingi	152.086	15.208.600.000	1,26%	Kuantan Singingi Regency
9	Kota Pekanbaru	150.000	15.000.000.000	1,24%	Pekanbaru City
10	Prov. Kepulauan Riau	120.000	12.000.000.000	0,99%	Kepulauan Riau Province
11	Kota Tanjung Pinang	83.913	8.391.300.000	0,69%	Tanjung Pinang City
12	Kab. Rokan Hulu	82.807	8.280.700.000	0,68%	Rokan Hulu Regency
13	Kab. Kepulauan Anambas	78.237	7.823.700.000	0,65%	Kepulauan Anambas Regency
14	Kab. Karimun	71.900	7.190.000.000	0,59%	Karimun Regency
15	Kab. Lingga	70.000	7.000.000.000	0,58%	Lingga Regency
16	Kab. Indragiri Hulu	64.007	6.400.700.000	0,53%	Indragiri Hulu Regency
17	Kota Dumai	52.030	5.203.000.000	0,43%	Dumai City
18	Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri	70.000	7.000.000.000	0,58%	Amanah Riau Kepri Sharia Consumer Cooperative
TOTAL		3.854.279	385.427.900.000	31,88%	TOTAL

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi Lokal, Institusi Asing, Individu Lokal, dan Individu Asing

Sampai dengan 31 Desember 2025, BRK Syariah hanya dimiliki oleh institusi lokal yaitu Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Riau dan Kepulauan Riau serta Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri.

Number of Shareholders Based on Classification of Local Institutions, Foreign Institutions, Local Individuals, and Foreign Individuals

As of December 31, 2025, BRK Syariah is exclusively owned by local institutions, namely the Provincial Government of Riau, the Provincial Government of Kepulauan Riau, the Regency and Municipal Governments throughout Riau and Kepulauan Riau, as well as the Amanah Riau Kepri Sharia Consumer Cooperative.

Struktur Pemegang Saham BRK Syariah Per 31 Desember 2025

Shareholding Structure of BRK Syariah as of December 31, 2025



NAMA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

NAME OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURES

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, BRK Syariah tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama sehingga tidak tersedia informasi mengenai Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama, termasuk informasi persentase kepemilikan saham, keterangan tentang bidang usaha, total aset, alamat, dan keterangan status beroperasi dari Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2025, BRK Syariah does not have any Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Ventures. Therefore, no information is available regarding the Names of Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Ventures; including information on shareholding percentages, descriptions of lines of business, total assets, addresses, and the operating status of any Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Ventures.

JARINGAN KANTOR DAN PETA WILAYAH OPERASIONAL BRK SYARIAH

OFFICE NETWORK AND OPERATIONAL AREA MAP OF BRK SYARIAH

Tabel Jaringan Kantor BRK Syariah Tahun 2021-2025
Table of BRK Syariah Office Network for 2021-2025

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Information
Total Jaringan Kantor	179	177	180	175	174	Total Office Network
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang	23	23	23	21	21	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	40	40	40	42	41	Sub Branch office
Kedai	49	49	51	40	38	Kedai Office
Kantor Kas	46	46	49	55	56	Cash office
BUTIK	1	1	1	2	3	BUTIK
Payment Point	19	17	15	14	14	Payment Points
ATM/CRM	377	373	373	373	335	ATM/CRM
CDM	-	2	2	2	2	CDM
OtoBanking	16	16	16	16	16	OtoBanking
EDC	1.275	600	600	600	664	EDC
Unit Layanan Syariah	-	-	-	-	87	Sharia Service Unit

Peta wilayah operasional BRK Syariah per 31 Desember 2025
Map of BRK Syariah's operational areas as of December 31, 2025



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI BRK SYARIAH [C.5.] [2-6] [2-28]

LIST OF BRK SYARIAH ASSOCIATION MEMBERSHIPS [C.5.] [2-6] [2-28]

BRK Syariah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi nasional, yang bertujuan untuk memperluas jaringan kemitraan strategis terkait bisnis perbankan syariah sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis, yakni: Berikut daftar keanggotaan asosiasi BRK Syariah per 31 Desember 2025:

BRK Syariah establishes strategic partnerships with various national associations, aiming to expand strategic partnership networks related to sharia banking business in line with business environment developments, namely: The following is the list of BRK Syariah association memberships as of December 31, 2025:

No.	Nama Asosiasi/ Perhimpunan/ Lembaga	Status Keanggotaan Membership Status	Association / Society / Institution Name
1	Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas)	√	Association of National Banks (Perbanas)
2	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	√	Association of Regional Development Banks (Asbanda)
3	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	√	Indonesian Payment System Association (ASPI)
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	√	Communication Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP)
5	Forum Komunikasi Dewan Komisaris (FKDK)	√	Communication Forum for the Board of Commissioners (FKDK)
6	Badan Musyawarah Pembangunan Daerah (BMPD)	√	Regional Development Consultative Body (BMPD)
7	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)	√	Financial Services Industry Communication Forum (FKIJK)
8	Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)	√	Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)
9	Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (Apuvindo)	√	Indonesian Money Market and Foreign Exchange Association (Apuvindo)
10	Asosiasi Swift Indonesia (Aswiftindo)	√	Swift Indonesia Association (Aswiftindo)
11	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	√	Indonesian Sharia Banks Association (ASBISINDO)

RANTAI PASOK YANG TERINTEGRASI [2-6]

INTEGRATED SUPPLY CHAIN [2-6]

Dalam menjalankan usahanya, BRK Syariah bekerjasama dengan pemasok yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa kebutuhan Bank diantaranya adalah pemasok alat tulis kantor, peralatan kantor, jasa pengamanan kantor, penyedia sarana transportasi, sarana dan prasarana teknologi informasi, dan sebagainya. Jumlah pemasok yang terlibat berasal dari pemasok lokal. Kebijakan pengadaan barang dan jasa Bank tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 163/KEPDIR/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Proses pengadaan menjadi tanggung jawab Divisi Umum dan dilakukan sesuai dengan kebijakan Bank tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan BRK Syariah. Di tahun 2025, Bank belum melakukan survei kepuasan pemasok dengan hasil survey terhadap kinerja penyedia barang/jasa.

In carrying out its business operations, BRK Syariah collaborates with suppliers who serve as providers of the goods and services required by the Bank. These include, among others, suppliers of office stationery, office equipment, office security services, transportation facility providers, as well as information technology facilities and infrastructure. The suppliers involved are sourced from local suppliers. The Bank's policy regarding the procurement of goods and services is stipulated in the Board of Directors' Decree Number: 163/KEPDIR/2023 dated December 29, 2023, concerning the Guidelines for the Procurement of Goods/Services within PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda). The procurement process is the responsibility of the General Affairs Division and is executed in accordance with the Bank's policy concerning the Guidelines for the Procurement of Goods/Services within BRK Syariah. In 2025, the Bank had not yet conducted a supplier satisfaction survey encompassing the survey results regarding the performance of the goods/services providers.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKANNYA [C.6.]

SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION AND ITS SUPPLY CHAIN [C.6.]

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Bank.

Throughout 2025, there were no significant changes within the Bank.

PROFIL SUMBER DAYA INSANI

HUMAN CAPITAL PROFILE

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pegawai BRK Syariah tercatat sebanyak 2.988 orang. Jumlah tersebut menunjukkan Penurunan dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang berjumlah 3.003 pegawai. Perubahan jumlah pegawai tersebut terutama dipengaruhi oleh pegawai resign dan pensiun selama periode tahun 2025.

As of December 31, 2025, the total number of employees at BRK Syariah was recorded at 2,988 individuals. This figure represents a decrease compared to the position at the end of 2024, which stood at 3,003 employees. The change in employee headcount was primarily driven by resignations and retirements during the 2025 period.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Count by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Gender (in Persons)

Jenis Kelamin	2025			2024			2023			Gender
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Count by Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Table of Number of Employees Based on Status

Status Kepegawaian	2025			2024			2023			Employment status
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pegawai Tetap	1.191	677	1.868	1.223	695	1.918	1.237	701	1.938	Permanent employee
PTT	221	239	460	185	213	398	149	179	328	PTT
Outsourcing	599	61	660	620	67	687	625	67	692	Outsourcing
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Count by Job Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Position Level (in Persons)

Level Jabatan	2025			2024			2023			Position Level
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pemimpin Divisi	16	1	17	14	1	15	17	1	18	Division Head
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	1	1	2	2	1	3	2	1	3	Main Branch Manager/ Equivalent
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	55	13	68	57	12	69	50	13	63	Dept. Head of head office
Pemimpin Cabang	21	1	22	21	1	22	22	0	22	Branch Manager
Staf Direksi	2	0	2	2	0	2	2	0	2	Board of Directors Staff
Pemimpin Cabang Pembantu	38	2	40	38	2	40	39	2	41	Sub-Branch Manager
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	21	3	24	23	4	27	21	3	24	Dept. Head of Main Branch/ Equivalent
Pemimpin Setingkat Pincapem	14	4	18	16	4	20	16	4	20	Head of Sub-Branch Manager Level
Pemimpin Seksi Setingkat	295	152	447	296	151	447	297	141	438	Section Head/Equivalent
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	6	1	7	7	0	7	2	0	2	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
Pelaksana	226	268	494	232	272	504	250	290	540	Officer
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	428	469	897	405	459	864	217	245	462	Core Staff (Teller/CS/FO/RO)
Lain-lain	888	62	950	915	68	983	1076	247	1323	Etc
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Education Level (in Persons)

Tingkat Pendidikan	2025			2024			2023			Level of education
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
S3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	Doctorate/Doctoral Degree
S2	78	35	113	75	34	109	67	31	98	Master's Degree
S1	1.066	780	1.856	1.058	761	1.819	1065	747	1812	Bachelor degree
D3	116	138	254	119	144	263	121	147	268	Diploma
SMA	739	23	762	19	16	35	745	21	766	Senior High School
SMP	11	0	11	745	19	764	12	0	12	Junior High School
SD	0	0	0	11	0	11	0	0	0	Elementary
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees on Age (in Persons)

Usia	2025			2024			2023			Age
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
> 55	4	1	5	5	1	6	5	1	6	> 55
50 – 55	120	18	138	102	13	115	86	9	95	50 – 55
40 – 49	627	230	857	569	211	780	516	184	700	40 – 49
30 – 39	869	428	1.297	880	402	1282	874	371	1.245	30 – 39
23 – 29	368	297	665	445	346	791	491	377	868	23 – 29
< 23	23	3	26	27	2	29	39	5	44	< 23
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Amount

Skala Usaha [2-6] [C.3]

Business Scale [2-6] [C.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Jumlah karyawan	Orang People	2.994	3.003	2.958	2.836	2.657	Number of Employees
Dana Pihak Ketiga	Dalam triliun Rupiah In trillions of Rupiah	25,75	23,49	23,49	26,97	25,62	Third-Party Funds (TPF)
Total Aset	Dalam triliun Rupiah In trillions of Rupiah	31,100	30,85	29,34	31,38	30,78	Total Assets
Total Liabilitas	Dalam triliun Rupiah In trillions of Rupiah	3,66	4,72	39,77	22,12	27,59	Total Liabilities
Total Ekuitas	Dalam triliun Rupiah In trillions of Rupiah	3,39	3,42	33,85	3,35	3,19	Total Equity
Nasabah Dana	Orang People	1.681.022	1.445.118	1.445.118	1.291.043	1.254.825	Funding Customers
Nasabah Pembiayaan	Orang People	145.347	128.965	128.965	123.354	124.460	Financing Customers

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E]

Tata Kelola sebagai Fondasi Transformasi dan Keberlanjutan

Penerapan tata kelola di BRK Syariah sebagai fondasi utama dalam memastikan setiap kegiatan usaha berjalan secara transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Tata kelola tidak semata dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai kerangka strategis dalam menjaga kepercayaan pemegang saham serta meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata publik.

Implementasi tata kelola dilakukan melalui koordinasi yang solid antar organ perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Setiap organ menjalankan fungsi pengawasan, pengambilan keputusan, serta pengelolaan operasional secara profesional dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip syariah. Sinergi ini membentuk sistem pengendalian internal yang kuat dan memastikan terciptanya mekanisme *check and balance* yang optimal.

Penerapan tata kelola yang konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Budaya integritas, kepatuhan, dan profesionalisme yang tertanam di seluruh lini organisasi turut memperkuat reputasi BRK Syariah, sehingga mampu memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham, nasabah, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9] [2-11] [2-12]

BRK Syariah secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur tata kelola untuk memastikan kesesuaian antara sistem, kebijakan, dan infrastruktur yang dimiliki dengan harapan para pemangku kepentingan. Tata kelola tidak hanya sebagai instrumen kepatuhan, tetapi juga sebagai kerangka strategis yang mendukung penciptaan nilai berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan *governance soft structure* yang mengatur hubungan kerja antar organ perusahaan secara jelas, termasuk pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), etika bisnis, serta praktik terbaik.

Struktur tata kelola dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Bank dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan. BRK Syariah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional di seluruh lini organisasi dan unit kerja, melalui penyalarsan dengan strategi Bank dan Rencana Aksi

Governance as the Foundation of Transformation and Sustainability

The implementation of governance at BRK Syariah serves as the fundamental foundation in ensuring that all business activities operate transparently, accountably, and in accordance with prudential principles. Governance is not solely construed as the fulfillment of regulatory obligations, but rather as a strategic framework to maintain shareholder trust and enhance the Company's credibility in the public eye.

The implementation of governance is executed through solid coordination among the company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors. Each organ performs its oversight, decision-making, and operational management functions professionally and in compliance with prevailing laws and regulations as well as Sharia principles. This synergy establishes a robust internal control system and ensures the creation of an optimal check and balance mechanism.

The consistent application of governance significantly contributes to the enhancement of the Company's performance and resilience in navigating the dynamics of the banking industry. The culture of integrity, compliance, and professionalism embedded across all lines of the organization further strengthens BRK Syariah's reputation, thereby enabling the delivery of sustainable value added to shareholders, customers, regulators, and other stakeholders, while concurrently supporting inclusive and sustainable economic growth.

Sustainability Governance Structure [2-9] [2-11] [2-12]

BRK Syariah periodically evaluates its governance structure to ensure the alignment of its systems, policies, and infrastructure with the expectations of stakeholders. Governance acts not only as a compliance instrument but also as a strategic framework supporting sustainable value creation. In this regard, the Company has established a governance soft structure that explicitly regulates the working relationships among the company's organs, including the division of duties, responsibilities, and authorities in accordance with statutory provisions, Good Corporate Governance (GCG) principles, business ethics, and best practices.

The governance structure is designed to ensure that all of the Bank's business activities are executed systematically, measurably, and continuously. BRK Syariah integrates sustainability principles into operations across all organizational lines and work units through alignment with the Bank's strategy and the Sustainable Finance

Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

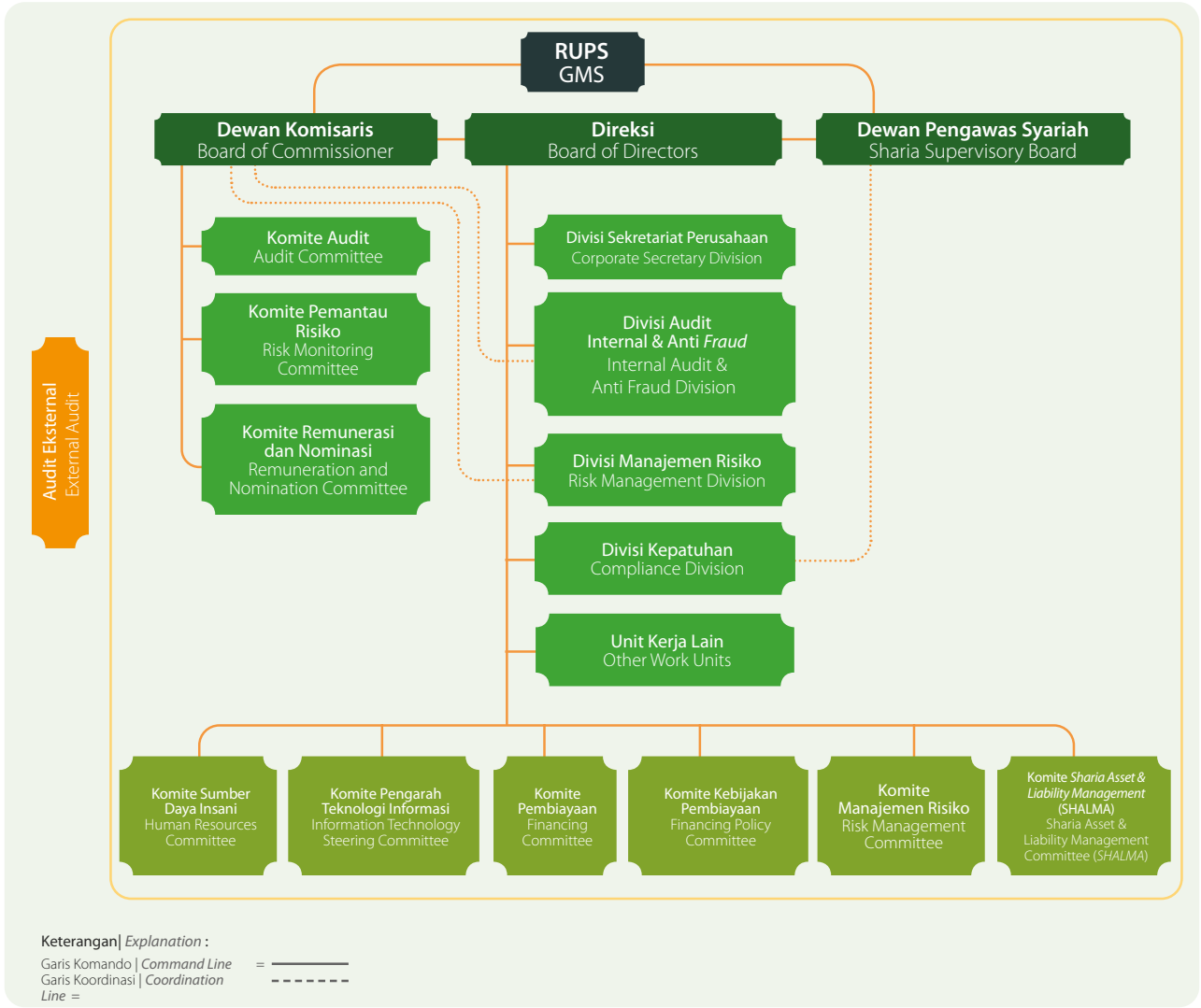
Struktur tata kelola keberlanjutan menempatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, dengan Direksi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan inisiatif keuangan berkelanjutan, serta Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah. Struktur ini didukung oleh organ pendukung seperti komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Keseluruhan kerangka ini disusun mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023, guna memastikan penerapan tata kelola yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Struktur Organ tata kelola BRK Syariah disajikan pada bagan di bawah ini:

Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - RAKB). This integration aims to ensure that every business process is not only oriented towards financial performance but also carefully considers environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The sustainability governance structure positions the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ, with the Board of Directors responsible for the implementation of sustainable finance strategies and initiatives, and the Board of Commissioners executing the oversight function. Furthermore, the Sharia Supervisory Board ensures compliance with Sharia principles. This structure is reinforced by supporting organs such as committees, the Corporate Secretary, and Internal Audit. The entire framework is formulated with reference to the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009, and Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023, in order to ensure the implementation of effective, accountable, and sustainable governance.

The Governance Organ Structure of BRK Syariah is presented in the chart below:



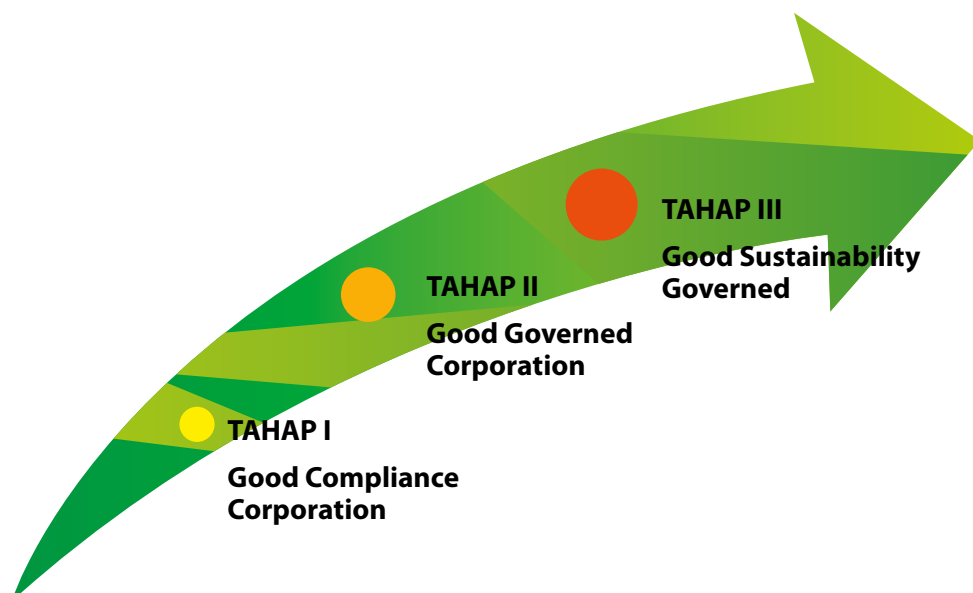
Roadmap Tata Kelola Berkelanjutan BRK Syariah

Tata kelola berkelanjutan menjadi arah utama dalam Roadmap Tata Kelola BRK Syariah sebagai strategi besar yang memandu transformasi perusahaan secara terencana dan bertahap. Roadmap tersebut dirancang sebagai panduan implementasi GCG yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan regulasi, tetapi juga pada penguatan kualitas pengelolaan Bank secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya, roadmap mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam satu kerangka yang saling terhubung. Pendekatan tersebut memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis dilandasi prinsip kehati-hatian, transparansi, serta pertimbangan dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Melalui langkah-langkah yang terstruktur dan terukur, BRK Syariah menjadikan tata kelola sebagai pilar transformasi bisnis dan penciptaan nilai berkelanjutan. Dengan demikian, Bank mampu memperkuat daya saing, menjaga stabilitas usaha, serta membangun kepercayaan publik secara konsisten.

Tahapan Roadmap Tata Kelola Perusahaan BRK Syariah adalah sebagai berikut:



Salah satu indikator kuatnya tatanan institusi organisasi sebagai implementasi Tahap II *Good Governed Corporation* adalah kuatnya implementasi *Governance Risk Compliance* (GRC). Implementasi GRC yang baik akan mendorong Bank berani melakukan pengambilan keputusan dan tidak salah arah. Bank menjadi lebih bertanggung jawab atas kebijakan dan keputusan yang dilakukan sejalan dengan peraturan internal dan regulasi eksternal.

BRK Syariah Sustainability Governance Roadmap

Sustainable governance is the primary focus of BRK Syariah's Corporate Governance Roadmap, a major strategy guiding the company's planned and gradual transformation. The roadmap is designed to guide GCG implementation, oriented not only toward regulatory compliance but also toward strengthening the quality of the Bank's management comprehensively and sustainably.

In its implementation, the roadmap integrates aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility into a single, interconnected framework. This approach ensures that every policy and strategic decision is based on the principles of prudence, transparency, and consideration of long-term impacts on stakeholders and the environment.

Through structured and measurable steps, BRK Syariah makes governance a pillar of business transformation and sustainable value creation. Thus, the Bank is able to strengthen its competitiveness, maintain business stability, and consistently build public trust.

The stages of BRK Syariah's Corporate Governance Roadmap are as follows:

One indicator of a strong organizational institutional structure as part of the implementation of Phase II of Good Governance is the robust implementation of Governance Risk Compliance (GRC). Good GRC implementation will encourage banks to be bold in making decisions and avoid misdirection. Banks will be more accountable for their policies and decisions, in line with internal and external regulations.

Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* Bank

Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran telah dijalankan secara efektif dalam seluruh aktivitas operasional. Melalui penilaian secara berkala, BRK Syariah dapat mengukur tingkat kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas fungsi pengawasan, serta kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal.

Self-Assessment *Good Corporate Governance* Bank

Pelaksanaan *self-assessment Good Corporate Governance* Bank yang dilakukan setiap semester mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, SEBI No. 12/13/DPbs tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah dan SEOJK No. 10/ SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sedangkan Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah mengacu pada ketentuan POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, SE OJK No. 15/ SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Mekanisme Penilaian Terdapat 3 (tiga) aspek *Good Corporate Governance* yang dinilai secara lengkap, meliputi:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Bank melakukan penilaian struktur tata kelola untuk memastikan bahwa struktur dan infrastruktur tata kelola yang dimiliki cukup untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Tujuan utama penilaian proses tata kelola adalah untuk mengetahui seberapa efektif prinsip tata kelola yang diterapkan dalam praktik. Diharapkan bahwa Bank akan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan jika struktur dan infrastruktur tata kelolanya cukup dan didukung oleh proses tata kelola yang baik.

3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Selain itu, BRK Syariah melakukan penilaian Hasil Tata Kelola untuk menilai kualitas hasil Bank, yang mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa Struktur dan Proses Tata Kelola telah dilaksanakan dengan baik, yang menghasilkan implementasi tata kelola yang berkualitas.

Assessment of the Bank's *Good Corporate Governance* Implementation

The assessment of Bank *Good Corporate Governance* (GCG) implementation is an evaluation process conducted to ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been effectively executed across all operational activities. Through periodic assessments, BRK Syariah can measure the level of regulatory compliance, the effectiveness of oversight functions, as well as the quality of risk management and internal controls.

Self-Assessment of Bank *Good Corporate Governance*

The implementation of the semi-annual Bank *Good Corporate Governance* self-assessment refers to the provisions of OJK Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, 14/SEOJK.03/2025 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, SEBI No. 12/13/DPbs concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks & Sharia Business Units, and SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 concerning the Soundness Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Meanwhile, the implementation of Governance for Sharia Commercial Banks refers to the provisions of POJK Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and SE OJK No. 15/SEOJK.03/2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Assessment Mechanisms There are 3 (three) aspects of *Good Corporate Governance* that are comprehensively assessed, including:

1. Governance Structure

The Bank conducts an assessment of the governance structure to ensure that the existing governance framework and infrastructure are sufficient to generate outcomes aligned with stakeholder expectations.

2. Governance Process

The primary objective of the governance process assessment is to determine the effectiveness of governance principles applied in practice. It is expected that the Bank will demonstrate results consistent with stakeholder expectations if the governance structure and infrastructure are adequate and supported by sound governance processes.

3. Governance Outcome

In addition, BRK Syariah conducts a Governance Outcome assessment to evaluate the quality of the Bank's results, encompassing both qualitative and quantitative aspects. The objective of this assessment is to ensure that the Governance Structure and Process have been properly executed, resulting in high-quality governance implementation.

Kriteria Penilaian

Terdapat 16 (enam belas) faktor penilaian sendiri (*selfassessment*) *Good Corporate Governance*, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Pemberian remunerasi.
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
11. Integritas pelaporan dan *system* teknologi informasi
12. Rencana strategis Bank.
13. Aspek Pemegang Saham
14. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank

Hasil Penilaian

Self-Assessment GCG Bank untuk Semester I dan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Semester I

Assessment Criteria

There are 16 (sixteen) factors in the Good Corporate Governance self-assessment, including:

1. Execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and execution of Committee duties.
4. Management of conflicts of interest.
5. Implementation of the Bank's compliance function.
6. Implementation of the internal audit function.
7. Implementation of the external audit function.
8. Implementation of risk management, including the internal control system.
9. Provision of remuneration.
10. Provision of funds to related parties and large exposures.
11. Integrity of reporting and information technology systems.
12. The Bank's strategic plan.
13. Shareholder aspects.
14. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery.
15. Implementation of sustainable finance, including social and environmental responsibility.
16. Implementation of governance within the Bank's business group.

Assessment Results

The Bank's Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment results for Semester I and II of 2025 are as follows:

Semester I

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance Results of Self-Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating definition
Individual Individual	Manajemen Bank telah melakukan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>The Bank's management has implemented Good Corporate Governance which is generally Fairly good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.</i>

Analisis Analysis

Untuk periode Januari - Juni 2025, Bank telah melakukan *Self-Assessment* (penilaian sendiri) terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* BRK Syariah yang secara umum dinilai **Cukup baik**, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang termuat di dalam *Governance Structure*, *Governance Process* maupun pada *Governance Outcome*. Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) pelaksanaan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

For the period January - June 2025, the Bank has conducted a self-assessment of the implementation of BRK Syariah Good Corporate Governance which is generally considered Fairly good, this is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and in the Governance Outcome. Determination of the ranking of the results of the self-assessment of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance above, generated with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.

Semester II

Semester II

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance Results of Self-Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating definition
Individual Individual	3 Manajemen Bank telah melakukan pelaksanaan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Good Corporate Governance. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>The Bank's management has implemented Good Corporate Governance which is generally Fairly good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.</i>

Analisis Analysis

Untuk periode Juli s.d Desember 2025, Bank telah melakukan Self-Assessment (penilaian sendiri) terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance BRK Syariah yang secara umum dinilai **Cukup baik**, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang termuat di dalam Governance Structure, Governance Process maupun pada Governance Outcome. Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (Self-Assessment) pelaksanaan pelaksanaan Good Corporate Governance di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi governance structure, governance process dan governance outcome.

For the period July to December 2025, the Bank has conducted a self-assessment of the implementation of BRK Syariah Good Corporate Governance which is generally considered Fairly good, this is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and in the Governance Outcome. Determination of the ranking of the results of the self-assessment of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance above, generated with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.

Informasi lebih detail terkait Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance disampaikan pada Laporan Tahunan 2025 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

More detailed information regarding the Self Assessment Results of Good Corporate Governance Implementation is presented in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance Chapter.

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan sistem dan struktur yang digunakan dalam implementasi GCG di BRK Syariah agar setiap organ dalam Bank menjalankan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta etika bisnis yang sehat.

Corporate governance mechanisms constitute the systems and structures utilized in the implementation of GCG at BRK Syariah to ensure that every organ within the Bank carries out its authority, duties, and responsibilities in alignment with GCG principles, applicable laws and regulations, and sound business ethics.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan penasihat, yang dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Dewan Komisaris beranggotakan anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak independen serta profesional di bidangnya. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tata kelola, Direksi membentuk fungsi Audit Internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Hasil Pengawasan DPS disampaikan kepada OJK setiap semester.

The Board of Commissioners is responsible for the oversight and advisory functions, supported by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners' Committees consist of members of the Board of Commissioners as well as independent parties and professionals in their respective fields. The Board of Directors holds full responsibility for the management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In executing governance, the Board of Directors establishes the Internal Audit, risk management, and compliance functions. The Sharia Supervisory Board (DPS) is an organ tasked with providing advice and recommendations to the Board of Directors and overseeing the Bank's activities to ensure compliance with Sharia principles. The results of the DPS oversight are submitted to the OJK on a semi-annual basis.

Tingkat Kesehatan Bank dan Penilaian Risiko Bank

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pasal 23, yaitu Bank wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka penilaian Profil Risiko menjadi bagian dari Laporan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Penilaian Profil Risiko mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan Sistem Pengendalian Risiko (*risk control system*).

Laporan Tingkat Kesehatan Bank

Prinsip-prinsip umum sebagai landasan penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah:

1. Berorientasi Risiko
Penilaian tingkat kesehatan didasarkan pada risiko-risiko yang dihadapi Bank dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Bank secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan cara identifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang.
2. Proporsionalitas
Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.
3. Materialitas dan Signifikansi
Penentuan materialitas dan signifikansi tersebut didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai Risiko dan kinerja keuangan Bank. Materialitas dan signifikansi komponen atau faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah: a. Penilaian Profil Risiko b. Penilaian Tata Kelola c. Penilaian Rentabilitas d. Penilaian Permodalan.
4. Komprehensif dan Terstruktur.
Proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Bank. Analisis harus didukung oleh fakta-fakta pokok dan rasio yang relevan untuk menunjukkan trend dan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh Bank.

Bank Soundness Level and Bank Risk Assessment

Financial Services Authority Regulation Number 65/ POJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Article 23, stipulates that Banks are mandatory to submit Risk Profile Reports to the Financial Services Authority on a quarterly basis for the positions of March, June, September, and December.

With the issuance of the Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014, regarding the Rating of Sharia Commercial Bank Soundness, the Risk Profile assessment has become an integral part of the Soundness Level Report for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The Risk Profile assessment includes the assessment of Inherent Risk and the assessment of the Quality of Risk Management Implementation, which reflects the risk control system.

Bank Soundness Level Report

The general principles serving as the foundation for the Bank Soundness Level assessment are:

1. Risk-Oriented
The soundness level assessment is based on the risks faced by the Bank and the resulting impact on the Bank's overall performance. This is conducted by identifying internal and external factors that could increase risk or affect the Bank's financial performance at present and in the future.
2. Proportionality
The use of parameters/indicators in each assessment factor of the Bank Soundness Level is carried out by considering the characteristics and complexity of the Bank's business.
3. Materiality and Significance
The determination of materiality and significance is based on analysis supported by adequate data and information regarding the Bank's risks and financial performance. The materiality and significance of the components or factors in the Bank Soundness Level assessment are: a. Risk Profile Assessment b. Governance Assessment c. Profitability Assessment d. Capital Assessment.
4. Comprehensive and Structured
The assessment process is conducted thoroughly and systematically, focusing on the Bank's primary issues. The analysis must be supported by key facts and relevant ratios to demonstrate trends and the level of issues faced by the Bank.

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Desember 2025 (OJK)
Bank Health Level Assessment Table December 2025 (OJK)

No	Faktor Penilaian	Peringkat Individu Individual Ranking	Assessment Factors
1	Profil Risiko	3	Risk Profile
2	Tata Kelola	3	Governance
3	Rentabilitas	3	Rentability
4	Permodalan	2	Capital
	Peringkat Tingkat Risiko	3	Risk Level Rating

Berdasarkan penilaian OJK kondisi BRK Syariah secara umum Cukup Sehat dengan Peringkat Komposit TKB 3 (tiga), dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Secara umum kelemahan yang ada bisa diatasi sehingga tidak terlalu signifikan mengganggu kelangsungan usaha BRK Syariah.

Penanggung Jawab Keberlanjutan

[E.1.][2-11][2-13] [2-14]

Dalam mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan di BRK Syariah melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi untuk melakukan pengawasan aktif pada penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pengawasan Aktif yang dilaksanakan mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, penyusunan Laporan Berkelanjutan, dan menetapkan strategi keberlanjutan sesuai dengan skala prioritas.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan dengan menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah, dalam kegiatan Keuangan Berkelanjutan, tugas dan tanggung jawab:

1. Dewan komisaris memberikan arahan dan persetujuan atas usulan RAKB yang diajukan Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris atas implementasi Pelaksanaan RAKB dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.
2. Dewan Pengawas Syariah memastikan program RAKB yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Direksi memberikan arahan dan persetujuan atas strategi dan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan strategi dan implementasi Keuangan Berkelanjutan BRK Syariah yang sejalan dengan Rencana Bisnis Bank.
4. Divisi Perencanaan & Keuangan melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama unit kerja terkait Pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, melakukan penyusunan Dokumen RAKB tahun 2025 dan menyampaikan kepada regulator dan melakukan pemantaua bulanan dalam implementasi program RAKB.
5. Seluruh sumber daya insani masing-masing unit kerja yang terlibat melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.

Hasil kinerja keberlanjutan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dan seluruh pemegang saham dapat menyampaikan pendapat terkait isu Environment, Sosial, and Government (ESG) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersebut.

Based on the OJK, the general condition of BRK Syariah is categorized as Satisfactory with a Bank Soundness Level (TKB) Composite Rating of 3 (three), reflecting the capacity to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. In general, existing weaknesses can be addressed such that they do not significantly disrupt the business continuity of BRK Syariah.

Sustainability Governance

[E.1.][2-11][2-13] [2-14]

In implementing sustainable finance at BRK Syariah, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors are actively involved in overseeing its implementation. This active oversight includes the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the development of the Sustainability Report, and the determination of sustainability strategies in accordance with established priorities.

As a financial services institution operating based on sharia principles, the roles and responsibilities in the implementation of Sustainable Finance are as follows:

1. The Board of Commissioners provides direction and approval for the proposed RAKB submitted by the Board of Directors. Oversight of the RAKB implementation is carried out through the Risk Monitoring Committee.
2. The Sharia Supervisory Board ensures that all RAKB programs are implemented in compliance with sharia principles.
3. The Board of Directors provides direction and approval for the Sustainable Finance strategy and its implementation, ensuring alignment with the Bank's Business Plan.
4. The Planning & Finance Division coordinates and consolidates with relevant work units in the implementation of Sustainable Finance programs, prepares the 2025 RAKB document, submits it to the regulator, and conducts monthly monitoring of the RAKB implementation.
5. All personnel within each relevant work unit are responsible for executing the established Sustainable Finance programs.

The results of sustainability performance are reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders are also provided the opportunity to express their views on Environmental, Social, and Governance (ESG) issues or Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) during the GMS.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2.]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan unit terkait wajib telah memiliki pengetahuan, keterampilan dan sarana yang memadai untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Program pelatihan dan pengembangan terkait keberlanjutan ini perlu terus dilakukan secara berkala dalam rangka mendapatkan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. BRK Syariah juga senantiasa memberikan wawasan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai baik dalam bentuk webinar, *self-awareness* dan *digital learning*.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [2-17]

Selama tahun 2025, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar maupun *workshop* terkait dengan bidang tugasnya, antara lain sebagai berikut :

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
Roy Prakoso (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<i>Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah</i> <i>Workshop on Sharia Governance Implementation at PT. Bank Riau Kepri Syariah</i>	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 45 2025
	<i>Workshop Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing</i> <i>Climate Risk Management, Scenario Analysis, and Stress Testing Workshop</i>	PT. Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan PT. Risk Management Idea Professional Development Institute	25 Maret 2025 March 25, 2025	25 Maret 2025 March 25, 2025
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Level 7 Risk Management Certification Briefing</i>	CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education) CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education)	17 Mei 2025 May 17, 2025	17 Mei 2025 May 17, 2025
	Seminar dan Rakernas FKDK BPDSI <i>Seminar and National Working Meeting of the FKDK BPDSI</i>	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks of Indonesia (FKDKP BPD-SI)	21 Mei 2025 May 21, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Level 7 Risk Management Certification Exam</i>	CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education) CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education)	2 Juni 2025 June 2, 2025	2 Juni 2025 June 2, 2025
	Pelatihan <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Tuntutan Implementasi termasuk Identifikasi Tantangan dan Persiapan Teknis/Non Teknis <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Training: Implementation</i>	Risk Management Guard (RMG) Risk Management Guard (RMG)	19 Juni 2025 June 19, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025
	Seminar Nasional FKDK BPDSI Wilayah Tengah "Roadmap Penguatan BPD" <i>National Seminar of the FKDK BPDSI Central Region: "Roadmap for Strengthening BPDs"</i>	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks of Indonesia (FKDKP BPD-SI)	10 Juli 2025 July 10, 2025	10 Juli 2025 July 10, 2025

Sustainable Finance Competency Development [E.2.]

In the implementation of sustainable finance, it is mandatory for the involved parties, namely the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, and relevant units, to possess adequate knowledge, skills, and resources to execute their duties effectively. Training and development programs pertaining to sustainability must be conducted continuously on a periodic basis to stay abreast of the latest sustainability issues. BRK Syariah also consistently imparts sustainable finance insights to all employees through webinars, self-awareness initiatives, and digital learning.

Board of Commissioners Competency Training/Development Program [2-17]

During 2025, Members of the Board of Commissioners have attended several training/seminars and workshops related to their field of work, including the following:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
	Seminar Nasional FKDK BPDSI Wilayah Timur "Transformasi BPD Regional Champion 2045" National Seminar of the FKDK BPDSI Eastern Region: "Transformation of Regional BPD Champions 2045"	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks of Indonesia (FKDKP BPD-SI)	29 Juli 2025 July 29, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025
	Pelatihan dan <i>Refreshment</i> Sertifikat AAPM/AAFM/GAFM/IBS AAPM/AAFM/GAFM/IBS Certification Training and Refreshment	Prof.Dr.Fauzi Hasan Ph.d., CWM (IBS Internasional / American Academy Of Financial Management) Prof. Dr. Fauzi Hasan Ph.d., CWM (IBS International / American Academy of Financial Management)	9 Oktober 2025 October 9, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025
	<i>Training IT Risk & Cybersecurity</i> IT Risk & Cybersecurity Training	One Point Indonesia One Point Indonesia	3 Desember 2025 December 3, 2025	4 Desember 2025 December 4, 2025
	Pembinaan Spiritual Islami (Tarbiyah Ruhiyah) di Masjid MDM BRK Syariah Islamic Spiritual Guidance (Tarbiyah Ruhiyah) at the MDM BRK Syariah Mosque	Divisi Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI) Bank Riau Kepri Syariah Human Resource Management Division (MSDI) Bank Riau Kepri Syariah	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2025 December 19, 2025
Rita Anugerah (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Seminar FKDK BPDSI "Meningkatkan Peran Pengawasan Dewan Komisaris BPDSI" FKDK BPDSI Seminar: "Enhancing the Supervisory Role of the BPDSI Board of Commissioners"	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks Throughout Indonesia (FKDK BPDSI)	16 Januari 2025 January 16, 2025	16 Januari 2025 January 16, 2025
	FGD OJK "Penyelarasan Pemahaman/Persepsi Mengenai Perizinan Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum" OJK Focus Group Discussion (FGD): "Regulatory Alignment on Management Licensing and Ownership of Commercial Banks"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	21 Februari 2025 February 21, 2025	21 Februari 2025 February 21, 2025
	<i>Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah</i> <i>Workshop on the Implementation of Sharia Governance at PT Bank Riau Kepri Syariah</i>	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 5, 2025
	<i>Workshop Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing</i> <i>Workshop on Climate Risk Management, Scenario Analysis, and Stress Testing</i>	PT. Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan PT. Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan	25 Maret 2025 March 25, 2025	25 Maret 2025 March 25, 2025
	Seminar dan Rakernas FKDK BPDSI FKDK BPDSI Seminar and National Coordination Meeting (Rakernas)	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks Throughout Indonesia (FKDK BPDSI)	21 Mei 2025 May 21, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025
	Pelatihan <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR) Tuntutan Implementasi termasuk Identifikasi Tantangan dan Persiapan Teknis/Non Teknis <i>Training on Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR): Implementation Imperatives, Challenge Identification, and Technical/Non-Technical Preparation</i>	Risk Management Guard (RMG) Risk Management Guard (RMG)	19 Juni 2025 June 19, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025
	Seminar Nasional FKDK BPDSI Wilayah Tengah "Roadmap Penguatan BPD" FKDK BPDSI National Seminar (Central Region): "Roadmap for Strategic BPD Strengthening"	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks Throughout Indonesia (FKDK BPDSI)	10 Juli 2025 July 10, 2025	10 Juli 2025 July 10, 2025

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
	Seminar Nasional FKDK BPDSI Wilayah Timur "Transformasi BPD <i>Regional Champion</i> 2045" FKDK BPDSI National Seminar (Eastern Region): "BPD Transformation: Regional Champion 2045"	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks Throughout Indonesia (FKDK BPDSI)	29 Juli 2025 July 29, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025
	Pelatihan dan <i>Refreshment</i> Sertifikat AAPM/ AAFM/GAFM/IBS AAPM/AAFM/GAFM/IBS Professional Certification Training and Maintenance	Prof.Dr.Fauzi Hasan Ph.d., CWM (IBS Internasional / American Academy Of Financial Management) Prof. Dr. Fauzi Hasan Ph.D., CWM (IBS International / American Academy of Financial Management)	-	-
	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Maintenance (Refreshment) – Level 6	ASBISINDO ASBISINDO (Association of Indonesian Islamic Banks)	10 Oktober 2025 October 10, 2025	10 Oktober 2025 October 10, 2025

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Roy Prakoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2028 Level 7 Risk Management Certification, valid until June 12, 2028
Rita Anugerah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6, berlaku sampai dengan tanggal 29 April 2027 Level 6 Risk Management Certification, valid until April 29, 2027

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah BRK Syariah telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Sharia Supervisory Board Competency Development

Throughout 2025, the Sharia Supervisory Board of BRK Syariah participated in various competency development programs, including training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
Zulhendri Rais	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Workshop on the Implementation of Sharia Governance at PT Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 5, 2025
		Dauroh Ilmiah 1447 H Ma'had Az Zein Al Makki Al - ali Scientific Dauroh 1447 H Ma'had Az Zein Al Makki Al-Ali	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) National Sharia Board – Indonesian Ulema Council Institute (DSN-MUI Institute)	5 Juli 2025 July 5, 2025	6 Juli 2025 July 6, 2025
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pre-Annual Meeting (Ijtima' Sanawi) Workshop for the Sharia Supervisory Board (DPS) Year X 2025, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Division	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) National Sharia Board – Indonesian Ulema Council Institute (DSN-MUI Institute)	24 September 2025 September 24, 2025	25 September 2025 September 25, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Training Level 5	Muamalat Institute Muamalat Institute	20 Oktober 2025 October 20, 2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Examination Level 5	Lembaga Sertifikasi Profesi Kompetensi Keuangan Syariah (LSP KS) Professional Certification Body for Islamic Financial Competence (LSP KS)	13 November 2025 November 13, 2025	13 November 2025 November 13, 2025
Saifuddin Yuliar	Dewan Pengawas Syariah Board Supervisor Sharia	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Workshop on the Implementation of Sharia Governance at PT Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 5, 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education) CV Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS Education)	26 Mei 2025 May 26, 2025	27 Mei 2025 May 27, 2025

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Zulhendri Rais	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6, berlaku sampai dengan tanggal 3 Desember 2028 Level 4 Risk Management Certification, valid until December 3, 2028
Saifuddin Yuliar	Dewan Pengawas Syariah Board Supervisor Sharia	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4, berlaku sampai dengan tanggal 7 November 2027 Level 4 Risk Management Certification, valid until November 7, 2027

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, Anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar maupun *workshop* terkait dengan bidang tugasnya, antara lain sebagai berikut :

Board of Directors Competency Development Policy

During 2025, the Board of Directors members have attended several training/seminars and workshops related to their field of work, including the following:

Nama Name	Judul Pelatihan	Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
Helwin Yunus	Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Poliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSM)	Training on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU-PPT and PPPSM)	PT. Nayottama Dinamika Indonesia (Nayottama)	23 Januari 2025 January 23, 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025
	Pelatihan Perlindungan Data Pribadi	Personal Data Protection Training	Strategic Development Group (SDG)	14 Februari 2025 February 14, 2025	14 Februari 2025 February 14, 2025
	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah	Workshop on the Implementation of Sharia Governance at PT. Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia	04 Februari 2025 February 4, 2025	04 Februari 2025 February 4, 2025
	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi manajemen Umum Dana pensiun (MUDP)	Pension Fund General Management Certification Training and Examination (MUDP)	ADPI dan LSPDP	23 Mei 2025 May 23, 2025	25 Mei 2025 May 25, 2025
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Risk Management Certification Refreshment Level 7	ASBISINDO	11 September 2025 September 11, 2025	11 September 2025 September 11, 2025
	Pembekalan KKNJ Jenjang 6C Bidang Dana Pensiun Sub Bidang Pengawasan Dana Pensiun	KKNJ Level 6C Provision for Pension Funds, Pension Fund Supervision Sub-Sector	ADPI dan LSPDP	25 September 2025 September 25, 2025	26 September 2025 September 26, 2025
	Ujian Sertifikasi Profesi KKNJ Jenjang 6 Dana Pensiun Sub Bidang Pengawasan Dana Pensiun	KKNJ Professional Certification Exam Level 6 Pension Fund Sub-Sector Pension Fund Supervision	Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun (LSPDP)	02 Oktober 2025 October 2, 2025	02 Oktober 2025 October 2, 2025
	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi	Socialization of Gratification Control	Komisi Pemberantas Korupsi (KPK)	30 Oktober 2025 October 30, 2025	30 Oktober 2025 October 30, 2025

Nama Name	Judul Pelatihan	Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
Fajar Restu Febriansyah	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah	Workshop on the Implementation of Sharia Governance at PT. Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia	04 Februari 2025 February 4, 2025	04 Februari 2025 February 4, 2025
	Workshop Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing	Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing Workshop	PT Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan	25 Maret 2025 March 25, 2025	25 Maret 2025 March 25, 2025
	Workshop Anti Scam Collaboration	Anti Scam Collaboration Workshop	PERBANAS Institute	26 Mei 2025 May 26, 2025	27 Mei 2025 May 27, 2025
	Workshop Teknis Penyusunan Laporan Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) OJK bagi BPD Se Indonesia	Technical Workshop on Preparing OJK Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Reports for Regional Development Banks (BPD) Throughout Indonesia	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	2 Juni 2025 June 2, 2025	3 Juni 2025 June 3, 2025
	Refreshment Rencana Resolusi dan Rencana Aksi Pemulihan	Refreshment of Resolution Plan and Recovery Action Plan)	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	23 Juni 2025 June 23, 2025	24 Juni 2025 June 24, 2025
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Risk Management Certification Refreshment Level 7	ASBISINDO	23 September 2025 September 23, 2025	23 September 2025 September 23, 2025
	Seminar Governance Risk and Compliance (GRC) dan Perlindungan Hukum Direksi serta Komisaris Bank Pembangunan Daerah (BPD) dalam Rangka Akselerasi Pengembangan Bisnis dan Pembangunan Daerah	Seminar on Governance Risk and Compliance (GRC) and Legal Protection for Directors and Commissioners of Regional Development Banks (BPD) in the Context of Accelerating Business Development and Regional Development	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	25 September 2025 September 25, 2025	26 September 2025 September 26, 2025
	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Pension Fund General Management Training (MUDP)	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)	7 Oktober 2025 October 7, 2025	10 Oktober 2025 October 10, 2025
	Workshop Meningkatkan Ketahanan Bank melalui Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM): Strategi dan Implementasi	Workshop on Improving Bank Resilience through Minimum Capital Adequacy Requirement (KPM): Strategy and Implementation	Indonesian Risk Profesional Association (IRPA)	28 Oktober 2025 October 28, 2025	28 Oktober 2025 October 28, 2025
	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi	Socialization of Gratification Control	Komisi Pemberantas Korupsi (KPK)	30 Oktober 2025 October 30, 2025	30 Oktober 2025 October 30, 2025
M. A. Suharto	Pembekalan KKNJ Jenjang 6C Bidang Dana Pensiun Sub Bidang Pengawasan Dana Pensiun	Provision of KKNJ Level 6C Pension Fund Sector, Pension Fund Supervision Sub-Sector	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)	28 November 2025 November 28, 2025	29 November 2025 November 29, 2025
	Pelatihan Uji Kompetensi Wakil Manajer Investasi (WMI)	Investment Manager Representative (WMI) Competency Test Training	LPK Sertifikasiku / Reksa Madani Candradimuka (RMC)	1 Februari 2025 February 1, 2025	1 Maret 2025 March 1, 2025
	Sertifikasi Uji Kompetensi Wakil Manajer Investasi (WMI)	Investment Manager Representative (WMI) Competency Test Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP PM)	08 Maret 2025 March 8, 2025	08 Maret 2025 March 8, 2025
	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah	Workshop on Sharia Governance Implementation at PT. Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 5, 2025
	Workshop Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing	Workshop on Climate Risk Management, Scenario Analysis and Stress Testing	PT. Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan	25 Maret 2025 March 25, 2025	25 Maret 2025 March 25, 2025
	Training Kejahatan Siber di Era Digital	Cybercrime in the Digital Era Training	Synergy Partner Prima	10 Juli 2025 July 10, 2025	11 Juli 2025 July 11, 2025
	Seminar Nasional "Pendalaman Pasar Keuangan dan Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia melalui Peningkatan Pemanfaatan Central Counterparty (CCP) di Pasar Uang dan Valuta Asing (PUVA)	National Seminar "Financial Market Deepening and Strengthening the Stability of the Indonesian Financial System through Increased Utilization of Central Counterparty (CCP) in the Money and Foreign Exchange Markets (PUVA)"	Bank Indonesia	8 Agustus 2025 August 8, 2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025
	Pelatihan dan Sertifikasi Asesor LSP PM	LSP PM Assessor Training and Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP PM)	4 Agustus 2025 August 4, 2025	4 Agustus 2025 August 4, 2025
	Program Pemeliharaan / Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	Level 7 Risk Management Maintenance / Refreshment Program	ASBISINDO	8 September 2025 September 8, 2025	8 September 2025 September 8, 2025

Nama Name	Judul Pelatihan	Training Title	Penyelenggara Organizer	Tgl Awal Start Date	Tgl Akhir End Date
Said Syamsuri	Simposium Think Business, Think Hong Kong	Think Business, Think Hong Kong Symposium	Perbanas Institute Jakarta	8 Januari 2025 January 8, 2025	8 Januari 2025 January 8, 2025
	Seminar <i>Digital & Security Forum Optimizing and Securing Scalable Infrastructure</i>	Digital & Security Forum Optimizing and Securing Scalable Infrastructure Seminar	PT. Multipolar	16 Januari 2025 January 16, 2025	16 Januari 2025 January 16, 2025
	Workshop "BPD Go Digital: Sinergi Digital dan Ketangguhan Siber dalam Mendukung Roadmap Penguatan BPD-SI"	Workshop "BPD Go Digital: Digital Synergy and Cyber Resilience in Supporting the BPD-SI Strengthening Roadmap"	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	23 Januari 2025 January 23, 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025
	BPD Forum 2025 "Navigating the Transformation Journey: Cost-Effective, Scalable, High-Performance and Secure Digital Systems"	BPD Forum 2025 "Navigating the Transformation Journey: Cost-Effective, Scalable, High-Performance and Secure Digital Systems"	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	17 Februari 2025 February 17, 2025	18 Februari 2025 February 18, 2025
	Workshop Penerapan Tata Kelola Syariah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah	Workshop on Sharia Governance Implementation at PT. Bank Riau Kepri Syariah	Karim Consulting Indonesia	4 Februari 2025 February 4, 2025	5 Februari 2025 February 5, 2025
	Workshop Forum Siber BPD SI	BPD SI Cyber Forum Workshop	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	22 Mei 2025 May 22, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025
	Workshop Strategi Tata Kelola IA di Industri keuangan: Perspektif praktis untuk Bank Daerah	Workshop on IA Governance Strategy in the Financial Industry: Practical Perspectives for Regional Banks	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)	21 Agustus 2025 August 21, 2025	21 Agustus 2025 August 21, 2025

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
M.A. Suharto	Direktur Dana & Jasa Director of Funds & Services	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2027 Level 7 Risk Management Certification, valid until March 28, 2027
Said Syamsuri	Direktur Operasional Director of Operations	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2027 Level 7 Risk Management Certification, valid until March 28, 2027
Helwin Yunus*	Direktur Pembiayaan Director of Financing	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, berlaku sampai dengan tanggal 03 Juli 2027 Level 7 Risk Management Certification, valid until July 3, 2027
Fajar Restu Febriansyah	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, berlaku sampai dengan tanggal 03 Juli 2027 Level 7 Risk Management Certification, valid until July 3, 2027

*Memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 sejak menjabat sebagai Direktur Pembiayaan

*Obtained the Level 7 Risk Management Certification since serving as the Financing Director

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

BRK Syariah melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Bank, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Proses penilaian risiko dilakukan secara terintegrasi dalam setiap aktivitas bisnis, khususnya dalam kegiatan pembiayaan dan operasional. BRK Syariah mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan guna memastikan bahwa risiko yang timbul dapat dikelola secara efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

BRK Syariah menerapkan tahapan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Melalui penerapan proses tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan kualitas aset, serta memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan secara berkelanjutan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementasi manajemen risiko di BRK Syariah dilakukan secara aktif sesuai dengan kerangka Manajemen Risiko yang disusun secara tertulis dan komprehensif, yang dijadikan sebagai dasar dalam proses manajemen risiko Bank dalam memastikan tercapainya target dan realisasi bisnis Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mendorong pertumbuhan kinerja dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Penerapan manajemen risiko di BRK Syariah senantiasa memastikan, memiliki dan melaksanakan unsur-unsur penting yang terdapat pada penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No : 001/KEPDK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroan), antara lain Melakukan pengawasan atas jalannya Pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi Perseroan. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

BRK Syariah conducts a risk assessment on the implementation of sustainable finance as an integral part of the Bank's risk management practices. This assessment aims to identify and anticipate various risks that may impact the Bank's business activities, including those related to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The risk assessment process is integrated into all business activities, particularly in financing and operational activities. BRK Syariah considers various relevant factors to ensure that emerging risks are managed effectively and in accordance with prudential principles.

BRK Syariah implements risk management phases encompassing risk identification, measurement, monitoring, and control. Through the application of these processes, the Company strives to maintain performance stability, enhance asset quality, and ensure that business activities operate sustainably and in compliance with applicable regulations.

The implementation of risk management at BRK Syariah is actively carried out according to a written and comprehensive Risk Management Framework. This framework serves as the foundation for the Bank's risk management process to ensure the achievement of the Bank's business targets and realization while maintaining prudential principles, encouraging performance growth, complying with applicable regulations, and maximizing shareholder value. The implementation of risk management at BRK Syariah consistently ensures, possesses, and executes essential elements found in the assessment of risk management implementation adequacy, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors

The Board of Commissioners has clear guidelines on its duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No: 001/KEPDK/2023 dated June 27, 2023, concerning the Work Guidelines of the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroan), which include: overseeing the management of the Company by the Board of Directors in general, regarding both the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. Performing duties specifically assigned under the articles of association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.

anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi.

Dewan Pengawas Syariah memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor Surat Keputusan Direksi No. 133/KEPDIR/2025 tnggl 20 Agustus 2025, Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Memberikan opini syariah terhadap produk baru baik dalam hal penghimpunan dana ataupun pembiayaan serta aktivitas Bank lainnya.

Direksi memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya sesuai Surat Keputusan Direksi No. 215/KEPDIR/2024 tanggal 28 November 2024 Tentang Pedoman Kerja Direksi. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan, persetujuan, penerapan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi didukung oleh Komite Sumber Daya Insani, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite SHALMA, Komite Kebijakan Bisnis dan Komite Kredit/ Pembiayaan.

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko

BRK Syariah memiliki kebijakan manajemen risiko yang dijadikan sebagai pedoman sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 050/KEPDIR/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri Syariah (Persero) mengacu pada POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Struktur Kebijakan dan Prosedur di BRK Syariah mencerminkan tingkat kepentingan, kejelasan dan urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam pelaksanaan proses atau tugas sebagai berikut :

Exercising duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions. In performing its risk oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee.

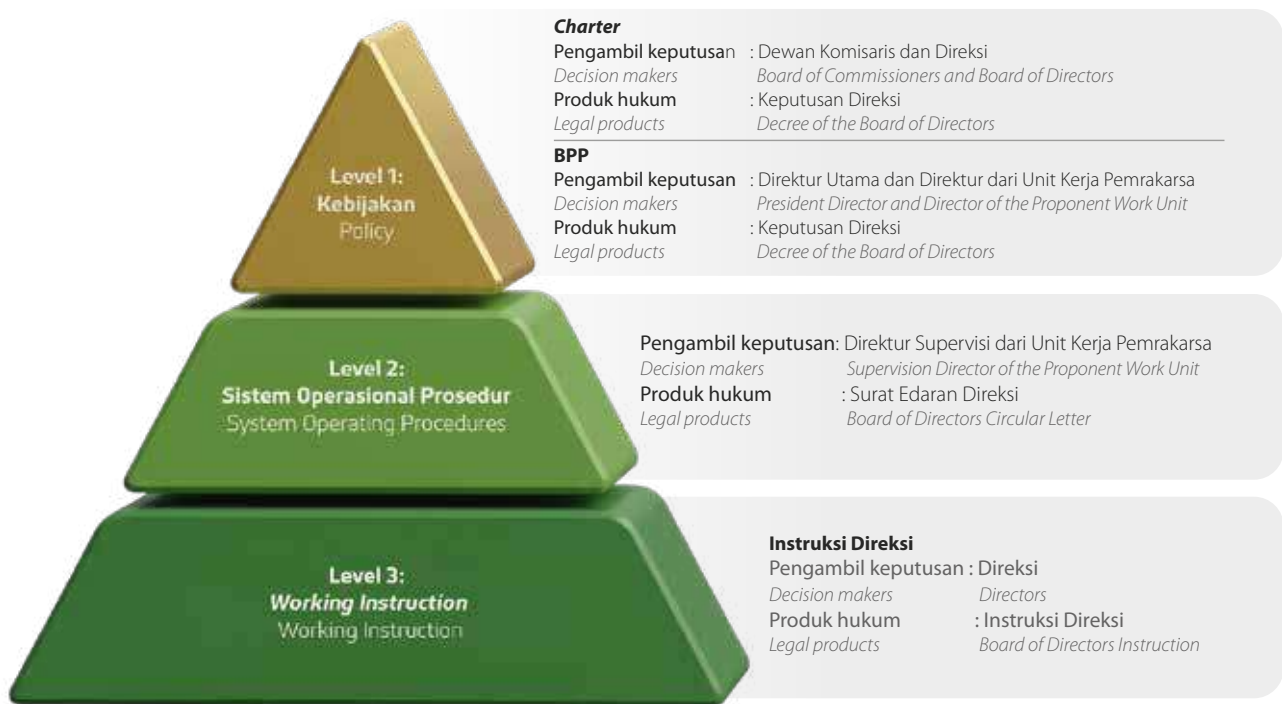
The Sharia Supervisory Board has clear guidelines on its duties and responsibilities as per the Board of Directors Decree No. 133/KEPDIR/2025 dated August 20, 2025, concerning the Company Guidelines (BPP) of the Sharia Supervisory Board. Its duties, authorities, and responsibilities include providing advice and suggestions to the Board of Directors and supervising the Bank's activities to ensure compliance with Sharia Principles. It also provides Sharia opinions on new products regarding fund collection, financing, and other Bank activities.

The Board of Directors has clear guidelines on its duties and responsibilities as per the Board of Directors Decree No. 215/KEPDIR/2024 dated November 28, 2024, concerning the Work Guidelines of the Board of Directors. Active oversight by the Board of Directors is carried out, among other things, by drafting, approving, implementing, and evaluating the Bank's risk management policies and procedures. In exercising its function to implement effective risk management, the Board of Directors is supported by the Human Resources Committee, Information Technology Committee, Risk Management Committee, SHALMA Committee, Business Policy Committee, and Credit/Financing Committee.

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Establishment of Risk Limits

BRK Syariah has risk management policies that serve as guidelines as regulated in the Board of Directors Decree Number 050/KEPDIR/2022 dated August 22, 2022, concerning the Company Guidelines (BPP) for Risk Management of PT Bank Riau Kepri Syariah (Persero), referring to POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016, concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The structure of Policies and Procedures at BRK Syariah reflects the level of importance, clarity, and sequence of steps to be followed in the execution of processes or tasks as follows:



BRK Syariah memastikan seluruh kegiatan yang memiliki eksposur risiko memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai acuan segenap unit kerja dalam melakukan kegiatan operasional sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, termasuk penetapan limit risiko untuk melindungi Bank dari risiko yang berlebihan (*excessive*) dan melanggar prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Sebagai acuan dalam pengelolaan risiko BRK Syariah telah memiliki Kebijakan maupun Prosedur Manajemen Risiko Bank yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, treasury, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut, antara lain diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.

Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, BRK Syariah juga telah memiliki pedoman terkait limit risiko. Limit risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan limit risiko BRK Syariah ditetapkan dalam kebijakan tentang *Risk Appetite Statement* yang bersifat strategis dan memerlukan persetujuan dari Direksi. Dalam *Risk Appetite Statement* diatur tentang limit risiko yang terkait dengan Penyelarasan Strategi, Kecukupan Modal, Rentabilitas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Imbal hasil dan Risiko Investasi.

BRK Syariah ensures that all activities with risk exposure have adequate policies and procedures as references for all work units in conducting operational activities according to their functions and responsibilities, including setting risk limits to protect the Bank from excessive risk and violations of prudential banking principles.

As a reference in risk management, BRK Syariah possesses Risk Management Policies and Procedures that serve as the main guidelines. For more specific business areas, the Bank has specialized policies and procedures, such as in credit, treasury, and operations. These policies and procedures regulate, among other things, the setting of limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels.

As one of the risk control methods, BRK Syariah also has guidelines related to risk limits. Risk limits are thresholds to determine the level of risk mitigation intensity to be carried out by management. BRK Syariah's risk limits are established in the Risk Appetite Statement policy, which is strategic in nature and requires approval from the Board of Directors. The Risk Appetite Statement regulates risk limits related to Strategic Alignment, Capital Adequacy, Profitability, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Rate of Return Risk, and Investment Risk.

2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

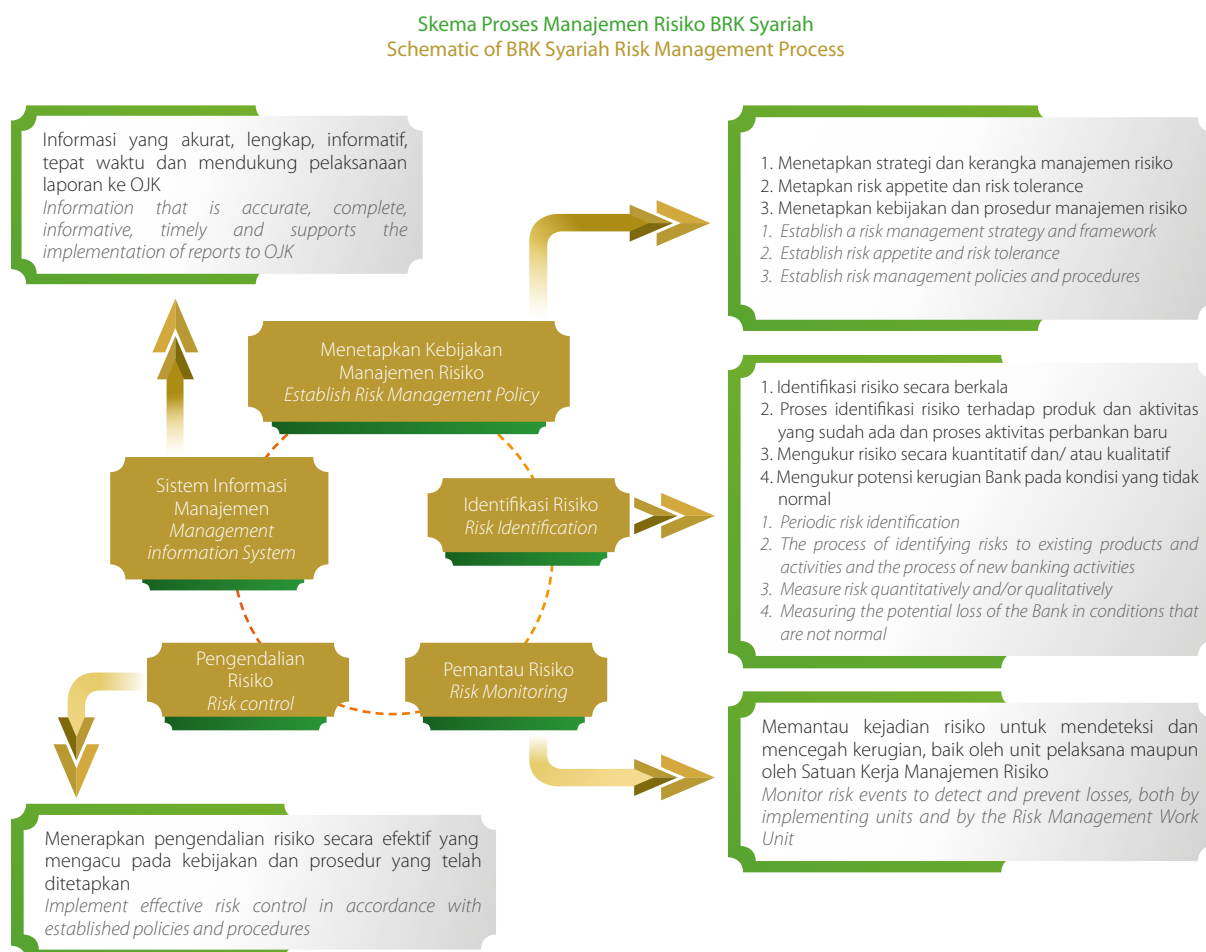
Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas BRK Syariah. Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Proses Manajemen Risiko dilaksanakan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio. Bank terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian risiko yang komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin.

2. Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Processes as well as Risk Management Information Systems

The objective of a sound risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities to provide maximum sustainable added value to all BRK Syariah activities. The risk management process includes continuous identification, measurement, monitoring, and control of all material risk factors, supported by a Risk Management Information System. The Risk Management Process is implemented for all risk factors that significantly affect the Bank's financial condition across all levels of the Bank down to the operational level, both transactionally and at the portfolio level. The Bank continues to develop and improve its comprehensive risk management system framework and risk control structure to provide early information on potential risks and subsequently take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum.

Skema Proses Manajemen Risiko BRK Syariah

BRK Syariah Risk Management Process Scheme:



a. Identifikasi Risiko

Dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko utama dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian risiko, advis dan review terhadap setiap produk dan/atau aktivitas Bank yang akan diterbitkan/diimplementasikan oleh unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner* guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari beserta mitigasinya sebelum diperkenalkan atau dijalankan sesuai dengan permintaan unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner*.

b. Pengukuran Risiko

Bertujuan untuk memperkirakan besarnya eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan/atau aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan *risk appetite* sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pendekatan pengukuran risiko dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya untuk meng-cover risiko residual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

c. Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan prosedur operasional dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik yang dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko terhadap produk dan aktivitas Bank dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko Bank yang bersifat material. Pemantauan dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

a. Risk Identification

Identification is carried out proactively for all business activities to analyze sources, the level of probability of risk, and its impact. The identification process is conducted periodically for all types and characteristics of risks found in every Bank business activity.

The risk identification process is carried out by analyzing all existing risk sources, at a minimum covering the main risks of the Bank's products and business activities. Additionally, the Bank identifies risks by conducting risk assessments, advice, and reviews of every product and/or activity to be issued/implemented by business/functional units or risk owners to provide an overview of risks that may occur in the future along with their mitigation before being introduced or executed, based on requests from the business/functional units or risk owners.

b. Risk Measurement

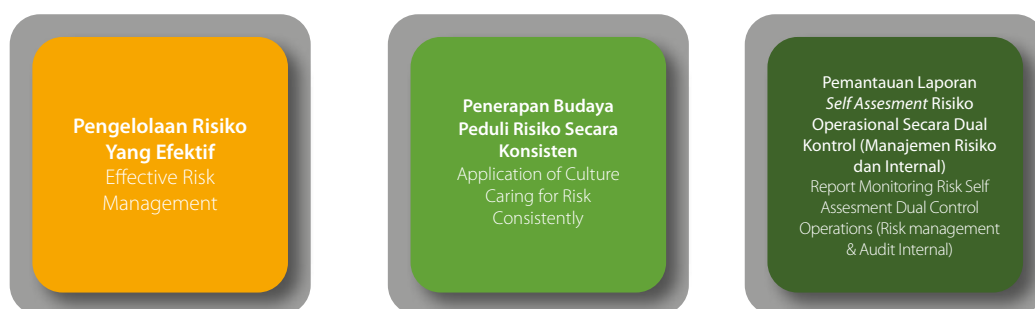
Aims to estimate the magnitude of risk exposure as a whole and by risk type for every product and/or activity owned by the Bank compared to the risk appetite as a reference for conducting risk control. The risk measurement approach can be quantitative, qualitative, or a combination of both to cover residual risks adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business.

c. Risk Monitoring

The Bank has risk monitoring procedures that include, among others, monitoring the extent of internal limit compliance and the consistency of operational procedure implementation with established policies. The monitoring process ensures that risks have been well-managed by evaluating risk exposure to the Bank's products and activities and improving the reporting process in the event of material changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and the Bank's risk management information system. Monitoring is conducted both by the Operational Work Units (*Risk Taking Units*) as Risk Owners and by the Risk Control Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management for risk mitigation and necessary actions.

d. Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Proses pengendalian risiko diterapkan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank. Faktor yang mendukung terlaksananya pengendalian risiko yang handal pada Bank yaitu:



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Tujuan adanya sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif dan tepat waktu sehingga Bank dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sistem informasi manajemen risiko BRK Syariah menggunakan aplikasi antara lain aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP), aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB), aplikasi Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) dan aplikasi *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Sistem Informasi manajemen risiko ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap awal, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank.

3. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang andal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Kecukupan kebijakan dan

d. Risk Control

The Bank has an adequate risk control system referring to established policies and procedures, aiming to manage all risk exposures. The risk control process is applied to 10 (ten) types of risks adjusted to the risk appetite and risk tolerance established by the Bank. Factors supporting the implementation of reliable risk control at the Bank are:

e. Risk Management Information System

The purpose of the risk management information system is to ensure the required data is available, accurate, informative, and timely so the Bank can take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum. BRK Syariah's risk management information system uses applications such as the *Contingency Funding Plan* (CFP) application, Bank Health Level (TKB) application, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) application, and *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) application.

This risk management information system aims to:

1. Support the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes.
2. Detect any unfavorable developments at an early stage, thereby also enabling corrective actions to minimize Bank losses.

3. Comprehensive Internal Control System

The implementation process of effective Risk Management must be equipped with a reliable internal control system. Effective implementation of the internal control system helps the Bank's management safeguard Bank assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase the Bank's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects. The adequacy of policies and the

terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Pembentukan organisasi Manajemen Risiko Bank didasarkan pada ketentuan otoritas mengenai penerapan manajemen risiko, penerapan Basel II serta kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih baik. Organisasi Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk melakukan pengelolaan risiko secara independen.

Fungsi manajemen risiko melakukan monitoring risiko secara keseluruhan atas penerapan manajemen risiko yang meliputi penetapan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance*, pengawasan terhadap pelaksanaan unit bisnis yang sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan standar operasional yang telah ditetapkan dan melaporkan hasil pemantauan risiko kepada Komisaris dan Direksi.

Bank telah melaksanakan kontrol independen yang merupakan sistem pengawasan melekat yang dilaksanakan oleh unit kerja yang tidak berada di bawah unit pelaksana transaksi, yaitu *Staff Quality Assurance & Collateral Admin* Cabang dan *Credit Review* Cabang. Kontrol independen bertugas untuk melakukan pemeriksaan, verifikasi, *proofing*, *monitoring*, *review* dan analisa atas transaksi, pemberian kredit/ pembiayaan dan laporan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja yang pelaksanaannya secara *sampling*. Lapisan terakhir adalah audit internal yang bertujuan melakukan audit terhadap pelaksanaan seluruh unit kerja. Apabila ditemukan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, maka akan dicari upaya tindak lanjut penyelesaian dan melakukan *review* serta evaluasi rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. Manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank, yang dikelola melalui pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi dan Divisi serta Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris.

Fungsi pengelola manajemen risiko BRK Syariah dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 193/KEPDIR/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang perubahan pertama atas Surat Keputusan Direksi No 227/KEPDIR/2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

implementation of a reliable and effective internal control system are the responsibility of all operational work units (risk-taking units), supporting work units, and the Internal Audit & Anti-Fraud Division (SKAI).

Risk Management Organizational Structure

The formation of the Bank's Risk Management organization is based on authority regulations regarding risk management implementation, Basel II implementation, and the need for better risk management. The Risk Management organization is led by a Director responsible for risk management, namely the Director of Compliance and Risk Management, assisted by the Risk Management Division, which is responsible to the Board of Directors for conducting risk management independently.

The risk management function conducts overall risk monitoring of risk management implementation, including determining risk appetite and risk tolerance levels, overseeing business unit execution in accordance with established risk management policies and operational standards, and reporting risk monitoring results to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Bank has implemented independent controls, which are embedded supervision systems carried out by work units not under the transaction executing unit, namely the Quality Assurance & Collateral Admin Staff at Branches and Branch Credit Review. Independent control is tasked with conducting inspection, verification, proofing, monitoring, review, and analysis of transactions, credit/financing provision, and reports carried out by work units on a sampling basis. The final layer is internal audit, which aims to audit the execution of all work units. If violations of applicable provisions are found, follow-up settlement efforts will be sought, and a review and evaluation of the overall risk management design and implementation will be conducted. Risk management functions as a filter or early warning system for the Bank's business activities, managed through the formation of the Risk Management Committee at the Board of Directors and Division levels and the Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level.

The risk management management function of BRK Syariah is carried out by the Risk Management Division under the Director of Compliance & Risk Management, referring to the Board of Directors Decree Number 193/KEPDIR/2024 dated October 18, 2024, concerning the first amendment to the Board of Directors Decree No 227/KEPDIR/2024 regarding the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Division Organizational Structure:

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko
Organizational Structure of Risk Management Division



Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Setiap unit organisasi wajib melaporkan kondisi risiko dan wajib memahami setiap perubahan risiko yang ada di unit kerjanya, dan melaporkan secara berkala kepada Divisi Manajemen Risiko bila terdapat perubahan-perubahan dan hal-hal spesifik. Divisi Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Risk Management Division is directly responsible to the Director of Compliance & Risk Management. Every organizational unit is required to report risk conditions and understand every change in risk within its work unit, reporting periodically to the Risk Management Division if there are changes and specific matters. The Risk Management Division has the following duties and responsibilities:

1. Pengelolaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko serta memantau pelaksanaannya;
2. Identifikasi risiko dan mengumpulkan data/ informasi yang relevan untuk pengukuran, analisa dan pemantauan Risiko;
3. Melakukan pemantauan dan pengendalian Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank;
4. Membuat laporan Tingkat Kesehatan bank, Profil Risiko Bank dan laporan lainnya yang terkait risiko untuk kepentingan internal dan eksternal;
5. Menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM);
6. Merekomendasikan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mitigasi Risiko kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko;
7. Meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko;
8. Meningkatkan penerapan budaya risiko.

1. Management of risk management strategies recommended by the Risk Management Committee and monitoring their implementation;
2. Risk identification and collection of relevant data/information for measurement, analysis, and monitoring of Risk;
3. Monitoring and controlling Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, and Other Risks in every Bank functional activity;
4. Producing Bank Health Level reports, Bank Risk Profile reports, and other risk-related reports for internal and external purposes;
5. Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPM);
6. Recommending tactical and strategic steps for risk mitigation to operational work units (risk-taking units) and/or to the Risk Management Committee;
7. Enhancing employee competency within the framework of Risk Management Certification;
8. Improving risk culture implementation.

Adapun Satuan Kerja Operasional (SKO) adalah seluruh unit kerja terutama Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang terutama yang terkait langsung dengan risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melakukan seluruh kegiatan di setiap unit kerja dengan berpedoman pada penyelenggaraan pekerjaan yang ada serta kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko.
2. Mengendalikan eksposur risiko di unit kerja masing-masing.
3. Menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Divisi Manajemen Risiko secara berkala.
4. Melakukan usulan terhadap hal-hal tertentu khususnya untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko.

Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi dan saran atas berbagai kegiatan perusahaan, sehingga perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen;
2. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan;
3. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko

Melalui Surat Keputusan Direksi Bank Nomor Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor No. 074/KEPDIR/2023 tanggal 16 Mei 2023 tentang Komite Manajemen Risiko dan Peraturan OJK Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah maka dibentuklah Komite Manajemen Risiko beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi yang merupakan anggota, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko.

The Operational Work Units (SKO) comprise all work units, especially operational work units (Risk-Taking Units) at the Head Office and Branch Offices, particularly those directly related to risk, with the duties and responsibilities to:

1. Conduct all activities in each work unit guided by existing work implementation as well as risk management implementation policies, guidelines, and strategies.
2. Control risk exposure in their respective work units.
3. Submit reports or information regarding risk exposure managed by the relevant work unit to the Risk Management Division periodically.
4. Propose certain matters, specifically to improve risk management implementation.

Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are:

1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of Bank policies;
2. Monitor and evaluate the execution of duties by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations and advice on various company activities that need the attention of the Board of Commissioners in exercising its oversight function over the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee members consist of at least:

1. One Independent Commissioner;
2. One Independent Party with expertise in finance;
3. One Independent Party with expertise in risk management.

Risk Management Committee

Through the Bank's Board of Directors Decree, the formation of the Risk Management Committee was established in the Board of Directors Decree No. 074/KEPDIR/2023 dated May 16, 2023, concerning the Risk Management Committee and OJK Regulation Number 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016, regarding Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Thus, the Risk Management Committee was formed, consisting of the Board of Directors and Division Leaders as members, with the following duties and responsibilities:

1. Draft risk management implementation policies, strategies, and guidelines.

2. Berwenang dan bertanggungjawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
4. Melakukan pembahasan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank serta pembahasan lainnya termasuk *Risk Appetite Statement* dan risiko yang signifikan.
5. Melakukan pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Sasaran kebijakan manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya aktivitas/kegiatan usaha Bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Sehingga manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank. Pedoman penerapan standar manajemen risiko Bank berdasarkan pada:

- a. Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum, yang mencakup mengenai pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
- b. Penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko, yang mencakup penerapan manajemen risiko yang meliputi 10 (sepuluh) risiko.
- c. Penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), baik untuk Bank secara individual maupun untuk Bank secara konsolidasi.

Untuk meningkatkan kelanjutan usaha dalam menghadapi gejolak kondisi perekonomian, gangguan eksternal lainnya, Bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank untuk 10 (sepuluh) jenis risiko yang dikelola Bank. Hasil SREP OJK Laporan Profil Risiko BRK Syariah sepanjang tahun 2025 relatif stabil dengan peringkat Risiko *Moderate*.

2. Be authorized and responsible for the improvement or refinement of risk management implementation based on risk management implementation evaluation results.
3. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
4. Discuss the Risk Profile and Bank Health Level, as well as other discussions, including the Risk Appetite Statement and significant risks.
5. Discuss matters deemed necessary and urgent.

Risk Management Governance

The objective of the Bank's risk management policy is to identify, measure, monitor, and control the Bank's business activities with a reasonable level of risk in a directed, integrated, and sustainable manner. Thus, risk management functions as a filter or early warning system for the Bank's business activities. The guidelines for the implementation of the Bank's risk management standards are based on:

- a. General Risk Management Implementation, which covers active oversight by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board; adequacy of policies, procedures, and limit setting; adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems; and a comprehensive internal control system.
- b. Risk Management Implementation for Each Risk, which covers the implementation of risk management covering 10 (ten) risks.
- c. Risk Profile Assessment, which covers assessment of inherent risks and the quality of risk management implementation reflecting the risk control system, both for the Bank individually and on a consolidated basis.

To improve business continuity in facing economic fluctuations and other external disruptions, the Bank strives to strengthen the risk management process in every business activity.

Risk Profile

Risk profile assessment is an assessment of Inherent Risk and Risk Management Implementation Quality in Bank operational activities for 10 (ten) types of risks managed by the Bank. SREP OJK results of BRK Syariah Risk Profile Reports throughout 2025 are relatively stable with a Moderate Risk rating.

No	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Fair	3
2	Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
4	Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	3
5	Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
6	Risiko Reputasi Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
7	Risiko Strategik Strategic Risk	Moderate	Fair	3
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Fair	3
9	Risiko Imbal Hasil Rate of Return Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
10	Risiko Investasi Investment Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
	Peringkat Komposit Composite Rating	Moderate	Fair	3

Pada tahun 2025 proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko masih terfokus pada risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko strategis, hal ini mengingat risiko yang dominan mempengaruhi profil risiko Bank adalah keempat risiko tersebut.

Secara keseluruhan 10 (sepuluh) risiko ini masih dapat dikendalikan, namun tetap perlu dilakukan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi potensi risiko yang akan dihadapi.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan antara lain :

1. Penyusunan dan *Monitoring Risk Appetite Statement* Tahun 2025;
2. Pemantauan terhadap risiko Bank Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai *middle office treasury* antara lain pemantauan limit, pemantauan risiko likuiditas, validasi kewajaran harga pasar, *deal amendment* dan *deal cancelation*;
3. Melakukan Advis atas Surat OJK dan Regulator;
4. Membuat Rencana Tindak (*Action Plan*) Pemenuhan Modal Inti;
5. Melakukan perhitungan *stress testing* terkait kredit/ pembiayaan *Re-Covid* dan likuiditas;
6. Melakukan Kajian Risiko terhadap Produk atau Aktivitas Baru; Melakukan Advis Risiko
7. Melakukan *Review IT Risk Assessment*
8. Melakukan Kajian risiko terhadap aktivitas Divisi Operasional, antara lain kajian risiko terhadap penambahan kas limit, limit ATM dan perubahan Denominasi ATM;
9. Melakukan Tanggapan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK);
10. Melakukan Pengujian *Backtesting* Keakuratan Tarif CKPN PSAK 55;
11. Melakukan Kajian Risiko Terhadap Transaksi Valas;
12. Melakukan Kajian Risiko Perubahan Limit Kas dan Denominasi ATM;

In 2025, identification, measurement, monitoring, and risk control processes were still focused on credit risk, operational risk, compliance risk, and strategic risk, considering these four risks dominantly affect the Bank's risk profile.

Overall, these 10 (ten) risks are still controllable, yet mitigation steps still need to be taken to reduce potential risks to be faced.

Mitigation steps taken include:

1. Drafting and Monitoring 2025 Risk Appetite Statement;
2. Monitoring Bank risks; execution of duties and responsibilities as treasury middle office including limit monitoring, liquidity risk monitoring, market price fairness validation, deal amendment, and deal cancellation;
3. Providing Advice on OJK and Regulator Letters;
4. Making Tier 1 Capital Fulfillment Action Plan;
5. Conducting stress testing calculations related to Re-Covid credit/financing and liquidity;
6. Conducting Risk Assessments on New Products or Activities; Providing Risk Advice;
7. Conducting IT Risk Assessment Review;
8. Conducting risk assessments on Operations Division activities, including risk assessments on cash limit additions, ATM limits, and ATM Denomination changes;
9. Conducting Responses to Draft Financial Services Authority Regulations (RPOJK);
10. Conducting Backtesting of CKPN PSAK 55 Rate Accuracy;
11. Conducting Risk Assessments on Foreign Exchange Transactions;
12. Conducting Risk Assessments on Cash Limit Changes and ATM Denominations;

13. Melakukan Kajian Risiko Penempatan Dana pada Surat Berharga Pasar Modal (SBPM) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Sukuk Bank Indonesia (SUKBI) ;
14. Melakukan *Review* fasilitas antar Bank dan lembaga keuangan lainnya;
15. Melakukan rekomendasi *credit review* calon debitur termasuk debitur korporasi;
16. Pemantauan terhadap kualitas pembiayaan seluruh kantor cabang

Sosialisasi Manajemen Risiko

BRK Syariah secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan *risk awareness* yang pada akhirnya diharapkan akan tercipta budaya risiko (*risk culture*) dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pada Bank. Media utama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan cara in class (tatap muka). Kegiatan tatap muka tersebut mulai dilaksanakan pada saat pegawai diterima sebagai pegawai BRK Syariah dan akan dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Selain dengan cara tatap muka, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan sosialisasi dan/atau *monitoring* ke seluruh jaringan kantor BRK Syariah.
2. Menerbitkan ketentuan terkait pelaksanaan manajemen risiko.
3. Kegiatan *briefing* pada unit kerja sebelum melaksanakan kegiatan.
4. Menyampaikan arahan terkait pelaksanaan manajemen risiko lisan, tulisan maupun melalui intranet BRK Syariah.

Selain itu, pada tahun 2025 Divisi Manajemen risiko telah melakukan sosialisasi pemantauan Aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA) pada seluruh Kantor Cabang BRK Syariah.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

BRK Syariah senantiasa berupaya untuk mengelola risiko secara dinamis sejalan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan manajemen risiko sudah berjalan dengan baik.

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan upaya penguatan pengelolaan risiko antara lain:

1. Sumber Daya Insani (SDI)
 - a. Meningkatkan kompetensi SDI untuk mendukung aktivitas Bank melalui internal maupun eksternal *training*;
 - b. Meningkatkan *risk awareness* pegawai antara lain melalui *e-learning* manajemen risiko.
 - c. Meningkatkan *legal awareness* bagi seluruh jajaran Bank.

13. Conducting Risk Assessments on fund placement in Capital Market Securities (SBPM) and Money Market Securities (SBPU) in the form of Sovereign Sharia Securities (SBSN) and Bank Indonesia Sukuk (SUKBI);
14. Reviewing interbank facilities and other financial institutions;
15. Providing credit review recommendations for prospective debtors including corporate debtors;
16. Monitoring financing quality of all branch offices.

Risk Management Socialization

BRK Syariah routinely socializes regarding risk management implementation in all work units to create risk awareness which ultimately is expected to create a risk culture in conducting daily activities at the Bank. The main media in risk management socialization activities is in-class (face-to-face). Such face-to-face activities start when employees are accepted as BRK Syariah employees and will be conducted periodically at least 1 (one) time a year. Besides face-to-face, socialization activities are conducted by:

1. Conducting socialization and/or monitoring across the entire BRK Syariah office network.
2. Issuing provisions related to risk management implementation.
3. Briefing activities in work units before executing activities.
4. Delivering directions related to risk management implementation orally, in writing, or through BRK Syariah intranet.

Furthermore, in 2025 the Risk Management Division conducted socialization of Operational Risk Self-assessment (ORSA) Application monitoring across all BRK Syariah Branch Offices.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee on Risk Management System Adequacy

BRK Syariah always strives to manage risk dynamically in line with internal and external developments. The Board of Commissioners views that risk management implementation has proceeded well.

The Board of Directors and Board of Commissioners continuously evaluate risk management execution effectiveness. Evaluation results are used to strengthen risk management including:

1. Human Resources (SDI)
 - a. Increasing SDI competency to support Bank activities through internal and external training;
 - b. Increasing employee risk awareness through risk management e-learning.
 - c. Increasing legal awareness for all Bank levels.

2. *Tools dan Metodologi*
Memperkuat dan mengembangkan tools, model, serta metodologi pengelolaan seluruh risiko yang lebih baik melalui pengembangan *model rating, scoring, stress test*, dan model risiko lainnya serta pengembangan metodologi *control testing*.
3. *System*
Meningkatkan pengamanan IT *system* operasional.

Kebijakan Anti Korupsi

BRK Syariah berkomitmen mengedepankan praktek tata kelola perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan mendukung sepenuhnya penegakan kebijakan anti korupsi. Untuk itulah, BRK Syariah tegas melarang adanya praktek korupsi maupun gratifikasi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Bank. Komitmen tersebut dituangkan dalam berbagai kebijakan seperti Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), Kebijakan Bank terkait Penerapan Anti-Fraud maupun Kode Etik dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan.

BRK Syariah memastikan setiap kegiatan bisnis dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menjadi aspek pengawasan Dewan Komisaris. Disamping itu, BRK Syariah berkomitmen menghindari adanya *conflict of interest*, penyalahgunaan jabatan dan pelanggaran prinsip integritas yang akan merugikan kepentingan Bank. Menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan para pemangku kepentingan seperti nasabah, rekanan, regulator dan mitra bisnis dengan memperhatikan etika dan menghindarkan diri dari hal-hal yang menjurus pada tindakan gratifikasi maupun korupsi. Setiap adanya pelanggaran akan dilaporkan kepada pihak terkait sesuai kebijakan Bank dan hukum yang berlaku.

Sebagai implementasi penerapan anti korupsi pada seluruh jenjang organisasi, pada tahun 2025 seluruh pejabat dan pegawai BRK Syariah telah melaksanakan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan dan Pernyataan Penanganan Benturan Kepentingan yang dilaksanakan secara serentak pada unit kerja masing-masing.

Selain itu, sebagai wujud komitmen dalam penegakan integritas khususnya dalam penegakan budaya anti korupsi, BRK Syariah juga telah mengikutsertakan 1 (satu) orang pegawainya dalam pelaksanaan Pelatihan Anti Korupsi bagi BUMD Klaster Bank Daerah Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantas Korupsi (KPK).

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan *awareness* segenap Insan BRK Syariah dalam mendukung program pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dicanangkan pemerintah,

2. *Tools and Methodology*
Strengthening and developing tools, models, and methodologies for better overall risk management through developing rating models, scoring, stress tests, and other risk models as well as developing control testing methodology.
3. *System*
Improving operational IT system security.

Anti-Corruption Policy

BRK Syariah is committed to prioritizing corporate governance practices that align with Sharia principles and fully supports the enforcement of anti-corruption policies. Therefore, BRK Syariah strictly prohibits any practices of corruption and gratuities at all levels and tiers of the Bank's organization. This commitment is manifested in various policies such as the Gratuity Control Guidelines, Guidelines for the Whistleblowing System, Compliance Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Bank Policies regarding Anti-Fraud Implementation, as well as the Code of Ethics and Corporate Cultural Values.

BRK Syariah ensures that every business activity is conducted in compliance with applicable laws and regulations, which also constitutes an aspect of the Board of Commissioners' oversight. Furthermore, BRK Syariah is committed to avoiding conflicts of interest, abuse of office, and violations of integrity principles that would be detrimental to the Bank's interests. It maintains good cooperative relationships with stakeholders such as customers, associates, regulators, and business partners by observing ethics and refraining from actions that lead to gratuities or corruption. Any violation will be reported to the relevant authorities in accordance with Bank policies and applicable laws.

As an implementation of anti-corruption enforcement across all organizational levels, in 2025, all BRK Syariah officials and employees executed the signing of the Statement of Compliance and the Statement of Conflict of Interest Management, which was carried out simultaneously at their respective work units.

Furthermore, as a testament to its commitment to upholding integrity, particularly in enforcing an anti-corruption culture, BRK Syariah has also enrolled 1 (one) of its employees to participate in the 2025 Anti-Corruption Training for Regionally-Owned Enterprises (BUMD) within the Regional Bank Cluster, organized by the Corruption Eradication Commission (KPK).

Anti-Corruption Training and Socialization

To enhance the awareness of all BRK Syariah personnel in supporting the corruption prevention and eradication programs initiated by the government, the Bank

maka Bank secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh Pegawai Bank dengan melakukan sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Kode Etik Kepatuhan kepada pegawai baru maupun pegawai *existing* baik melalui kunjungan ke jaringan kantor Bank maupun, *in house training*, maupun melalui media komunikasi *online*.

Pengelolaan Risiko Fraud dan Penguatan Pengendalian Internal [205-1] [205-2]

BRK Syariah menerapkan pengelolaan risiko *fraud* sebagai bagian dari upaya penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank terlindungi dari potensi kecurangan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi, serta guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko *fraud* mencakup serangkaian proses yang terstruktur, meliputi upaya pencegahan, deteksi dini, investigasi, pelaporan, serta penegakan sanksi terhadap setiap indikasi maupun kejadian *fraud*. BRK Syariah juga terus memperkuat efektivitas pengendalian internal melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem pemantauan guna mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini dan akurat.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap kasus yang terjadi sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk menutup celah kelemahan sistem serta mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang. Seluruh implementasi pengelolaan risiko *fraud* dan penguatan pengendalian internal tersebut didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala kepada *regulator*, Direksi, dan Dewan Komisaris sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Inovasi Teknologi Informasi serta Pengelolaan Risiko Operasional TI

BRK Syariah terus melakukan inovasi dan pengembangan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan perbankan yang andal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Inisiatif yang dilakukan mencakup pembaruan kebijakan dan prosedur TI, implementasi teknologi jaringan seperti SD-WAN, otomasi *backup database*, replikasi aplikasi kritikal, serta penguatan keamanan melalui *penetration test* secara berkala. Selain itu, Perseroan juga menyusun rencana strategis TI jangka menengah serta mengembangkan layanan digital seperti implementasi QRIS Dinamis untuk mendukung kemudahan transaksi.

periodically conducts socialization and training for all Bank Employees. This is achieved by socializing the Gratuity Control Guidelines and Compliance Code of Conduct to new and existing employees through visits to the Bank's office network, in-house training, as well as online communication media.

Fraud Risk Management and Strengthening of Internal Control [205-1] [205-2]

BRK Syariah implements fraud risk management as part of its continuous efforts to strengthen the internal control system and enforce good corporate governance. This approach is undertaken to ensure that all of the Bank's operational activities are safeguarded against potential fraud through the application of prudential principles, rigorous transparency, and high accountability, as well as to preserve stakeholder trust.

In its execution, fraud risk management comprises a series of structured processes, including preventive measures, early detection, investigation, reporting, and the enforcement of sanctions against any indication or occurrence of fraud. BRK Syariah also continually bolsters the effectiveness of internal controls through the refinement of policies and procedures, the enhancement of human capital competencies, and the optimization of monitoring systems to identify potential risks more promptly and accurately.

Furthermore, the Company consistently conducts monitoring, evaluation, and follow-up actions on every occurring case as part of a continuous improvement process. This measure aims to close system vulnerabilities and prevent the recurrence of similar incidents in the future. The entire implementation of fraud risk management and the strengthening of internal controls are thoroughly documented and periodically reported to regulators, the Board of Directors, and the Board of Commissioners as a manifestation of the principles of transparency and accountability.

Information Technology Innovation and IT Operational Risk Management

BRK Syariah continuously innovates and develops its information technology to elevate the quality of banking services, ensuring they are reliable, secure, and tailored to customer needs. The initiatives undertaken include the updating of IT policies and procedures, the implementation of network technologies such as SD-WAN, database backup automation, critical application replication, and security hardening through periodic penetration testing. In addition, the Company has formulated a medium-term IT strategic plan and developed digital services, including the implementation of Dynamic QRIS, to facilitate transaction convenience.

Dalam menjaga keberlangsungan operasional, BRK Syariah menerapkan langkah-langkah penanganan gangguan (*disruption*) secara terstruktur, termasuk pemantauan sistem secara berkelanjutan, penerapan keamanan berlapis, pengelolaan kerentanan, serta penerapan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Upaya ini didukung dengan peningkatan kesiapan organisasi melalui simulasi penanganan insiden serta peningkatan kesadaran keamanan informasi bagi karyawan guna meminimalkan risiko gangguan operasional akibat ancaman siber.

Sebagai bagian dari manajemen risiko TI, BRK Syariah juga menyiapkan mekanisme pemulihan bencana (*disaster recovery*) untuk memastikan kesinambungan layanan. Langkah ini meliputi penyusunan dan pengkinian dokumen DRP, pembangunan *Disaster Recovery Center* (DRC), pelaksanaan *backup* dan replikasi data secara rutin, serta uji coba DRP secara berkala. Selain itu, penerapan sistem keamanan TI turut memastikan perlindungan data selama proses pemulihan, sehingga operasional Bank tetap terjaga dalam berbagai kondisi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Laporan Keberlanjutan dibuat untuk menegaskan pentingnya transparansi dan integritas sebagai dasar utama dalam mencapai keberlanjutan. Hal ini sebagai bukti dari komitmen BRK Syariah dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan menerima informasi yang dapat dipercaya dan handal mengenai kontribusi dan inisiatif berkelanjutan yang telah dijalankan.

Pemangku kepentingan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dalam keberlanjutan bisnis BRK Syariah karena dapat memberi manfaat keberlanjutan. Umpan balik dari pemangku kepentingan seperti pemegang saham, pemerintah, regulator, nasabah, mitra kerja, masyarakat dan lingkungan ini dilakukan dengan berbagai metode pendekatan seperti :

To maintain operational continuity, BRK Syariah implements structured disruption handling measures, including continuous system monitoring, multi-layered security implementation, vulnerability management, as well as the execution of a Business Continuity Plan (BCP) and a Disaster Recovery Plan (DRP). These efforts are supported by heightened organizational readiness through incident response simulations and the enhancement of information security awareness among employees, aiming to minimize the risk of operational disruptions caused by cyber threats.

As an integral component of IT risk management, BRK Syariah has also established a disaster recovery mechanism to ensure service continuity. These measures encompass the preparation and updating of DRP documents, the establishment of a Disaster Recovery Center (DRC), the execution of routine data backups and replications, as well as periodic DRP testing. Moreover, the implementation of IT security systems ensures data protection during the recovery process, thereby safeguarding the Bank's operations under varying conditions.

Stakeholder Relations [E.4.]

The Sustainability Report is prepared to emphasize the importance of transparency and integrity as fundamental principles in achieving sustainability. This serves as evidence of BRK Syariah's commitment to ensuring that stakeholders receive reliable and credible information regarding the Bank's sustainability contributions and initiatives.

Stakeholders are an integral part of BRK Syariah's business sustainability, as they play a vital role in supporting long-term value creation. Feedback from stakeholders—including shareholders, government authorities, regulators, customers, business partners, communities, and the environment—is gathered through various engagement approaches, such as:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan Engagement Methods	Topik Utama Key Topics
Pemegang saham dan investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab dan Pengaruh Responsibility and Influence	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) satu kali dalam satu tahun - Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB), sesuai kebutuhan - Publikasi laporan keuangan setiap triwulan - Laporan Tahunan, setiap tahun - Laporan Keberlanjutan, setiap tahun - General Meeting of Shareholders (GMS), held once a year - Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as required - Publication of quarterly financial statements - Annual Report, issued annually - Sustainability Report, issued annually	- Memperkuat Kinerja keuangan dan keberlanjutan - Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB - Menyusun dan menyajikan laporan - Pembagian deviden - Publikasi dan keterbukaan informasi - Pertemuan investor yang dilaksanakan oleh unit kerja hubungan investor - Strengthening financial performance and sustainability - Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) - Preparing and presenting reports - Dividend distribution - Disclosure and transparency of information - Investor meetings conducted by the Investor Relations unit

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan Engagement Methods	Topik Utama Key Topics
Pegawai Employees	Ketergantungan Dependency	- Sarana komunikasi internal seperti <i>e-mail</i> dan memo internal - Pelaksanaan sesuai kebutuhan - Pengembangan diri sesuai dengan jadwal pelatihan - Kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja - Kegiatan pegawai seperti olahraga dan hobi secara berkala - Employee engagement activities such as sports and hobbies conducted regularly - Internal communication channels such as email and internal memoranda - Implementation on an as-needed basis - Personal development in accordance with scheduled training programs - Occupational health, safety, and security	- Hubungan industrial yang kondusif - Pemenuhan hak pekerja sesuai dengan ketentuan - Kesetaraan dalam pengembangan diri, pelatihan, karier - Sarana kerja dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja - Pembahasan isu keberlanjutan - Addressing sustainability-related issues Maintaining harmonious industrial relations - Fulfillment of employee rights in accordance with applicable regulations - Equal opportunities in personal development, training, and career advancement - Provision of a safe, healthy, and secure working environment
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pengaruh Influence	- Laporan kepatuhan, minimal satu kali setahun - Menyerahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Laporan Realisasi RBB kepada Otoritas Jasa Keuangan - Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke Otoritas Jasa Keuangan - Menyerahkan laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Frekuensi sesuai regulasi - Kerja sama penyelenggaraan acara sesuai kebutuhan - Compliance reports, at least once a year - Submission of the Bank Business Plan and its realization report to the Otoritas Jasa Keuangan - Submission of the Sustainable Finance Action Plan to Otoritas Jasa Keuangan - Submission of reports in accordance with prevailing regulations, with frequency as required - Collaboration in organizing events as needed	- Kepatuhan pada peraturan - Menyusun dan menyampaikan RBB dan RAKB - Menyusun dan menyerahkan laporan sesuai regulasi - Menjalin komunikasi dengan pemerintah dan regulator - Mematuhi hukum yang berlaku - Pelaksanaan kebijakan antikorupsi - Implementation of anti-corruption policies - Compliance with applicable regulations - Preparing and submitting the Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan - Preparing and submitting reports in accordance with regulatory requirements - Maintaining communication with government authorities and regulators - Adherence to applicable laws and regulations
Nasabah Customers	Ketergantungan Dependency	- Aktivitas transaksi perbankan syariah di kantor atau jaringan Bank - Contact center, baik melalui telepon maupun sarana lain. Frekuensi setiap saat - Produk dan layanan perbankan yang mudah, aman dan terpercaya - Sharia banking transaction activities at Bank offices and network channels - Contact center services via telephone and other communication channels, available at all times - Accessible, secure, and reliable banking products and services	- Menyediakan informasi produk dan layanan - Penyediaan sarana penyelesaian kendala/ keluhan (contact center 24 jam) - Pengembangan jaringan, produk, dan layanan perbankan yang aman, nyaman, dan terpercaya - Penerapan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud - Implementasi kebijakan keamanan data nasabah - Melaksanakan survei kepuasan Pelanggan - Providing information on products and services - Development of banking networks, products, and services that are secure, convenient, and reliable - Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies - Implementation of customer data security policies - Conducting customer satisfaction surveys
Mitra Kerja/ Pemasok Lokal Local Business Partners/ Suppliers	Ketergantungan Dependency	- Kontrak pengadaan barang dan jasa - Penilaian mitra kerja secara transparan - Penandatanganan pakta integritas - Procurement contracts for goods and services - Transparent evaluation of business partners - Signing of integrity pacts	- Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan - Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan - Menjalankan sistem manajemen anti Penyuapan - Ensuring fair and transparent procurement processes - Ensuring no unauthorized charges and preventing conflicts of interest in procurement processes - Implementing an anti-bribery management system
Industri Sejenis Industry Peers	Pengaruh Influence	- Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri perbankan syariah - Informasi regulasi terkait industri, khususnya perbankan syariah - Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri perbankan dan perbankan syariah, serta asosiasi profesi - Information on developments, opportunities, and challenges in the Islamic banking industry - Information on relevant regulations, particularly in the Islamic banking sector - Periodic meetings with banking and Islamic banking industry associations, as well as professional associations	- Kemudahan update perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan professional - Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing - Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat - Facilitating access to industry updates through memberships in industry and professional associations - Collaboration to enhance capabilities and competitiveness - Supporting the development of a fair and healthy competitive environment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan Engagement Methods	Topik Utama Key Topics
Masyarakat dan Lingkungan <i>Communities and the Environment</i>	Pengaruh dan Tanggung Jawab <i>Influence and Responsibility</i>	• Pengembangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai rencana • Dukungan dalam program peningkatan kesejahteraan • Kemudahan akses pada layanan perbankan • Kerja sama dengan mitra penyalur ZIS dalam kegiatan TJSL setiap tahun • Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs in accordance with established plans • Support for community welfare improvement programs • Enhanced access to banking services • Collaboration with ZIS (<i>Zakat, Infaq, and Sadaqah</i>) distribution partners in CSER activities on an annual basis	• Pembinaan hubungan yang harmonis dengan Masyarakat • Pengembangan dan implementasi program TJSL untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. • Melestarikan lingkungan • Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan ketentuan Bank • Melaksanakan program literasi keuangan • Meningkatkan pembiayaan KKUB • Fostering harmonious relationships with communities • Developing and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs to support community empowerment • Preserving the environment • Providing employment opportunities to the community in accordance with the Bank's needs and policies • Implementing financial literacy programs • Increasing financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. [E.5]

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, BRK Syariah masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan aspek ESG secara menyeluruh pada aktivitas bisnis dan Operasional. Hal ini karena Keuangan Berkelanjutan adalah sebuah ekosistem dengan dukungan menyeluruh berupa kebijakan, regulasi, norma, standar, produk, transaksi, dan jasa keuangan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Seperti dengan meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, BRK Syariah terus melakukan penguatan regulasi sesuai dengan yang ditetapkan oleh regulator, manajemen risiko, hingga melakukan inovasi produk keuangan yang berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola termasuk implementasi keuangan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional BRK Syariah sesuai dengan cakupan masing-masing unit kerja.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

In implementing sustainable finance, BRK Syariah continues to face challenges in fully integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects across its business activities and operations. This is primarily because sustainable finance represents a comprehensive ecosystem that requires holistic support in the form of policies, regulations, norms, standards, products, transactions, and financial services that align economic interests with environmental and social considerations in financing sustainable activities and supporting the transition toward sustainable economic growth.

One of the key challenges lies in fostering awareness and confidence among business actors and the broader community that profitability can be more optimal and sustainable when achieved by taking into account the preservation of natural resources and the social impact on society.

To address these challenges, BRK Syariah continues to strengthen its regulatory framework in alignment with applicable regulations set by the authorities, enhance its risk management practices, and develop innovative financial products based on environmental, social, and governance principles. This includes embedding sustainable finance principles into all business and operational activities of BRK Syariah in accordance with the scope of each respective business unit.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian global tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik seperti konflik Perang Rusia–Ukraina dan dinamika di Timur Tengah, serta meningkatnya proteksionisme perdagangan, khususnya kebijakan tarif impor oleh Amerika Serikat terhadap sejumlah mitra dagang utama. Kondisi ini menekan perdagangan global dan berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia menjadi sekitar 3,3%, dengan inflasi global berada di kisaran 3,9%.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, serta kinerja sektor jasa, termasuk sektor keuangan. Stabilitas inflasi tetap terjaga di level 2,92%, sejalan dengan kebijakan moneter yang akomodatif dari Bank Indonesia, yang juga menurunkan suku bunga acuan menjadi 4,75% guna mendorong likuiditas dan pertumbuhan ekonomi.

Secara regional, perekonomian Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menunjukkan kinerja yang cukup baik. Riau tumbuh 4,79% didorong konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sementara Kepulauan Riau mencatat pertumbuhan lebih tinggi sebesar 6,94% dengan kontribusi besar dari sektor industri dan ekspor. Inflasi di kedua wilayah relatif terkendali meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Industri perbankan syariah nasional juga terus berkembang positif, tercermin dari pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan. Total aset mencapai Rp1.067,73 triliun dengan kualitas pembiayaan yang tetap terjaga (NPF 2,16%) serta fungsi intermediasi yang optimal.

Dalam konteks tersebut, BRK Syariah menunjukkan kinerja yang positif dengan total aset Rp31,10 triliun, DPK Rp25,75 triliun, dan pembiayaan Rp21,79 triliun. Bank berfokus pada pembiayaan segmen konsumen dan UMKM sebagai pendorong utama pertumbuhan, sekaligus mendukung penguatan ekonomi daerah di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Ke depan, BRK Syariah akan terus memperkuat daya saing melalui inovasi layanan, peningkatan kualitas pelayanan, dan optimalisasi pembiayaan pada sektor strategis.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [F.2.] [F.3.]

Kinerja keuangan BRK Syariah tahun 2025 tetap terjaga sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana tercermin dari capaian beberapa indikator. Jumlah aset BRK Syariah tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,10 triliun,

Economic Overview

The global economy in 2025 remained overshadowed by uncertainty due to geopolitical tensions, such as the Russia-Ukraine conflict and dynamics in the Middle East, as well as increasing trade protectionism, particularly the import tariff policies imposed by the United States on several major trading partners. These conditions pressured global trade and resulted in a deceleration of global economic growth to approximately 3.3%, with global inflation hovering around 3.9%.

Amidst these conditions, the Indonesian economy demonstrated resilience with a growth rate of 5.11% in 2025. This growth was supported by increased investment, household consumption, and the performance of the services sector, including the financial sector. Inflation stability was maintained at 2.92%, in line with Bank Indonesia's accommodative monetary policy, which also lowered the benchmark interest rate to 4.75% to stimulate liquidity and economic growth.

Regionally, the economies of Riau Province and the Riau Islands exhibited commendable performance. Riau grew by 4.79%, driven by household consumption and the services sector, while the Riau Islands recorded a higher growth of 6.94%, with substantial contributions from the industrial and export sectors. Inflation in both regions remained relatively controlled despite a slight increase compared to the previous year.

The national Sharia banking industry also continued its positive trajectory, as reflected in the growth of assets, Third-Party Funds (TPF), and financing. Total assets reached Rp1,067.73 trillion, with well-maintained financing quality (Non-Performing Financing/NPF at 2.16%) and an optimal intermediation function.

Within this context, BRK Syariah demonstrated positive performance, recording total assets of Rp31.10 trillion, TPF of Rp25.75 trillion, and financing of Rp21.79 trillion. The Bank focused on the consumer and MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) financing segments as primary growth drivers, while simultaneously supporting regional economic strengthening in Riau Province and the Riau Islands. Moving forward, BRK Syariah will continue to strengthen its competitiveness through service innovation, service quality enhancement, and the optimization of financing in strategic sectors.

Comparison of Financial Performance Targets and Realizations [F.2.] [F.3.]

BRK Syariah's financial performance in 2025 remained stable and aligned with the established targets, as reflected in the achievements of several key indicators. BRK Syariah's total assets in 2025 were recorded at

mencapai 98,73% dari target tahun 2025 yang sebesar Rp31,50 triliun. Penyaluran pembiayaan terealisasi sebesar 21,79 triliun atau 97,38% dari target sebesar 22,37 triliun.. Penghimpunan dana pihak ketiga juga menunjukkan kinerja yang sejalan hingga melebihi target, dengan realisasi sebesar Rp25,75 triliun atau mencapai 102,36% dari target sebesar Rp25,16 triliun. Dari sisi pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*, Bank membukukan sebesar Rp2,50 triliun atau 100,41% dari target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, beban usaha terealisasi sebesar Rp1,23 triliun atau sebesar 94,24% di bawah target yang ditetapkan sebesar Rp1,31 triliun yang mencerminkan upaya pengendalian biaya yang dilakukan secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih BRK Syariah tercatat sebesar Rp276,43 miliar atau mencapai 81,04% dari target tahun 2025 sebesar Rp341,10 miliar.

Rp31.10 trillion, achieving 98.73% of the 2025 target of Rp31.50 trillion. Financing disbursement was realized at Rp21.79 trillion, or 97.38% of the Rp22.37 trillion target. The mobilization of Third-Party Funds also demonstrated a performance that met and exceeded the target, with a realization of Rp25.75 trillion, achieving 102.36% of the Rp25.16 trillion target. In terms of income from fund management as *Mudharib*, the Bank recorded Rp2.50 trillion, or 100.41% of the established target.

Meanwhile, operating expenses were realized at Rp1.23 trillion, or 94.24%, remaining below the established target of Rp1.31 trillion, which reflects continuous and effective cost-control efforts. Consequently, BRK Syariah's net profit was recorded at Rp276.43 billion, achieving 81.04% of the 2025 target of Rp341.10 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2025
Table Comparison of 2025 Financial Targets and Realization

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)	Explanation
Posisi Keuangan				Balance Sheet
Total Aset	31.100.146	31.500.000	98,73	Total Assets
Pembiayaan	21.787.314	22.372.516	97,38	Financing
Dana Pihak Ketiga	25.750.075	25.157.000	102,36	Third Party Funds
Laba Rugi				Profit and Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana selaku <i>Mudharib</i>	2.497.350	2.487.249	100,41	Fund Management Income as <i>Mudharib</i>
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(983.292)	(896.166)	109,72	Third Party Right to Profit Sharing
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.514.058	1.591.083	95,16	Bank's Right to Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	118.042	199.391	59,20	Other Business Income
Beban Usaha	(1.233.065)	(1.308.388)	94,24	Business Expenses
Laba Usaha	399.035	482.087	82,77	Operating Profit
Pendapatan/Beban Non Usaha – Netto	(29.521)	(32.087)	92,00	Non-business Income/Expense - Net
Laba sebelum Pajak	369.514	450.000	82,11	Profit before Tax
Laba Bersih	276.432	341.100	81,04	Net Profit

Pembiayaan Berwawasan Lingkungan

BRK Syariah secara konsisten menyalurkan pembiayaan berwawasan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan. Penyaluran pembiayaan difokuskan pada sektor-sektor strategis seperti kehutanan, perkebunan, dan perikanan yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan.

Environmentally Sound Financing

BRK Syariah consistently disburses environmentally sound financing as part of its commitment to sustainable finance. Financing disbursement is focused on strategic sectors such as forestry, plantations, and fisheries, which play a crucial role in maintaining ecosystem balance while driving sustainable natural resource-based economic growth. Over the past three years, realized financing in these sectors has demonstrated relatively stable performance and remained within the established target range.

Dalam tiga tahun terakhir, realisasi pembiayaan pada sektor-sektor tersebut menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan berada dalam kisaran target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat dinamika dalam pencapaian antara target dan realisasi, secara umum Bank mampu menjaga konsistensi penyaluran pembiayaan yang mendukung aktivitas usaha ramah lingkungan serta sektor produktif yang berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi daerah. Upaya tersebut mencerminkan komitmen BRK Syariah dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dalam proses bisnis, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kualitas pembiayaan.

Although there were dynamics in the achievement between targets and realizations, in general, the Bank managed to maintain consistency in financing disbursements that support eco-friendly business activities and productive sectors contributing to regional economic resilience. These efforts reflect BRK Syariah's commitment to integrating environmental aspects into its business processes, while continuing to adhere strictly to prudential principles and financing quality.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Tahun 2023-2025
Table: Comparison of Investment Targets and Realizations in 2023-2025

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Sektor Kehutan, Perkebunan, Perikanan (Rp Juta) Comparison of Investment Targets and Realization in Forestry, Plantation, and Fishery Sectors (Rp Million)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	3.219.500	2.684.171
2024	3.110.660	2.822.869
2023	2.482.095	2.644.886

Pada tahun 2025, BRK Syariah berhasil mendapatkan *fee based income* dari berbagai sumber, antara lain pendapatan administrasi CASA, pendapatan administrasi & pembiayaan, pendapatan layanan internet *banking*, pendapatan transaksi ATM, pendapatan jasa pembayaran, dan provisi lainnya sebagaimana tabel berikut:

In 2025, BRK Syariah successfully generated fee-based income from various sources, including CASA (Current Account Savings Account) administration income, financing administration & fee income, internet banking service income, ATM transaction income, payment service income, and other provisions as detailed in the following table:

Tabel Fee Based Income
Table of Fee-Based Income

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In million rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Explanation
			Rp	%	
Keuntungan penjualan - nilai wajar melalui OCI	929	-	929	100,00	Gain on Sale - Fair Value through OCI
Pendapatan Transaksi ATM	54.517	32.302	22.215	68,77	ATM Transaction Revenue
Pendapatan Komisi Asuransi	12.869	31.677	(18.808)	(59,37)	Insurance Commission Revenue
Pendapatan Administrasi dan Komisi Selain Pembiayaan	16.128	7.588	8.540	112,55	Administration and Commission Revenue Other Than Financing
Pendapatan Administrasi CASA	12.159	11.413	746	6,54	CASA Administration Revenue
Pendapatan Administrasi & Fee Pembiayaan	917	993	(76)	(7,65)	Administration and Financing Fee Revenue
Pendapatan Transaksi <i>Remittance</i>	37	26	11	42,31	Remittance Transaction Revenue
Keuntungan penjabaran Valas	3.156	2.946	210	7,13	Foreign Exchange Translation Gain
Pendapatan Lainnya	9.799	34.105	(24.306)	(71,27)	Other Revenue
Jumlah	110.512	121.049	(10.537)	(8,70)	Total

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan [201-1]

BRK Syariah secara konsisten menghasilkan nilai ekonomi melalui aktivitas usaha yang dijalankan, serta mendistribusikannya kepada berbagai pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencerminkan kinerja operasional Bank dalam mengelola dana dan mengembangkan layanan, sementara distribusinya diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, pemberian dividen kepada pemegang saham, serta kontribusi sosial kepada masyarakat.

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

BRK Syariah consistently generates economic value through its business activities and distributes it to various stakeholders. The economic value generated reflects the Bank's operational performance in managing funds and developing services, while its distribution is realized through fulfilling obligations to employees, paying taxes to the government, distributing dividends to shareholders, and making social contributions to the community.

Tabel Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2023-2025
 Table: Economic Value Generated and Distributed 2023-2025

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In million rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	2.497.350	2.331.168	2.138.893	Income from Fund Management as Mudharib
Pendapatan Usaha Lainnya	118.042	127.127	128.439	Other Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	2.615.392	2.458.295	2.267.332	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Beban tenaga kerja	674.649	632.851	671.395	Personnel Expenses
Beban umum dan administrasi	449.655	404.032	364.073	General and Administrative Expenses
Bonus wadiah	90	134	96	Wadiah Bonus
Beban usaha lainnya	23.115	20.790	15.270	Other Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan -bersih	93.082	84.249	98.759	Income Tax Expense - Net
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	229.077	191.548	236.857	Dividend Payments to Shareholders
Pengeluaran untuk Investasi Sosial Masyarakat (CSR)	11.950	25.064	24.367	Expenditures for Community Social Investment (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.481.618	1.358.668	1.410.817	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	1.133.774	1.099.627	856.515	Economic Value Retained

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp2.615.392 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2.458.295 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* yang mencapai Rp2.497.350 juta, meningkat di banding tahun 2024 yang sebesar Rp2.331.168 juta, meskipun pendapatan usaha lainnya mengalami sedikit penurunan menjadi Rp118.042 juta dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp127.127 juta. Capaian ini mencerminkan kinerja operasional Bank yang tetap solid dalam menghasilkan pendapatan.

Throughout 2025, BRK Syariah recorded direct economic value generated at Rp2,615,392 million, an increase compared to Rp2,458,295 million in 2024. This increase was primarily driven by the growth in income from fund management as Mudharib, which reached Rp2,497,350 million—higher than the 2024 figure of Rp2,331,168 million—even though other operating income experienced a slight decline to Rp118,042 million compared to Rp127,127 million in 2024. This achievement reflects the Bank's solid operational performance in generating robust revenue streams.

Di sisi lain, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.481.618 juta, yang meningkat dari Rp1.358.668 juta pada tahun sebelumnya. Distribusi ini mencakup berbagai komponen, antara lain beban tenaga kerja sebesar Rp674.649 juta, beban umum dan administrasi Rp449.655 juta, pembayaran pajak penghasilan bersih Rp93.082 juta, serta dividen kepada pemegang saham sebesar Rp229.077 juta. Selain itu, BRK Syariah juga menyalurkan dana untuk investasi sosial masyarakat (CSR) sebesar Rp11.950 juta sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan sosial.

Adapun nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1.133.774 juta, yang meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.099.627 juta. Peningkatan nilai ekonomi yang ditahan ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan mendukung keberlanjutan usaha guna menghadapi tantangan serta menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Kontribusi Kepada Negara [203-2]

Pemenuhan kewajiban perpajakan merupakan bagian dari komitmen BRK Syariah dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta mendukung penerimaan negara dan daerah. Bank melaksanakan perannya sebagai Wajib Pajak Badan serta sebagai pemotong dan/atau pemungut pajak atas transaksi dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, total pajak yang disetorkan Bank mencapai Rp231.023 juta, turun sebesar 25,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak adanya pembayaran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 pada tahun 2025 serta penurunan pada PPN dan PPh lainnya, meskipun terdapat peningkatan pada PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25.

On the other hand, the economic value distributed in 2025 was recorded at Rp1,481,618 million, an increase from Rp1,358,668 million in the previous year. This distribution encompasses various components, including personnel expenses amounting to Rp674,649 million, general and administrative expenses of Rp449,655 million, net income tax payments of Rp93,082 million, and dividend distributions to shareholders amounting to Rp229,077 million. Furthermore, BRK Syariah allocated funds for community social investment (CSR) amounting to Rp11,950 million as a manifestation of its contribution to social development.

Meanwhile, the economic value retained by the Company in 2025 reached Rp1,133,774 million, an increase compared to Rp1,099,627 million in 2024. This increase in retained economic value underscores the Bank's capacity to strengthen its capital base and support business sustainability, thereby fortifying its readiness to address challenges and seize future growth opportunities.

Contributions to the State [203-2]

Fulfilling tax obligations is an integral part of BRK Syariah's commitment to ensuring compliance with applicable regulations and supporting both state and regional revenues. The Bank exercises its role as a Corporate Taxpayer, as well as a tax withholder and/or collector for transactions with third parties, in strict accordance with prevailing tax regulations.

Throughout 2025, the total taxes remitted by the Bank reached Rp231,023 million, representing a 25.5% decrease compared to the previous year. This variance was primarily influenced by the absence of Income Tax Payable under Article 29 in 2025, along with a decrease in Value Added Tax (VAT) and other Income Taxes, despite increases in Income Tax Article 21 and Income Tax Article 25.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payments

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In million rupiah)

Uraian	2025	2024	Explanation
Utang Pajak penghasilan			Income Tax Payable
Pasal 29	2.831	15.858	Article 29
Utang Pajak Lainnya			Other Taxes Payable
PPh pasal 4 (2)	5.294	6.018	Income Tax Article 4 (2)
PPh pasal 21	984	525	Income Tax Article 21
PPh pasal 23	436	524	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	11.874	7.979	Income Tax Article 25
PPN dan PPh Lainnya	12	6	VAT and Other Income Taxes
Jumlah	21.431	30.910	Total

Kebijakan Dividen dan Komitmen Keberlanjutan BRK Syariah [203-2]

BRK Syariah menerapkan kebijakan dividen yang mempertimbangkan keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham, penguatan struktur permodalan, dan dukungan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 28 April 2025, disetujui penggunaan laba tahun buku 2024 sebesar Rp229.077.280.007, dengan alokasi 67,5% sebagai dividen, 25,5% sebagai cadangan umum, dan 5% sebagai dana pembinaan kemitraan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen BRK Syariah dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui penguatan modal perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham.

BRK Syariah’s Dividend Policy and Sustainability Commitment [203-2]

BRK Syariah implements a dividend policy that carefully balances the provision of returns to shareholders, the strengthening of the capital structure, and the support for sustainable economic development. Through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year, held on April 28, 2025, it was approved to allocate the 2024 net profit of Rp229,077,280,007 with the following distribution: 67.5% as dividends, 25.5% as general reserves, and 5% as partnership development funds. This policy reflects BRK Syariah’s commitment to maintaining business sustainability through robust capital strengthening while delivering optimal added value to its shareholders.

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution

Uraian	Tahun Buku 2024 2024 Financial Year	Tahun Buku 2023 2023 Financial Year	Explanation
Tanggal Pengumuman	28 April 2025 April 28, 2025	22 Mei 2024 May 22, 2024	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	16 Mei 2024 May 16, 2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	Payment Date
Laba bersih (Rp)	339.373.748.158	283.775.067.551	Net Profit (Rp)
Cadangan Umum (Rp)	110.296.468.151	92.226.896.954	General Reserves (Rp)
Dividen (Rp)	229.077.280.007	191.548.170.597	Dividends (Rp)
Jumlah lembar saham	12.092.607	12.066.607	Number of Outstanding Shares
Dividen per Saham (Rp)	18.943,58	15.874,24	Dividend per Share (Rp)
Payout Ratio	67,50%	67,50%	Payout Ratio

Penguatan Ekosistem UMKM sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Lokal [201-1] [203-2]

Dalam rangka memperkuat ekosistem UMKM, BRK Syariah tidak hanya berfokus pada aspek pembiayaan, tetapi juga pada penguatan rantai nilai usaha. Penyaluran pembiayaan dilakukan secara terarah dengan mengedepankan prinsip kehati-hatianserta kepatuhan terhadap prinsip syariah, guna memastikan bahwa dukungan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan berkelanjutan. Akses terhadap pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing UMKM di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompetitif.

Strengthening the MSME Ecosystem as a Pillar of Local Economic Growth [201-1] [203-2]

To fortify the MSME ecosystem, BRK Syariah focuses not only on the financing aspect but also on strengthening the business value chain. Financing disbursement is conducted in a targeted manner, prioritizing prudential principles and strict compliance with Sharia principles to ensure that the support provided is highly targeted and sustainable. Access to this financing is expected to elevate production capacity, expand market reach, and enhance the competitiveness of MSMEs amidst an increasingly competitive economic landscape.

Tabel Target Dan Realisasi Pembiayaan UMKM Tahun 2025
Table: Target and Realization of MSME Financing for 2025

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Pembiayaan UMKM	31 Desember 2025 31 December 2025			MSME Financing
	Target Target	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievement (%)	
Usaha Mikro	421.917	625.465	148,24	Micro Enterprises
Usaha Kecil	3.287.837	2.742.537	83,41	Small Enterprises
Usaha Menengah	276.068	287.853	104,27	Medium Enterprises

BRK Syariah juga berperan dalam memperkuat kapasitas pelaku UMKM melalui berbagai program pemberdayaan, seperti peningkatan literasi keuangan, pendampingan usaha, serta edukasi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan adaptabilitas pelaku usaha, termasuk dalam menghadapi transformasi digital dan perubahan perilaku pasar. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berkembang dari sisi permodalan, tetapi juga dari aspek kompetensi dan keberlanjutan usaha.

Penciptaan Nilai Berkelanjutan melalui Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [2-23] [FN-CB-5500a.2]

BRK Syariah menerapkan prinsip pembiayaan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan nilai berkelanjutan serta memperkuat peran intermediasi keuangan yang selaras dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik. Implementasi pembiayaan yang bertanggung jawab dilakukan melalui penguatan proses bisnis pembiayaan yang mencakup tahapan analisis kelayakan, penilaian risiko, persetujuan, hingga pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan.

BRK Syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memasukkan aspek non-keuangan, seperti dampak sosial dan lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi, serta integritas dan tata kelola calon nasabah sebagai bagian dari penilaian risiko pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan tidak menimbulkan risiko yang dapat merugikan perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan di masa mendatang.

BRK Syariah juga mengarahkan portofolio pembiayaan pada sektor-sektor produktif yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, termasuk penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan sektor riil, serta kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan inklusi keuangan. Pendekatan ini juga diarahkan untuk mendukung pemerataan akses pembiayaan di berbagai wilayah guna memperkuat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

BRK Syariah also plays a pivotal role in augmenting the capacity of MSME players through various empowerment programs, such as enhancing financial literacy, business mentoring, and education on sustainable business management. These initiatives aim to improve the managerial capabilities and adaptability of business owners, particularly in navigating digital transformation and shifts in market behavior. Consequently, MSMEs develop not only in terms of capital formulation but also in business competency and long-term sustainability.

Sustainable Value Creation through Responsible Financing [2-23] [FN-CB-5500a.2]

BRK Syariah implements responsible financing principles as a fundamental part of its commitment to realizing sustainable value and reinforcing its financial intermediation role, strictly aligned with Sharia principles and Good Corporate Governance (GCG). The implementation of responsible financing is executed by reinforcing the financing business process, encompassing comprehensive feasibility analysis, risk assessment, approval stages, and continuous monitoring and evaluation.

BRK Syariah applies the prudential principle by integrating non-financial elements—such as social and environmental impacts, regulatory compliance, alongside the integrity and governance of prospective customers—as vital components of the financing risk assessment. This approach ensures that any financing disbursed does not pose risks that could negatively impact the company, society, or the environment in the future.

Furthermore, BRK Syariah directs its financing portfolio towards productive sectors that make significant contributions to sustainable economic development. This includes strengthening micro, small, and medium enterprises (MSMEs), developing the real sector, and supporting economic activities that foster financial inclusion. This inclusive strategy is also designed to promote equitable access to financing across various regions, thereby driving an inclusive and equitable economic growth framework.

Penerapan Prinsip ESG sebagai Kerangka Pengelolaan Pembiayaan dan Investasi Berkelanjutan

[FN-CB-410a.2] [FN-CB-550a.2]

BRK Syariah menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai kerangka utama dalam proses pengelolaan pembiayaan dan investasi guna memastikan keselarasan antara pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan jangka panjang. Setiap keputusan pembiayaan dan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, aspek sosial, serta kualitas tata kelola dari pihak yang dibiayai maupun instrumen investasi yang dipilih.

Implementasi prinsip ESG dilakukan secara sistematis melalui integrasi dalam proses analisis kelayakan pembiayaan dan investasi, yang mencakup penilaian risiko lingkungan, sosial, serta tata kelola. Proses tersebut meliputi identifikasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta evaluasi terhadap praktik tata kelola dan integritas calon nasabah atau mitra investasi. Pendekatan ini menjadi bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dalam rangka menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan memitigasi risiko keberlanjutan.

Strategi Pengelolaan Risiko Perubahan Iklim sebagai Bagian dari Keuangan Berkelanjutan

[201-2] [E.3.]

BRK Syariah menetapkan pengelolaan risiko perubahan iklim sebagai bagian integral dari strategi keuangan berkelanjutan yang diimplementasikan dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Risiko perubahan iklim dipandang sebagai risiko material yang dapat mempengaruhi stabilitas kinerja, kualitas aset pembiayaan, serta ketahanan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan pengelolaan risiko tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dan terintegrasi dalam proses bisnis inti, khususnya pada aktivitas pembiayaan dan investasi.

BRK Syariah melakukan evaluasi terhadap potensi dampak lingkungan dari kegiatan usaha nasabah serta tingkat kerentanannya terhadap perubahan kondisi iklim. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pembiayaan guna memastikan portofolio yang lebih resilien dan berkelanjutan.

Implementation of ESG Principles as a Framework for Sustainable Financing and Investment Management

[FN-CB-410a.2] [FN-CB-550a.2]

BRK Syariah adopts Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as the overarching framework in its financing and investment management processes to ensure perfect alignment between business growth, robust risk management, and long-term sustainability. Every financing and investment decision is formulated based not only on financial metrics but also on a thorough evaluation of environmental impacts, social aspects, and the governance quality of the financed entities or selected investment instruments.

The implementation of ESG principles is conducted systematically through complete integration into the financing and investment feasibility analysis process, which encompasses the assessment of environmental, social, and governance risks. This meticulous process includes identifying potential negative environmental impacts, ensuring strict compliance with prevailing laws and regulations, and evaluating the governance practices and integrity of prospective customers or investment partners. This comprehensive approach is an integral element of the prudential principle application, aimed at preserving the quality of the financing portfolio and effectively mitigating sustainability risks.

Climate Change Risk Management Strategy as Part of Sustainable Finance [201-2] [E.3.]

BRK Syariah designates climate change risk management as an integral component of its sustainable finance strategy, which is systematically implemented across all of the company's business activities and operations. Climate change risk is recognized as a material risk capable of impacting performance stability, the quality of financing assets, and long-term business resilience. Therefore, the risk management approach adopted is not exclusively reactive, but highly preventive and deeply integrated into core business processes, notably in financing and investment activities.

BRK Syariah conducts rigorous evaluations of the potential environmental impacts generated by customers' business activities, as well as their vulnerability levels to changing climate conditions. The outcomes of these analyses serve as a definitive basis for financing decision-making to ensure the cultivation of a more resilient and sustainable portfolio.

Optimalisasi Sistem Keamanan Informasi untuk Perlindungan Data Nasabah [FN-CB-230a.2]

BRK Syariah secara berkelanjutan memperkuat sistem keamanan informasi sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas operasional dan membangun kepercayaan nasabah di tengah meningkatnya risiko digitalisasi layanan perbankan. Penguatan sistem dilakukan melalui penerapan kerangka kerja keamanan informasi yang komprehensif, mencakup pengendalian akses berbasis otorisasi, pengamanan infrastruktur teknologi, serta penerapan mekanisme pengawasan dan audit sistem secara berkala.

BRK Syariah juga mengembangkan sistem deteksi dini dan respon insiden untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan yang dapat mempengaruhi operasional layanan. Seluruh kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa risiko teknologi informasi dapat dikelola secara efektif dan sesuai dengan standar perbankan yang berlaku.

Selain aspek teknologi, BRK Syariah juga menekankan pentingnya penguatan faktor manusia melalui peningkatan literasi keamanan informasi bagi seluruh karyawan. Edukasi dan sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun kesadaran terhadap risiko kebocoran data, praktik *phishing*, serta pentingnya menjaga kerahasiaan informasi nasabah. Dengan demikian, keamanan informasi tidak hanya menjadi tanggung jawab unit teknologi informasi, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja seluruh insan Bank.

Optimization of Information Security Systems for Customer Data Protection [FN-CB-230a.2]

BRK Syariah continuously fortifies its information security systems as a strategic imperative to preserve operational stability and build enduring customer trust amid the escalating risks associated with the digitalization of banking services. This systemic enhancement is achieved through the implementation of a comprehensive information security framework, which incorporates authorization-based access controls, advanced technological infrastructure safeguarding, and the execution of periodic system monitoring and audit mechanisms.

Additionally, BRK Syariah has developed advanced early-warning detection and incident response systems to proactively anticipate potential security disruptions that could impact service operations. These comprehensive policies are designed to guarantee that information technology risks are managed effectively and in strict compliance with prevailing banking standards.

Beyond the technological dimension, BRK Syariah also profoundly emphasizes the strengthening of the human factor through elevating information security literacy among all employees. Education and socialization campaigns are conducted continuously to foster heightened awareness of data leakage risks, phishing threats, and the paramount importance of maintaining absolute customer information confidentiality. Consequently, information security transcends being merely the responsibility of the information technology unit; it is ingrained as a fundamental aspect of the corporate culture for every individual within the Bank.

Penerapan Prinsip Kesetaraan dalam Layanan Produk kepada Pelanggan [F.17.]

BRK Syariah berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh penyediaan layanan produk kepada pelanggan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, usia, maupun kondisi sosial ekonomi. Setiap nasabah berhak memperoleh akses yang adil terhadap informasi, produk, dan layanan perbankan yang transparan serta sesuai dengan kebutuhan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan standar layanan yang seragam di seluruh jaringan kantor serta penguatan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan yang inklusif dan profesional.

Dalam implementasinya, BRK Syariah memastikan bahwa seluruh produk dan layanan dirancang dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan kemudahan akses, termasuk bagi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas dan masyarakat dengan keterbatasan akses ke layanan keuangan. Perseroan juga terus mengembangkan inovasi layanan berbasis digital guna memperluas jangkauan pelayanan secara merata, sehingga setiap lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat layanan perbankan syariah secara optimal.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesetaraan layanan, BRK Syariah secara aktif melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan melalui mekanisme umpan balik nasabah. Setiap keluhan atau pengaduan ditangani secara objektif dan tanpa diskriminasi, dengan mengedepankan prinsip keadilan serta penyelesaian yang transparan. Dengan pendekatan ini, BRK Syariah berupaya membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan nasabah, sekaligus mendukung terciptanya sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Penerapan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil, Inklusif, dan Berkelanjutan

BRK Syariah menempatkan prinsip keadilan dan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai landasan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap karyawan diperlakukan secara setara tanpa membedakan gender, ras, agama, maupun latar belakang lainnya, serta dijamin perlindungannya dari segala bentuk perlakuan yang merendahkan atau merugikan individu. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi etika, termasuk memastikan seluruh aktivitas operasional bebas dari praktik pekerja anak dan kerja paksa sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan [F.18.] [F.19.].

Application of the Equality Principle in Product Services to Customers [F.17.]

BRK Syariah is committed to applying the principle of equality in the provision of all product services to customers without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, age, or socioeconomic conditions. Every customer has the right to equitable access to transparent banking information, products, and services tailored to their needs. This commitment is realized through the provision of uniform service standards across the entire office network and the enhancement of employee competencies in delivering inclusive and professional services.

In its implementation, BRK Syariah ensures that all products and services are designed with due regard to the principles of fairness and ease of access, including for vulnerable groups such as persons with disabilities and communities with limited access to financial services. The Company continuously develops digital-based service innovations to evenly expand service coverage, enabling all levels of society to optimally experience the benefits of Sharia banking services.

As part of the effort to maintain service equality, BRK Syariah actively monitors and evaluates service quality through customer feedback mechanisms. Every complaint or grievance is handled objectively and without discrimination, prioritizing the principles of fairness and transparent resolution. Through this approach, BRK Syariah strives to build trust and long-term relationships with customers, while supporting the creation of an inclusive and sustainable financial system.

Implementation of Fair, Inclusive, and Sustainable Employment Practices

BRK Syariah places the principles of fairness and respect for human dignity as the primary foundation in human resources management. Every employee is treated equally regardless of gender, race, religion, or other backgrounds, and is guaranteed protection from any form of degrading or detrimental treatment to the individual. This commitment is manifested through the implementation of employment policies that uphold high ethical standards, including ensuring all operational activities are free from child labor and forced labor practices as part of corporate social responsibility [F.18.] [F.19.].

BRK Syariah juga secara konsisten membangun lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi maupun pelanggaran Hak Asasi Manusia, yang mencerminkan efektivitas implementasi kebijakan internal serta meningkatnya kesadaran seluruh insan perusahaan terhadap pentingnya nilai-nilai kesetaraan [406-1]. Upaya ini diperkuat melalui sosialisasi berkelanjutan, pelatihan internal, serta penyediaan mekanisme pelaporan yang transparan dan mudah diakses oleh seluruh karyawan.

BRK Syariah memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara optimal sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang layak serta memperkuat hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan guna menciptakan suasana kerja yang kondusif dan berkelanjutan [401-2].

BRK Syariah berkomitmen untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasional sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang adil dan patuh terhadap regulasi. Perseroan juga melakukan peninjauan upah secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi, kondisi ekonomi, serta kinerja perusahaan, sehingga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan karyawan dapat terus terjaga secara berkesinambungan [F.20].

Dampak Operasional terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat [F.23.]

BRK Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap masyarakat di wilayah sekitar. Keberadaan Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dampak positif tersebut tercermin dari terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta menguatnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor pendukung di sekitar wilayah operasional.

Keberadaan BRK Syariah turut mendorong tumbuhnya ekosistem ekonomi yang lebih inklusif melalui peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Hal ini memberikan peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha mereka melalui akses pembiayaan yang lebih mudah dan sesuai prinsip syariah. Dampak ini secara tidak langsung memperkuat daya saing ekonomi lokal serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki.

BRK Syariah also consistently builds an inclusive working environment free from discrimination. Throughout 2025, there were no incidents of discrimination or human rights violations, reflecting the effectiveness of internal policy implementation and the increased awareness among all company personnel regarding the importance of equality values [406-1]. This effort is reinforced through continuous socialization, internal training, and the provision of reporting mechanisms that are transparent and easily accessible to all employees.

BRK Syariah ensures the optimal implementation of occupational health and safety (OHS) standards as part of the effort to create a safe and productive working environment. The Company provides adequate work facilities and strengthens harmonious industrial relations between management and employees to create a conducive and sustainable working atmosphere [401-2].

BRK Syariah is committed to fulfilling the Regional Minimum Wage (UMR) provisions across all operational areas as part of fair employment practices and regulatory compliance. The Company also conducts periodic wage reviews by considering regulatory developments, economic conditions, and corporate performance, ensuring the balance between business sustainability and employee welfare is consistently maintained [F.20].

Operational Impact on the Improvement of Community Welfare [F.23.]

In conducting its operational activities, BRK Syariah generates a significant social impact on the surrounding communities. The Company's presence functions not only as a financial intermediary institution but also as a local economic driver contributing to the sustainable improvement of community welfare. Such positive impacts are reflected in job creation, increased community income, and the strengthening of economic activities in various supporting sectors around the operational areas.

The presence of BRK Syariah further encourages the growth of a more inclusive economic ecosystem by improving community access to Sharia financial services. This provides broader opportunities for micro, small, and medium enterprise (MSME) actors to develop their businesses through easier access to financing in accordance with Sharia principles. This impact indirectly strengthens local economic competitiveness and enhances community independence in managing their economic potential.

BRK Syariah juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sosial masyarakat melalui dukungan pada berbagai aspek layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur sosial. Dukungan tersebut dapat berupa pembiayaan, kemitraan, maupun program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, kehadiran BRK Syariah tidak hanya memberikan nilai tambah bagi perusahaan, tetapi juga menciptakan manfaat sosial yang lebih luas dan berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Sistem Pengaduan dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan [F.24.]

BRK Syariah berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan saluran pengaduan masyarakat yang mudah diakses, responsif, dan terkelola secara profesional. Sistem pengaduan tersebut menjadi bagian penting dari mekanisme pengendalian internal perusahaan dalam memastikan setiap masukan, keluhan, maupun aspirasi masyarakat dapat ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya saluran tersebut, Bank memperkuat prinsip keterbukaan informasi sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan.

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah mencatat tidak adanya insiden terkait dampak negatif dari produk maupun jasa yang ditawarkan, serta tidak terdapat sanksi atas komunikasi pemasaran yang dilakukan.

Capaian ini mencerminkan kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku serta efektivitas penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional dan komunikasi kepada nasabah. Hal ini juga menunjukkan bahwa aspek perlindungan konsumen telah menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik.

BRK Syariah juga secara aktif melibatkan pelanggan melalui berbagai pendekatan partisipatif, seperti survei kepuasan, forum umpan balik, dan kanal komunikasi langsung untuk menjangkau aspirasi serta kebutuhan nasabah. Hasil dari berbagai masukan tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan produk maupun layanan, sehingga dapat lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang antara Bank dan nasabah sebagai mitra strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

BRK Syariah also contributes to the improvement of community social quality through support for various aspects of public services such as education, healthcare, and social infrastructure. Such support may take the form of financing, partnerships, or corporate social responsibility programs focused on community empowerment. Therefore, the presence of BRK Syariah not only provides value-added for the Company but also creates broader and sustainable social benefits for the surrounding environment.

Grievance System and Stakeholder Engagement to Improve Service Quality [F.24.]

BRK Syariah is committed to maintaining transparency, accountability, and harmonious relationships with all stakeholders by providing public grievance channels that are easily accessible, responsive, and professionally managed. The grievance system constitutes an essential part of the Company's internal control mechanisms in ensuring that every piece of feedback, complaint, and community aspiration can be handled swiftly, accurately, and in accordance with applicable regulations. Through these channels, the Bank reinforces the principle of information disclosure while simultaneously increasing public trust in the provided services.

Throughout 2025, BRK Syariah recorded zero incidents related to the negative impacts of the offered products or services, and there were no sanctions imposed regarding the marketing communications conducted.

This achievement reflects the Bank's compliance with applicable regulations and the effectiveness of implementing prudential principles in every operational activity and customer communication. This also indicates that consumer protection aspects have become an integral part of good corporate governance.

BRK Syariah also actively engages customers through various participatory approaches, such as satisfaction surveys, feedback forums, and direct communication channels to capture customer aspirations and needs. The results of such feedback are utilized as a basis for the development and refinement of products and services, making them more relevant to community needs. This approach not only improves service quality but also strengthens long-term relationships between the Bank and customers as strategic partners in supporting business sustainability.

Sumber Daya Insani dalam Perspektif Keberlanjutan

BRK Syariah memiliki sumber daya insani yang beragam dan inklusif, terdiri dari karyawan tetap maupun kontrak dengan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, serta latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Keberagaman ini menjadi fondasi penting dalam membangun organisasi yang adaptif, inovatif, dan mampu merespon dinamika industri secara berkelanjutan.

Perseroan memandang pengelolaan sumber daya insani sebagai bagian integral dari aspek sosial dalam penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). BRK Syariah menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karir, dan penilaian kinerja karyawan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Berikut profil sumber daya insani BRK Syariah:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Gender (in Persons)

Jenis Kelamin	2025			2024			2023			Gender
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Table of Number of Employees Based on Status

Status Kepegawaian	2025			2024			2023			Employment status
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pegawai Tetap	1.191	677	1.868	1.223	695	1.918	1.237	701	1.938	Permanent employee
PTT	221	239	460	185	213	398	149	179	328	PTT
Outsourcing	599	61	660	620	67	687	625	67	692	Outsourcing
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Human Resources from a Sustainability Perspective

BRK Syariah possesses diverse and inclusive human resources, consisting of both permanent and contract employees with differing educational backgrounds, ages, genders, work experiences, as well as social and cultural backgrounds. This diversity serves as a vital foundation in building an adaptive, innovative organization capable of continuously responding to industry dynamics.

The Company views human resources management as an integral part of the social aspect in the implementation of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles. BRK Syariah upholds the principles of equal opportunity, non-discrimination, and respect for human rights, including in the processes of recruitment, career development, and employee performance appraisal. This effort is undertaken to create a working environment that is inclusive, fair, and supportive of sustainable employee welfare. The following is the human resources profile of BRK Syariah:

Employee Count by Gender

Employee Count by Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Position Level (in Persons)

Level Jabatan	2025			2024			2023			Position Level
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pemimpin Divisi	16	1	17	14	1	15	17	1	18	Division Head
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	1	1	2	2	1	3	2	1	3	Main Branch Manager/ Equivalent
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	55	13	68	57	12	69	50	13	63	Dept. Head of head office
Pemimpin Cabang	21	1	22	21	1	22	22	0	22	Branch Manager
Staf Direksi	2	0	2	2	0	2	2	0	2	Board of Directors Staff
Pemimpin Cabang Pembantu	38	2	40	38	2	40	39	2	41	Sub-Branch Manager
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	21	3	24	23	4	27	21	3	24	Dept. Head of Main Branch/ Equivalent
Pemimpin Setingkat Pincapem	14	4	18	16	4	20	16	4	20	Head of Sub-Branch Manager Level
Pemimpin Seksi Setingkat	295	152	447	296	151	447	297	141	438	Section Head/Equivalent
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	6	1	7	7	0	7	2	0	2	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
Pelaksana	226	268	494	232	272	504	250	290	540	Officer
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	428	469	897	405	459	864	217	245	462	Core Staff (Teller/CS/FO/RO)
Lain-lain	888	62	950	915	68	983	1076	247	1323	Etc
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Education Level (in Persons)

Tingkat Pendidikan	2025			2024			2023			Level of education
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
S3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	Doctorate/Doctoral Degree
S2	78	35	113	75	34	109	67	31	98	Master's Degree
S1	1.066	780	1.856	1.058	761	1.819	1065	747	1812	Bachelor degree
D3	116	138	254	119	144	263	121	147	268	Diploma
SMA	739	23	762	19	16	35	745	21	766	Senior High School
SMP	11	0	11	745	19	764	12	0	12	Junior High School
SD	0	0	0	11	0	11	0	0	0	Elementary
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees on Age (in Persons)

Usia	2025			2024			2023			Age
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
> 55	4	1	5	5	1	6	5	1	6	> 55
50 – 55	120	18	138	102	13	115	86	9	95	50 – 55
40 – 49	627	230	857	569	211	780	516	184	700	40 – 49
30 – 39	869	428	1.297	880	402	1282	874	371	1.245	30 – 39
23 – 29	368	297	665	445	346	791	491	377	868	23 – 29
< 23	23	3	26	27	2	29	39	5	44	< 23
Jumlah	2.011	977	2.988	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	Amount

Rekrutmen yang Adil dan Transparan [401-1]

BRK Syariah menerapkan proses rekrutmen yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan kesetaraan kesempatan bagi seluruh calon karyawan. Setiap tahapan penerimaan pegawai dilaksanakan secara terbuka tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, *gender*, maupun kondisi fisik, sehingga seluruh individu memiliki peluang yang sama untuk berkontribusi dan berkembang bersama Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, proses seleksi dilakukan secara objektif berdasarkan kualifikasi, kompetensi, serta kesesuaian dengan kebutuhan jabatan. Perseroan memastikan bahwa setiap kandidat dinilai secara profesional melalui tahapan seleksi yang terstandarisasi, mulai dari administrasi, uji kompetensi, hingga wawancara. Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas, BRK Syariah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses rekrutmen yang dilaksanakan secara daring melalui sistem *e-Recruitment*.

Fair and Transparent Recruitment [401-1]

BRK Syariah implements a recruitment process that upholds the principles of fairness, transparency, and equal opportunity for all prospective employees. Every stage of employee recruitment is conducted openly without discrimination regarding ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, ensuring that all individuals have an equal opportunity to contribute and grow with the Company.

In its execution, the selection process is conducted objectively based on qualifications, competencies, and suitability to job requirements. The Company ensures that every candidate is assessed professionally through standardized selection stages, starting from administration and competency testing, up to interviews. To maintain independence and accountability, BRK Syariah collaborates with third parties in the recruitment process, which is carried out online through an *e-Recruitment* system.

Tabel Rekrutmen BRK Syariah Tahun 2023-2025
BRK Syariah Recruitment Table for 2023-2025

Jabatan	2025	2024	2023	Position
Pegawai Tetap	1	2	0	Permanent employee
AO	39	26	28	AO
Funding Officer	11	0	1	Funding Officer
Teller	17	27	28	Teller
Customer Service	14	31	26	Customer Service
Administrasi	3	0	1	Administration
Total	85	86	84	Total

Turnover [401-1]

Selama tahun 2025 *turnover* pegawai BRK Syariah mencapai 71 orang, dengan rincian 15 pegawai pensiun, 41 Resign, 9 PHK dan 1 meninggal dunia serta 5 habis kontrak. Komposisi *turnover* tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan proses alami dan terencana dalam siklus ketenagakerjaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa BRK Syariah memiliki sistem manajemen SDM yang adaptif, mampu menjaga keseimbangan antara regenerasi tenaga kerja, efisiensi organisasi, serta keberlanjutan pengelolaan sumber daya manusia.

Kesetaraan Kesempatan dalam Pengembangan Sumber Daya Insani [405-1]

BRK Syariah menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya insani, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh perlakuan yang setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang suku, agama, ras, gender, maupun kondisi lainnya. Hal ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman sebagai kekuatan organisasi.

Dalam upaya memperoleh dan mengembangkan talenta terbaik, BRK Syariah mengimplementasikan program *Recruit Right* yang tidak hanya menitikberatkan pada kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga pada integritas dan karakter individu. Perseroan juga aktif melakukan perekrutan melalui program strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis, dengan mengedepankan talenta muda (*next generation talent*) serta memperkuat strategi *employer branding* guna menarik kandidat berkualitas, baik dari kalangan profesional maupun lulusan baru.

BRK Syariah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karir secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan sistem promosi berbasis indikator kinerja dan kualifikasi yang terukur, sehingga setiap keputusan dilakukan secara objektif dan transparan. Dengan demikian, BRK Syariah berkomitmen menciptakan praktik pengelolaan sumber daya insani yang adil, inklusif, dan berkelanjutan guna mendukung kinerja organisasi secara optimal.

Sistem pengembangan karir di BRK Syariah dikembangkan dalam 4 (empat) tahapan yaitu: standar kompetensi, *mapping* potensi pegawai, *career planning* dan *development program*.

Turnover [401-1]

During 2025, BRK Syariah's employee turnover reached 71 individuals, detailed as 15 retired employees, 41 resignations, 9 terminations (PHK), 1 deceased, and 5 contract expirations. This turnover composition demonstrates that the majority constitutes a natural and planned process within the employment cycle.

This condition indicates that BRK Syariah possesses an adaptive HR management system capable of maintaining a balance between workforce regeneration, organizational efficiency, and the sustainability of human resources management.

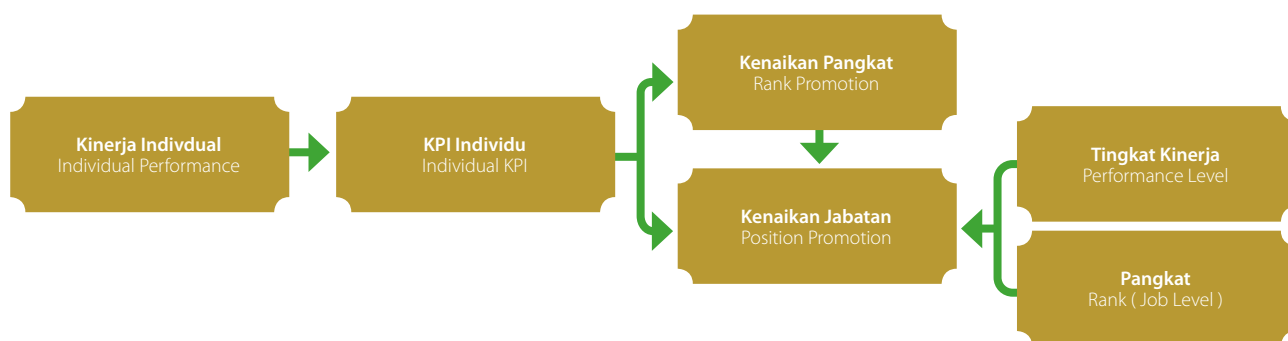
Equal Opportunity in Human Resources Development [405-1]

BRK Syariah applies the principles of equality and fairness across all aspects of human resources management, from the recruitment process to career development. The Company ensures that every employee receives equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other conditions. This serves as the foundation for creating an inclusive working environment that values diversity as an organizational strength.

In the effort to acquire and develop top talent, BRK Syariah implements the *Recruit Right* program, which focuses not only on technical and managerial competencies but also on individual integrity and character. The Company is also active in recruiting through strategic programs to support business growth, prioritizing next-generation talent and strengthening employer branding strategies to attract high-quality candidates, both from professionals and fresh graduates.

BRK Syariah provides equal opportunities to all employees to develop their competencies and careers sustainably. The Company implements a promotion system based on measurable performance indicators and qualifications, ensuring that every decision is made objectively and transparently. Thus, BRK Syariah is committed to creating fair, inclusive, and sustainable human resources management practices to optimally support organizational performance.

The career development system at BRK Syariah is developed in 4 (four) stages, namely: competency standards, employee potential mapping, career planning, and development program.



Remunerasi dan Manfaat Lainnya [2-19] [2-20] [2-21] [F.20.]

Bank membuat strategi pemberian remunerasi berdasarkan kompetensi dan beban kerja dengan memperhatikan peluang bagi pegawai untuk berkembang, memiliki daya saing serta untuk mempertahankan talenta terbaik guna memberi dampak positif terhadap kinerja Bank. Bank senantiasa mempertimbangkan pemberian remunerasi kepada pegawai menyesuaikan dengan *Job Grade* (Peringkat Jabatan) yang memperhatikan beban kerja, tanggung jawab, bobot tugas, wewenang dan tanggung jawab pegawai, sehingga gaji sebagai faktor motivasi untuk produktivitas dapat berperan secara efektif.

Remunerasi yang diberikan mengacu pada standar upah minimum regional/provinsi. Bank tidak membedakan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan, dan tidak ada karyawan yang memiliki gaji di bawah UMR. Bank belum memiliki kebijakan penghargaan/ kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek.

Remuneration and Other Benefits [2-19] [2-20] [2-21] [F.20.]

The Bank formulates remuneration strategies based on competence and workload by considering opportunities for employees to develop, remain competitive, and to retain the best talent to generate a positive impact on the Bank's performance. The Bank consistently considers the provision of remuneration to employees adjusted to the Job Grade, taking into account workload, responsibilities, task weight, authority, and employee obligations, so that salary functions effectively as a motivational factor for productivity.

The remuneration provided refers to the regional/provincial minimum wage standards. The Bank does not differentiate wages between male and female employees, and no employee receives a salary below the UMR. The Bank does not yet have an award/compensation policy that factors in corporate performance beyond short-term financial measures.

Kebijakan Remunerasi Pegawai BRK Syariah mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan Kepegawaian sebagaimana diatur pada SK No.021/KEPDIR/2023 tanggal 09 Februari 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) dan peraturan perusahaan BRK Syariah yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.141/PHIJSK- PK/PP/I/2017 tanggal 31 Januari 2017.

BRK Syariah melalui Divisi Manajemen SDI melaksanakan program kesejahteraan bagi pegawai maupun sistem remunerasi serta kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun komponen remunerasi pegawai selama tahun 2025 mencakup antara lain:

1. Pembayaran Jasa Produksi;
2. Pembayaran THR;
3. Pembayaran Bantuan Pakaian Dinas;
4. Pembayaran Uang Kehadiran;
5. Bekal Cuti Tahunan & Cuti Besar;
6. Pembayaran Perawatan Kesehatan baik Jaminan Perusahaan dan BPJS Kesehatan;
7. Pembayaran Penghargaan Masa Pengabdian 15, 25 dan 30 Tahun;
8. Uang Santunan Kematian.

Bank juga memberikan manfaat lainnya kepada karyawan tetap, meliputi asuransi kesehatan dan asuransi sosial, hak dan tunjangan cuti termasuk cuti melahirkan, program dan dana pensiun, tunjangan hari raya, tunjangan penugasan, tunjangan pernikahan, santunan kematian serta tunjangan lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Bank juga mengikutsertakan 100% karyawan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan [401-3].

Program Persiapan Masa Purna Bakti [401-2]

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan hingga akhir masa pengabdian, Perseroan menyelenggarakan program persiapan masa purna bakti yang dirancang secara komprehensif. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif pensiun, tetapi juga memberikan pembekalan guna membantu karyawan menghadapi transisi menuju masa pensiun secara lebih siap dan produktif.

The BRK Syariah Employee Remuneration Policy refers to the Corporate Human Resources Manual as stipulated in Decree No.021/KEPDIR/2023 dated February 09, 2023, regarding the Corporate Human Resources Manual (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) and BRK Syariah corporate regulations ratified by the Directorate General of Industrial Relations and Social Security Fostering of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. KEP.141/PHIJSK-PK/PP/I/2017 dated January 31, 2017.

BRK Syariah, through the Human Resources Management Division, implements welfare programs for employees as well as remuneration and compensation systems in accordance with prevailing laws and regulations. The components of employee remuneration during 2025 include, among others:

1. Production Bonus Payments;
2. Religious Holiday Allowance (THR) Payments;
3. Official Uniform Assistance Payments;
4. Attendance Allowance Payments;
5. Annual Leave & Sabbatical Leave Allowances;
6. Healthcare Benefit Payments encompassing both Corporate Guarantee and BPJS Kesehatan;
7. Service Tenure Award Payments for 15, 25, and 30 Years;
8. Death Compensation Funds.

The Bank also provides other benefits to permanent employees, encompassing health insurance and social insurance, leave rights and allowances including maternity leave, pension programs and funds, religious holiday allowances, assignment allowances, marriage allowances, death compensation, as well as other allowances related to the welfare of employees and their families. The Bank also enrolls 100% of employees in the BPJS Ketenagakerjaan program [401-3].

Retirement Preparation Program [401-2]

As a manifestation of commitment to employee welfare until the end of their service period, the Company organizes a comprehensively designed retirement preparation program. This program focuses not only on the administrative aspects of retirement but also provides equipage to assist employees in facing the transition toward retirement in a more prepared and productive manner.

Melalui berbagai pelatihan dan sesi pembinaan, karyawan dibekali dengan pemahaman terkait perencanaan keuangan, pengelolaan usaha pasca-pensiun, kesehatan fisik dan mental, serta penguatan motivasi diri. Pendekatan ini bertujuan agar para karyawan tetap memiliki kualitas hidup yang baik, mandiri secara finansial, serta mampu memanfaatkan waktu dan potensi yang dimiliki setelah tidak lagi aktif bekerja. Pada tahun 2025, terdapat 15 karyawan yang pensiun dan mengikuti kegiatan pelatihan purnabakti.

Sistem Manajemen Kinerja dan Pengembangan Karir Berkelanjutan [404-3]

BRK Syariah menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan serta pengembangan individu secara berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki sasaran kerja yang jelas, terukur, dan selaras dengan strategi bisnis serta nilai-nilai BRK Syariah.

Implementasi manajemen kinerja dilakukan melalui proses perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik secara berkala. Setiap karyawan mendapatkan penilaian kinerja yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karir, promosi, maupun kebutuhan pelatihan. Sistem ini juga mendorong terciptanya komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan, sehingga proses pembinaan kinerja dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Proses penilaian karyawan dilakukan melalui strategi *perform right* sesuai dengan *key performance indicator* (KPI). Di awal tahun, karyawan mengisi goal setting sesuai dengan tujuan perusahaan kemudian dinilai secara mandiri setiap pertengahan dan akhir tahun.

Kinerja karyawan dipantau secara *online* oleh atasan masing-masing melalui *coaching* dan komunikasi *one-on-one*. Dalam kegiatan ini, Manajer Lini dibekali dengan kemampuan untuk dapat memberikan *coaching* dan *powerful conversation*. Hasil penilaian kinerja karyawan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jenjang karir, penerimaan remunerasi, dan promosi jabatan.

Pada tahun 2025, BRK Syariah telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (seratus persen) termasuk senior manajemen melalui KPI, dengan salah satu aspeknya adalah kinerja keberlanjutan.

Through various training and coaching sessions, employees are equipped with an understanding related to financial planning, post-retirement business management, physical and mental health, as well as the reinforcement of self-motivation. This approach aims to ensure that employees maintain a good quality of life, remain financially independent, and are capable of utilizing their time and potential after they are no longer actively working. In 2025, 15 employees retired and participated in the retirement training activities.

Performance Management System and Sustainable Career Development [404-3]

BRK Syariah implements a structured performance management system oriented towards the achievement of the Company's long-term objectives and sustainable individual development. This system is designed to ensure that every employee possesses clear, measurable work targets that align with the business strategy and values of BRK Syariah.

The implementation of performance management is carried out through processes of periodic planning, monitoring, evaluation, and feedback. Every employee receives an objective performance appraisal as a basis for decision-making related to career development, promotions, and training needs. This system also encourages the creation of two-way communication between superiors and subordinates, ensuring that the performance coaching process can run more effectively and sustainably.

The employee appraisal process is conducted through a *perform right* strategy in accordance with key performance indicators (KPI). At the beginning of the year, employees fulfill goal setting aligned with corporate objectives, and are subsequently assessed independently every mid-year and year-end.

Employee performance is monitored online by their respective superiors through coaching and one-on-one communication. In these activities, Line Managers are equipped with the capability to provide coaching and powerful conversations. The results of employee performance appraisals serve as the basis of consideration in determining career progression, remuneration receipt, and job promotions.

In 2025, BRK Syariah conducted performance appraisals for all employees (one hundred percent), including senior management through KPIs, with sustainability performance serving as one of the aspects.

BRK Syariah juga mengintegrasikan pengembangan karir sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDI jangka panjang. Pengembangan karir dilakukan melalui jalur karir yang jelas, program rotasi jabatan, penugasan strategis, serta penguatan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi.

Penerapan K3 sebagai Fondasi Budaya Kerja [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-8] [F.21.]

BRK Syariah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif melalui penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dalam seluruh kebijakan serta proses operasional perusahaan. K3 tidak dipandang hanya sebagai pemenuhan aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi telah menjadi bagian dari pendekatan manajemen risiko yang melekat dalam setiap aktivitas kerja. Dengan demikian, setiap potensi bahaya di lingkungan kerja diidentifikasi, dikendalikan, dan diminimalkan secara sistematis untuk menjaga keselamatan insan perusahaan serta keberlangsungan operasional yang efektif.

Implementasi K3 di BRK Syariah didukung oleh pengaturan formal dalam Peraturan Perusahaan serta penguatan struktur organisasi melalui pembentukan unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan program K3 secara berkelanjutan [403-4] [403-1].

Unit kerja khusus berperan dalam memastikan seluruh kebijakan K3 dijalankan secara konsisten, termasuk melalui sosialisasi prosedur keselamatan kerja, pelatihan kesiapsiagaan, serta peningkatan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya budaya kerja aman.

Selain aspek kebijakan, BRK Syariah juga secara aktif mengintegrasikan K3 ke dalam budaya kerja sehari-hari melalui pendekatan preventif dan partisipatif. Setiap insan perusahaan didorong untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi risiko serta melaporkannya secara cepat dan tepat guna mencegah terjadinya insiden kerja. Pendekatan ini memperkuat terciptanya lingkungan kerja yang responsif terhadap risiko sekaligus membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan kerja.

Pada tahun 2025, BRK Syariah berhasil mencatatkan capaian kinerja yang sangat baik dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang dilaporkan, sehingga perusahaan mencapai target *zero accident* [403-2].

BRK Syariah also integrates career development as part of the long-term human resources management strategy. Career development is conducted through clear career paths, job rotation programs, strategic assignments, as well as the enhancement of competencies according to organizational needs.

Application of OHS as the Foundation of Work Culture [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-8] [F.21.]

BRK Syariah is committed to creating a safe, healthy, and productive working environment through the implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) system that is integrated across all corporate policies and operational processes. OHS is not merely viewed as the fulfillment of regulatory compliance aspects, but has become part of the risk management approach embedded within every work activity. Thus, every potential hazard in the working environment is systematically identified, controlled, and minimized to safeguard the safety of company personnel and effective operational continuity.

The implementation of OHS at BRK Syariah is supported by formal arrangements in the Corporate Regulations as well as the strengthening of the organizational structure through the formation of a specialized work unit responsible for the sustainable management, supervision, and development of OHS programs [403-4] [403-1].

The specialized work unit plays a role in ensuring that all OHS policies are executed consistently, including through the socialization of work safety procedures, preparedness training, and raising the awareness of all employees regarding the importance of a safe work culture.

Aside from policy aspects, BRK Syariah also actively integrates OHS into the daily work culture through a preventive and participatory approach. Every company personnel is encouraged to play an active role in identifying potential risks and reporting them swiftly and accurately to prevent work incidents from occurring. This approach reinforces the creation of a working environment that is responsive to risks while building collective awareness of the importance of work safety.

In 2025, BRK Syariah succeeded in recording excellent performance achievements with zero reported workplace accidents, allowing the Company to achieve the zero accident target [403-2].

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah terinternalisasi menjadi bagian dari budaya kerja seluruh insan BRK Syariah. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan selaras dengan peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan secara berkelanjutan.

BRK Syariah menyediakan sarana dan prasarana Kesehatan dan keselamatan kerja dan penunjang aktivitas disabilitas. BRK Syariah juga menyediakan P3K, APAR (Alat Pemadam Apri Ringan), *hydrant, sprinkler, fire alarm* dan peralatan penunjang lainnya seperti alat penyampaian informasi keadaan darurat kepada pegawai, tamu maupun Tim Tanggap Darurat Gedung yang secara berkala diperiksa untuk memastikan dapat berfungsi dan dalam keadaan baik.

Untuk menunjang Kesehatan, Bank menyediakan klinik Kesehatan yang merupakan bagian dari usaha Koperasi Karyawan BRK Syariah. Bank juga memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik dengan memberikan penguatan dan awareness terkait K3 kepada seluruh karyawan, diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap peralatan K3 oleh pengelola Gedung dan bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran.
2. Melakukan standarisasi, penempatan perangkat keselamatan, petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul dan jalur evakuasi.
3. Menyediakan sarana penyampaian informasi keadaan darurat seperti poster petunjuk evakuasi keadaan darurat kebakaran/gempa bumi, video prosedur keadaan darurat maupun safety briefing sebelum melakukan acara atau kegiatan di ballroom dan ruang pelatihan/ Pendidikan.
4. Mengadakan pelatihan kesiapan tanggap darurat kepada Tim Tanggap Darurat Gedung seperti pelatihan pemadaman api, pelatihan first responder (*search and rescue*) agar jika terjadi keadaan darurat dapat melakukan tugas dan fungsinya.
5. Melakukan simulasi evakuasi darurat kebakaran Gedung dan bencana lainnya seperti gempa bumi.

BRK Syariah juga menyediakan fasilitas kantor yang nyaman untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendorong produktivitas karyawan melalui sarana dan prasarana yang disiapkan khusus :

1. Memfasilitasi pengembangan hobby dan bakat baik di bidang seni maupun olahraga.
2. Kantin
3. Tempat ibadah.

This achievement reflects the effectiveness of the OHS system implementation, which is not merely administrative but has been internalized as part of the work culture of all BRK Syariah personnel. This success stands as proof that the commitment to occupational health and safety can run in harmony with the sustainable improvement of corporate performance and productivity.

BRK Syariah provides occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure, as well as support for disability activities. BRK Syariah also provides first aid kits, light fire extinguishers (APAR), hydrants, sprinklers, fire alarms, and other supporting equipment such as emergency information delivery devices for employees, guests, and the Building Emergency Response Team, which are regularly inspected to ensure they are functional and in good condition.

To support Health, the Bank provides a Health clinic which is part of the BRK Syariah Employee Cooperative's business. The Bank also ensures the implementation of OHS runs well by providing reinforcement and awareness regarding OHS to all employees, including:

1. Conducting periodic inspections of OHS equipment by the Building management in collaboration with the Fire Department.
2. Standardizing the placement of safety devices, evacuation route signs, assembly points, and evacuation routes.
3. Providing means for delivering emergency information such as fire/earthquake emergency evacuation posters, emergency procedure videos, and safety briefings before holding events or activities in the ballroom and training/ education rooms.
4. Organizing emergency response preparedness training for the Building Emergency Response Team, such as fire extinguishing training and first responder (*search and rescue*) training so that in the event of an emergency, they can perform their duties and functions.
5. Conducting emergency evacuation simulations for building fires and other disasters such as earthquakes.

BRK Syariah also provides comfortable office facilities to create a working atmosphere that can encourage employee productivity through specially prepared facilities and infrastructure:

1. Facilitating the development of hobbies and talents in both arts and sports.
2. Canteen.
3. Places of worship.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terutama berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, Bank memiliki kebijakan dan prosedur penyelesaian keluhan kesah karyawan maupun aturan mengenai tindakan pembinaan disiplin karyawan sebagai pedoman bagi pimpinan unit kerja/atasan langsung.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus perselisihan hubungan industrial yang penyelesaiannya harus melalui proses hukum di pengadilan hubungan industrial.

Proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan, dilakukan sebagai berikut:

1. Seluruh pengaduan/keluh kesah yang diterima akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung
2. Apabila belum mencapai hasil yang memuaskan, karyawan dapat meneruskan pengaduan/ keluhan kepada atasan yang lebih tinggi
3. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Bank dengan karyawan/serikat pekerja, maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Keberlanjutan Bisnis [404-2] [E.2] [F.22.]

BRK Syariah menempatkan penguatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan peningkatan daya saing perusahaan. Pengembangan kompetensi tidak hanya difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas manajerial, pemahaman prinsip syariah, literasi risiko, serta penanaman nilai-nilai integritas dan profesionalisme dalam setiap aktivitas kerja. Dengan demikian, SDM diharapkan mampu beradaptasi terhadap dinamika industri perbankan yang terus berkembang serta memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan regulasi industri perbankan. Program tersebut mencakup pelatihan teknis perbankan, penguatan kompetensi kepatuhan, manajemen risiko, teknologi digital, serta pengembangan kepemimpinan. BRK Syariah juga mendorong penerapan pembelajaran berkelanjutan melalui berbagai metode, seperti pelatihan klasikal, *e-learning*, *coaching*, dan *on-the-job training*, sehingga proses peningkatan kapasitas dapat berjalan lebih fleksibel dan efektif [404-2].

Employment Dispute Resolution

In order to implement *Good Corporate Governance* (GCG) principles, particularly related to employment issues, the Bank has policies and procedures for resolving employee grievances as well as rules regarding employee disciplinary action as a guideline for work unit heads/direct supervisors.

Throughout 2025, there were no industrial relations dispute cases whose resolution had to go through legal proceedings in the industrial relations court.

The employment dispute resolution process is carried out as follows:

1. All complaints/grievances received will be resolved through deliberation to reach a consensus with the direct supervisor.
2. If a satisfactory result has not been achieved, the employee can forward the complaint/grievance to a higher-level supervisor.
3. In the event that an agreement is not reached between the Bank and the employee/labor union, the resolution is carried out in accordance with the procedures stipulated in the applicable laws and regulations.

Strengthening Human Resource Competency for Business Sustainability [404-2] [E.2] [F.22.]

BRK Syariah positions the strengthening of human resource (HR) competency as one of the main pillars in supporting business sustainability and increasing corporate competitiveness. Competency development is not only focused on improving technical skills but also on strengthening managerial capacity, understanding of Syariah principles, risk literacy, as well as instilling values of integrity and professionalism in every work activity. Thus, HR is expected to be able to adapt to the dynamics of the ever-evolving banking industry and make an optimal contribution to the achievement of corporate goals.

The implementation of HR competency development is carried out through various continuous training and learning programs tailored to organizational needs and regulatory developments in the banking industry. These programs include technical banking training, strengthening compliance competency, risk management, digital technology, and leadership development. BRK Syariah also encourages the implementation of continuous learning through various methods, such as classical training, *e-learning*, *coaching*, and *on-the-job training*, so that the capacity-building process can run more flexibly and effectively [404-2].

Penguatan kompetensi SDM juga diarahkan untuk mendukung agenda keberlanjutan perusahaan, termasuk peningkatan kesadaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan SDM yang kompeten dan adaptif, BRK Syariah mampu memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, pegawai BRK Syariah telah menyelenggarakan program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 339 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 7.343 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Strengthening HR competency is also directed to support the company's sustainability agenda, including increasing awareness of environmental, social, and governance (ESG) aspects. With competent and adaptive HR, BRK Syariah is able to ensure that the business strategy carried out is not only oriented towards financial growth but also towards creating sustainable long-term value.

During 2025, BRK Syariah employees organized 339 types of Education and Training programs and activities with a total of 7,343 participants, grouped as follows:

Jenis Diklat	Peserta	Types of Training
<i>Inhouse Training</i>	6.777	In-house Training
Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	566	Domestic External Training
Pelatihan Eksternal Luar Negeri	0	External Training Abroad

Tabel Daftar Peserta Pelatihan BRK Syariah Tahun 2025
Table of BRK Syariah Training Participants for the Year 2025

No.	Jenis Diklat	<i>Inhouse Training</i>	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	Pelatihan Eksternal Luar Negeri External Training Overseas	Types of Training
1.	Pemimpin Divisi	90	50	0	Division Head
2.	Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	16	1	0	Main Branch Manager/ Equivalent Level
3.	Pemimpin Bagian Kantor Pusat	305	109	0	Head Office Dept Head
4.	Pemimpin Cabang	229	5	0	Branch Manager
5.	Staf Khusus Direksi	0	0	0	Special Staff of the Board of Directors
6.	Pemimpin Cabang Pembantu	152	15	0	Sub-Branch Manager
7.	Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	99	1	0	Head of Main Branch/ Equivalent Section
8.	Pemimpin Setingkat Pincapem	75	33	0	Sub-Branch Manager Equivalent Leader
9.	Pemimpin Seksi Setingkat	1882	215	0	Section Head / Equivalent
10.	Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	0	0	0	MPP (Retirement Preparation Period) Employees
11.	Pegawai Core (Teller, CS, FO)	1527	32	0	Core Employees (Teller, CS, FO)
12.	Pelaksana	1344	105	0	Officer
13.	Lain-lain	130	3	0	ETC
Total		6.777	566	0	Total

Selama tahun 2025, biaya pelatihan dan pengembangan pegawai BRK Syariah adalah sebesar Rp 19.827 juta atau meningkat sebesar 11,33% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp.17.810 Juta.

During 2025, the cost of training and developing BRK Syariah employees amounted to Rp19,827 million, an increase of 11.33% compared to the year 2024, which amounted to Rp17,810 million.

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2024- 2025
Employee Training Costs Table 2024-2025

No.	Jenis Diklat	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Types of Training
1	Inhouse Training	11.328.771.377	11.404.816.989	In-house Training
2	Pelatihan Eksternal	8.498.569.318	6.404.986.103	External Training
3	Total	19.827.340.695	17.809.805.116	Total

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, peningkatan kompetensi dan kapasitas insan BRK Syariah fokus pada digitalisasi pembelajaran melalui *Learning Management System (LMS)* yang mendukung *active/self learning* serta optimalisasi *Learning Center* dengan pelaksanaan kurikulum, modul dan kalender pelatihan yang telah disusun dengan tujuan agar setiap individu merasa termotivasi dan bertanggung jawab untuk terus mengembangkan diri sebagai proaktif, mendorong kolaborasi, berbagi pengetahuan dan keterampilan antar karyawan, serta pengukuran pasca pembelajaran

Rencana Pengembangan dan Pelatihan 2026

Divisi Manajemen SDI pada tahun 2026 berfokus pada penguatan tata kelola sumber daya insani sesuai regulasi, efisien, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi berkelanjutan. Upaya ini mencakup penguatan hubungan industrial melalui pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit serta penyesuaian struktur organisasi agar lebih adaptif terhadap kebutuhan bisnis dan ketentuan regulator. Selain itu, pengelolaan SDI dilakukan berbasis data melalui *Work Load Analysis (WLA)* dan pemetaan kompetensi untuk memastikan penempatan pegawai yang tepat dan pembagian kerja yang proporsional.

Dalam aspek pengembangan, Bank juga terus menyempurnakan sistem remunerasi agar lebih adil dan sesuai dengan kontribusi kinerja pegawai. Transformasi digital turut diperkuat melalui *Learning Management System (LMS)* yang terintegrasi dengan pembelajaran digital dan *chatbot*. Program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kepemimpinan seperti ODP, FLDP, MDP, dan BM terus diperkuat, disertai sinergi dengan perguruan tinggi melalui program beasiswa dan riset. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk menciptakan SDI yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Bank.

Evaluation of Competency Development Implementation

During 2025, the improvement of competency and capacity of BRK Syariah personnel focused on the digitalization of learning through the Learning Management System (LMS) which supports active/self-learning and the optimization of the Learning Center with the implementation of the curriculum, modules, and training calendar that have been prepared with the aim that every individual feels motivated and responsible for developing themselves to be proactive, encouraging collaboration, knowledge and skill sharing among employees, as well as post-learning measurement.

Development and Training Plan 2026

The Human Capital Management Division (SDI) in 2026 focuses on strengthening the governance of human capital in accordance with regulations, efficiently, and oriented towards continuous competency development. These efforts include strengthening industrial relations through the establishment of a Bipartite Cooperation Institution and adjustments to the organizational structure to be more adaptive to business needs and regulatory provisions. In addition, human capital management is carried out on a data-driven basis through Work Load Analysis (WLA) and competency mapping to ensure appropriate employee placement and proportional workload distribution.

In the aspect of development, the Bank also continues to improve the remuneration system to be fairer and in accordance with the contribution of employee performance. Digital transformation is also strengthened through a Learning Management System (LMS) that is integrated with digital learning and chatbots. Training programs, certifications, and leadership development such as ODP, FLDP, MDP, and BM continue to be strengthened, accompanied by synergy with universities through scholarship and research programs. All of these initiatives are directed at creating highly competent, adaptive, and competitive human capital to support the sustainability of the Bank's business.

Reward and Punishment

Kebijakan *Reward and Punishment* di lingkungan BRK Syariah berpedoman dari BPP Kepegawaian, sejalan dengan kebijakan tersebut, sistem *reward and punishment* dirancang untuk memotivasi pegawai agar dapat mencapai Visi, Misi, tujuan maupun target kinerja BRK Syariah tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian untuk memotivasi individu pegawai agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh Bank. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan pegawai untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang dilarang.

Bentuk-bentuk *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, ancaman pemecatan, dan lain sebagainya.

Selama tahun 2025, BRK Syariah telah memberikan *reward and punishment* sebagai berikut:

Reward and Punishment

The Reward and Punishment policy within BRK Syariah is guided by the HR Policies and Procedures (BPP Kepegawaian), in line with this policy, the reward and punishment system is designed to motivate employees to achieve the Vision, Mission, goals, and work targets of BRK Syariah. Reward is one of the control tools to motivate individual employees to behave in accordance with what is expected by the Bank. Meanwhile, punishment is something unpleasant for employees to produce a deterrent effect so they will not commit prohibited acts and mistakes.

Forms of punishment include loss of employment, not receiving a salary increase, removal from the list of employees to be promoted, failure to get a reward, threat of dismissal, and so on.

During 2025, BRK Syariah has given rewards and punishments as follows:

Tabel Jumlah *Reward* Pegawai Tahun 2024-2025
Employee Reward Total Table for 2024-2025

Jenis Rewards	2025 (Jumlah Karyawan) (Number of employees)	2024 (Jumlah Karyawan) (Number of employees)	Types of Rewards
15 tahun masa bakti	177	-	15 years of service
20 tahun masa bakti	9	30	20 years of service
25 tahun masa bakti	0	-	25 years of service
30 tahun masa bakti	9	1	30 years of service
Jumlah	195	31	Total

Tabel Rekapitulasi Sanksi Pegawai Tahun 2024-2025
Summary Table of Employee Sanctions for 2024-2025

Kategori Sanksi	Keterangan Information	2025 (Jumlah Karyawan) (Number of employees)	2024 (Jumlah Karyawan) (Number of employees)
Ringan Low	Peringatan Pertama First Warning	1	2
	Peringatan Kedua Second Warning	-	-
	Peringatan Ketiga Third Warning	-	-
Sedang Medium	Pernyataan Tidak Puas Statement of Dissatisfaction	3	4
	Demosi Grade Grade Demotion	1	-
Berat High	Pemutusan Hubungan Kerja Work termination	5	3
Jumlah		10	9

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai Komitmen Keberlanjutan Perusahaan [F.25.]

BRK Syariah memandang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan TJSL menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program yang selaras dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasional.

Program TJSL BRK Syariah dirancang secara terarah dan berkesinambungan dengan mengutamakan prinsip kemanfaatan, keberlanjutan, serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dukungan terhadap kegiatan sosial dan keagamaan, serta kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Pelaksanaan TJSL juga diarahkan untuk mendukung penguatan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya saing. Program-program pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menjadi salah satu fokus utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di sisi lain, kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak operasional perusahaan terhadap ekosistem sekitar.

Komitmen terhadap TJSL BRK Syariah dilakukan berdasarkan enam pilar panduan CSR, yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian seni dan budaya, keberagaman lingkungan, kehidupan yang sehat dan bantuan bencana. Pelaksanaan program CSR memiliki tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan tunduk pada peraturan yang berlaku, termasuk kode etik dan pedoman tingkah laku.

BRK Syariah juga menjalankan proses *screening* dan *due diligence* yang cermat dalam memilih mitra yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra dan pihak terlibat dalam program CSR memiliki integritas, komitmen dan kapasitas untuk mencapai tujuan keberlanjutan program CSR dan kesejahteraan masyarakat. Adapun dana yang dialokasikan untuk program CSR bervariasi tergantung jenis dan skala kegiatan yang akan dilaksanakan.

Social and Environmental Responsibility as a Corporate Sustainability Commitment [F.25.]

BRK Syariah views Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) as an integral part of its corporate sustainability strategy that focuses not only on achieving financial performance but also on creating added value for society and the environment. The implementation of CSR manifests the company's real commitment to supporting sustainable development through various programs that align with social, economic, and environmental needs in the operational areas.

The BRK Syariah CSR program is designed in a directed and continuous manner by prioritizing the principles of usefulness, sustainability, and community empowerment. The activities carried out cover various fields, such as improving the quality of education, community economic empowerment, support for social and religious activities, and contributing to improving the welfare of community groups in need.

The implementation of CSR is also directed to support the strengthening of community capacity to be independent and competitive. Economic empowerment programs, particularly for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), are one of the main focuses in driving local economic growth. On the other hand, concern for the environment is realized through various initiatives supporting environmental preservation and reduction of corporate operational impacts on the surrounding ecosystem.

The commitment to BRK Syariah's CSR is based on six guiding pillars of CSR, namely education, community empowerment, preservation of arts and culture, environmental diversity, a healthy and religious life, and disaster relief. The implementation of CSR programs has stages starting from planning, execution, monitoring, and evaluation carried out based on good corporate governance principles and subject to applicable regulations, including the code of ethics and code of conduct.

BRK Syariah also conducts a careful screening and due diligence process in selecting appropriate partners. This is done to ensure that the partners and involved parties in the CSR program have the integrity, commitment, and capacity to achieve the sustainability objectives of the CSR program and community welfare. The funds allocated for the CSR program vary depending on the type and scale of activities to be carried out.

Sumber Dana, Anggaran, dan Realisasi Anggaran CSR Didanai dari sumber berikut:

1. Dana CSR Program Kemitraan: Untuk tahun 2025 dana CSR Program Kemitraan ditetapkan dari persentase keuntungan bersih Bank tahun Buku 2024 dan alokasi besaran untuk masing-masing Pemerintah Daerah selaku pemegang saham ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.
2. Dana Program Bantuan Kemasyarakatan: Sumber dana program bantuan kemasyarakatan berasal dari dana BRK Syariah yang menggunakan biaya dana bantuan kemasyarakatan yang besarnya ditentukan dalam penyusunan anggaran (RKAT) Bank.

BRK Syariah menyadari pentingnya program CSR untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja positif serta kunci keberhasilan Bank di masa depan. Oleh karena itu BRK Syariah menyediakan anggaran yang khusus dialokasikan untuk kegiatan CSR. Total dana yang telah disalurkan BRK Syariah melalui berbagai kegiatan CSR selama tahun 2025 sebesar Rp. 11.950.404.168,- (*sebelas milyar sembilan ratus lima puluh juta empat ratus empat ribu seratus enam puluh delapan rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Source of Funds, Budget, and Realization of CSR Budget Funded from the following sources:

1. CSR Partnership Program Funds: For the year 2025, CSR Partnership Program funds are determined from a percentage of the Bank's net profit for the Financial Year 2024, and the allocation amount for each Regional Government as shareholders is stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Decree.
2. Community Assistance Program Funds: The source of funds for the community assistance program comes from BRK Syariah funds utilizing social assistance funds, the amount of which is determined in the preparation of the Bank's budget (RKAT).

BRK Syariah realizes the importance of CSR programs to support sustainable growth and positive company performance as well as the key to the Bank's future success. Therefore, BRK Syariah provides a specifically allocated budget to run CSR activities. Total funds channeled by BRK Syariah through various CSR activities during 2025 amounted to Rp11,950,404,168.- (eleven billion nine hundred fifty million four hundred four thousand one hundred sixty-eight rupiah) with the following details:

(dalam Rupiah | in IDR)

Kegiatan CSR Program Kemitraan	Realisasi Realization	CSR Activities Partnership Program
Kesejahteraan sosial	950.323.139	Social Welfare
Pendidikan	2.194.707.869	Education
Kesehatan	-	Health
Seni dan Budaya	165.805.000	Arts and Culture
Keagamaan	6.306.577.261	Religion
Kewirausahaan	282.510.000	Entrepreneurship
Infrastruktur	99.760.450	Infrastructure
Lingkungan	48.633.000	Environment
Ketenagakerjaan	-	Employment
Olahraga	142.500.000	Sports
Dukungan kegiatan operasional Pemerintah	25.000.000	Support for Government Operational Activities
Penghargaan kepada Individu, Kelompok atau masyarakat	-	Awards to Individuals, Groups or Communities
Bencana Alam	17.772.000	Natural Disasters
Jumlah	10.233.588.718	Total
Kegiatan CSR Program Dabamas	Realisasi Realization	CSR Activities Dabamas Programme
Keagamaan	983.347.000	Religion
Pendidikan	53475.000.	Education
Bantuan Bencana Alam	59.879.000	Natural Disaster Relief
Kesejahteraan Sosial	457.100.000.	Social welfare
Seni & Budaya	53.700.000	Arts & Culture
Dukungan Kegiatan Pemerintah	109.314.450.	Government Support for Activities
Jumlah	1.716.815.450	Total

Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility 2025

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* BRK Syariah dilakukan secara konsisten melalui skema kemitraan yang terencana dan berorientasi pada keberlanjutan. Program tersebut menjadi sarana strategis Bank dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, memperkuat kapasitas pelaku usaha mikro dan kecil, serta meningkatkan kesejahteraan sosial secara inklusif.

Melalui pendekatan yang terarah dan kolaboratif, CSR tidak hanya difokuskan pada pemberian bantuan, tetapi juga pada penciptaan kemandirian dan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat. Inisiatif tersebut sekaligus memperkuat peran BRK Syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan daerah dan lingkungan sekitarnya.

Implementation of Corporate Social Responsibility Program 2025

The implementation of BRK Syariah's Corporate Social Responsibility program is carried out consistently through a planned and sustainability-oriented partnership scheme. The program serves as the Bank's strategic tool in driving community economic empowerment, strengthening the capacity of micro and small business actors, and improving social welfare inclusively.

Through a directed and collaborative approach, CSR is not only focused on providing assistance but also on creating long-term independence and added value for the community. These initiatives simultaneously strengthen BRK Syariah's role as a Syariah financial institution that provides tangible benefits for regional development and the surrounding environment.

No	Pemegang Saham Shareholders	CSR Program Kemitraan CSR Partnership Program	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
1	Pemerintah Provinsi Riau Riau Provincial Government	Bantuan Sekolah Sepak Bola Tunas Negeri Assistance for Tunas Negeri Football School	BRK Syariah membuktikan komitmennya terhadap pembinaan atlet muda demi melahirkan talenta emas dari Bumi Lancang Kuning dengan menyediakan sarana dan Prasarana. Fasilitas latihan ini adalah kunci untuk menciptakan gaya hidup sehat sekaligus wadah pembentukan karakter positif bagi calon atlet profesional Riau di masa depan. BRK Syariah demonstrates its steadfast commitment to nurturing youth athletic potential to cultivate premier talent from 'Bumi Lancang Kuning' through the provision of comprehensive infrastructure. These training facilities serve as a strategic pillar for fostering healthy lifestyles while acting as a catalyst for character development among future professional athletes in Riau.	
2	Kab. Bengkalis Bengkalis Regency	Bantuan Ponpes Darussalam Al-Bantani Bengkalis Assistance for Darussalam Al-Bantani Islamic Boarding School, Bengkalis	Menciptakan lingkungan belajar yang lebih representatif dan nyaman proses transmisi ilmu agama dan pembentukan karakter mulia dapat berjalan lebih optimal, sehingga, diharapkan pondok pesantren ini mampu mencetak generasi <i>Qurani</i> yang unggul dan mandiri. Establishing a more representative and conducive learning environment to optimize the transmission of religious knowledge and character building; thus, empowering this Islamic boarding school to produce an excellent, independent, and Quranic-centered generation.	
3	Kab. Kampar Kampar Regency	Bantuan 650 (Enam ratus lima puluh) Paket Sembako untuk 26 (Dua puluh enam) Panti Asuhan dan 130 (Seratus tiga puluh) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Kampar. Assistance of 650 (Six hundred fifty) Basic Food Packages for 26 (Twenty-six) Orphanages and 130 (One hundred thirty) Social Welfare Service Recipients (PPKS) in Kampar Regency	Meringankan beban ekonomi masyarakat rentan dan bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan pokok bagi anak-anak yatim dan penyandang masalah sosial, sekaligus sebagai instrumen penguatan jaring pengaman sosial daerah dan diharapkan berdampak positif berupa peningkatan kesejahteraan dan rasa kepedulian antarsesama, yang menegaskan peran BRK Syariah dalam mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan bantuan bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya Kab. Kampar. Mitigating the economic burden on vulnerable communities and ensuring the fulfillment of primary food security for orphans and the socially underprivileged. This initiative serves as a regional social safety net instrument, aimed at enhancing welfare and social cohesion, thereby reaffirming BRK Syariah's role in advancing social justice and the equitable distribution of assistance across all societal strata, particularly in Kampar Regency.	

No	Pemegang Saham Shareholders	CSR Program Kemitraan CSR Partnership Program	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
4	Kab. Indragiri Hilir Indragiri Hilir Regency	Pembangunan Ponpes Tarbiyatul Qur'an (Yayasan Insan Penghawal Qur'an Indonesia) Kab. Indragiri Hilir. Construction of Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School (Insan Penghawal Qur'an Indonesia Foundation), Indragiri Hilir Regency	Memperluas akses pendidikan berbasis <i>tahfiz</i> dan bertujuan untuk mempercepat ketersediaan infrastruktur pendidikan yang representatif guna mendukung lahirnya generasi penghawal Al-Qur'an yang berakhlak mulia dan berdaya saing serta diharapkan pondok pesantren ini menjadi pusat syiar Islam yang kokoh di Indragiri Hilir, sekaligus memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang agamis dan berkontribusi nyata pada pembangunan daerah. Expanding access to <i>Tahfiz</i> -based education and accelerating the availability of representative educational infrastructure to support the emergence of a noble and competitive generation of Quranic memorizers. This Islamic boarding school is envisioned as a robust center for Islamic outreach in Indragiri Hilir, yielding long-term benefits by enhancing the quality of religious human capital and contributing significantly to regional development.	
5	Kab. Kepulauan Meranti Kepulauan Meranti Regency	Perbaikan Sarana Olahraga Untuk Persatuan Tennis Seluruh Indonesia (PELTI) Kab. Kep. Meranti Repair of Sports Facilities for the Indonesian Tennis Association (PELTI) of Kepulauan Meranti Regency	Langkah nyata dalam merevitalisasi infrastruktur olahraga yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas lapangan yang lebih standar dan representatif bagi para atlet serta pecinta tenis, guna menunjang produktivitas latihan dan pencarian bakat muda secara optimal dan diharapkan semangat sportivitas masyarakat meningkat, sekaligus mampu melahirkan atlet tenis berprestasi yang dapat membawa nama baik Kepulauan Meranti. A concrete step in revitalizing sports infrastructure aimed at providing standardized and representative court facilities for athletes and tennis enthusiasts. This initiative is designed to optimize training productivity and talent scouting, fostering a spirit of sportsmanship within the community while producing high-achieving tennis athletes to enhance the prestige of the Meranti Islands.	
6	Kota Batam Batam City	Nihil Nil	-	-
7	Kab. Bintan Bintan Regency	- Bantuan 10 (Sepuluh) Pelaku Usaha UMKM KUBE Lengkuas - Kel. Gunung Lengkuas Kec. Bintan Timur Kab. Bintan - Bantuan 10 (Sepuluh) Pelaku Usaha UMKM UP2K Serai Wangi - Kel. Kijang Kec. Bintan Timur Kab. Bintan - Assistance for 10 (Ten) MSME Actors of KUBE Lengkuas - Gunung Lengkuas Sub-district, Bintan Timur District, Bintan Regency. - Assistance for 10 (Ten) MSME Actors of UP2K Serai Wangi - Kijang Sub-district, Bintan Timur District, Bintan Regency.	Bantuan ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas produksi, digitalisasi usaha, dan optimalisasi potensi komoditas daerah. Secara langsung mendorong peningkatan pendapatan keluarga, penciptaan lapangan kerja di tingkat kelurahan, serta penguatan sinergi antara sektor korporasi dengan pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok di Kabupaten Bintan. This assistance aims to strengthen local economic autonomy by increasing production capacity, driving business digitalization, and optimizing regional commodity potential. It directly facilitates family income enhancement, job creation at the sub-district level, and reinforces synergy between the corporate sector and group-based community empowerment in Bintan Regency.	 
8	Kab. Rokan Hilir Rokan Hilir Regency	Nihil Nil	-	
9	Kab. Natuna Natuna Regency	Nihil Nil	-	
10	Kab. Siak Siak Regency	Kegiatan Pemilihan Bujang Dara Riau Tahun 2025 di Pekanbaru. Riau Bujang Dara Selection Event 2025 in Pekanbaru.	Representasi generasi muda terbaik sebagai duta wisata yang mampu mempromosikan potensi pariwisata, seni budaya, dan ekonomi kreatif Kabupaten Siak ke tingkat provinsi maupun nasional. Sebagai sarana pelestarian budaya Melayu serta memperkuat branding daerah sebagai destinasi wisata unggulan, sekaligus menjadi wadah pengembangan kapasitas intelektual, etika, dan kepemimpinan pemuda Kab. Siak disektor pariwisata. Representing the finest youth as tourism ambassadors capable of promoting Siak Regency's tourism potential, arts, culture, and creative economy at both provincial and national levels. This program serves as a vehicle for preserving Malay culture and strengthening regional branding as a premier destination, while providing a platform for developing the intellectual capacity, ethics, and leadership of Siak's youth within the tourism sector.	

No	Pemegang Saham Shareholders	CSR Program Kemitraan CSR Partnership Program	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
11	Kab. Pelalawan Pelalawan Regency	Sarana Olahraga untuk Persatuan Binaraga Fitness Indonesia – Pelalawan Sports Facilities for the Indonesian Bodybuilding and Fitness Association (PBFI) – Pelalawan	Menyediakan fasilitas latihan yang standar dan memadai guna mencetak atlet binaraga berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah di kancah provinsi maupun nasional serta manfaat nyata berupa penguatan infrastruktur olahraga lokal, peningkatan minat generasi muda terhadap gaya hidup sehat dan produktif, sekaligus dukungan terhadap pembinaan atlet profesional secara berkelanjutan. Providing standardized and adequate training facilities to produce high-achieving bodybuilding athletes capable of elevating regional prestige on provincial and national stages. This initiative yields tangible benefits by strengthening local sports infrastructure, increasing youth engagement in healthy and productive lifestyles, and providing sustainable support for professional athlete development.	
12	Kab. Kuansing Kuansing Regency	Bantuan 1 (Ekor) Kerbau Untuk Acara Pengukuhan DT. Topo Suku Melayu dan Bagindo Ali Nagori Pangean. Assistance of 1 (One) Buffalo for the Inauguration Event of DT. Topo Suku Melayu and Bagindo Ali Nagori Pangean	Melestarikan nilai-nilai adat istiadat dan memperkuat identitas budaya lokal sebagai fondasi kerukunan sosial masyarakat. Dukungan operasional dalam penyelenggaraan prosesi adat yang sakral, dalam menjaga marwah kelembagaan adat serta kearifan lokal di wilayah Kuantan Singingi. Preserving traditional values and strengthening local cultural identity as the foundation of social harmony. This operational support facilitates sacred customary rituals, safeguarding the institutional dignity and local wisdom of the Kuantan Singingi region.	
13	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	Bantuan Acara Nikah Massal Kota Pekanbaru Sebanyak 100 Pasangan. Assistance for the Pekanbaru City Mass Wedding Event for 100 Couples	Membantu warga kurang mampu mendapatkan legalitas hukum pernikahan secara negara dan agama demi menjamin hak sipil keluarga serta anak. Kemudahan akses administrasi kependudukan untuk peningkatan kesejahteraan sosial dan kepastian hukum bagi masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru. Assisting underprivileged citizens in obtaining legal and religious marriage certification to secure the civil rights of families and children. This initiative streamlines access to population administration, enhancing social welfare and providing legal certainty for the community in Pekanbaru City.	
14	Provinsi Kepulauan Riau Kepulauan Riau Province	10 Masjid/ Mushalla Safari Ramadan 10 Mosques/Prayer Rooms for the Ramadan Safari	Mempererat silaturahmi dalam mendukung kelancaran ibadah selama bulan suci. Dukungan ini untuk perbaikan sarana prasarana ibadah, peningkatan kualitas kegiatan syiar Islam di pelosok kepulauan, serta pemerataan akses bantuan sosial keagamaan yang menyentuh langsung kebutuhan jemaah di berbagai titik strategis wilayah Kepri. Strengthening 'Silaturahmi' (communal bonds) to support the seamless performance of worship during the holy month. This support encompasses the improvement of religious infrastructure, elevating the quality of Islamic outreach in remote islands, and ensuring the equitable distribution of socio-religious assistance that directly addresses the needs of congregations across strategic locations in the Riau Islands (Kepri).	
15	Kota Tanjungpinang Tanjungpinang City	348 (tiga ratus empat puluh delapan) Paket Sembako (Beras 5kg; Terigu 1Kg; Minyak Goreng 1Lt; Gula 1Kg; Mentega 200gr) 348 (three hundred forty-eight) Basic Food Packages (5kg Rice; 1kg Flour; 1L Cooking Oil; 1kg Sugar; 200g Butter)	Meringankan beban ekonomi keluarga kurang mampu dan menjaga ketahanan pangan masyarakat dalam menghadapi fluktuasi harga kebutuhan pokok. Ketersediaan bahan pangan esensial (beras, terigu, minyak goreng, gula, dan mentega) secara gratis bagi warga sasaran, sekaligus memperkuat jaring pengaman sosial dalam upaya penanggulangan kemiskinan daerah. Alleviating the economic burden on underprivileged families and maintaining community food security amidst fluctuations in commodity prices. The provision of free essential food supplies (rice, flour, cooking oil, sugar, and butter) to target beneficiaries strengthens the social safety net as part of regional poverty alleviation efforts.	
16	Kab. Rokan Hulu Rokan Hulu Regency	Perbaikan Ornamen Tulisan Dataran Tinggi Pematang Baih dan Batang Lubuh Water Front City Repair of the Highlands Text Ornaments of Pematang Baih and Batang Lubuh Water Front City	Memulihkan estetika dan daya tarik visual ikon wisata serta ruang publik utama daerah guna mendukung promosi pariwisata lokal. Peningkatan kualitas infrastruktur rekreasi masyarakat, penguatan identitas atau branding Kota Pasir Pengaraian untuk menciptakan lingkungan yang lebih representatif bagi aktivitas ekonomi kreatif dan sosial masyarakat Rokan Hulu. Restoring the aesthetics and visual appeal of tourism icons and primary public spaces to bolster local tourism promotion. This enhancement of community recreational infrastructure and urban branding for Pasir Pengaraian creates a more representative environment for creative economic activities and social engagement in Rokan Hulu.	

No	Pemegang Saham Shareholders	CSR Program Kemitraan CSR Partnership Program	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
17	Kab. Kepulauan Anambas Kepulauan Anambas Regency	Pengadaan Gerobak Sebanyak 167 (Seratus enam puluh tujuh) Gerobak UMKM Procurement of 167 (One hundred sixty-seven) Carts for MSMEs	Memperkuat infrastruktur usaha mikro dan menata pusat kuliner daerah agar lebih representatif serta higienis bagi konsumen. Peningkatan kapasitas berjualan bagi ratusan pedagang lokal, penciptaan lapangan kerja mandiri yang lebih modern, serta penguatan estetika tata kota dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan secara merata di Anambas. Strengthening micro-enterprise infrastructure and revitalizing regional culinary centers to ensure more representative and hygienic consumer environments. This initiative increases the commercial capacity of hundreds of local vendors, creates modern self-employment opportunities, and enhances urban aesthetics to support equitable grassroots economic growth in Anambas.	
18	Kab. Karimun Karimun Regency	Sarana Olahraga Untuk Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kab. Karimun Sports Facilities for Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Karimun Regency	Menyediakan fasilitas latihan yang standar dan memadai guna mendukung pembinaan atlet pencak silat usia dini hingga remaja dalam meraih prestasi di tingkat regional maupun nasional. Penguatan infrastruktur bela diri lokal, pelestarian warisan budaya bangsa melalui olahraga prestasi, serta menjadi wadah pengembangan karakter, disiplin, dan fisik pemuda untuk terhindar dari pengaruh negatif lingkungan sosial. Providing standardized training facilities to support the development of Pencak Silat athletes from early childhood to adolescence, aiming for regional and national achievement. This strengthens local martial arts infrastructure, preserves national cultural heritage through competitive sports, and serves as a platform for character, discipline, and physical development to shield youth from negative social influences.	
19	Kab. Lingga Lingga Regency	Sarana Olahraga Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) - Kel. Daik Kec. Lingga Kab. Lingga Sports Facilities for the Tarung Derajat Sports Family (KODRAT) - Daik Sub-district, Lingga District, Lingga Regency	Mendukung pembinaan atlet bela diri secara profesional dan berkelanjutan. Peningkatan kualitas sarana fisik, penguatan disiplin dan karakter melalui olahraga, serta pembibitan atlet potensial yang mampu mengharumkan nama Kab. Lingga dalam berbagai ajang kompetisi. Supporting professional and sustainable mentorship for martial arts athletes. This includes enhancing physical infrastructure, reinforcing discipline and character through sports, and scouting potential athletes to elevate the prestige of Lingga Regency in various competitions.	
20	Kab. Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency	Nihil Nil	-	
21	Kota Dumai Dumai City	Bantuan Pondok Pesantren Al Bahjah Al Maunah Assistance for Al Bahjah Al Maunah Islamic Boarding School	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan Islam dan kenyamanan fasilitas belajar mengajar di lingkungan pesantren. Penguatan infrastruktur pendidikan keagamaan dan penciptaan lingkungan tahfiz yang lebih representatif merupakan ikhtiar dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan kompeten di Kota Dumai. Improving the quality of Islamic educational infrastructure and the comfort of teaching and learning facilities within the Pesantren environment. Strengthening religious education infrastructure and creating more representative Tahfiz environments represent a dedicated effort to produce a noble and competent youth generation in Dumai City.	

Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Penguatan Literasi Keuangan Syariah [203-2]

BRK Syariah secara konsisten melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang berkelanjutan. Program ini difokuskan pada kelompok rentan dan marjinal, seperti penyandang disabilitas, yatim piatu, duafa, serta masyarakat yang terdampak bencana. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat bantuan sosial, tetapi juga diarahkan pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui intervensi di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

Dalam implementasinya, BRK Syariah berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis dan pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Dampak yang dihasilkan antara lain berupa peningkatan akses permodalan usaha, penguatan keterampilan dan kapasitas kewirausahaan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang pada akhirnya mendorong produktivitas dan kesejahteraan secara tidak langsung.

BRK Syariah juga memperkuat kontribusi sosial melalui program literasi dan inklusi keuangan syariah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bijak, produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang bertanggung jawab. Upaya ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk membentuk masyarakat yang lebih mandiri secara finansial dan sejahtera.

Program literasi dan inklusi keuangan dilaksanakan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 dan POJK Nomor 22 Tahun 2023, dengan melibatkan unit kerja internal serta berbagai pemangku kepentingan eksternal seperti Pelaku Industri Jasa Keuangan (PIJK) Syariah, asosiasi, lembaga pendidikan, komunitas, dan tokoh penggerak literasi. Sinergi ini memperluas jangkauan edukasi sekaligus memperkuat ekosistem keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Indirect Economic Impact and Strengthening of Syariah Financial Literacy [203-2]

BRK Syariah consistently implements various community empowerment programs aimed at creating sustainable indirect economic impacts. This program is focused on vulnerable and marginalized groups, such as people with disabilities, orphans, the poor, and communities affected by disasters. The approach used is not only in the form of social assistance but is also directed at strengthening the economic capacity of the community through interventions in the social, economic, educational, and environmental fields.

In its implementation, BRK Syariah collaborates with various strategic partners and stakeholders to ensure the effectiveness and sustainability of the program. The impacts generated include increasing access to business capital, strengthening entrepreneurial skills and capacity, providing supporting facilities and infrastructure, as well as improving the quality of public health which ultimately drives indirect productivity and welfare.

BRK Syariah also strengthens its social contribution through Syariah financial literacy and inclusion programs. This activity aims to increase public understanding of wise financial management, Syariah financial products and services, as well as the ability to make responsible financial decisions. This effort is part of a long-term strategy to shape a society that is more financially independent and prosperous.

Financial literacy and inclusion programs are carried out in accordance with the mandate of Law Number 4 of 2023 and POJK Number 22 of 2023, involving internal work units as well as various external stakeholders such as Financial Services Industry Actors (PUJK) Syariah, associations, educational institutions, communities, and literacy driving figures. This synergy broadens the reach of education while strengthening an inclusive and sustainable Syariah financial ecosystem.

Program CSR BRK Syariah Berdasarkan Sasaran SDGs

BRK Syariah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang terintegrasi dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program-program tersebut mencakup beragam sektor dan memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat di berbagai wilayah.

Pada aspek pendidikan (SDGs 4), BRK Syariah menyalurkan bantuan beasiswa, pembangunan serta renovasi fasilitas pendidikan seperti pondok pesantren, ruang kelas, dan asrama. Program ini juga mencakup dukungan sarana penunjang pendidikan guna meningkatkan kualitas akses dan infrastruktur pembelajaran bagi masyarakat.

Di bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial (SDGs 1 dan SDGs 3), berbagai bantuan disalurkan dalam bentuk ambulan darat dan laut, bantuan pengobatan, paket sembako untuk masyarakat kurang mampu, panti asuhan, serta bantuan penanganan kondisi darurat sosial. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan sosial masyarakat.

Pada sektor lingkungan dan permukiman berkelanjutan (SDGs 11, 12, 13, dan 15), BRK Syariah berkontribusi melalui pembangunan dan perbaikan fasilitas umum seperti penerangan taman, Penerangan Jalan Umum (PJU), penanganan dampak bencana alam, serta dukungan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya ini mendukung terciptanya lingkungan yang lebih aman, bersih, dan berkelanjutan.

Untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat (SDGs 5, 8, dan 9), program difokuskan pada penguatan UMKM melalui bantuan gerobak usaha, modal komunitas, serta dukungan kewirausahaan perempuan. Inisiatif ini mendorong peningkatan kemandirian ekonomi dan produktivitas masyarakat di tingkat lokal.

BRK Syariah juga mendukung pelestarian budaya dan sosial kemasyarakatan (SDGs 11 dan 16) melalui bantuan kegiatan adat, festival budaya, organisasi kemasyarakatan, kegiatan pernikahan massal, hingga dukungan kegiatan olahraga dan kepemudaan. Program ini memperkuat kohesi sosial serta menjaga nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, BRK Syariah juga turut berperan dalam penguatan kemitraan pembangunan (SDGs 17) melalui dukungan terhadap kegiatan pemerintah daerah dan berbagai kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Rangkaian program CSR BRK Syariah mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, serta kemitraan, guna menciptakan manfaat yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.

BRK Syariah CSR Programs Based on SDGs Targets

BRK Syariah implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs integrated with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). These programs cover various sectors and provide direct or indirect benefits to communities in various regions.

In the aspect of education (SDGs 4), BRK Syariah channels scholarship assistance, construction, and renovation of educational facilities such as Islamic boarding schools, classrooms, and dormitories. This program also includes support for educational support facilities to improve the quality of access and learning infrastructure for the community.

In the fields of health and social welfare (SDGs 1 and SDGs 3), various forms of assistance are distributed in the form of land and sea ambulances, medical treatment assistance, basic food packages for the underprivileged, orphanages, as well as handling social emergency conditions. This program aims to improve the quality of life and social resilience of the community.

In the sustainable environment and settlement sector (SDGs 11, 12, 13, and 15), BRK Syariah contributes through the construction and improvement of public facilities such as park lighting, Public Street Lighting (PJU), disaster impact handling, as well as support for environmental management. This effort supports the creation of a safer, cleaner, and sustainable environment.

For community economic empowerment (SDGs 5, 8, and 9), the program is focused on strengthening MSMEs through business cart assistance, community capital, and women's entrepreneurship support. This initiative encourages increased economic independence and productivity of local communities.

BRK Syariah also supports the preservation of culture and community society (SDGs 11 and 16) through assistance for traditional activities, cultural festivals, community organizations, mass marriage activities, to supporting sports and youth activities. This program strengthens social cohesion and maintains local cultural values. In addition, BRK Syariah also participates in strengthening development partnerships (SDGs 17) through supporting local government activities and various cross-stakeholder collaborations.

The series of BRK Syariah CSR programs reflects the Bank's commitment to supporting sustainable development that covers aspects of education, health, environment, economy, social, culture, and partnerships, in order to create broad and sustainable benefits for the community.



KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen BRK Syariah dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan [F.5.]

BRK Syariah memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan sebagai bagian dari implementasi prinsip keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional serta berkontribusi terhadap terjaganya keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan.

Upaya tersebut diimplementasikan melalui penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan konsumsi energi, serta pengendalian penggunaan bahan yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung agenda keberlanjutan secara terukur dan sistematis.

BRK Syariah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha perbankan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam aspek lingkungan, baik pada lingkup operasional internal maupun dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Meskipun aktivitas perbankan tidak secara langsung berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, Perseroan tetap memberikan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan melalui penerapan kebijakan efisiensi energi, pengurangan emisi di lingkungan kerja, serta peningkatan kesadaran lingkungan di seluruh insan perusahaan.

BRK Syariah terus memperkuat internalisasi nilai kepedulian lingkungan kepada seluruh insan perusahaan melalui edukasi, sosialisasi, serta penguatan kebijakan internal yang relevan. Dengan demikian, kesadaran terhadap pelestarian lingkungan tidak hanya menjadi bagian dari program perusahaan, tetapi telah menjadi budaya kerja yang melekat dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan organisasi.

BRK Syariah's Commitment to Supporting Sustainable Environmental Conservation [F.5.]

BRK Syariah holds a profound commitment to supporting environmental conservation efforts as an integral part of implementing the Company's sustainability principles. This commitment is materialized through various strategic initiatives aimed at minimizing the environmental footprint of operational activities and contributing to the sustainable preservation of ecosystem equilibrium.

These efforts are implemented through the application of highly efficient and environmentally responsible operational practices, encompassing the optimization of resource utilization, reduction of energy consumption, and stringent control over the use of materials with potential environmental impacts. This systematic approach constitutes an integral part of the Company's efforts to support the broader sustainability agenda in a measurable manner.

BRK Syariah is unswervingly committed to conducting banking business activities that are meticulously aligned with sustainability principles, particularly regarding environmental aspects, both within internal operations and throughout interactions with external stakeholders. Although banking activities are not directly associated with natural resource extraction and biodiversity management, the Company maintains a resolute focus on environmental stewardship through the implementation of rigorous energy efficiency policies, emission reductions within the workplace, and the continuous cultivation of environmental awareness among all corporate personnel.

BRK Syariah continuously reinforces the internalization of environmental stewardship values among all corporate personnel through structural education, socialization, and the fortification of relevant internal policies. Consequently, awareness of environmental conservation transcends being merely a corporate program; it has profoundly evolved into an ingrained work culture embedded within every organizational activity and decision-making process.

Pengelolaan Risiko Dampak Lingkungan dalam Kegiatan Pembiayaan [F.9.]

BRK Syariah melaksanakan kegiatan operasional pada wilayah yang tidak berdekatan dengan kawasan sumber daya alam strategis, area konservasi keanekaragaman hayati, maupun wilayah yang dilindungi, sehingga dampak lingkungan langsung yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan relatif tidak signifikan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional guna memastikan kesesuaian dengan standar dan ketentuan perlindungan lingkungan yang berlaku.

Perseroan juga menyadari bahwa potensi dampak lingkungan yang lebih material dapat timbul secara tidak langsung melalui kegiatan usaha debitur yang memperoleh pembiayaan. Oleh karena itu, BRK Syariah mengintegrasikan aspek lingkungan dalam proses penyaluran pembiayaan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan penilaian risiko lingkungan sebagai bagian dari proses analisis pembiayaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi potensi dampak negatif, sekaligus mendorong penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan oleh para nasabah.

Optimalisasi Penggunaan Energi dan Pengelolaan Limbah Berkelanjutan [F.6.] [F.12.]

Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional perkantoran, BRK Syariah menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi penggunaan energi, pengurangan timbulan limbah, serta pemanfaatan material yang ramah lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Implementasi dilakukan melalui pengendalian konsumsi energi secara optimal, penerapan kebijakan hemat energi, serta pemanfaatan teknologi pendukung. Selain itu, pengelolaan limbah dilakukan dengan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), termasuk pengurangan penggunaan kertas dan pemilahan limbah, yang didukung oleh peningkatan kesadaran seluruh insan Bank terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan, antara lain:

- Penghematan konsumsi listrik di kantor Bank, pengurangan penggunaan kertas, dan optimalisasi kendaraan operasional;
- Pengurangan penggunaan plastik;
- Penggunaan fasilitas rapat melalui video conference;

Management of Environmental Impact Risks in Financing Activities [F.9.]

BRK Syariah conducts its operational activities in areas strategically situated away from sensitive natural resource zones, biodiversity conservation areas, and protected territories, thus rendering the direct environmental impact of the Company's operations relatively immaterial. Nevertheless, the Company consistently applies prudential principles across every operational activity to ensure rigorous compliance with prevailing environmental protection standards and regulations.

The Company astutely recognizes that more material potential environmental impacts may manifest indirectly through the business operations of debtors who receive financing facilities. Therefore, BRK Syariah integrates comprehensive environmental assessments into the financing disbursement process by mandating strict compliance with applicable laws and regulations, as well as conducting meticulous environmental risk assessments as an integral component of the financing analysis framework. This proactive approach is explicitly designed to mitigate potential adverse environmental risks while concurrently promoting the adoption of responsible, sustainable business paradigms by our customers.

Optimization of Energy Consumption and Sustainable Waste Management [F.6.][F.12.]

In a concerted effort to minimize the environmental footprint derived from office operations, BRK Syariah implements an array of initiatives sharply focused on energy efficiency, the substantial reduction of waste generation, and the prioritized utilization of eco-friendly materials. These endeavors are concrete manifestations of the Company's unwavering commitment to championing sustainable and highly responsible operational practices.

This is executed through the optimal management of energy consumption, the strict enforcement of energy-saving policies, and the deployment of advanced supporting technologies. Moreover, waste management is systematically conducted adhering to the globally recognized principles of reduce, reuse, and recycle (3R). This includes significant reductions in paper consumption and methodical waste segregation, which are further bolstered by heightened awareness among all Bank personnel regarding the imperative of environmental sustainability. Specific initiatives include:

- Diligent conservation of electricity consumption within Bank premises, systemic reduction of paper usage, and the rigorous optimization of operational vehicles;
- Substantive reduction of single-use plastic consumption;
- Maximized utilization of video conferencing facilities to conduct corporate meetings;

- Penyelenggaraan pelatihan di tingkat lokal maupun domestik dan regional melalui fasilitas webinar,
- Penggunaan air conditioner inverter dan gas *freon* R32 secara bertahap di kantor-kantor BRK Syariah;
- Penggunaan lampu LED di banking hall, back office, media promosi (signage) secara bertahap di kantor-kantor Bank;
- Menerapkan kebijakan tanpa kertas, termasuk penggunaan formulir transaksi perbankan elektronik, penggunaan kembali kertas daur ulang, dan pemantauan penggunaan mesin fotokopi;
- Mengurangi jumlah kendaraan roda empat dan beralih menggunakan taksi online untuk meminimalkan penggunaan mobil dan bahan bakar.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4.]

BRK Syariah merealisasikan pengeluaran biaya operasional yang dialokasikan untuk pengelolaan limbah sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap aspek perlindungan lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan secara terencana dan terukur guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank tetap memenuhi ketentuan yang berlaku serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi energi, Perseroan juga melakukan pengeluaran investasi yang difokuskan pada penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif tersebut antara lain berupa penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED serta pengalihan penggunaan pendingin ruangan dari AC konvensional ke AC inverter. Implementasi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan di berbagai unit kerja sebagai bagian dari strategi efisiensi operasional.

Melalui langkah-langkah tersebut, BRK Syariah berupaya mengoptimalkan penggunaan energi sekaligus menekan jejak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Komitmen ini mencerminkan keselarasan antara tujuan efisiensi bisnis dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam mendukung kinerja Bank yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan.

Penghematan Kertas

BRK Syariah berkomitmen mengurangi penggunaan kertas melalui produk dan layanan perbankan elektronik. Upaya penghematan kertas dilakukan, di antaranya:

- Penggunaan aplikasi Naskah Dinas dalam pengelolaan tata administrasi BRK Syariah;
- Penggunaan aplikasi mobile banking untuk transaksi yang dapat diakses oleh para nasabah;
- Menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi yang dibutuhkan di internal;
- Mengurangi penggunaan kertas untuk percetakan dokumen dan digantikan dengan softcopy;

- Execution of local, domestic, and regional capacity-building and training programs utilizing advanced webinar platforms;
- Progressive implementation of energy-efficient inverter air conditioners and environmentally friendly R32 freon gas across BRK Syariah office networks;
- Progressive adoption of high-efficiency LED lighting in banking halls, back offices, and promotional media (signage) across all Bank branches;
- Enforcement of a comprehensive paperless policy, encompassing the utilization of electronic banking transaction forms, the deliberate reuse of recycled paper, and the stringent systemic monitoring of photocopier utilization;
- Strategic reduction of the four-wheeled corporate vehicle fleet, transitioning toward the utilization of online taxi services to significantly minimize automobile dependency and fossil fuel consumption.

Environmental Costs [F.4.]

BRK Syariah has decisively realized operational expenditures specifically allocated for comprehensive waste management as a demonstration of the Company's steadfast commitment to environmental protection protocols. Waste management is executed in a highly planned and measurable manner to ensure that all operational activities of the Bank remain strictly compliant with prevailing regulatory frameworks and effectively mitigate any potential adverse environmental consequences.

In direct alignment with efforts to augment overall energy efficiency, the Company also undertakes targeted capital expenditures focused on the rapid deployment of more environmentally sound technologies. These strategic initiatives encompass, among others, the systematic replacement of conventional lighting fixtures with energy-efficient LED lamps and the transition of climate control systems from conventional units to advanced inverter-based ACs. This implementation is executed progressively and sustainably across various work units as an integral, non-negotiable component of the corporate operational efficiency strategy. Through these decisive measures, BRK Syariah endeavors to relentlessly optimize energy utilization while simultaneously suppressing the environmental footprint generated by its operational activities. This profound commitment reflects the harmonious alignment between overarching business efficiency objectives and the disciplined application of sustainability principles in fostering the Bank's highly responsible environmental performance.

Paper Conservation

BRK Syariah is deeply committed to curtailing paper consumption through the continuous enhancement of electronic banking products and digital services. Key paper conservation efforts undertaken include:

- Deployment and optimization of the Official Document (Naskah Dinas) application in the administration and management of BRK Syariah's corporate affairs;
- Provision and continuous upgrading of mobile banking applications accessible to customers for seamless digital transactions;
- Diligent reutilization of scrap paper for internal photocopying requirements;
- Substantial reduction of physical paper usage for document printing, systematically substituted with digital softcopies;

- Penggantian laporan rekening nasabah menggunakan e-statement;
- Menerapkan Project Duplex yaitu automated setting untuk print di kedua sisi kertas.

Pengelolaan Energi dan Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca [302-1] [302-4] [305-5] [F.6.] [F.7.] [F.11.]

BRK Syariah melakukan pengelolaan energi sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi operasional dan pengendalian dampak lingkungan. Sumber energi yang digunakan meliputi energi listrik untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran serta bahan bakar minyak (BBM) untuk aktivitas perjalanan dinas. Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan energi, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif, antara lain optimalisasi sistem kerja *hybrid* guna menekan konsumsi energi baik di lingkungan kantor maupun yang berasal dari mobilitas karyawan.

BRK Syariah menyajikan perhitungan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca (GRK) yang bersumber dari penggunaan listrik dan bahan bakar dengan mengacu pada ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan transparansi, akurasi, serta kesesuaian dengan standar pelaporan yang berlaku dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

BRK Syariah berkomitmen dalam pengelolaan emisi dengan menargetkan pencapaian Net Zero Karbon untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2030, melalui upaya pengurangan emisi dan/atau mekanisme pengimbangan atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan konsumsi energi. Selain itu, Perseroan juga menargetkan pencapaian Net Zero Karbon Ekuivalen pada tahun 2050 yang mencakup seluruh emisi langsung dan tidak langsung, termasuk yang berasal dari rantai pasok (Cakupan 3), sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya global dalam mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan.

Pengelolaan Air dan Efluen secara Efisien dan Bertanggung Jawab [303-1; 303-2; 303-3; 303-4] [F.8.] [F.15.]

BRK Syariah mengelola penggunaan air sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan perlindungan lingkungan. Kebutuhan air operasional dipenuhi melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dengan penerapan prinsip kehati-hatian untuk memastikan penggunaan air dilakukan secara efektif dan tidak berlebihan.

- Strategic replacement of physical customer account reports with digital e-statements;
- Mandatory implementation of Project Duplex, an automated configuration enforcing double-sided printing across the corporate network.

Energy Management and Greenhouse Gas Emission Mitigation [302-1] [302-4] [305-5] [F.6.] [F.7.] [F.11.]

BRK Syariah executes rigorous energy management as a fundamental cornerstone of its absolute commitment to operational efficiency and environmental impact mitigation. The utilized energy sources encompass electrical energy to sustain corporate office operations and fossil fuels to facilitate official business travel activities. To continuously elevate energy efficiency, the Company implements a broad array of strategic initiatives, including the optimization of a hybrid working system designed to significantly suppress energy consumption both within office premises and originating from employee mobility.

BRK Syariah formally presents comprehensive calculations of energy consumption and greenhouse gas (GHG) emissions deriving from electricity and fuel usage, strictly referencing the regulatory provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. This highly methodical approach is adopted to unequivocally guarantee transparency, accuracy, and absolute conformity with prevailing sustainability reporting standards, thereby reinforcing the Bank's implementation of sustainable finance paradigms.

BRK Syariah is staunchly committed to progressive emissions management, strategically targeting the achievement of Net Zero Carbon for Scope 1 and Scope 2 emissions by the year 2030. This is actively realized through aggressive emission reduction endeavors and/or verified offset mechanisms for residual emissions generated by operational activities and energy consumption. Furthermore, the Company also sets a definitive target to attain Net Zero Carbon Equivalents by the year 2050, encompassing all direct and indirect emissions, including those originating from the broader supply chain (Scope 3), serving as a tangible and highly impactful contribution to global initiatives in mitigating climate change sustainably.

Efficient and Responsible Management of Water and Effluents [303-1; 303-2; 303-3; 303-4] [F.8.] [F.15.]

BRK Syariah proactively administers water usage as a vital component of its overarching commitment to resource efficiency and environmental protection. Operational water requirements are fulfilled through the Regional Drinking Water Company (PDAM), coupled with the strict application of prudential principles to ensure that water consumption is conducted highly effectively and unequivocally avoids excess.

Pengelolaan air dilakukan secara terintegrasi yang mencakup pemantauan konsumsi dan penerapan langkah-langkah efisiensi. Inisiatif penghematan yang diterapkan antara lain penggunaan kran otomatis untuk mengurangi pemborosan, pemasangan toilet dengan sistem *dual flush*, serta pelaksanaan edukasi kepada karyawan guna meningkatkan kesadaran dalam penggunaan air secara bijak dan bertanggung jawab.

Pengelolaan effluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki fasilitas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa air buangan telah melalui tahapan pengolahan yang sesuai sehingga memenuhi standar baku mutu lingkungan yang berlaku. Dengan demikian, seluruh rangkaian pengelolaan air dan effluen dilaksanakan secara sistematis guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan serta mendukung praktik operasional yang berkelanjutan.

Water management is executed in an integrated, data-driven manner, encompassing precise consumption monitoring and the strict enforcement of efficiency protocols. Key conservation initiatives currently deployed include the installation of automatic sensor faucets to mitigate inadvertent wastage, the utilization of water-efficient dual-flush toilet systems, and the provision of continuous, targeted education to employees to foster heightened awareness regarding judicious and highly responsible water stewardship.

The management of effluents generated from operational activities is meticulously conducted through strategic partnerships with certified third parties possessing advanced Wastewater Treatment Plant (IPAL) facilities. This rigorous protocol aims to unequivocally ensure that wastewater undergoes appropriate and verified treatment phases to fully comply with all prevailing environmental quality standards. Consequently, the entire spectrum of water and effluent management is executed systematically to minimize any potential environmental impact and actively champion sustainable operational practices.

Tabel Penggunaan Air Tahun 2023-2025
Table: Water Usage 2023-2025

(Dalam Rupiah Penuh) | (In Exact Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Penggunaan Air/PAM	273.876.447	235.577.476	188.634.064	Water/PAM Usage

Pada tahun 2025, Bank mencatat peningkatan biaya penggunaan air sebesar Rp273.876.447. Tren kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan operasional yang berdampak pada konsumsi air. Selain itu, kenaikan tersebut juga dipengaruhi oleh adanya penyesuaian tarif penggunaan air yang turut meningkatkan total biaya yang dikeluarkan. Kondisi ini menjadi perhatian bagi Bank dalam memperkuat upaya efisiensi penggunaan air serta mendorong pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan di seluruh aktivitas operasional.

Pengelolaan Limbah Operasional [306-1, 306-2, 306-3, 306-5] [F.13.] [F.14.] [F.15.]

BRK Syariah berkomitmen untuk mengelola limbah hasil kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Jenis limbah yang dihasilkan meliputi limbah kertas, sisa makanan, kartu, serta limbah elektronik yang berasal dari aktivitas perkantoran.

Dalam pelaksanaannya, BRK Syariah menerapkan mekanisme pengelolaan limbah melalui kerja sama dengan pengelola gedung, termasuk proses pemilahan limbah berdasarkan kategori untuk memastikan penanganan yang lebih efektif. Selanjutnya, limbah

In 2025, the Bank recorded an increase in water usage expenses amounting to IDR 273,876,447. This upward trend reflects higher operational demand, which has led to increased water consumption. In addition, the increase was also driven by adjustments in water tariffs, contributing to higher overall costs. This condition has become a key concern for the Bank, reinforcing the importance of enhancing water use efficiency and promoting sustainable water resource management across all operational activities.

Operational Waste Management [306-1, 306-2, 306-3, 306-5] [F.13.] [F.14.] [F.15.]

BRK Syariah is firmly committed to managing all waste generated from its operational activities in a highly responsible, compliant manner to strictly minimize environmental impact. The principal categories of waste produced encompass paper waste, food remnants, banking cards, and electronic waste originating from standard office activities.

In practice, BRK Syariah implements robust waste management mechanisms through seamless collaboration with building management authorities. This includes rigorous waste segregation processes based on specific material categories to ensure highly effective and compliant handling. Subsequently, the properly segregated waste

yang telah dipilah disalurkan kepada pihak ketiga yang berkompeten untuk diangkut dan dikelola menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Khusus untuk limbah kartu yang telah kedaluwarsa atau tidak dapat digunakan akibat gagal pengiriman, BRK Syariah menerapkan prosedur pemusnahan dengan menggunakan mesin penghancur (*shredder*) atau metode manual seperti pemotongan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keamanan data dan mencegah potensi penyalahgunaan informasi yang terdapat pada kartu tersebut, sekaligus mendukung pengelolaan limbah yang aman dan bertanggung jawab.

Upaya Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati [F.9.] [F.10.]

BRK Syariah berkomitmen mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pemulihan dan perlindungan ekosistem. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kegiatan reboisasi dan reforestasi pada kawasan hutan produktif sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah secara aktif melaksanakan program penanaman pohon di beberapa lokasi sebagai bagian dari upaya rehabilitasi lahan dan peningkatan tutupan vegetasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga mendukung keberlangsungan habitat alami serta menjaga keberagaman flora dan fauna.

Program penanaman pohon diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penyerapan emisi gas rumah kaca, sehingga turut mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Melalui inisiatif ini, BRK Syariah berupaya untuk terus memperkuat peran perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang dan berkelanjutan.

Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16.]

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan aspek lingkungan telah dilaksanakan secara memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.

Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan, serta menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan dan responsif sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

is channeled exclusively to competent, certified third parties for secure transportation and managed disposal at designated Final Disposal Sites (TPA) in strict accordance with all prevailing environmental regulations.

Specifically regarding card waste that has expired or has been rendered unusable due to delivery failures, BRK Syariah executes highly stringent and auditable destruction procedures utilizing industrial shredding machines or controlled manual methodologies such as precise cutting. This stringent security measure is undertaken to unequivocally guarantee data security and categorically prevent the potential misuse of sensitive customer information embedded in the cards, whilst simultaneously championing safe and environmentally responsible waste management practices.

Environmental and Biodiversity Conservation Efforts [F.9.] [F.10.]

BRK Syariah is highly committed to actively supporting biodiversity conservation through various strategic initiatives focused heavily on the restoration and profound protection of vital ecosystems. One of the prominent endeavors undertaken involves targeted reforestation and afforestation activities within productive forest areas, serving as a tangible and impactful corporate contribution toward preserving critical environmental equilibrium.

Throughout the fiscal year 2025, BRK Syariah actively executed comprehensive tree-planting programs across multiple strategic locations as a fundamental component of its broader land rehabilitation and vegetative cover enhancement mandate. These activities aim not solely to ameliorate localized environmental conditions, but also to comprehensively support the long-term viability of natural habitats and preserve the rich diversity of endemic flora and fauna.

The tree-planting program is structurally anticipated to deliver a positive, measurable contribution toward the sequestration of greenhouse gas emissions, thereby directly supporting national and global climate change mitigation endeavors. Through this vital initiative, BRK Syariah continually strives to strengthen the Company's leadership role in advancing long-term and sustainable environmental preservation within the region.

Environmental Grievances [F.16.]

Throughout the fiscal year 2025, BRK Syariah received zero grievances or complaints related to environmental impacts resulting from the Company's operational activities. This exceptional and clean record serves as a testament that the management of environmental aspects has been executed adequately, in exceptionally strict compliance with all prevailing regulations, and with the utmost application of corporate prudential principles. The Company remains unwaveringly committed to conducting continuous, rigorous environmental monitoring and management, as well as providing transparent and highly responsive grievance mechanisms as a core component of its endeavor to maintain flawless compliance and supreme environmental stewardship.

TANGGUNGJAWAB PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT RESPONSIBILITY

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [203-1] [417-1] [F.26.]

BRK Syariah secara konsisten mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kebijakan dan proses penyaluran pembiayaan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Penerapan prinsip ini dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*), yang mencakup identifikasi, pengukuran, serta mitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial sejak tahap awal analisis kelayakan pembiayaan. Dengan demikian, setiap keputusan pembiayaan tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga memperhatikan dampak yang mungkin timbul terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Dalam penyaluran pembiayaan, BRK Syariah memiliki produk yang ramah lingkungan antara lain Pembiayaan Pengusaha Kecil, Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Ketahanan Pangan, Pembiayaan BRK Syariah Peduli dan Pembiayaan Usaha Rakyat. Hal ini dikarenakan BRK Syariah mengoptimalkan penyaluran pembiayaan kepada sektor bisnis yang ramah lingkungan.

Perkembangan teknologi informasi juga telah mendorong percepatan inovasi layanan perbankan serta memperluas peluang pengembangan pendapatan berbasis komisi. Sejalan dengan hal tersebut, BRK Syariah menerapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan kontribusi *fee based income* melalui langkah-langkah berikut:

- Pengembangan fitur pada BRKS Mobile (fitur *top up e-money*, dan fitur Pembelian Telkomsel Paket Spesial).
- Pengembangan integrasi new PLN di channel Mbanking, Aplikasi CMS dan Teller (yaitu fitur pembelian token listrik PLN, pembayaran tagihan listrik PLN, dan pembayaran non tagihan listrik PLN)
- Pengembangan fitur Top Up ShopeePay dan Pembayaran BPJS Kesehatan di Mesin ATM BRK Syariah
- Pengembangan fitur BI Fast API diaplikasi BRKS mobile dan CMS
- Promosi dan sosialisasi Produk dan layanan Aplikasi BRKS mobile dan Aplikasi CMS sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna dan Peningkatan penggunaan fitur-fitur transaksi transaksional yang ada di Aplikasi BRKS mobile dan Aplikasi CMS.
- Penambahan akuisisi merchant QRIS BRK Syariah.
- Peningkatan jumlah transaksi QRIS di merchant QRIS BRK Syariah.
- Sosialisasi penggunaan fitur QRIS Aplikasi BRKS mobile untuk pembelajaran di merchant-merchant sehingga meningkatkan frekuensi penggunaan fitur QRIS oleh pengguna BRKS *mobile*.

Innovation and Development of Sustainable Products [203-1] [417-1] [F.26.]

BRK Syariah consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its financing policies and disbursement processes as part of its steadfast commitment to implementing sustainable finance. The application of these principles is executed through a risk-based approach, which encompasses the identification, measurement, and mitigation of potential environmental and social risks from the initial stage of financing feasibility analysis. Consequently, every financing decision not only considers financial metrics but also carefully evaluates the potential impacts on the environment and society.

Within its financing disbursements, BRK Syariah offers environmentally friendly products, which include Small Enterprise Financing, Micro Financing, Food Security Financing, BRK Syariah Care (Peduli) Financing, and People's Business Financing. This is because BRK Syariah optimizes financing disbursement to environmentally friendly business sectors.

Information technology advancements have also driven the acceleration of banking service innovations and expanded opportunities for generating fee-based income. In line with this, BRK Syariah implements several strategic measures to enhance fee-based income contributions through the following steps:

- Development of features on BRKS Mobile (e-money top-up feature and Telkomsel Special Package purchase feature).
- Development of new PLN (State Electricity Company) integration across M-Banking, CMS Applications, and Teller channels (namely PLN electricity token purchase, postpaid PLN bill payment, and non-electricity PLN bill payment features).
- Development of ShopeePay Top-Up and BPJS Kesehatan (Health Insurance) payment features on BRK Syariah ATM machines.
- Development of BI Fast API features on the BRKS Mobile application and CMS.
- Promotion and socialization of BRKS Mobile and CMS Application products and services to increase user acquisition and boost the utilization of transactional features available on both platforms.
- Expansion of BRK Syariah QRIS merchant acquisitions.
- Increasing the volume of QRIS transactions at BRK Syariah QRIS merchants.
- Socializing the use of the BRKS Mobile QRIS feature for purchases at merchants to increase the frequency of QRIS utilization by BRKS Mobile users.

- Meningkatkan upaya dalam pembangunan ekosistem syariah melalui sinergi dan kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Keuangan Sosial Islam, Lembaga Pendidikan Islam, Masjid/ Musholla, Pelaku Usaha Syariah, Industri Halal Kementerian dan Lembaga Pemerintah, maupun Pemerintah Daerah di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan administrasi pengelolaan dana atas kerjasama dimaksud.
- Penguatan aktivitas promosi melalui program hadiah langsung dan undian, *events*, *customer gathering*, dan expo.
- Peningkatan edukasi literasi keuangan melalui produk tabungan SimPel, pemanfaatan Otobanking, dan memperluas layanan melalui Layanan Keuangan Tanpa Kantor, serta Tabungan Sinar Laku.
- Melakukan program literasi dan inklusi keuangan syariah baik sendiri maupun secara bersama dalam sistem ekonomi dan keuangan syariah.
- Meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap produk unggulan Bank yakni pembiayaan segmen konsumtif dan pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Komitmen BRK Syariah terhadap Keamanan Produk dan Perlindungan Pelanggan [417-2] [418-1] [F.27.]

BRK Syariah berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah memenuhi prinsip keamanan, transparansi, dan perlindungan konsumen. Setiap produk dikembangkan melalui proses yang terstruktur dengan memperhatikan aspek manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta kesesuaian dengan prinsip syariah. Informasi terkait produk disampaikan secara jelas dan akurat agar nasabah dapat memahami manfaat, risiko, serta ketentuan yang berlaku.

Dalam menjaga keamanan layanan, Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal dan teknologi informasi yang andal guna meminimalkan risiko operasional maupun potensi ancaman *cyber*. BRK Syariah juga menerapkan kebijakan perlindungan data pribadi nasabah untuk mencegah kebocoran data maupun penyalahgunaan informasi. Mekanisme penanganan pengaduan nasabah disediakan secara mudah diakses dan ditindaklanjuti secara cepat, transparan, dan profesional sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan.

- Enhancing efforts to build the Sharia ecosystem through synergy and collaboration with Islamic Financial Institutions, Islamic Social Finance Institutions, Islamic Educational Institutions, Mosques/ Mushollas, Sharia Business Actors, the Halal Industry, Government Ministries and Agencies, as well as Local Governments in the Riau and Riau Islands Provinces. These efforts are projected to increase fund management administration income derived from the aforementioned collaborations.
- Strengthening promotional activities through direct reward and lottery programs, events, customer gatherings, and expos.
- Enhancing financial literacy education through the SimPel (Student Savings) product, the utilization of Otobanking, expanding services through Branchless Banking Financial Services (Layanan Keuangan Tanpa Kantor), and Sinar Laku Savings.
- Conducting Sharia financial literacy and inclusion programs, both independently and collaboratively, within the broader Sharia economic and financial ecosystem.
- Augmenting financing disbursement for the Bank's flagship products, specifically the consumer segment and micro, small, and medium enterprises (MSME) financing.

BRK Syariah's Commitment to Product Security and Customer Protection [417-2] [418-1] [F.27.]

BRK Syariah is deeply committed to ensuring that all products and services offered to customers fully comply with the principles of security, transparency, and consumer protection. Every product is developed through a highly structured process, taking into rigorous account risk management aspects, regulatory compliance, and strict adherence to Sharia principles. Information regarding products is communicated clearly and accurately to ensure that customers comprehensively understand the associated benefits, risks, and applicable terms and conditions.

In maintaining service security, the Company implements robust internal control systems and highly reliable information technology to systematically minimize operational risks and potential cyber threats. BRK Syariah also enforces stringent personal data protection policies to categorically prevent data breaches and the misuse of customer information. Customer grievance handling mechanisms are provided to be easily accessible and are followed up promptly, transparently, and professionally as an integral part of continuous service quality enhancement.

BRK Syariah secara aktif melakukan edukasi kepada nasabah terkait keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi guna meningkatkan kesadaran terhadap potensi risiko kejahatan perbankan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian material terkait pelanggaran keamanan produk maupun kebocoran data nasabah. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah melalui penyediaan layanan yang aman dan andal secara berkelanjutan.

Dampak Yang Ditimbulkan Dari Produk Keuangan Berkelanjutan [2-27] [F.28.]

Produk atau layanan yang bersifat digital, disamping memberikan kemudahan kepada para nasabah juga memiliki dampak negatif seperti rentannya keamanan data, privasi nasabah, dan *cyber-crime* yang sewaktu-waktu dapat mengancam. Dalam memitigasi dampak negatif tersebut, Bank terus menghimbau agar masyarakat waspada dalam menjaga keamanan data pribadi, dan cepat tanggap dalam melaporkan apabila terjadi kebocoran data.

Di balik itu, sektor pembiayaan usaha berkelanjutan memiliki dampak positif untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek hijau. Proyek hijau diyakini menjadi suatu peluang usaha baru, walaupun ada potensi dampak negatif, yakni masih tingginya risiko *Non-performing Finance* (NPF). Pembiayaan usaha berkelanjutan masih memerlukan waktu agar dapat lebih diterima oleh masyarakat dan didukung oleh Pemerintah agar risikonya dapat diperkecil.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali dan Alasannya [F.29.]

BRK Syariah senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan kepada nasabah telah memenuhi standar kualitas, keamanan, serta ketentuan regulasi yang berlaku. Proses pengembangan dan implementasi produk dilakukan melalui tahapan evaluasi yang komprehensif, termasuk pengujian sistem, penilaian risiko, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah dan perlindungan konsumen.

Pada tahun 2025, BRK Syariah tidak melakukan penarikan kembali terhadap produk maupun layanan yang telah dipasarkan kepada nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan yang disediakan telah berjalan sesuai dengan standar operasional, tidak menimbulkan risiko yang signifikan bagi nasabah, serta tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian yang memerlukan penghentian atau penarikan produk dari peredaran.

Furthermore, BRK Syariah actively conducts educational initiatives for customers regarding transaction security and personal data protection to elevate awareness of potential banking crime risks. Throughout the fiscal year 2025, there were absolutely zero material incidents related to product security breaches or customer data leaks. This flawless record reflects the Bank's unwavering commitment to maintaining customer trust by consistently providing secure and highly reliable services sustainably.

Impacts Generated by Sustainable Financial Products [2-27] [F.28.]

Digital products or services, while providing unparalleled convenience to customers, also inherently possess negative impacts, such as vulnerabilities in data security, customer privacy, and cyber-crimes that may pose threats at any given time. In mitigating these negative impacts, the Bank continuously urges the public to remain vigilant in safeguarding their personal data security and to be highly responsive in reporting any suspected instances of data breaches.

Conversely, the sustainable business financing sector yields significant positive impacts in supporting the execution of green projects. Green projects are confidently recognized as new business opportunities, although they concurrently carry potential negative impacts, notably the persistently high risk of Non-Performing Financing (NPF). Sustainable business financing still necessitates time to achieve broader societal acceptance and requires robust support from the Government to ensure that its inherent risks can be effectively minimized.

Number of Recalled Products and the Reasons Thereof [F.29.]

BRK Syariah consistently ensures that all products and services provided to customers have meticulously met quality standards, security protocols, and all prevailing regulatory requirements. The product development and implementation processes are conducted through comprehensive evaluation stages, including rigorous system testing, extensive risk assessments, and the absolute fulfillment of compliance aspects concerning Sharia principles and consumer protection.

In 2025, BRK Syariah recorded zero product or service recalls from the market. This explicitly demonstrates that the products and services provided have operated perfectly in accordance with operational standards, pose no significant risks to customers, and possess no non-conformities that would necessitate the suspension or withdrawal of products from circulation.

Meskipun demikian, BRK Syariah tetap melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja produk dan layanan sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko. Apabila di kemudian hari ditemukan potensi ketidaksesuaian atau risiko yang dapat merugikan nasabah, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah korektif yang diperlukan, termasuk penyesuaian fitur, penghentian layanan, atau penarikan produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30.]

BRK Syariah menyadari pentingnya survei kepuasan pelanggan sebagai instrumen strategis dalam mengukur kualitas layanan serta memahami kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Namun demikian, pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal dan terstruktur. Meskipun demikian, BRK Syariah tetap melakukan upaya pemantauan tingkat kepuasan nasabah melalui berbagai mekanisme yang tersedia, seperti pengelolaan pengaduan nasabah, umpan balik langsung di kantor layanan, serta interaksi melalui kanal komunikasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari mekanisme tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan dan penyempurnaan produk secara berkelanjutan.

Penguatan Ekosistem Digital Melalui Layanan *Mobile Banking* dan QRIS

BRK Syariah melaksanakan penguatan ekosistem digital terutama pada layanan *mobile banking* dan QRIS sebagai kanal dengan jangkauan luas serta sarana utama dalam berbagai layanan dan transaksi digital. Melalui peran tersebut, kedua layanan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperluas akses layanan keuangan secara berkelanjutan.

Layanan *Mobile Banking*

Sejalan dengan strategi transformasi digital BRK Syariah, pada tahun 2025 layanan BRKS *Mobile* diperkuat melalui pengembangan kapabilitas aplikasi, peningkatan stabilitas layanan, serta penyempurnaan fitur transaksi. Upaya tersebut mendorong peningkatan penggunaan kanal digital dan tercermin pada kinerja BRKS *Mobile* yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dan berkelanjutan.

Nevertheless, BRK Syariah continues to conduct periodic monitoring and evaluation of product and service performance as an integral part of its proactive risk mitigation strategy. Should any potential non-conformities or risks that could prejudice customers be identified in the future, the Company is resolutely committed to taking all necessary corrective actions, including feature adjustments, service suspensions, or product recalls in strict accordance with prevailing regulations.

Customer Satisfaction Survey [F.30.]

BRK Syariah profoundly recognizes the vital importance of customer satisfaction surveys as a strategic instrument for measuring service quality and comprehensively understanding customer needs and expectations. However, during the fiscal year 2025, the Company had not yet executed a formal and fully structured customer satisfaction survey. Despite this, BRK Syariah continuously undertakes efforts to monitor customer satisfaction levels utilizing various available mechanisms, such as the systematic management of customer grievances, direct feedback gathered at service branches, and interactions facilitated through various other communication channels. The invaluable information derived from these mechanisms serves as fundamental evaluation material to drive continuous service quality enhancement and sustainable product refinement.

Strengthening the Digital Ecosystem Through *Mobile Banking* and QRIS Services

BRK Syariah executes the strengthening of the digital ecosystem predominantly through *mobile banking* and QRIS services, functioning as primary channels with extensive reach and serving as the central medium for various digital services and transactions. Through these strategic roles, these two services not only aggressively drive operational efficiency but also sustainably broaden access to comprehensive financial services.

Mobile Banking Services

In perfect alignment with BRK Syariah's digital transformation strategy, in 2025, the BRKS *Mobile* service was substantially fortified through the enhancement of application capabilities, the stabilization of service infrastructure, and the continuous refinement of transaction features. These concerted efforts actively propelled the increased utilization of digital channels, vibrantly reflected in the performance of BRKS *Mobile*, which demonstrated highly significant and sustainable growth.

Tabel Kinerja BRKS Mobile
BRKS Mobile Performance Table

No	Kinerja BRKS mobile	2025	2024	Capaian (%) Growth (%)	BRKS Mobile Performance
1	Jumlah pengguna	368.997	277.525	32,96%	Number of users
2	Volume Transaksi (dalam juta)	21.2	15.2	39,47%	Transaction Volume (in millions)
3	Nominal Transaksi (dalam Triliun)	25.4	21.4	18,69%	Transaction Value (in Trillions)

Jumlah pengguna BRKS *Mobile* pada akhir tahun 2025 tercatat sebanyak 368.997 pengguna, meningkat 32,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 277.525 pengguna. Pertumbuhan ini didorong oleh upaya akuisisi pengguna baru melalui sinergi dengan seluruh unit kantor, peningkatan literasi digital nasabah, serta implementasi program promosi yang diarahkan untuk meningkatkan penetrasi layanan digital di seluruh wilayah operasional.

Layanan QRIS

Layanan QRIS terus dikembangkan untuk memperluas jangkauan transaksi non-tunai serta mendukung integrasi pembayaran digital di berbagai sektor. Pada tahun 2025, kinerja layanan QRIS BRK Syariah menunjukkan pertumbuhan signifikan pada berbagai indikator, baik di sisi merchant maupun pengguna aplikasi BRKS *Mobile*, yang mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi ekosistem pembayaran digital syariah.

The total number of BRKS Mobile users by the end of 2025 was recorded at 368,997 users, reflecting a robust increase of 32.96% compared to the previous year's total of 277,525 users. This impressive growth was primarily catalyzed by aggressive new user acquisition efforts through strategic synergy across all branch units, elevated digital literacy programs for customers, and the successful implementation of promotional campaigns specifically designed to heighten digital service penetration across all operational territories.

QRIS Services

QRIS services continue to be vigorously developed to continuously expand the reach of cashless transactions and seamlessly support the integration of digital payments across diverse economic sectors. In 2025, the performance of BRK Syariah's QRIS services exhibited highly significant growth across multiple key indicators, both on the merchant side and among BRKS Mobile application users, undeniably reflecting the resounding success of the Sharia digital payment ecosystem expansion strategy.

Tabel Kinerja QRIS BRK Syariah
BRK Syariah QRIS Performance Table

No	Layanan QRIS BRK Syariah	2025	2024	Capaian (%) Growth (%)	BRK Syariah QRIS Services
QRIS Merchant					QRIS Merchant
1	Jumlah merchant QRIS	8,585	6,607	29.94%	Number of QRIS merchants
2	Volume transaksi QRIS di merchant	1,019,313	569,696	78.92%	QRIS transaction volume at merchants
3	Nominal Transaksi QRIS merchant (dalam Miliar)	149.3	99.4	50.20%	QRIS merchant transaction value (in Billions)
Fitur QRIS MPM di BRKS mobile					QRIS MPM Feature on BRKS Mobile
1	Volume transaksi QRIS (dalam juta)	4.1	1.7	141.18%	1. QRIS transaction volume (in millions)
2	Nominal Transaksi QRIS (dalam miliar)	747.1	355.7	110.04%	2. QRIS transaction value (in billions)

Kinerja layanan QRIS pada tahun 2025 mencerminkan keberhasilan BRK Syariah dalam memperluas ekosistem pembayaran digital syariah serta meningkatkan penetrasi transaksi non-tunai di Masyarakat. Pertumbuhan yang kuat pada jumlah *merchant*, volume transaksi, dan nilai transaksi menegaskan efektivitas strategi digitalisasi pembayaran yang dijalankan oleh BRK Syariah.

BRK Syariah akan terus mengembangkan ekosistem QRIS ke depan melalui perluasan akuisisi *merchant* di sektor prioritas, peningkatan performa dan keamanan fitur QRIS pada aplikasi BRKS *Mobile*, penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, UMKM, dan institusi pendidikan, serta inovasi layanan pembayaran berbasis QR untuk meningkatkan kenyamanan dan inklusivitas layanan. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat posisi BRK Syariah sebagai institusi keuangan syariah yang adaptif terhadap dinamika sistem pembayaran digital serta mendukung agenda nasional dalam percepatan transaksi non-tunai.

The stellar performance of QRIS services in 2025 explicitly reflects BRK Syariah's exceptional success in aggressively expanding the Sharia digital payment ecosystem and drastically increasing the penetration of cashless transactions within society. The exceptionally strong growth in the number of merchants, transaction volumes, and transaction values unequivocally affirms the high effectiveness of the payment digitalization strategies executed by BRK Syariah.

Moving forward, BRK Syariah is fully committed to continuously developing the QRIS ecosystem through the targeted expansion of merchant acquisitions in priority economic sectors, substantial improvements in the performance and security architecture of the QRIS features on the BRKS Mobile application, intensified collaboration with local governments, MSMEs, and educational institutions, as well as relentless innovation in QR-based payment services to maximize convenience and service inclusivity. These strategic endeavors are strongly anticipated to solidify BRK Syariah's preeminent position as a Sharia financial institution that is highly adaptive to the dynamic digital payment system landscape, while robustly supporting the national agenda for the acceleration of cashless transactions.

INDEKS REFERENSI POJK 51/POJK.03/2017 DAN SEOJK 16/SEOJK.04/2021

REFERENCE INDEX FOR POJK 51/POJK.03/2017 AND SEOJK 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks	Uraian	Description	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	23-29
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECTS	
B.1.	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	22
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	22
B.3.	Aspek Sosial	Social Aspect	22
C	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	71
C.2.	Alamat Perusahaan	Company Address	51
C.3.	Skala Usaha	Scale of Business Operations	85
C.4.	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Carried Out	55-70
C.5.	Keanggotaan Asosiasi	Association Memberships	82
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in the Issuer and Public Company	83
D	PENJELASAN DIREKSI	EXPLANATION BY THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1.	Penjelasan Direksi	Explanation by the Board of Directors	36-48
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	93
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competence Development Related to Sustainable Finance	94
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	100
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	114
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues Regarding Sustainable Finance Implementation	116
F	KINERJA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Sustainability Culture	25
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan	Comparison of Production, Portfolio, and Financing Targets vs. Performance	117-118
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	117-119
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	152
	Aspek Material	Material Aspect	152
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	152
	Aspek Energi	Energy Aspect	153
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Total Energy Consumption and Intensity	151, 153
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Energy Efficiency Efforts, Achievements, and Use of Renewable Energy	153
	Aspek Air	Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	153-154
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Close to or Within Conservation Areas or Containing Biodiversity	155
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	155
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Total and Intensity of Emissions Generated by Type	153

No. Indeks	Uraian	Description	Halaman Page
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emissions Reduction Efforts and Achievements	151, 153
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Total Waste and Effluent Generated by Type	153
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	153
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills Occurred (if any)	153-154
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Total and Substance of Environmental Complaints Received and Resolved	155
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara	Commitment to Provide Equitable Services for Products and/or Services	126
	Aspek Ketenagakerjaan	Labor Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	126, 132
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	126
F.20.	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	127
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	136
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Development	135,138
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	127
F.24.	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	155
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	142
F.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	156
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah	Products/Services with Safety Assessments Completed for Customers	157
F.28.	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services	158
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Total Products Recalled	158
F.30.	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	159
G	LAIN-LAIN	OTHER	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	35
G.2.	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	169
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	168
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	List of Disclosures Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	162-165

INDKES GRI STANDARD

GRI STANDARD INDEX

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021 GRI 2: Disclosure General 2021	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES			
	2-1	Detail organisasi	Organization details	50,52
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	Entities included in the sustainability report	32
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak	Reporting period, frequency, and touch points	35
	2-4	Pernyataan kembali	Restatement	34
	2-5	eksternal	External assurance	35
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND EMPLOYEES			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chains and other business relationships	82
	2-7	Karyawan	Employee	83
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	Workers who are not employees	83
	TATA KELOLA GOVERNANCE			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	86
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance board	NA
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance council	86,93
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	The role of the ultimate governance board in overseeing management impact	86
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	93
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	93
	2-15	Konflik kepentingan	Conflict of interest	113
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicate critical matters	111
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The collective knowledge of the highest governance body	93
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluate the performance of the highest governance body	89
	2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	134
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi	Process for applying remuneration	134
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	NA
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGIES, POLICIES AND PRACTICES			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	Statement on sustainability development strategy	23
	2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitment	23
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Instill policy commitment	23
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	Process for managing negative impacts	23
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Mechanisms for advice and ethical issues	NA
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	Compliance with regulations and legislation	158
	2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	82
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approaches to stakeholder engagement	34
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	34
GRI 3: Topik Material 2021	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
	3-1	Proses penetapan topik material	The process of determining material topics	32
	3-2	Daftar topik material	List of material topics	33
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE				
EKONOMI ECONOMI				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value is generated and distributed	120
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 203: Kinerja Ekonomi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 203: 2016 Economic Performance	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impact	148
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	148
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION			
GRI 205: Antikorupsi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	112
	205-2	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven incidents of corruption and actions taken	113
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	ENERGI ENERGY			
GRI 302: Energi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in organisations	153
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	153

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	EMISI EMISSION			
GRI 305: Emisi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 305: 2016 emissions	305-5	Pengurangan emisi GRK	Reduction of GHG emissions	153
SOSIAL Social				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 401: Kepegawaian 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 401: Staffing 2016	401-1	Perekutan karyawan baru dan perputaran karyawan	Recruitment of new employees and employee turnover	131-132
GRI 3: Topik Material 202 GRI 3: Material Topic 202	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)			
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) 2018	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 403: Occupational Safety and Health (K3) 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Occupational health and safety management system	136-137
	403-3	Layanan kesehatan kerja		136-137
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja		136-137
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja		136-137
	403-9	Kecelakaan kerja		136-137
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	33
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to improve employee skills and transition assistance programs	94

INDEKS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD BOARD (SASB)

– SEKTOR KEUANGAN

ACCOUNTING STANDARDS BOARD (SASB) SUSTAINABILITY INDEX

– FINANCIAL SECTOR

Kode	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Keamanan Data Data Security			
FN-CB-230a.1	Jumlah pelanggaran data (2) Persentase informasi identifikasi pribadi (3) Jumlah rekening yang terpengaruh	(1) Number of data breaches, (2) Percentage involving personally identifiable information, (3) Number of account holders affected	NA
FN-CB-230a.2	Pendekatan untuk menangani risiko keamanan data	Description of approach to identifying and addressing data security risks	125
Inklusi Keuangan dan <i>Capacity Building</i> Financial Inclusion and Capacity Building			
FN-CB-240a.1	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman yang memenuhi syarat untuk program promosi usaha kecil dan pengembangan masyarakat	(1) Number and (2) total value of qualified financing for micro, small, and medium enterprise (MSME) promotion and community development programs	NA
FN-CB-240a.2	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman jatuh tempo dan non-akrual yang memenuhi syarat untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	(1) Number and (2) total amount of qualified past-due and non-accrual financing for small business promotion and community development	NA
FN-CB-240a.3	Jumlah rekening yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau yang menghadapi keterbatasan akses	Number of unbanked or underbanked customers provided access to financial services for the first time	NA
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, atau kurang terlayani	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked and underbanked individuals	NA
Inkorporasi Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan di Analisis Kredit Incorporation of Governance, Social, and Environmental in Credit Analysis			
FN-CB-410a.1	Komersial dan pembukaan kredit berdasarkan industri	Breakdown of commercial and industrial financing exposure by industry	NA
FN-CB-410a.2	Pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	Description of approach to incorporate environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis	124
Etika Bisnis Business Ethics			
FN-CB-510a.1	Jumlah kerugian akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, anti-trust, perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau undang-undang industri keuangan terkait lainnya	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, anti-trust, anti-competitive behavior, market manipulation, malpractice, or other relevant financial industry laws	NA
FN-CB-510a.2	Deskripsi kebijakan dan prosedur <i>whistleblowing</i>	Description of policies and procedures related to internal whistleblower mechanisms	
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System			
FN-CB-550a.1	Skor <i>Global Systemically Important Bank</i> (G-SIB), berdasarkan kategori	Global Systemically Important Bank (G-SIB) score, by category	NA
FN-CB-550a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya	Description of approach to incorporate environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis, capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	123-124
Metrik Kegiatan Activity Metrics			
FN-CB-000.A	(1) Jumlah dan (2) nilai giro dan tabungan menurut segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil	(1) Number and (2) total value of demand and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	NA
FN-CB-000.B	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi	(1) Number and (2) total amount of outstanding financing by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	NA



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Sebagai entitas yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, BRK Syariah memandang penting peran serta para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan keberlanjutan. Setiap masukan yang diberikan baik berupa saran, kritik, maupun pertanyaan menjadi cerminan dari ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap arah kebijakan dan kinerja keberlanjutan Bank. Oleh karena itu, BRK Syariah senantiasa berupaya untuk merespons secara terbuka dan konstruktif terhadap isu-isu materialitas yang disampaikan, sebagaimana isu keberlanjutan dalam *GRI Standards* serta POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, BRK Syariah mencatat bahwa tidak terdapat masukan, tanggapan, maupun kritik yang diterima dari pembaca dan pemangku kepentingan terkait isi maupun penyajian Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Walaupun tidak ada umpan balik yang diterima secara langsung, BRK Syariah tidak mengartikan hal tersebut sebagai titik stagnasi, melainkan sebagai dorongan untuk terus mengevaluasi dan menyempurnakan praktik keberlanjutan yang dijalankan.

BRK Syariah akan terus mendorong dialog yang lebih terbuka dengan para pemangku kepentingan serta memperluas saluran komunikasi agar aspirasi dan harapan mereka dapat tersampaikan secara lebih efektif. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas, transparansi, dan kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

As an entity that upholds sustainability principles, BRK Syariah considers the role and participation of stakeholders vital throughout the processes of planning, execution, to reporting of activities. Every input provided, whether in the form of suggestions, criticism, or questions, reflects stakeholder expectations regarding the Bank's sustainability policy direction and performance. Therefore, BRK Syariah always strives to respond openly and constructively to materiality issues conveyed, as detailed in the *GRI Standards* and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

Throughout 2025, BRK Syariah noted that there were no suggestions, responses, nor criticisms received from readers and stakeholders regarding either the issues or presentation of the previous year's Sustainability Report. Although no direct feedback was received, BRK Syariah does not interpret this as a point of stagnation, but rather as encouragement to continue evaluating and refining the sustainability practices being carried out.

BRK Syariah will continue to foster a more open dialogue with stakeholders and expand communication channels so that their aspirations and expectations can be conveyed more effectively. This is done to ensure that the Sustainability Report not only becomes a formal document, but also reflects the accountability, transparency, and tangible contributions of the Company in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui alamat di bawah ini.

After reading this Sustainability Report, we kindly ask our stakeholders to provide feedback by emailing or sending this form to the address below.

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is attractive and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score regarding the aspects contained in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(.....)	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
(.....)	Anti Korupsi	Anti Corruption
(.....)	Energi	Energy
(.....)	Kepegawaian	Staffing
(.....)	Pelatihan Pendidikan	Education Training
(.....)	Privasi Pelanggan	Customer Privacy

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

Nama :
Name
Pekerjaan :
Work
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company
Kontak (telepon, email) :
Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

- Pemerintah | Government
- Pelanggan | Customer
- Pegawai | Employee
- Mitra Usaha | Business partner
- Media | Media
- Masyarakat | Public
- LSM | NGO
- Lain-lain | Etc

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Suggestions and responses that you provide regarding the information presented in this report please send to:

Sekretaris Perusahaan

Menara Dang Merdu
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
Jl. Jenderal Sudirman No. 462
Pekanbaru 28116
PO Box 1102
Telepon : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Website : <https://www.brksyariah.co.id>
Email : corsec@brksyariah.co.id

Company Secretary

Dang Merdu Tower
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
Jl. General Sudirman No. 462
Pekanbaru 28116
PO Box 1102
Telephone : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Website : <https://www.brksyariah.co.id>
Email : corsec@brksyariah.co.id

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



 Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri,
Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116

 www.brksyariah.co.id

 Call Center
1500470